



UNLOCKING NEW DEPTHS FOR SUSTAINABLE GROWTH

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Archi Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Archi") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat informasi terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Faktor faktor yang memengaruhi antara lain, kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kebijakan perundang-undangan, serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas keputusan investasi yang diambil oleh investor sehubungan dengan ketergantungan mereka terhadap informasi proyeksi kinerja Perseroan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Archi Indonesia Tbk, Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan dalam Laporan Tahunan 2025:

This 2025 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Archi") was prepared to comply with the reporting requirements for the Company's performance during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, to regulators and stakeholders. This Annual Report was arranged in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, with content specifications as per the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains information related to the objectives, policies, plans, strategies, as well as the operational and financial results, which are prepared based on factual and accountable data. Additionally, this Annual Report also presents information regarding the Company's work projections for the next year, prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and the related business environment. Consequently, actual developments may materially differ from those reported. Factors that influence include, among others, national and international economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, demand and supply of commodity markets, amendments to legislative policies, and changes in the assumptions used. The Company is not responsible for investment decisions taken by investors in connection with their reliance on the Company's performance projection information presented in this Annual Report.

Terms or abbreviations to define PT Archi Indonesia Tbk, Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures in the 2025 Annual Report:

PT Archi Indonesia Tbk

Archi atau Perseroan Archi or the Company

ARPTE

Archipelago Resource Pte. Ltd.

EMAS

PT Elang Mulia Abadi Sempurna

MSM

PT Meares Soputan Mining

JPP

PT Jasa Pertambangan Perkasa

TTN

PT Tambang Tondano Nusajaya

GMA

PT Geopersada Mulia Abadi

KKM

PT Karya Kreasi Mulia

TTG

PT Toka Tindung Geothermal

UNLOCKING NEW DEPTHS FOR SUSTAINABLE GROWTH

Transformasi strategis PT Archi Indonesia Tbk dalam memasuki fase pertumbuhan yang lebih progresif tercermin melalui pengelolaan aset tambang yang semakin matang, terarah, dan berorientasi jangka panjang. Langkah Perseroan dalam membuka potensi baru dari kedalaman operasional, baik melalui pengembangan pit baru, optimalisasi area tambang yang telah disiapkan, maupun percepatan pengembangan tambang bawah tanah, menjadi fondasi untuk memperluas kapasitas produksi, memperkuat ketahanan usaha, dan meningkatkan nilai tambah dari setiap sumber daya yang dimiliki. Di saat yang sama, penguatan infrastruktur, peningkatan efisiensi proses pengolahan, dan penyempurnaan kapabilitas operasional menunjukkan bahwa pertumbuhan yang dibangun Archi tidak semata bertumpu pada ekspansi, tetapi pada kesiapan menyeluruh untuk melangkah ke tingkat yang lebih tinggi.

Lebih dari sekadar memperdalam aktivitas penambangan, Archi juga berkomitmen untuk membangun pertumbuhan yang berkelanjutan, adaptif, dan bertanggung jawab. Perseroan memaknai *sustainable growth* sebagai kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis, keunggulan operasional, disiplin tata kelola, dan penguatan kontribusi jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan momentum pasar, memperluas horison produksi, dan terus memperkuat fondasi bisnis melalui diversifikasi yang relevan, Perseroan menempatkan setiap langkah pengembangan sebagai bagian dari visi yang lebih besar, yakni membangun pertumbuhan yang tidak hanya lebih dalam secara operasional, tetapi juga lebih kuat, lebih tangguh, dan lebih bernilai bagi masa depan.

The strategic transformation of PT Archi Indonesia Tbk in entering a more progressive growth phase is reflected in the increasingly mature, well-directed, and long-term-oriented management of its mining assets. The Company's initiatives in unlocking new potential from operational depth, whether through developing new pits, optimization of prepared mining areas, or accelerating underground mining development, serve as the foundation for expanding production capacity, strengthening business resilience, and enhancing value from each resource owned. At the same time, the strengthening of infrastructure, improvements in processing efficiency, and refinement of operational capabilities demonstrate that the growth achieved by Archi is not solely driven by expansion but by a comprehensive readiness to advance to a higher level.

More than merely deepening mining activities, Archi is also committed to building sustainable, adaptive, and responsible growth. The Company defines sustainable growth as the ability to maintain a balance among business expansion, operational excellence, governance discipline, and enhancement of long-term contributions to stakeholders. By leveraging market momentum, expanding production horizons, and continuously strengthening its business foundation through relevant diversification, the Company positions every development initiative as part of a broader vision, which is to build growth that is not only deeper operationally, but also stronger, more resilient, and more valuable for the future.



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

ii

Daftar Isi
Table of Contents

2

Jejak Langkah
Milestones

4

Penghargaan
Awards

6

Sertifikasi
Certifications

8

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

10

Pencapaian Penting Tahun 2025
Key Achievements in 2025

12

15 Kilas Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

16

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

18

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

19

Aksi Korporasi
Corporate Action

20

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

21

Peristiwa Penting
Important Events

21

25 Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

26

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

32

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025
PT Archi Indonesia Tbk

40

Statement of the Board of Commissioners Members on
the Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Archi Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2025 PT Archi Indonesia Tbk

41

Statement of the Board of Directors Members on
the Responsibility for the 2025 Annual Report of
PT Archi Indonesia Tbk

43 Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

44

Riwayat Singkat
Brief History

45

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Vision, Mission, and Values

46

Kegiatan Usaha
Business Activities

48

Produk dan Jasa
Products and Services

49

Wilayah Operasional
Areas of Operation

52

Struktur Organisasi
Organization Structure

54

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership

56

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

57

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

63

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

67

Struktur Korporasi
Corporate Structure

72

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan
Subsidiaries, Associate Company, and Joint Venture

73

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

76

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

76

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan
Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services
and Public Accounting Firms

77

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

78

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

79

81 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

82

Tinjauan Industri
Industry Overview

83

Tinjauan Operasional
Operational Overview

84

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

87

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

93

111 Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview



Sumber Daya Manusia Human Capital	112
Teknologi Informasi Information Technology	121

125 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Komitmen dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment and Principles of Good Corporate Governance Implementation	126
Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	127
Upaya Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025 Efforts to Improve the Quality of Good Corporate Governance Implementation in 2025	128
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	128
Dewan Komisaris Board of Commissioners	133
Direksi Board of Directors	138
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	142
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors	144
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	146
Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	149
Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer	150
Komite Audit Audit Committee	150
Komite Etik Ethics Committee	156
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	159
Komite Pengeluaran Expenditure Committee	162
Komite Investasi Investment Committee	164
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	167
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	168
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	171

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	173
Perkara Hukum Legal Cases	175
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	175
Kode Etik Code of Ethics	175
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)	177
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on Procurement of Goods and Services	178
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	178
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	179
Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies	180
Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	181
Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	181
Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	182
Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance	182
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	183

189 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Highlights	190
Ikhtisar Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility Highlights	194

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

195

Jejak Langkah

Milestones



2010

Pendirian Perseroan pada 14 September 2014 dengan nama PT Archi Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1.

Establishment of the Company on September 14, 2014 under the name PT Archi Indonesia, based on Deed of Notary Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1.

2011

- Mengakuisisi 5,0% kepemilikan saham di MSM dan TTN dari Grup Rajawali.
- Penambangan bijih pertama kali di Tambang Emas Toka Tinding pada bulan Januari.
- Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan dengan kapasitas sebesar 1,7 juta ton per tahun, disusul dengan produksi emas pertama pada bulan April.
- Acquired 5.0% ownership in MSM dan TTN from Rajawali Group.
- Mined first ore at Toka Tinding Gold Mine in January.
- Completed construction of processing plant with total capacity of 1.7 million tons per annum, followed by the first gold production in April.

2015

Renegosiasi Kontrak Karya MSM dan TTN.
Renegotiated Contract of Work for MSM and TTN.

2020

- Bekerja sama dengan Perusahaan Asosiasi, yaitu GMA sebagai kontraktor penambangan baru yang didukung armada pertambangan yang lebih besar.
- Menggunakan pompa air yang terelektifikasi untuk menggantikan pompa diesel, sehingga meningkatkan efisiensi biaya.
- Collaboration with an Associated Company, GMA, as a new mining contractor supported by a larger mining fleet.
- Utilized electrified water pumps to replace diesel pumps to improve cost efficiency.

2019

- Ekspansi bisnis ke sektor hilir (logam emas batangan) melalui Entitas Anak, yaitu EMAS.
- Menambah cadangan bijih sebanyak 941 koz di wilayah Koridor Timur, sehingga total cadangan bijih meningkat menjadi 2,5 Moz.
- Business expansion into the downstream sector (gold minted bars) through a Subsidiary, EMAS.
- Increased 941 koz of ore reserves in the Eastern Corridor, hence total ore reserves increased to 2.5 Moz.

2018

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan melebihi 3,0 juta ton per tahun.
- Meningkatkan program eksplorasi pengeboran dan meningkatkan peralatan pengeboran menjadi 17 rigs, untuk mempercepat penemuan tambahan cadangan bijih.
- Completed the processing plant capacity expansion to exceed 3.0 million tons per annum.
- Enhanced exploration drilling program and increased drilling equipment to 17 rigs, for faster identification of additional ore reserves.

2017

Memulai proyek pengembangan ekspansi pabrik pengolahan menjadi 3,0 juta ton per tahun.

Initiated a processing plant expansion development project to 3.0 million tons per annum.

2016

- Mencapai produksi emas melebihi 200 koz.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 2,1 juta ton per tahun.
- Achieved gold production above 200 koz.
- Increased processing plant capacity to 2.1 million tons per annum.

2021

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan sampai dengan 4,0 juta ton per tahun.
- Bekerja sama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia atas potensi proyek panas bumi.
- Conducting an Initial Public Offering and listing shares on the main trading board of Indonesia Stock Exchange.
- Increased processing plant capacity up to 4.0 million tons per annum.
- Collaborated with PT Ormat Geothermal Indonesia on opportunity in geothermal projects.

2022

Berhasil menjalankan remediasi pit Araren yang terdampak bencana alam di awal tahun dan kembali beroperasi di penghujung tahun yang sama.

Successfully conducted remediation process of Araren pit, which was affected by natural disaster earlier of the year, allowing Araren pit to resume operation around end of the year.

2023

- Pabrik pemurnian emas dengan kapasitas 30 ton per tahun mulai beroperasi di triwulan III.
- Menyelesaikan pembangunan fasilitas batangan kilo bar emas.
- Memperluas penjualan ke Asia Selatan dengan mengeksport medali dan liontin emas 22 karat.
- Bekerja sama dengan Warner Bros. dan Disney untuk meluncurkan produk minted bar, antara lain Golden Memories Looney Tunes Mashup dalam rangka perayaan 100 Tahun Warner Bros., Toy Story Series yang berkolaborasi dengan Disney dan juga meluncurkan set seri Suwarna Nusantara berupa seri logam emas bertema destinasi wisata pilihan di Indonesia dalam rangka perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78.
- The gold refining plant, with a capacity of 30 tons per year, began operations in the quarter III.
- Completed the construction of kilo bar gold facility.
- Expanded sales to South Asia by exporting 22-carat gold medallions and pendants.
- Collaborated with Warner Bros. and Disney to launch minted bar products, including the Golden Memories Looney Tunes Mashup in celebration of Warner Bros' 100th Anniversary, the Toy Story Series in collaboration with Disney, and the Suwarna Nusantara series, a gold bar collection featuring selected tourist destinations in Indonesia, in celebration of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia.

2025

- TTTG mendapatkan Izin Panas Bumi.
- Perseroan melakukan penambahan saham baru hasil penambahan Opsi MESOP tahap I, II, dan III di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah saham tercatat Perseroan menjadi 25.235.000.000 lembar saham.
- TTTG melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Macmahon Indonesia terkait kontrak jasa pengembangan tambang bawah tanah Kopra.
- Kembali berproduksinya pit Araren.
- TTTG obtained a Geothermal License.
- The Company issued new shares through the addition of MESOP Option Phases I, II, and III on Indonesia Stock Exchange, bringing the Company's total listed shares to 25,235,000,000.
- TTTG entered into a cooperation agreement with PT Macmahon Indonesia regarding a contract for underground Kopra mining development services.
- Araren pit restarted its production.

2024

- Melakukan diversifikasi strategis dengan membentuk usaha patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang disingkat TTTG.
- Percepatan persiapan pembukaan penambangan pit Marawuwung.
- Memulai pengembangan penambangan bawah tanah di pit Kopra.
- Bekerja sama dengan Warner Bros untuk meluncurkan produk baru dengan tema horor (Annabelle, The Nun, dan lainnya) dan bekerja sama dengan Disney untuk meluncurkan produk bertema Monster Inc., The Power Puff Girl, dan Aquaman.
- The Company took strategic diversification by forming a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia, named TTTG.
- Acceleration of preparations for the opening of Marawuwung pit mine.
- Commencement of underground mining development at Kopra pit.
- Collaborated with Warner Bros to launch a new product line featuring horror themes (Annabelle, The Nun, and others), and with Disney to release products themed around Monsters Inc., The Powerpuff Girls, and Aquaman.

Penghargaan

Awards

MSM



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup – Peringkat Biru
Corporate Performance Rating Program Award in Environmental Management – Blue Rating

Penyelenggara : Menteri Lingkungan Hidup / Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia
Organizer : Minister of Environment / Head of Environmental Management Agency of the Republic of Indonesia

Tanggal : 10 April 2025
Date : April 10, 2025



Keikutsertaan Lomba Kebersihan Sekota Bitung dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 Tahun 2025
Participation in Bitung City-Wide Cleanliness Competition to Commemorate the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia's Independence in 2025

Penyelenggara : Pemerintah Kota Bitung
Organizer : Bitung City Government

Tanggal : 15 Agustus 2025
Date : August 15, 2025



Perusahaan Pelaksana Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan serta Mendukung Program Nasional 3 Juta Rumah di Kabupaten Minahasa Utara
Repairing Uninhabitable Houses to Alleviate Poverty and Support the 3 Million Homes National Program in North Minahasa Regency

Penyelenggara : Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara
Organizer : North Minahasa Regency Government

Tanggal : 1 September 2025
Date : September 1, 2025



Partisipasi dalam Menyuksesan Festival Pesona Selat Lembah (FPSL) Kota Bitung Tahun 2025
Participation in the Success of the 2025 Bitung City Valley Strait Charm Festival (FPSL)

Penyelenggara : Panitia Festival Pesona Selat Lembah tahun 2025
Organizer : 2025 Lembah Strait Enchantment Festival Committee

Tanggal : 13 Oktober 2025
Date : October 13, 2025

TTN



Penghargaan Program Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup – Peringkat Biru
Corporate Performance Rating Program Award
in Environmental Management – Blue Rating

**Penyelenggara
Organizer** : Menteri Lingkungan Hidup / Kepala
Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia
Minister of Environment/ Head of
Environmental Management Agency
of the Republic of Indonesia

**Tanggal
Date** : 10 April 2025
: April 10, 2025



Keikutsertaan Lomba Kebersihan Sekota Bitung dalam
Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan
Republik Indonesia ke-80 Tahun 2025
Participation in Bitung City-Wide Cleanliness Competition
to Commemorate the 80th Anniversary of the Republic of
Indonesia's Independence in 2025

**Penyelenggara
Organizer** : Pemerintah Kota Bitung
Bitung City Government

**Tanggal
Date** : 15 Agustus 2025
: August 15, 2025

Sertifikasi

Certifications

MSM



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
 Kabupaten Minahasa Utara
 Sulawesi Utara 95373

ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System
 Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District
 North Minahasa Regency
 North Sulawesi 95373

Masa Berlaku : 11 Juli 2023-2 Agustus 2025
Validity Period : July 11, 2023-August 2, 2025

Penyelenggara : PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's
Organizer Register Quality Assurance Limited)



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
 Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
 Kabupaten Minahasa Utara
 Sulawesi Utara 95373

ISO 14001:2015
Environmental Management System
 Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District
 North Minahasa Regency
 North Sulawesi 95373

Masa Berlaku : 11 Juli 2023-2 Agustus 2025
Validity Period : July 11, 2023-August 2, 2025

Penyelenggara : PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's
Organizer Register Quality Assurance Limited)

TTN



ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
 Kabupaten Minahasa Utara
 Sulawesi Utara 95373

ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System
 Toka Tindung Project, Winuri Village, East Likupang District
 North Minahasa Regency
 North Sulawesi 95373

Masa Berlaku : 31 Juli 2023-2 Agustus 2025
Validity Period : July 31, 2023-August 2, 2025

Penyelenggara : PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's
Organizer Register Quality Assurance Limited)



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
 Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur,
 Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Utara
 95373

ISO 14001:2015
Environmental Management System
 Toka Tindung, Winuri Village, East Likupang District
 North Minahasa Regency
 North Sulawesi 95373

Masa Berlaku : 31 Juli 2023-2 Agustus 2025
Validity Period : July 31, 2023-August 2, 2025

Penyelenggara : PT Lloyd's Register Indonesia (Llyod's
Organizer Register Quality Assurance Limited)



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage



Produsen Emas Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara Leading Gold Producer in Indonesia and Southeast Asia

Perseroan dikenal sebagai salah satu produsen emas terbesar di kawasan, baik dari segi jumlah produksi tahunan maupun cadangan bijih yang dimiliki. Perseroan juga memiliki potensi ekspansi jangka pendek yang menjanjikan tanpa menghadapi risiko signifikan.

The Company is recognized as one of the largest gold producers in the region, both in terms of annual production volume and ore reserves. The Company also possesses promising short-term expansion potential without significant risks.



Dukungan Kuat dari Konglomerat Indonesia Strong Support from Indonesian Conglomerates



Perseroan mendapat dukungan penuh dari konglomerat Indonesia dengan reputasi baik dan rekam jejak dalam membangun operasi kelas dunia, memberikan stabilitas dan kekuatan dalam menjalankan bisnis.

The Company benefits from the full backing of reputable Indonesian conglomerates with a proven track record in building world-class operations, offering stability and strength in business execution.

Arus Kas Bebas yang Kuat dan Berkelanjutan Robust and Sustainable Free Cash Flow



Dengan menghasilkan arus kas bebas yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mampu mempertahankan operasi jangka panjang dan mengembangkan bisnis dengan stabil.

By consistently generating strong and sustainable free cash flows, the Company ensures long-term operational continuity and stable business development.



**Efisiensi Operasional
dengan Biaya Rendah**
**Operational Efficiency
with Low Costs**

Operasional perusahaan didukung oleh struktur biaya yang rendah dan efisiensi yang telah terbukti dalam sejarah operasionalnya, memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

The Company's operations are supported by a low-cost structure and proven efficiency throughout its operational history, providing a strong competitive edge in the market.



**Potensi Pengembangan dan
Peningkatan Eksplorasi**
**Development Potential and
Exploration Expansion**

Perseroan terus memiliki potensi pengembangan signifikan, termasuk peluang eksplorasi yang dapat meningkatkan produksi dan menambah cadangan bijih yang ada.

The Company continues to demonstrate significant development potential, including exploration opportunities to increase production and expand existing ore reserves.



**Manajemen Berpengalaman
dan Tata Kelola yang Kuat**
**Experienced Management
and Strong Governance**

Didukung oleh tim manajemen senior yang sangat berpengalaman dan berkomitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan berada di jalur yang kuat untuk terus berkembang dan mempertahankan posisinya di industri pertambangan emas.

Supported by a highly experienced senior management team and a commitment to robust corporate governance, the Company is well-positioned to sustain growth and maintain its leadership in the gold mining industry.



Pencapaian Penting Tahun 2025

Key Achievements in 2025



Total Aset
Total Assets

2025

AS\$1.026.763.377

2024

AS\$865.399.797



18,65%



Total Ekuitas
Total Equity

2025

AS\$362.927.712

2024

AS\$272.956.161



32,96%



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

2025

AS\$102.523.383

2024

AS\$10.417.368



884,16%





Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers

2025

AS\$496.229.823

2024

AS\$287.618.877



72,53%



Perseroan Membagikan Dividen Tunai Interim
The Company Distributed Interim Cash Dividends

**Sebesar
Of**

AS\$30.000.000

(Rp499.830.000.000)



Volume Produksi Emas (dalam kilo ons)
Gold Production Volume (in kilo ounces)

2025

121,73

2024

93,44



30,28%



Volume Penjualan Emas (dalam kilo ons)
Gold Sales Volume (in kilo ounces)

2025

123,52

2024

97,12



27,18%

(dalam kilo ons / in kilo ounces)



01.



KILAS KINERJA

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

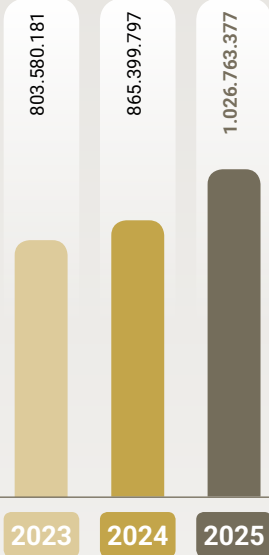
disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	2023	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Total Aset Lancar	172.120.458	92.788.106	94.562.276	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	854.642.919	772.611.691	709.017.905	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.026.763.377	865.399.797	803.580.181	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	161.301.440	184.637.191	122.160.820	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	502.534.225	407.806.445	418.789.376	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	663.835.665	592.443.636	540.950.196	Total Liabilities
Total Ekuitas	362.927.712	272.956.161	262.629.985	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.026.763.377	865.399.797	803.580.181	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	496.229.823	287.618.877	249.630.768	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	(286.185.426)	(227.095.256)	(179.861.073)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	210.044.397	60.523.621	69.769.695	Gross Profit
Laba Usaha	203.949.707	56.597.844	55.631.026	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	165.947.081	20.540.542	28.208.903	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(63.423.698)	(10.123.174)	(13.449.779)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	102.523.383	10.417.368	14.759.124	Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.821.019	10.457.653	14.569.739	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	702.364	(40.285)	189.385	Noncontrolling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(566.228)	(91.192)	115.422	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	101.957.155	10.326.176	14.874.546	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.269.910	10.371.115	14.696.975	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	687.245	(44.939)	177.571	Noncontrolling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0041	0,0004	0,0006	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.415.155	90.048.660	21.222.391	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(105.186.924)	(91.757.559)	(122.294.351)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	73.224.768	(2.972.248)	99.996.711	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.537.084	9.320.177	10.339.434	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	24.882.783	4.537.084	9.320.177	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS				
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)	9,99	1,20	1,84	Profit for the Year to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)	28,25	3,82	5,62	Profit for the Year to Total Equity Ratio (%)
Margin Laba Bruto (%)	42,33	21,04	27,95	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	20,66	3,62	5,91	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,07	0,50	0,77	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,83	2,17	2,06	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,65	0,68	0,67	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Utang Bersih terhadap Total Ekuitas (x)	1,29	1,47	1,51	Net Debt Total Equity Ratio (x)

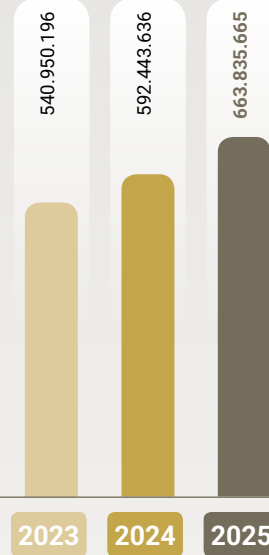
disajikan dalam AS\$ / expressed in US\$



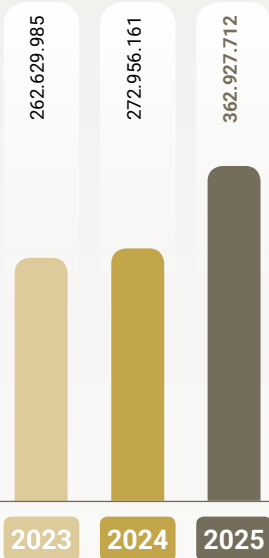
Total Asset
Total Assets



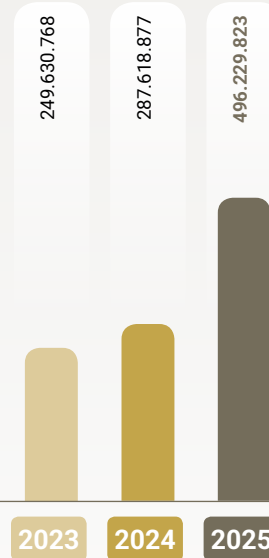
Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Revenue from Contracts with Customers



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

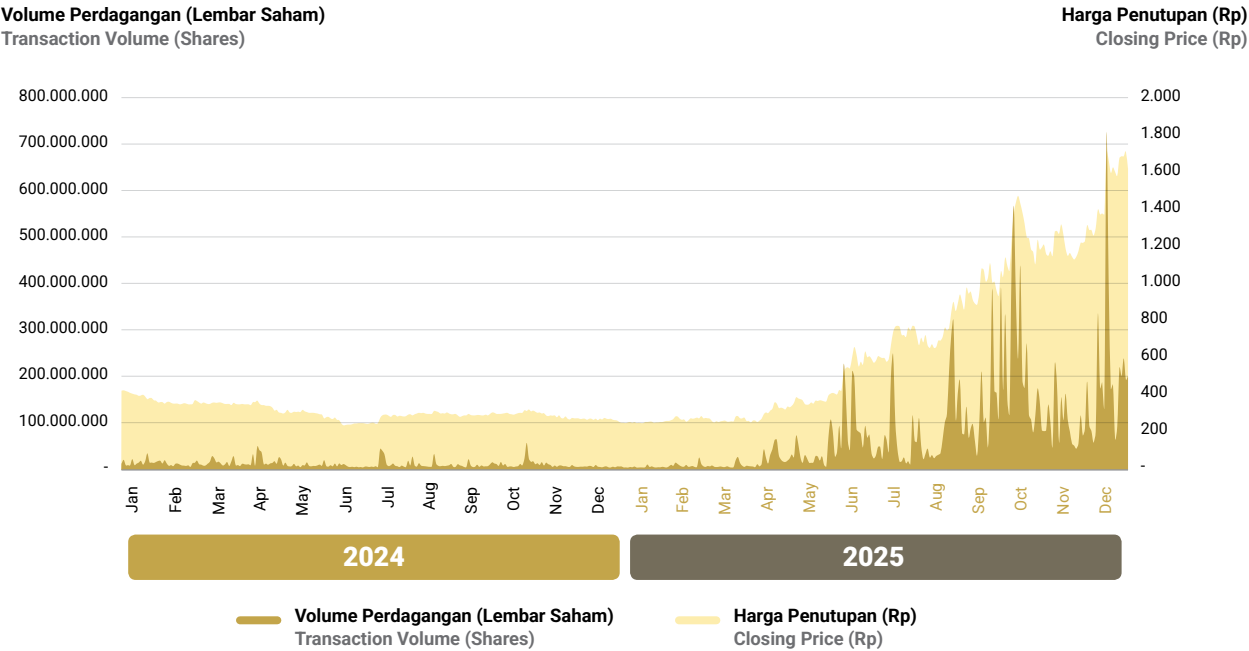
Uraian Description	2025	2024	2023
VOLUME PRODUKSI / PRODUCTION VOLUME		disajikan dalam kilo ons / expressed in kilo ounces	
Emas Gold	121,73	93,44	123,25
Perak Silver	125,88	209,99	219,67
VOLUME PENJUALAN / SALES VOLUME		disajikan dalam kilo ons / expressed in kilo ounces	
Emas Gold	123,52	97,12	120,55
Perak Silver	91,67	229,52	226,38
PERDAPATAN SEGMENT OPERASI / OPERATING SEGMENT REVENUE		disajikan dalam AS\$ / expressed in US\$	
Penambangan Emas Gold Mining	434.861.045	209.679.250	177.242.756
Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing	61.368.778	77.939.627	72.388.012
Lain-Lain Others	-	-	-
Total	496.229.823	287.618.877	249.630.768



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Tahun Year	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) Market Capitalization (Million Rupiah)
Triwulan I Quarter I	2025	242	280	256	24.835.000.000	217.471.300	6.357.760
	2024	332	428	344	24.835.000.000	576.168.100	8.543.240
Triwulan II Quarter II	2025	248	655	560	24.835.000.000	2.380.712.400	13.907.600
	2024	199	374	240	24.835.000.000	446.168.600	5.960.400
Triwulan III Quarter III	2025	570	1.110	1.005	24.835.000.000	5.125.418.100	24.959.175
	2024	232	318	292	24.835.000.000	426.714.300	7.251.820
Triwulan IV Quarter IV	2025	935	1.715	1.620	25.235.000.000	11.035.536.000	40.880.700
	2024	240	330	248	24.835.000.000	331.893.300	6.159.080



Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pencatatan saham baru sebagai hasil pelaksanaan Opsi MESOP tahap I, II, dan III yang dilaksanakan pada tanggal 1 November sampai dengan 12 Desember 2025. Penambahan saham baru tersebut dilakukan sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana saham sebagai bagian dari program guna meningkatkan motivasi, kinerja, serta loyalitas manajemen dan karyawan kunci Perseroan, sekaligus menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan Pemegang Saham dalam mendukung penciptaan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Aktivitas penambahan saham baru tersebut berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

In 2025, the Company listed new shares as a result of the exercise of MESOP Option Phase I, II, and III, which took place from November 1 to December 12, 2025. The issuance of these new shares was in accordance with the initial public offering prospectus as part of a program that aims to enhance motivation, performance, and loyalty of the Company's management and key employees, while also aligning their interests with those of the Shareholders in supporting the sustainable creation of the Company's value.

The issuance of these additional new shares had an impact on the Company's capital structure, as shown below:

Uraian Description	Sebelum Penambahan Saham Baru sebagai hasil Pelaksanaan Opsi MESOP per 31 Oktober 2025 Before the Issuance of New Shares as a Result of the Exercise of MESOP Options as of October 31, 2025		Setelah Penambahan Saham Baru sebagai hasil Pelaksanaan Opsi MESOP per 31 Desember 2025 After the Issuance of New Shares as a Result of the Exercise of MESOP Options as of December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	73,05	18.142.375.000	71,89
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,95	2.967.375.000	11,76
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	3.725.250.000	15,00	4.125.250.000	16,35
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Shares	24.835.000.000	100,00	25.235.000.000	100,00

Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham, penggabungan saham, penerbitan dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta pengurangan modal selama tahun 2025.

Furthermore, the Company did not undertake any corporate actions in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividend issuance, bonus shares, changes in the nominal stock value, issuance of convertible securities, or capital decrease during 2025.



Aktivitas Perdagangan Saham

Stock Trading Activities

Selama tahun 2025, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara sebanyak dua kali oleh Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan terjadinya aktivitas perdagangan yang tidak biasa yang pada umumnya dikarenakan reaksi pasar. Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara sebagai bentuk perlindungan bagi investor. Berikut kronologi dan status penghentian sementara perdagangan saham Perseroan:

During 2025, the Company's share trading was temporarily suspended two times by Indonesia Stock Exchange in relation to the occurrence of unusual trading activities which mainly due to market reaction. The Indonesia Stock Exchange deemed it necessary to impose the temporary suspension as a form of investor protection. The following is the chronology and status of the temporary suspension of the Company's share trading:

Nomor Surat Letter Number	Tanggal dihentikan Suspension Date	Tanggal Pembukaan Kembali Reopening Date	Status Status
Peng-SPT-00103/BEI.WAS/06-2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	24 Juni 2025 June 24, 2025	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00127/BEI.WAS/07-2025	22 Juli 2025 July 22, 2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	Terselesaikan Resolved

Selain itu, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2025.

In addition, there was no delisting of the Company's shares from the Indonesia Stock Exchange throughout 2025.

Peristiwa Penting

Important Events

13**Juni / June 2025**

Perolehan Izin Panas Bumi

TTG mendapatkan Izin Panas Bumi.

Obtaining Geothermal Permits

TTG obtained a Geothermal License.

19**Juni / June 2025**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2024.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held the Annual GMS for the 2024 fiscal year.

19**Juni / June 2025**

Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahun buku 2024.

Public Expose

The Company held a Public Expose for the 2024 fiscal year.

25

Agustus / August 2025

Perolehan Kontrak Jasa Pengembangan Tambang Bawah Tanah
TTN melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Macmahon Indonesia terkait kontrak jasa pengembangan tambang bawah tanah Kopra.

Obtaining Underground Mine Development Services Contract
TTN entered into a cooperation agreement with PT Macmahon Indonesia for Kopra underground mine development services contract.

15-16

Oktober / October 2025

Partisipasi Perseroan dalam Minerba Convex 2025

Perseroan bersama MSM, TTN, dan unit hilir Lotus Archi berpartisipasi dalam pameran akbar industri mineral dan batu bara (Minerba Convex 2025) di Jakarta Convention Center.

The Company's Participation in Minerba Convex 2025

The Company, together with MSM, TTN, and its downstream unit Lotus Archi, participated in the major mineral and coal industry exhibition (Minerba Convex 2025) at the Jakarta Convention Center.

18-19

November / November 2025

Konferensi Internasional NewGenGold

Perseroan mendapat undangan dan mempresentasikan penemuan eksplorasi signifikan di Konferensi Internasional NewGenGold di Perth, Australia.

NewGenGold International Conference

The Company received an invitation and presented its significant exploration discovery at the International NewGenGold Conference in Perth, Australia.

19

November / November 2025

Pinjaman Sindikasi

Perseroan, MSM, dan TTN memperoleh fasilitas sindikasi pinjaman berjangka dengan nilai pinjaman sebesar AS\$421.000.000 dan Rp475.000.000.000 dengan opsi *accordion* sampai dengan AS\$50.000.000. Fasilitas sindikasi pinjaman berjangka tersebut dijamin oleh ARPTE, KKM, dan JPP.

Syndicated Loans

The Company, MSM, and TTN obtained a syndicated term loan facility amounting to US\$421,000,000 and Rp475,000,000,000, with an accordion option of up to US\$50,000,000. The syndicated term loan facility was secured by ARPTE, KKM, and JPP.

26

November / November

10

Desember / December 2025

Program MESOP

Perseroan melakukan penambahan saham baru hasil penambahan Opsi MESOP Tahap I, II, dan III di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah saham tercatat Perseroan menjadi 25.235.000.000 lembar saham.

MESOP Program

The Company issued additional new shares from the exercise of MESOP Phase I, II, and III Options on Indonesia Stock Exchange, bringing the Company's total listed shares to 25,235,000,000 shares.

**16****Desember / December 2025****Pembagian Dividen Tunai Interim**

Perseroan membagikan dividen tunai interim sebesar AS\$30.000.000 (Rp499.830.000.000).

Distribution of Interim Cash Dividends

The Company distributed interim cash dividends of US\$30,000,000 (Rp499,830,000,000).

15**Desember / December 2025****Pencapaian Target Produksi 2025**

Perseroan mencapai target produksi tahun 2025 yaitu sebesar 120 kilo ons. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 di mana total produksi tercatat sebesar 93 kilo ons.

Achieving the 2025 Production Target

The Company achieved its 2025 production target of 120 kilo ounces. This achievement reflected an increase compared to that of 2024 in which total production was recorded at 93 kilo ounces.





Archi
Indonesia

02.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



**Kenneth Ronald
Kennedy Crichton**

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan mampu memanfaatkan peluang yang berkembang sepanjang tahun 2025 dan membukukan kinerja yang positif. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara efektif dengan menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mempertahankan stabilitas operasional sekaligus mengoptimalkan peluang pasar secara terukur dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun berjalan, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui mekanisme yang terstruktur. Pengawasan dilakukan terhadap implementasi strategi, pencapaian kinerja, serta pengelolaan risiko, dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diambil tetap berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik dan selaras dengan kepentingan Perseroan. Hasil pengawasan tersebut lebih lengkap kami sampaikan sebagai berikut.

Pandangan Umum terhadap Makroekonomi dan Industri

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, lanskap makroekonomi global masih berada dalam fase yang menantang dengan tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, kebijakan perdagangan yang lebih protektif, serta penyesuaian kebijakan moneter global. Meskipun demikian, momentum pertumbuhan global tetap terjaga, didukung oleh ketahanan sejumlah ekonomi utama dan pelonggaran kondisi keuangan. Di tingkat domestik, fundamental perekonomian Indonesia dinilai tetap solid dengan pertumbuhan yang stabil, inflasi yang terkendali, serta dukungan kebijakan yang pro-pertumbuhan, sehingga memberikan fondasi yang kondusif bagi keberlangsungan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa industri pertambangan emas menunjukkan kinerja yang relatif kuat, didorong oleh peran emas sebagai aset lindung nilai di tengah ketidakpastian global yang mendorong peningkatan harga dan permintaan. Namun demikian, industri ini tetap menghadapi tantangan, antara lain volatilitas harga global, tekanan biaya operasional serta tuntutan terhadap pengelolaan lingkungan dan kepatuhan perizinan.

We extend our praise and gratitude to Almighty God for His grace and blessings, which enabled the Company to capitalize on opportunities that emerged throughout 2025 and to record positive performance. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors has managed the Company effectively by maintaining a balance between performance achievement, risk management, and the implementation of good corporate governance. This is reflected in the Company's ability to maintain operational stability while optimizing market opportunities in a measured and sustainable manner.

Throughout the year, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through structured mechanisms. Supervision was conducted over the implementation of strategies, performance achievements, and risk management by ensuring that all policies adopted remained within the corridor of good corporate governance and aligned with the Company's interests. The results of such supervision are further elaborated as follows.

General Outlook on Macroeconomics and Industry

The Board of Commissioners views that throughout 2025, the global macroeconomic landscape remained in a challenging phase with a relatively high level of uncertainty, influenced by geopolitical dynamics, more protectionist trade policies, and adjustments in global monetary policies. Nevertheless, global growth momentum remained intact, supported by the resilience of several major economies and the easing of financial conditions. At the domestic level, Indonesia's economic fundamentals were considered to remain solid, with stable growth, controlled inflation, and pro-growth policy support, thereby providing a conducive foundation for the continuity of the Company's operations and business development.

In this context, the Board of Commissioners assesses that the gold mining industry demonstrated relatively strong performance, driven by the role of gold as a safe haven asset amid global uncertainty that encouraged increases in prices and demand. However, the industry continues to face challenges, including global price volatility, pressure on operational costs and demands related to environmental management and permitting compliance.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang berkembang sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berpendangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, yang tercermin dari peningkatan signifikan pada aspek operasional dan keuangan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi emas hingga 30,28%, yang menunjukkan efektivitas strategi operasional dalam mengoptimalkan aset tambang. Kinerja tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan sebesar 72,53% secara tahunan, serta lonjakan laba tahun sebesar 884,16%. Dewan Komisaris menilai bahwa capaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam meningkatkan kinerja operasional dan memanfaatkan momentum harga emas yang sekaligus menjaga stabilitas operasional melalui eksekusi strategi yang disiplin dan terukur.

Selain capaian kuantitatif tersebut, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan peningkatan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta penguatan manajemen risiko. Keberhasilan dalam menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan *recovery rate* menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan laba yang signifikan. Respons Direksi terhadap berbagai tantangan, termasuk optimalisasi *sequencing* tambang, pemulihan operasional pit Araren, serta penguatan pengembangan tambang bawah tanah, dinilai tepat dan memberikan dampak positif terhadap kesinambungan produksi. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi tidak hanya melampaui target yang telah ditetapkan, tetapi juga berhasil memperkuat fundamental usaha serta meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan ketidakpastian ke depan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan yang Dilakukan oleh Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap proses perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi, dengan memastikan bahwa setiap arah kebijakan telah mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, serta profil risiko Perseroan. Pengawasan dilakukan melalui pembahasan rencana kerja dan anggaran tahunan, penelaahan atas asumsi strategis, serta evaluasi terhadap keselarasan strategi dengan tujuan jangka panjang dan kepentingan Pemegang Saham. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya responsif terhadap kondisi eksternal, tetapi juga realistis dan dapat diimplementasikan secara efektif.

Assessment of the Board of Directors' Performance

By considering the opportunities and challenges that evolved throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated very strong performance, as reflected in significant improvements in both operational and financial aspects compared to the previous year. The Company successfully increased gold production volume by 30.28%, indicating the effectiveness of its operational strategy in optimizing mining assets. This performance had a direct impact on revenue growth of 72.53% year-on-year, as well as a surge in profit for the year of 884.16%. The Board of Commissioners assesses that these achievements reflect the Board of Directors' success in improving operational performance and leveraging gold price momentum, while simultaneously maintaining operational stability through disciplined and measured execution of strategies.

In addition to these quantitative achievements, the Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has demonstrated improved quality in business management, particularly in cost control, productivity enhancement, and strengthening of risk management. The success in maintaining operational efficiency and increasing the recovery rate has been a key factor in driving significant profit growth. The Board of Directors' response to various challenges, including optimizing mining sequencing, recovering operations at the Araren pit, and strengthening underground mining development, is considered appropriate and has had positive impacts on production continuity. Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the performance of the Board of Directors has not only exceeded the established targets but has also strengthened business fundamentals and enhanced the Company's resilience in facing industry dynamics and future uncertainties.

Board of Commissioners' Supervision in Formulating and Implementing the Company's Strategy by the Board of Directors

The Board of Commissioners actively carries out its supervisory function over the strategy formulation process undertaken by the Board of Directors, by ensuring that every policy direction has considered macroeconomic conditions, industry dynamics, as well as the Company's risk profile. Supervision is conducted through discussions of the annual work plan and budget, review of strategic assumptions, as well as evaluation of the alignment of strategies with long-term objectives and Shareholders' interests. This approach ensures that the strategies formulated are not only responsive to external conditions, but also realistic and can be implemented effectively.



Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris secara konsisten memantau pelaksanaan strategi melalui laporan kinerja berkala, rapat koordinasi, serta interaksi intensif dengan Direksi. Fokus pengawasan diarahkan pada pencapaian target kinerja, efektivitas eksekusi, serta pengelolaan risiko yang melekat pada setiap inisiatif strategis. Dewan Komisaris juga memberikan arahan apabila diperlukan, khususnya dalam menghadapi dinamika operasional dan perubahan kondisi eksternal.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sementara dalam menjalankan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menyampaikannya dalam forum rapat gabungan dengan Direksi serta melalui komunikasi intensif yang dilakukan sesuai kebutuhan. Fokus utama nasihat yang diberikan mencakup penguatan strategi, pengelolaan risiko, serta peningkatan efektivitas operasional dan tata kelola perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memanfaatkan peran komite di bawah Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan mendalam. Masukan yang diberikan oleh komite menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan Direksi. Mekanisme tersebut Dewan Komisaris pandang telah berjalan efektif dan memberikan nilai tambah dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan secara memadai kondisi makroekonomi global dan domestik, serta dinamika industri pertambangan emas. Prospek tersebut didukung oleh fundamental industri yang masih kuat, terutama dari sisi harga komoditas dan permintaan global yang stabil, meskipun tetap diwarnai oleh volatilitas yang tinggi. Dalam kondisi tersebut, emas diperkirakan tetap memiliki daya tarik sebagai aset lindung nilai, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang positif.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa realisasi prospek tersebut sangat bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengeksekusi strategi secara konsisten, khususnya dalam meningkatkan volume produksi dan *recovery rate*, serta mengendalikan biaya operasional. Selain itu, aspek tata kelola dan kepatuhan terhadap standar sosial dan lingkungan juga menjadi faktor penting dalam

In the implementation stage, the Board of Commissioners consistently monitors the execution of strategies through periodic performance reports, coordination meetings, as well as intensive interactions with the Board of Directors. The focus of supervision is directed at the achievement of performance targets, the effectiveness of execution, as well as the management of risks inherent in each strategic initiative. The Board of Commissioners also provides direction, when necessary, particularly in responding to operational dynamics and changes in external conditions.

Mechanism of Providing Advice to the Board of Directors

Meanwhile, in carrying out its advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners delivers its advice through joint meetings with the Board of Directors as well as through intensive communication conducted as needed. The main focus of the advice provided includes strengthening strategies, risk management, as well as enhancing operational effectiveness and corporate governance. In addition, the Board of Commissioners also utilizes the role of committees under the Board of Commissioners to provide more specific and in-depth recommendations. The input provided by these committees constitutes an important part in supporting the quality of the Board of Directors' decision-making. The Board of Commissioners views that this mechanism has been effectively implemented and has provided added value in maintaining the quality of the Company's management.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects as formulated by the Board of Directors have adequately considered global and domestic macroeconomic conditions, as well as the dynamics of the gold mining industry. These prospects are supported by still-strong industry fundamentals, particularly in terms of commodity prices and stable global demand, although still characterized by high volatility. Under these conditions, gold is expected to remain attractive as a safe haven asset, thereby providing opportunities for the Company to maintain positive performance.

However, the Board of Commissioners emphasizes that the realization of these prospects is highly dependent on the Company's ability to execute strategies consistently, particularly in increasing production volume and recovery rate, as well as controlling operational costs. In addition, governance aspects and compliance with social and environmental standards are also important factors in maintaining business sustainability.

menjaga keberlanjutan usaha. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan berada pada posisi yang baik, dengan catatan bahwa disiplin eksekusi dan pengelolaan risiko tetap menjadi kunci utama dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah berjalan secara efektif dan menjadi bagian integral dari pengelolaan usaha Perseroan. Direksi dinilai telah mengimplementasikan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan, yang didukung oleh struktur tata kelola dan kebijakan internal yang memadai. Selain itu, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah dijalankan secara terstruktur dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pengelolaan risiko secara proaktif. Dewan Komisaris juga melihat adanya penguatan budaya perusahaan berbasis etika dan integritas yang tercermin dalam pelaksanaan kebijakan dan program internal. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah memberikan kontribusi positif terhadap keandalan pengelolaan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* dan Peran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi *Whistleblowing System* (WBS) telah berjalan dengan baik sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan budaya integritas Perseroan. Sistem ini memberikan saluran pelaporan yang aman dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, dengan jaminan kerahasiaan serta perlindungan terhadap pelapor. Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas implementasi WBS, termasuk dalam memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif dan independen. Peran ini menjadi penting dalam menjaga akuntabilitas serta mencegah potensi pelanggaran yang dapat berdampak terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek keaktifan, kualitas rekomendasi, serta kontribusi komite dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan

Taking these factors into account, the Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects are in a favorable position, with the note that execution discipline and risk management remain the key determinants in achieving the established targets.

Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance has been carried out effectively and has become an integral part of the Company's business management. The Board of Directors is considered to have implemented the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability in every decision-making process, supported by an adequate governance structure and internal policies. In addition, the internal control system and risk management have been implemented in a structured and continuous manner, thereby supporting proactive risk management. The Board of Commissioners also observes the strengthening of a corporate culture based on ethics and integrity, as reflected in the implementation of internal policies and programs. Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance has contributed positively to the reliability of management and the sustainability of the Company's business.

Outlook on the Implementation of *Whistleblowing System* and the Board of Commissioners' Role

The Board of Commissioners views that the implementation of the *Whistleblowing System* (WBS) has been carried out effectively as part of strengthening the Company's governance and integrity culture. This system provides a secure and reliable reporting channel for all stakeholders to report alleged violations, with assurance of confidentiality and protection for the whistleblower. The Board of Commissioners actively monitors the effectiveness of WBS implementation, including ensuring that each report is followed up in an objective and independent manner. This role is important in maintaining accountability and preventing potential violations that may impact the Company's reputation and performance.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In addition, the Board of Commissioners also conducts periodic assessments of the performance of committees under the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the supervisory function. The assessment is carried out based on aspects of activeness, quality of recommendations, as well as the committees' contributions in supporting the



bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif. Komite-komite tersebut telah memberikan rekomendasi yang relevan dan mendukung penguatan tata kelola, pengelolaan risiko, serta kualitas pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris akan terus mendorong peningkatan kinerja komite guna memastikan kontribusi yang lebih optimal ke depan.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga disampaikan kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang kuat antara seluruh pihak akan menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang.

execution of the Board of Commissioners' supervisory duties. The evaluation results indicate that the committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities effectively. These committees have provided relevant recommendations that support the strengthening of governance, risk management, as well as the quality of strategic decision-making. The Board of Commissioners will continue to encourage improvements in committee performance to ensure more optimal contributions in the future.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and performance demonstrated throughout 2025. Appreciation is also extended to the Shareholders for their continued trust, as well as to all stakeholders for their ongoing support. The Board of Commissioners believes that strong synergy among all parties will serve as an important foundation for the Company to continue growing sustainably and creating long-term value.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Archi Indonesia Tbk,

Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika industri dan tantangan lingkungan bisnis global yang terus berkembang. Tahun ini ditandai oleh kondisi ekonomi global yang masih tetap terjaga, namun sekaligus menghadirkan peluang bagi sektor pertambangan emas seiring dengan penguatan harga komoditas sebagai respons terhadap volatilitas pasar. Dalam konteks tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus mengoptimalkan momentum pasar melalui strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin.

Kinerja yang dicapai mencerminkan efektivitas arah strategis yang dijalankan, terutama dalam mendorong peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta penguatan fondasi keberlanjutan. Fokus pada optimalisasi tambang bawah tanah menjadi pendorong utama dalam menjaga kesinambungan produksi, yang didukung oleh penerapan teknologi dan praktik operasional yang semakin terukur dan adaptif terhadap dinamika lapangan. Selanjutnya, Direksi menyampaikan penjelasan mengenai kinerja, implementasi strategi, prospek usaha, serta penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang tetap terjaga meskipun dengan momentum yang relatif terbatas. Capaian ini terutama ditopang oleh ketahanan ekonomi sejumlah negara maju, peningkatan investasi berbasis teknologi, serta pelonggaran kondisi keuangan dibandingkan periode sebelumnya. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat pertumbuhan global sekitar 3,3%, di tengah dinamika ketidakpastian kebijakan perdagangan, tensi geopolitik, serta tekanan inflasi yang mulai menurun namun masih persisten di beberapa kawasan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pemulihan ekonomi global masih berlangsung secara tidak merata, dengan risiko yang tetap perlu diantisipasi oleh pelaku usaha lintas sektor. Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, didukung oleh ekspor barang dan jasa yang tumbuh 7,03% serta surplus perdagangan yang tetap terjaga di tengah volatilitas global. Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari inflasi yang terkendali pada level 2,92% serta kebijakan suku bunga yang lebih akomodatif, sehingga memberikan dukungan terhadap daya beli masyarakat dan aktivitas dunia usaha.

We extend our praise and gratitude to Almighty God for His grace and blessings, enabling the Company to carry out its business activities throughout 2025 with performance that remained well-maintained amid industry dynamics and evolving global business environment challenges. This year was marked by global economic conditions that remained stable, yet at the same time presented opportunities for the gold mining sector in line with the strengthening of commodity prices as a response to market volatility. In this context, the Company was able to maintain operational stability while optimizing market momentum through well-directed strategies and disciplined execution.

The performance achieved reflects the effectiveness of the strategic direction implemented, particularly in driving increased production capacity, operational efficiency, and strengthening the sustainability foundation. The focus on optimizing underground mining has become a key driver in maintaining production continuity, supported by the implementation of technologies and operational practices that are increasingly measured and adaptive to field dynamics. Furthermore, the Board of Directors presents an explanation regarding performance, strategy implementation, business prospects, and the implementation of the Company's governance throughout 2025 as part of its accountability to all stakeholders.

Economic and Industry Overview

Throughout 2025, the global economy demonstrated sustained growth, albeit with relatively limited momentum. This achievement was primarily supported by the resilience of several advanced economies, increased technology-based investment, and the easing of financial conditions compared to the previous period. The International Monetary Fund (IMF) recorded global growth of around 3.3%, amid the dynamics of uncertainty in trade policies, geopolitical tensions, and inflationary pressures that have begun to ease but remain persistent in several regions. These conditions reflect that the global economic recovery is still uneven, with risks that must continue to be anticipated by business players across sectors. At the domestic level, Indonesia's economy showed relatively solid performance with growth of 5.11%, supported by exports of goods and services that grew by 7.03% and a trade surplus that remained maintained amid global volatility. Macroeconomic stability was also reflected in controlled inflation at 2.92% and a more accommodative interest rate policy, thereby providing support to purchasing power and business activities.

Dalam lanskap tersebut, industri pertambangan emas dan perak menunjukkan kinerja yang kuat, didorong oleh lonjakan harga komoditas sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan lindung nilai (*safe haven*) dan diversifikasi cadangan. Harga emas mencatatkan rekor baru dengan rata-rata tahunan mencapai US\$3.431/oz, sementara permintaan global tetap tinggi dan didukung oleh pembelian bank sentral. Di sisi domestik, permintaan emas juga tetap solid, mencerminkan peran emas yang semakin strategis sebagai instrumen investasi dan penyimpan nilai. Namun demikian, industri ini tetap menghadapi tantangan struktural, antara lain volatilitas harga global, kualitas cadangan, efisiensi operasional, serta pengelolaan aspek lingkungan dan perizinan. Dengan mempertimbangkan kombinasi peluang dan tantangan tersebut, Perseroan memastikan bahwa penguatan strategi yang adaptif, efisiensi biaya, serta pengelolaan risiko yang disiplin menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja dan menangkap peluang pertumbuhan.

Tantangan dan Peluang yang Memengaruhi Bisnis Perseroan Tahun 2025 serta Strategi dalam Menghadapinya

Sejalan dengan itu, Perseroan juga menghadapi dinamika industri pertambangan emas yang ditandai oleh kombinasi peluang yang kuat dan tantangan struktural yang perlu dikelola secara cermat. Dari sisi peluang, penguatan harga emas global serta meningkatnya permintaan sebagai instrumen lindung nilai memberikan ruang bagi peningkatan kinerja dan margin usaha. Namun demikian, kondisi tersebut juga diiringi oleh sejumlah tantangan, antara lain volatilitas harga komoditas, ketidakpastian kebijakan global, tekanan biaya operasional terutama pada energi dan logistik, serta faktor teknis seperti kompleksitas operasional penambangan. Selain itu, tuntutan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan perizinan, serta kebutuhan peningkatan efisiensi menjadi faktor yang semakin menentukan daya saing pelaku usaha di industri ini. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menempatkan penguatan strategi berbasis efisiensi, optimalisasi aset, serta disiplin pengelolaan risiko sebagai prioritas utama guna menjaga stabilitas kinerja sekaligus menangkap peluang pertumbuhan.

Merespons tantangan dan peluang tersebut, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis yang terintegrasi di seluruh lini bisnis, didukung oleh keunggulan kompetitif yang dimiliki. Pada segmen penambangan emas, Perseroan mengoptimalkan pengembangan pit Marawuwung melalui kegiatan operasi produksi dan eksplorasi untuk memastikan *sustainability* produksi secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan cadangan, serta mendorong peningkatan produksi pada pit Araren yang memiliki kadar emas tinggi. Di sisi lain, optimalisasi tambang bawah tanah di pit Kopra melalui pengembangan akses serta peningkatan kapabilitas pabrik pengolahan dengan teknologi baru menjadi faktor

Within this landscape, the gold and silver mining industry demonstrated strong performance, driven by a surge in commodity prices in response to increasing demand for safe haven assets and reserve diversification. Gold prices recorded a new high with an annual average reaching US\$3,431/oz, while global demand remained high and was supported by central bank purchases. On the domestic side, gold demand also remained solid, reflecting the increasingly strategic role of gold as an investment instrument and store of value. However, the industry continues to face structural challenges, including global price volatility, reserve quality, operational efficiency, as well as environmental and permitting management. By considering this combination of opportunities and challenges, the Company ensures that strengthening adaptive strategies, cost efficiency, and disciplined risk management become key factors in maintaining performance and capturing growth opportunities.

Challenges and Opportunities Impacting the Company's Business in 2025 and Strategies to Address Them

In line with this, the Company also faces the dynamics of the gold mining industry, characterized by a combination of strong opportunities and structural challenges that need to be carefully managed. From the opportunity side, the strengthening of global gold prices and increasing demand as a safe haven instrument provide room for improved performance and business margins. However, these conditions are also accompanied by several challenges, including commodity price volatility, uncertainty in global policies, pressure on operational costs particularly in energy and logistics, as well as technical factors such as complexity of mining operations. In addition, increasing demands for responsible mining practices, compliance with environmental and permitting aspects, as well as the need to improve efficiency are factors that are increasingly determining the competitiveness of industry players. In facing these conditions, the Company places the strengthening of efficiency-based strategies, asset optimization, and disciplined risk management as top priorities in order to maintain performance stability while capturing growth opportunities.

In response to these challenges and opportunities, the Company implements various integrated strategic initiatives across all business lines, supported by its competitive advantages. In the gold mining segment, the Company optimizes the development of Marawuwung pit through production and exploration operational activities to ensure production's sustainability while increasing reserves and drives increased production at Araren pit, which has high gold grades. On the other hand, the optimization of underground mining in the Kopra pit through access development, as well as enhancing the capability of the processing plant with new technology, becomes a key factor in improving recovery, efficiency and



kunci dalam meningkatkan *recovery*, efisiensi dan kinerja operasional. Pada segmen perdagangan dan pengolahan emas, Perseroan memperluas nilai tambah melalui inovasi produk dan kolaborasi strategis, termasuk kerja sama dengan mitra global serta penajakan peluang dengan Bullion Bank. Seluruh inisiatif tersebut diperkuat oleh posisi Perseroan sebagai salah satu produsen emas terkemuka di kawasan, struktur biaya yang efisien, potensi eksplorasi yang berkelanjutan, dukungan Pemegang Saham yang kuat, arus kas yang solid, serta manajemen berpengalaman dengan penerapan tata kelola yang efektif. Dengan kombinasi tersebut, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menjaga ketahanan usaha sekaligus mengakselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi Perseroan dan Pengawasan atas Implementasinya

Direksi berperan secara aktif dan menyeluruh dalam proses perumusan strategi Perseroan melalui pendekatan yang berbasis analisis kinerja, proyeksi industri, serta evaluasi risiko yang terintegrasi, sehingga setiap arah kebijakan yang ditetapkan memiliki landasan yang terukur dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Proses tersebut dilakukan melalui forum strategis yang melibatkan fungsi lintas unit, serta dikaji secara berkala bersama Dewan Komisaris untuk memastikan kesesuaian dengan kepentingan Pemegang Saham dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten melalui sistem manajemen kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), mekanisme *monitoring* dan evaluasi berkala, serta penguatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk melakukan penyesuaian secara responsif terhadap dinamika operasional dan kondisi eksternal, sekaligus memastikan bahwa setiap inisiatif strategis memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Atas berbagai langkah strategis yang mampu diimplementasikan secara efektif, Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang mengalami pertumbuhan signifikan di tahun 2025. Capaian ini tentunya tidak terlepas dari peningkatan volume produksi serta harga emas yang menguntungkan. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mencatatkan volume produksi emas mencapai 121,73 kilo ons, tumbuh 30,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 93,44 kilo ons, sementara produksi perak tercatat sebesar 125,88 kilo ons, menurun 40,05% dari 209,99 kilo ons pada tahun 2024 seiring dengan penyesuaian fokus produksi.

operational performance. In the gold trading and processing segment, the Company expands value creation through product innovation and strategic collaboration, including partnerships with global partners and the exploration of opportunities with Bullion Banks. All these initiatives are strengthened by the Company's position as one of the leading gold producers in the region, an efficient cost structure, sustainable exploration potential, strong Shareholder support, solid cash flow, as well as experienced management with effective governance implementation. With this combination, the Company is in a strong position to maintain business resilience while accelerating sustainable growth in the future.

Board of Directors' Role in the Company's Strategy Formulation and the Supervision on the Implementation

The Board of Directors plays an active and comprehensive role in the Company's strategy formulation process through an approach based on performance analysis, industry projections, and integrated risk evaluation, thereby ensuring that every policy direction established has a measurable foundation and is aligned with the Company's long-term objectives. This process is carried out through strategic forums involving cross-unit functions and is reviewed periodically with the Board of Commissioners to ensure alignment with Shareholders' interests and the principles of good corporate governance. In the implementation stage, the Board of Directors ensures that the established strategies are executed consistently through a performance management system based on Key Performance Indicators (KPIs), periodic monitoring and evaluation mechanisms, and strengthened risk management and internal control functions. This approach enables the Board of Directors to make responsive adjustments to operational dynamics and external conditions, while ensuring that each strategic initiative provides optimal contribution to the achievement of the Company's performance and business sustainability.

Performance Achievements in 2025

Through various strategic initiatives that were effectively implemented, the Company was able to record operational and financial performance that experienced significant growth in 2025. This achievement was supported by the increase in production volume and favorable gold prices. From an operational perspective, the Company successfully recorded gold production volume reaching 121.73 thousand ounces, growing 30.28% compared to the previous year of 93.44 thousand ounces, while silver production was recorded at 125.88 thousand ounces, decreasing by 40.05% from 209.99 thousand ounces in 2024 in line with adjustments in production focus.

Peningkatan kinerja operasional tersebut berdampak langsung terhadap kinerja keuangan, di mana pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mencapai AS\$496,23 juta, meningkat 72,53% secara tahunan, yang didorong oleh kombinasi peningkatan volume produksi dan pergerakan harga emas yang lebih tinggi dari asumsi awal tahun. Sejalan dengan itu, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$102,52 juta, melonjak 884,16%, yang mencerminkan keberhasilan dalam pemanfaatan momentum dan peluang, pengendalian biaya, peningkatan *recovery rate*, serta pengelolaan operasional yang lebih efisien.

Capaian tersebut turut diperkuat oleh berbagai inisiatif strategis dan peristiwa penting yang mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Beroperasinya kembali *pit* Araren memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi, sementara kerja sama TTN dengan PT Macmahon Indonesia dalam pengembangan tambang bawah tanah Kopra memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, diperolehnya izin panas bumi oleh TTG membuka peluang diversifikasi energi yang lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengintegrasikan strategi, eksekusi operasional, serta pengelolaan keuangan secara disiplin, sehingga menghasilkan pertumbuhan yang kuat sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha ke depan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Ke depan, prospek usaha Perseroan dipandang tetap berada dalam koridor yang positif, meskipun dihadapkan pada tingkat volatilitas yang masih tinggi di pasar global. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat menjadi sekitar 2,9%, seiring dengan dampak kebijakan perdagangan yang lebih protektif, ketidakpastian geopolitik, serta melemahnya aktivitas investasi dan perdagangan jangka pendek. Di sisi domestik, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh dalam kisaran 4,9%–5,7% dengan inflasi yang terkendali, sehingga memberikan fondasi yang relatif stabil bagi aktivitas usaha. Kondisi makroekonomi tersebut mencerminkan bahwa meskipun risiko eksternal masih tinggi, lingkungan ekonomi secara umum masih mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan.

Dalam konteks tersebut, industri pertambangan emas dan perak diperkirakan tetap menunjukkan prospek yang konstruktif, didorong oleh peran emas sebagai aset lindung nilai (*safe haven*) di tengah ketidakpastian global. Permintaan dari bank sentral, instrumen investasi seperti *exchange-traded fund* (ETF), serta permintaan fisik dalam bentuk bar dan koin diperkirakan tetap kuat. Dari sisi harga, prospek komoditas juga masih berada pada level yang tinggi, sementara pasar perak global diproyeksikan tetap mengalami defisit pasokan. Kondisi ini menciptakan peluang bagi pelaku industri untuk mempertahankan kinerja, meskipun dengan tingkat fluktuasi harga yang berpotensi lebih tajam dan memerlukan pengelolaan risiko yang lebih disiplin.

The improvement in operational performance had a direct impact on financial performance, where revenue from contracts with customers reached US\$496.23 million, increasing by 72.53% year-on-year, driven by a combination of increased production volume and higher gold prices compared to the initial assumptions of the year. In line with this, the Company recorded profit for the year of US\$102.52 million, surging by 884.16%, reflecting success in leveraging momentum and opportunities, cost control, improvement in recovery rate, as well as more efficient operational management.

These achievements were further strengthened by various strategic initiatives and key events that supported the Company's operational sustainability. The resumption of operations at Araren pit contributed to increased production, while TTN's collaboration with PT Macmahon Indonesia in developing Kopra underground mine strengthened the foundation for long-term growth. On the other hand, the acquisition of a geothermal permit by TTG opened opportunities for more sustainable energy diversification. Overall, the performance in 2025 reflects the Company's ability to integrate strategy, operational execution, and financial management in a disciplined manner, thereby generating strong growth while reinforcing the foundation for future business sustainability.

Business Prospects in 2026

Looking ahead, the Company's business prospects are viewed as remaining within a positive corridor, although faced with a high level of volatility in the global market. Global economic growth is projected to slow to around 2.9%, in line with the impact of more protectionist trade policies, geopolitical uncertainty, as well as weakening short-term investment and trade activities. On the domestic side, Indonesia's economy is expected to continue growing in the range of 4.9%–5.7% with controlled inflation, thereby providing a relatively stable foundation for business activities. These macroeconomic conditions reflect that although external risks remain high, the overall economic environment still supports the continuity and development of the Company's business.

In this context, the gold and silver mining industry is expected to continue demonstrating constructive prospects, driven by the role of gold as a safe haven asset amid global uncertainty. Demand from central banks, investment instruments such as exchange-traded funds (ETF), as well as physical demand in the form of bars and coins are projected to remain strong. In terms of pricing, commodity prospects are also expected to remain at elevated levels, while the global silver market is projected to continue experiencing a supply deficit. These conditions create opportunities for industry players to maintain performance, albeit with potentially sharper price fluctuations that require more disciplined risk management.



Sejalan dengan prospek tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang didukung oleh peningkatan volume produksi emas sekitar 15%–20% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Target ini diarahkan untuk memperkuat kontribusi operasional serta meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dalam mencapai target tersebut, Perseroan mengarahkan strategi pada optimalisasi kegiatan penambangan dan pengolahan, peningkatan produktivitas, serta penguatan efisiensi operasional. Selain itu, percepatan kontribusi tambang bawah tanah, pengelolaan *grade* dan *recovery* yang lebih optimal, serta pengendalian biaya secara disiplin menjadi fokus utama dalam menjaga kualitas kinerja. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat daya tahan usaha dalam menghadapi dinamika industri ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan utama dalam memastikan keberlangsungan usaha dan kualitas pengambilan keputusan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan diimplementasikan secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional, sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. Implementasi tersebut didukung oleh struktur tata kelola yang jelas, pembagian fungsi dan kewenangan yang terdefinisi dengan baik, serta penguatan budaya perusahaan berbasis etika dan integritas melalui pengembangan kode etik, pelatihan, serta sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas pengelolaan Perseroan.

Selain itu, Direksi juga memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tata kelola Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko dilakukan secara terstruktur melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko yang berkelanjutan, serta didukung oleh peran aktif Unit Audit Internal dalam melakukan evaluasi independen terhadap efektivitas pengendalian. Penguatan tata kelola juga dilakukan melalui peningkatan transparansi dalam pengungkapan informasi, pemantauan berkala atas kepatuhan, serta evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan integrasi antara sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan mekanisme pengawasan yang kuat, Perseroan mampu menjaga keandalan pelaporan, mengelola risiko secara proaktif, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

In line with these prospects, the Company targets revenue growth supported by an increase in gold production volume of approximately 15%–20% compared to the previous year's realization. This target is directed at strengthening operational contribution and increasing added value for stakeholders. In achieving this target, the Company directs its strategy toward optimizing mining and processing activities, increasing productivity, as well as strengthening operational efficiency. In addition, accelerating the contribution of underground mining, more optimal grade and recovery management, as well as disciplined cost control are key focuses in maintaining performance quality. Through this approach, the Company is in a solid position to sustain growth while strengthening business resilience in facing future industry dynamics.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance serves as the primary foundation in ensuring business sustainability and the quality of the Company's strategic decision-making. Throughout 2025, the Board of Directors ensured that the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability were consistently implemented across all operational activities, in line with the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021. This implementation was supported by a clear governance structure, well-defined roles and authorities, as well as the strengthening of a corporate culture based on ethics and integrity through the development of a code of conduct, training, and dissemination to all employees and stakeholders. This approach not only ensures compliance with regulations but also strengthens stakeholder trust in the quality of the Company's management.

Furthermore, the Board of Directors also ensures the effectiveness of the internal control system and risk management as an integral part of the Company's governance. The implementation of the risk management system is carried out in a structured manner through continuous processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation, and is supported by the active role of the Internal Audit Unit in conducting independent evaluations of the effectiveness of controls. Strengthening governance is also achieved through increased transparency in information disclosure, periodic monitoring of compliance, and continuous evaluation of the effectiveness of good corporate governance implementation. Through the integration of internal control systems, risk management, and strong oversight mechanisms, the Company can maintain the reliability of reporting, manage risks proactively, and ensure that all business activities are conducted in accordance with the principles of good and sustainable governance.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi, termasuk Komite Pengeluaran dan Komite Investasi, sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas fungsi pendukung dalam proses pengambilan keputusan strategis dan pengawasan operasional. Prosedur penilaian dilakukan secara kualitatif melalui evaluasi atas pencapaian dan realisasi program kerja tahunan, serta kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil kinerja yang dicapai. Penilaian tersebut dilaksanakan dalam forum rapat Direksi, yang juga menjadi sarana untuk memberikan arahan serta rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efektivitas peran komite secara berkelanjutan.

Kriteria penilaian mencakup beberapa aspek utama, antara lain tingkat pencapaian kinerja masing-masing komite, keaktifan dalam menjalankan tugas dan fungsi, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kualitas laporan dan rekomendasi yang dihasilkan sepanjang tahun buku. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Komite Pengeluaran dan Komite Investasi menunjukkan kinerja yang efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan tata kelola Perseroan. Komite Pengeluaran berperan konsisten dalam memastikan disiplin anggaran serta pengendalian biaya yang optimal, sementara Komite Investasi menjalankan fungsi pengawasan dan penelaahan secara komprehensif terhadap rencana investasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah, terukur, dan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan mengarahkan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada peningkatan kompetensi, produktivitas, serta kesiapan organisasi dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis. Penguatan dilakukan melalui penyelarasan *Performance Management System* dengan KPI yang terintegrasi pada tingkat individu, unit kerja, hingga korporasi, sehingga memastikan keterkaitan langsung antara kinerja karyawan dan pencapaian strategi Perseroan. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan standardisasi dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur *human capital*, termasuk pengelolaan promosi, *rehire*, dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), guna meningkatkan konsistensi dan efektivitas pengelolaan SDM. Upaya peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan posisi kritis, sehingga mampu mendukung keberlangsungan operasional secara optimal. Seluruh inisiatif tersebut diperkuat dengan pengembangan budaya kinerja berbasis evaluasi berkala dan pemantauan capaian, yang mendorong terciptanya organisasi yang adaptif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Evaluation of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors periodically conducts assessments of the performance of committees under the Board of Directors, including the Expenditure Committee and the Investment Committee, as part of efforts to ensure the effectiveness of supporting functions in strategic decision-making and operational oversight. The assessment procedures are carried out qualitatively through evaluation of the achievement and realization of annual work programs, as well as the alignment between the targets set and the performance results achieved. These assessments are conducted in Board of Directors meetings, which also serve as a forum for providing direction and recommendations for improvement to continuously enhance the effectiveness of the committees' roles.

The assessment criteria include several key aspects, among others, the level of achievement of each committee's performance, activeness in carrying out duties and functions, attendance rates at meetings, as well as the quality of reports and recommendations produced throughout the financial year. Based on the evaluation results in 2025, the Expenditure Committee and the Investment Committee demonstrated effective performance and contributed positively to strengthening the Company's governance. The Expenditure Committee consistently played a role in ensuring budget discipline and optimal cost control, while the Investment Committee carried out comprehensive oversight and review of investment plans, thereby supporting more directed, measurable, and aligned decision-making with the Company's long-term strategy.

Human Resources Development

The Company directs human resource development through various strategic initiatives focused on enhancing competencies, productivity, as well as organizational readiness in supporting business growth and transformation. Strengthening is carried out through the alignment of the Performance Management System with KPIs integrated at the individual, work unit, and corporate levels, thereby ensuring a direct linkage between employee performance and the achievement of the Company's strategy. On the other hand, the Company also standardizes and refines human capital policies and procedures, including the management of promotions, *rehire*, and Fixed-Term Employment Agreements (PKWT), to improve consistency and effectiveness in human resource management. Efforts to enhance competencies are implemented through training programs tailored to operational needs and critical positions, thereby supporting optimal operational continuity. All these initiatives are reinforced by the development of a performance-driven culture based on periodic evaluation and monitoring of achievements, which fosters the creation of an adaptive, professional organization oriented toward continuous performance improvement.



Pengembangan Teknologi

Dalam pengembangan teknologi informasi, Perseroan mengarahkan pengembangan guna mendorong transformasi digital yang berkelanjutan serta meningkatkan efektivitas operasional. Inisiatif yang dilakukan mencakup penilaian menyeluruh terhadap aset teknologi informasi yang dimiliki dengan fokus pada keberlangsungan operasional dan penguatan perlindungan terhadap risiko serta ancaman siber, sehingga memastikan ketahanan sistem dalam mendukung aktivitas bisnis yang kritis. Di sisi kapabilitas, Perseroan juga meningkatkan kompetensi personel melalui pelatihan, seminar, serta pelaksanaan *proof of concept* guna mengadopsi teknologi yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi. Pengembangan sistem turut dilakukan melalui implementasi aplikasi baru untuk mendukung otomatisasi proses operasional, termasuk pada pengelolaan *meal management* dan *camp management*, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan kontrol operasional. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan meninjau dan memperkuat sistem keamanan melalui pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras, serta mengimplementasikan infrastruktur teknologi yang mendukung kegiatan tambang bawah tanah. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan mampu memastikan bahwa pengembangan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat keandalan operasional dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan. Selain itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, mitra usaha, pelanggan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat kinerja, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, serta menjaga ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Archi Indonesia Tbk,

Rudy Suhendra
Direktur Utama
President Director

Technology Development

In the development of information technology, the Company directs development to drive sustainable digital transformation and enhance operational effectiveness. The initiatives undertaken include a comprehensive assessment of information technology assets owned with a focus on operational continuity and strengthening protection against risks and cyber threats, thereby ensuring system resilience in supporting critical business activities. In terms of capability, the Company also enhances personnel competencies through training, seminars, and the implementation of proof of concept to adopt technologies that are relevant and adaptive to organizational needs. System development is also carried out through the implementation of new applications to support the automation of operational processes, including in the management of meal management and camp management, which contribute to improving efficiency and operational control. In addition, the Company continuously reviews and strengthens security systems through updates of software and hardware, as well as implements technology infrastructure that supports underground mining activities. Through this approach, the Company can ensure that technology development not only improves efficiency but also strengthens operational reliability and supports sustainable business growth.

Appreciation

In closing, the Board of Directors expresses appreciation and gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and contributions that have been given in supporting the achievement of the Company's performance throughout 2025. Appreciation is also conveyed to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to the Shareholders for the trust that continues to be given. In addition, the Board of Directors extends its gratitude to the government, business partners, customers, communities, and all other stakeholders for the support and cooperation that have been well established. Such support serves as an important foundation for the Company to continue strengthening performance, creating sustainable added value, and maintaining long-term business resilience.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of the Board of Commissioners Members on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2025 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Komisaris Utama
President Commissioner



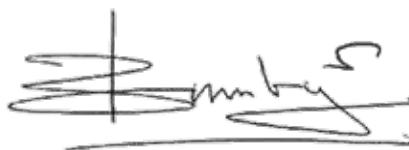
Rizki Indrakusuma

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



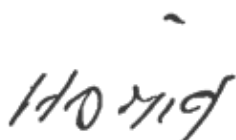
Abed Nego

Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hamid Awaluddin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jhoni Ginting

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of the Board of Directors Members on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2025 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

**Direksi,
Board of Directors,**



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director



Christian Emanuel David Sompie

Direktur
Director



Hidayat Dwiputro Sulaksono

Direktur
Director

03.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Archi Indonesia Tbk



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta Selatan / South Jakarta 12910

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

14 September 2010
September 14, 2010



Kode Saham
Stock Code

ARCI



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange

28 Juni 2021
June 28, 2021



Modal Dasar
Authorized Capital

94.370.000.000 lembar saham / shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

25.235.000.000 lembar saham / shares



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company



Bidang Usaha

Business Fields

Melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok Entitas Anak, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal, dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya.

The Company is engaged in investment activities, primarily involving the ownership and/or control of assets from a group of Subsidiaries, both domestically and internationally. These activities include but are not limited to conducting business directly or indirectly through joint operations, investments, or divestments of capital, and/or engaging in joint ventures with other parties in companies operating in the mining sector and other sectors.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

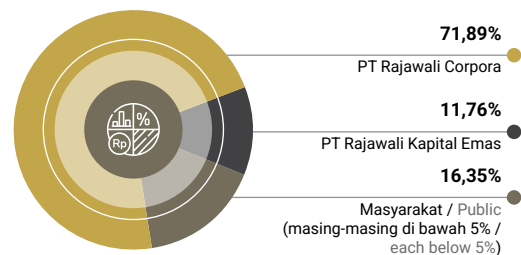
Didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan No. 6799.

Established based on the Notarial Deed of Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 dated September 14, 2010, under the name PT Archi Indonesia. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice under Decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.



Kepemilikan Saham

Share Ownership



Media Sosial

Social Media

@ptarchiindonesia
@ArchiIndonesia
PT Archi Indonesia Tbk



Riwayat Singkat

Brief History

PT Archi Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Sejak awal pendirian, Perseroan berfokus pada kegiatan usaha pertambangan emas dan berkembang menjadi salah satu produsen emas murni (*pure-play gold producer*) terbesar di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Melalui Entitas Anak, MSM dan TTN, Perseroan mengelola Tambang Emas Toka Tindung dengan area konsesi sekitar 40 ribu hektar yang berlokasi sekitar 35 kilometer di timur laut Kota Manado, Sulawesi Utara, yang merupakan salah satu tambang emas murni terbesar di wilayah tersebut.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, sebagai perusahaan tambang, kontraktor pertambangan, dan perdagangan emas. Sejak memulai produksi komersial pada tahun 2011 hingga tahun 2025, Perseroan telah menghasilkan sekitar 2,52 juta ons emas, yang didukung oleh fasilitas pengolahan dengan kapasitas terpasang hingga 4,0 juta ton bijih per tahun. Pencapaian ini menegaskan posisi Perseroan sebagai pelaku utama dalam industri pertambangan emas nasional.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mendukung rencana pengembangan jangka panjang, pada tahun 2021 Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham tersebut memperoleh respons positif dari investor dan memberikan landasan yang lebih kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan ekspansi dan peningkatan kinerja operasional.

Pada tahun 2024, Perseroan mengambil langkah strategis melalui diversifikasi usaha dengan membentuk perusahaan patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang dinamakan TTG. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengembangan energi terbarukan, khususnya panas bumi (*geothermal*), sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan upaya pengurangan dampak lingkungan. Pada periode yang sama, Perseroan juga memulai pengembangan penambangan bawah tanah di pit Kopra pada Desember 2024 sebagai bagian dari strategi optimalisasi cadangan dan kesinambungan produksi.

PT Archi Indonesia Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed of Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 dated September 14, 2010 under the name PT Archi Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

Since its establishment, the Company has focused on gold mining operations and has grown into one of the largest pure-play gold producers in Indonesia and the Southeast Asia region. Through its Subsidiaries, MSM and TTN, the Company operates Toka Tindung Gold Mine with the concession area of 40 thousand hectare, located approximately 35 kilometers northeast of Manado City, North Sulawesi, which is one of the largest pure-play gold mines in the region.

The Company conducts integrated business activities, as a mining company, mining contractor, and gold trading company. Since commencing commercial production in 2011 through 2025, the Company has produced approximately 2.52 million ounces of gold, supported by processing facilities with an installed capacity of up to 4.0 million tons of ore per year. This achievement underscores the Company's position as a leading player in Indonesia's gold mining industry.

In order to strengthen its capital structure and support long-term development plans, in 2021, the Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange. The listing received a positive response from investors and provided a stronger foundation for the Company to continue its expansion and improvement of operational performance.

In 2024, the Company took a strategic step through business diversification by establishing a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia named TTG. This initiative reflects the Company's commitment to renewable energy development, particularly geothermal energy, in line with sustainability principles and efforts to reduce environmental impacts. During the same period, the Company also commenced underground mining development at the Kopra pit in December 2024, as part of its strategy to optimize reserves and ensure production continuity.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

The Company's Vision, Mission, and Values



VISI Vision

- “Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.”
- “To be the leading world-class, cost efficient and fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders.”

Tinjauan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of the Company's Vision, Mission, and Values by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi berkala atas visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan untuk memastikan kesinambungan dan relevansinya dengan perkembangan bisnis serta dinamika industri pertambangan emas dan energi terbarukan. Proses evaluasi ini dilakukan guna menjaga keselarasan arah strategis Perseroan dengan perubahan kondisi pasar, perkembangan regulasi, serta ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat beroperasi secara adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously conduct periodic evaluations of the Company's vision, mission, and values to ensure their continuity and relevance in line with business developments and the dynamics of the gold mining and renewable energy industries. This evaluation process is carried out to maintain the alignment of the Company's strategic direction with changing market conditions, regulatory developments, and the expectations of all stakeholders, thereby enabling the Company to operate in an adaptive, competitive, and sustainable manner.



Nilai-Nilai Perusahaan

The Company's Core Values



Kepercayaan
Trust



Inovasi
Innovation



**Archi
Indonesia**



MISI Mission

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan, dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

Constantly strive for excellence, sustainable growth, and leading position in mining business by:

- Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini;
Implementing industry best practices and optimizing current operations;
- Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan;
Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining related lines of service;
- Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan, serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai pemegang saham;
Leveraging our assets, expertise, skills, and experience to maximize shareholders' value;
- Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan; dan
Fostering employee development, the livelihood of surrounding community and environmental care; and
- Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.
Guaranteeing good corporate governance in everything we do.



**Kesatuan
Unity**



**Keunggulan
Excellence**



**Memberikan Hasil
Deliver Result**

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, Pasal 3 Ayat (1), maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang aktivitas perusahaan *holding*. Kegiatan usaha utama Perseroan mencakup kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiaria melalui berbagai bentuk kerja sama operasi, penyertaan (investasi), atau pelepasan (divestasi) modal. Selain itu, Perseroan juga dapat melakukan usaha patungan dengan pihak lain yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor-sektor terkait lainnya.

Sementara itu, berdasarkan Pasal 3 Ayat (2), kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah melakukan aktivitas konsultasi manajemen. Aktivitas ini meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta dukungan operasional terkait dengan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya. Layanan ini mencakup perencanaan strategis, keputusan yang berkaitan dengan keuangan, serta pengontrolan produksi, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pada seluruh unit usaha di bawah naungan Perseroan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha utama sesuai ketentuan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan tetap memastikan seluruh aktivitas berjalan selaras dengan regulasi serta arah strategis Perseroan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the Company's Articles of Association, Article 3, Paragraph (1), the purpose and objectives of the Company are to engage in holding company activities. The Company's main business activities include the ownership and/or control of assets from a group of subsidiaries through various forms of joint operation, investment, or divestment of capital. Additionally, the Company may engage in joint ventures with other parties in the mining industry and related sectors.

According to Article 3, Paragraph (2), the supporting business activities of the Company include management consulting services. These activities encompass providing advice, guidance, and operational support related to organizational and management issues. This service includes strategic planning, financial decision-making, and production control, aimed at enhancing the effectiveness and efficiency of operations across all business units under the Company's umbrella.

Business Activities in the Fiscal Year

Throughout 2025, the Company carried out its core business activities in accordance with the provisions set forth in Article 3 of the Articles of Association, while ensuring that all activities were conducted in compliance with applicable regulations and the Company's strategic direction.



Produk dan Jasa

Products and Services



Emas dan Perak
Gold and Silver



Logam Emas Batangan
Gold Minted Bars



Emas Kilo Bar
Gold Kilo Bar

Produk

Untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu produsen emas murni terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan menghadirkan portofolio produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar kemurnian dan keandalan industri. Adapun jenis produk yang ditawarkan Perseroan sebagai berikut:

Products

To strengthen the Company's position as one of the leading pure-play gold producers in Indonesia and Southeast Asia, the Company offers a portfolio of high-quality products that meet industry standards of purity and reliability. The types of products offered by the Company are as follows:

Emas dan Perak Gold and Silver	Perseroan memproduksi <i>granule</i> emas dan perak melalui kedua Entitas Anak, MSM dan TTN. Produk ini digunakan sebagai bahan baku dalam industri logam mulia dan disediakan untuk pasar domestik maupun internasional. The Company produces gold and silver granules through its both subsidiaries, MSM and TTN. These products serve as raw materials for the precious metal industry and are supplied to both domestic and international markets.
Logam Emas Batangan Gold Minted Bars	Perseroan juga memproduksi emas batangan dengan merek "Lotus Archi", yang hadir dalam berbagai varian, yakni seri Merah Putih, <i>Mini Gold</i>, <i>Paper Gold</i>, dan <i>Gift Series</i>. Emas batangan ini tersedia dalam berbagai ukuran dengan kadar emas murni 99,99% dan bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI). Untuk meningkatkan keamanan dan keaslian, emas batangan ini dilengkapi dengan teknologi <i>CertiTrack</i> untuk memverifikasi keaslian emas, atau <i>CertiEye</i> yaitu sistem keamanan yang memastikan produk tetap terlindungi dari pemalsuan. The Company also produces gold minted bars under "Lotus Archi" brand, available in several variants: Merah Putih Series, Mini Gold, Paper Gold, dan Gift Series. These gold minted bars are available in various sizes, with a purity of 99.99% and certified by Indonesian National Standard (SNI). To enhance security and authenticity, the gold minted bars are equipped with CertiTrack technology for authenticity verification or CertiEye, a security system that protects the products from counterfeiting.
Emas Kilo Bar Gold Kilo Bar	Selain emas batangan, Perseroan juga memproduksi emas kilo bar. Emas kilo bar ini dijual dalam berbagai ukuran yaitu, 250 gram, 500 gram, dan 1 kilogram. In addition to gold bar, the Company also produces gold kilo bar. These gold kilo bars are available in various sizes, 250 gram, 500 gram, and 1 kilogram.

Jasa

Untuk melengkapi portofolio produk, Perseroan turut menyediakan berbagai layanan penunjang yang dirancang untuk mendukung kelancaran dan efektivitas operasional pertambangan. Layanan tersebut meliputi:

Services

To complement its product portfolio, the Company also provides various supporting services designed to ensure the smoothness and effectiveness of mining operations. These services include:

Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan Mining Loading and Hauling	Aktivitas ini dilakukan oleh Entitas Asosiasi, GMA, yang bertanggung jawab atas penggalian dan pengangkutan hasil tambang, memastikan operasional yang efisien di lokasi tambang. This activity is carried out by an Associate Entity, GMA, which is responsible for the excavation and transportation of mining outputs, ensuring efficient operations at the mining sites.
Pengolahan, Pemurnian, dan Percetakan Processing, Refining, and Casting/Minting	Pemurnian hingga proses percetakan dilakukan oleh Entitas Anak, EMAS, yang memastikan kualitas emas batangan sesuai dengan standar internasional. The refining and the casting/minting process is conducted by a Subsidiary, EMAS, ensuring that the quality of the gold bars meets international standards.
Penunjang Pertambangan Mining Support Services	Berbagai layanan penunjang, seperti konsultasi manajemen, pembelian, penjualan, akuntansi, perpajakan, legal penanaman modal, dilakukan oleh Entitas Anak, KKM, untuk mendukung efisiensi dan pengelolaan operasional tambang. Various supporting services, such as management consulting, procurement, sales, accounting, tax, legal, are provided by a Subsidiary, KKM, to optimize efficiency and operational management in the mining sector.





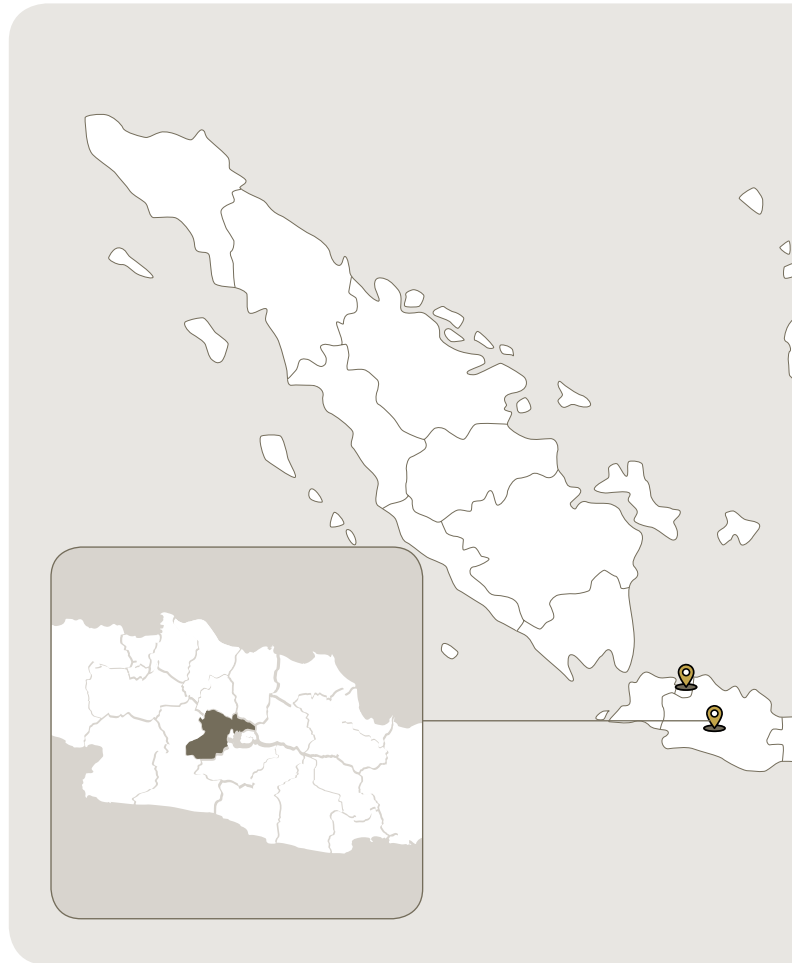
Wilayah Operasional

Areas of Operation



Perseroan, melalui Entitas Anak, mengelola konsesi pertambangan emas dan potensi panas bumi di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara, yang telah memperoleh perizinan resmi dari Pemerintah Republik Indonesia. Konsesi tersebut merupakan aset strategis dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan di sektor energi dan sumber daya alam, khususnya operasi tambang emas serta pengembangan energi panas bumi. Seluruh kegiatan eksplorasi dan operasi dilaksanakan berdasarkan izin usaha yang diterbitkan oleh instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Through its Subsidiaries, the Company manages gold concession and geothermal potential North Minahasa Regency and Bitung City, North Sulawesi, which have obtained official licenses from the Government of the Republic of Indonesia. These concession are strategic assets in supporting the Company's business activities in energy and natural resources sectors, particularly gold mining operations and geothermal energy development. All exploration and operational activities are carried out under business licenses issued by authorized institutions in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address

Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910
☎ +62 21 576 1719
📠 +62 21 576 1720
✉ corsec@archimining.com
🌐 www.archiindonesia.com



Alamat Pabrik Pemurnian dan Percetakan Emas / Gold Refining and Minting/Casting Plant Address

Kawasan Industri Cimoreme
Cimoreme Industrial Area
Jl. Industri Cimoreme 1 No. 17
Padalarang, Kabupaten Bandung Barat 40553
Padalarang, West Bandung Regency 40553
☎ +62 21 576 1719
📠 +62 21 576 0808
✉ info@lotusarchi.com



Alamat Lokasi Pertambangan / Mining Location Address

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
Kabupaten Minahasa Utara
Sulawesi Utara 95373
Winuri Village, East Likupang Subdistrict
North Minahasa Regency
North Sulawesi 95373
☎ +62 431 889 5850
📠 +62 431 889 5852



Alamat Lokasi Proyek Geothermal / Geothermal Project Location Address

Desa Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu
Kota Bitung, Sulawesi Utara 95535
Pinasungkulan Village, Ranowulu District
Bitung City, North Sulawesi 95535



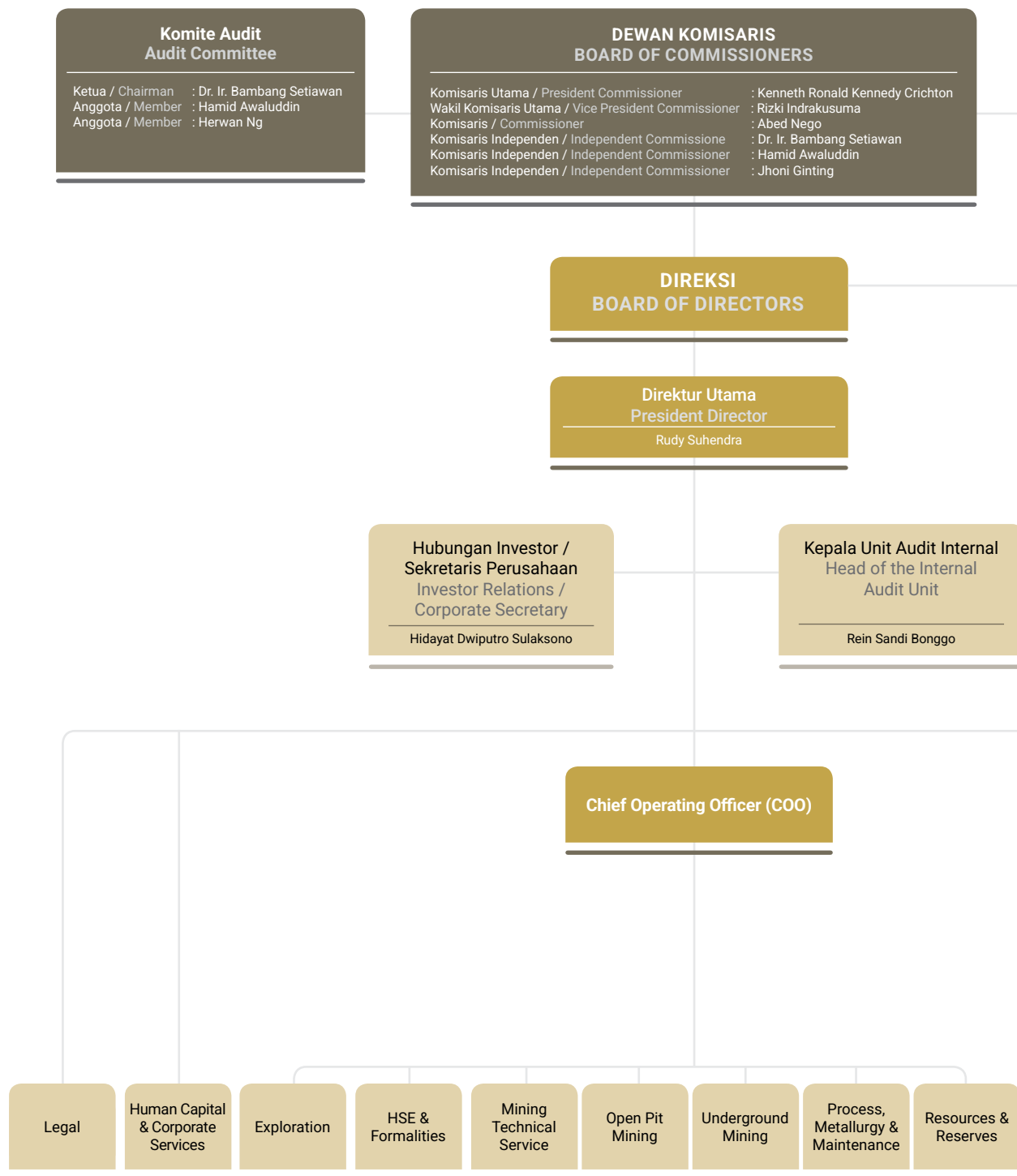
Rincian perizinan usaha yang mencakup luas area serta masa berlakunya untuk setiap wilayah operasional Perseroan disajikan sebagai berikut:

Details of the business licenses, including the area size and validity period for each of the Company's operational areas, are as follows:

Lokasi Location	Nama Izin Mining License	Nomor Izin License Number	Penerbit Izin License Issuer	Area (hektare) (hectare)	Masa Berlaku Validity Period
Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara North Minahasa Regency, Bitung City, North Sulawesi	Kontrak Karya MSM Contract of Work of MSM	B-43/Pres/11/1986	Presiden Republik Indonesia President of the Republic of Indonesia	8.969	6 Maret 2011- 5 Maret 2041 March 6, 2011- March 5, 2041
Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara North Minahasa Regency, Bitung City, North Sulawesi	Kontrak Karya TTN Contract of Work of TTN	B.143/Pres/3/1997	Presiden Republik Indonesia President of the Republic of Indonesia	30.848	11 Maret 2011- 10 Maret 2041 March 11, 2011- March 10, 2041
Desa Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara Pinasungkulan Village, Ranowulu District, Bitung City, North Sulawesi	Izin Pengusahaan Tenaga Panas Bumi Geothermal Energy Business License	23122400777490001	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Investasi dan Hilirisasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Minister of Energy and Mineral Resources, Minister of Investment and Downstreaming / Head of Investment Coordinating Board	-	13 Juni 2025- 12 Juni 2062 June 13, 2025- June 12, 2062

Struktur Organisasi

Organization Structure





Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Ketua / Chairman : Hamid Awaluddin
Anggota / Member: Rizki Indrakusuma
Anggota / Member: Abed Nego

Komite Etik Ethics Committee

Ketua / Chairman : Rizki Indrakusuma
Anggota / Member: Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Anggota / Member: Abed Nego
Anggota / Member: Rudy Suhendra

Komite Pengeluaran Expenditure Committee

Ketua / Chairman : Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota / Member: Rudy Suhendra
Anggota / Member: Christian Emanuel David Sompie

Komite Investasi Investment Committee

Ketua / Chairman : Rudy Suhendra
Anggota / Member: Hidayat Dwiputro Sulaksono
Anggota / Member: Christian Emanuel David Sompie

Chief Corporate Officer (CCO)

Christian Emanuel David Sompie

Sustainability &
External

Compliance

Chief Finance Officer (CFO)

Hidayat Dwiputro Sulaksono

Sales &
Marketing

Finance &
Commercial

Information
Technology

Supply Chain

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership



Perseroan melalui Entitas Anak, MSM dan TTN, berpartisipasi aktif dalam asosiasi yang relevan dengan sektor pertambangan. Salah satu asosiasi yang diikuti adalah Indonesian Mining Association (IMA), yang berperan dalam mendorong perkembangan industri pertambangan nasional. Keanggotaan Perseroan dalam IMA berada pada skala nasional, di mana Perseroan menduduki posisi sebagai anggota. Keterlibatan Perseroan dalam asosiasi ini mencerminkan komitmen untuk terlibat dalam forum industri, memperkuat kolaborasi, serta memastikan penerapan praktik operasional yang sejalan dengan regulasi dan dinamika sektor pertambangan di Indonesia.

Through its Subsidiaries, MSM and TTN, the Company actively participates in associations relevant to the mining sector. One of the associations in which the Company is a member is the Indonesian Mining Association (IMA), which plays a role in promoting the development of the national mining industry. The Company's membership in IMA is at the national level, where the Company holds the position of a member. The Company's involvement in this association reflects its commitment to engaging in industry forums, strengthening collaboration, and ensuring the implementation of operational practices that are aligned with regulations and the dynamics of Indonesia's mining sector.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Kenneth Ronald
Kennedy Crichton**

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Australia



Usia
Age

63 tahun / years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat

Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- *Certificate of Business Administration* dari University of Warwick, Warwick Business School, Inggris (1993).
- *Diploma of Financial Securities* dari Securities Institute of Australia (1990).
- *Bachelor of Mining Engineering* dari University of New South Wales, Australia (1985).
- *Certificate of Business Administration* from University of Warwick, Warwick Business School, United Kingdom (1993).
- *Diploma of Financial Securities* from Securities Institute of Australia (1990).
- *Bachelor of Mining Engineering* from University of New South Wales, Australia (1985).



Sertifikasi Profesi

Professional Certification

Certificate of Competency for the Occupation of Metalliferous Mine Manager Surface dari Independent State of Papua New Guinea (2017).

Certificate of Competency for the Occupation of Metalliferous Mine Manager Surface from the Independent State of Papua New Guinea (2017).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Utama Perseroan (2021-2022).
- *Mining Managing Director* PT Rajawali Corpora (2019-2023).
- Direktur Utama PT Thiess Contractors Indonesia (2017-2019).
- Direktur Utama Leighton Contractors Indonesia (2017-2019).
- Kepala Operasional Lihir Gold Mine, Newcrest Mining (2016-2017).
- Direktur Eksekutif Goldbridges Global Resources (2013-2016).
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016).
- *Chief Executive Officer* dan *Executive Director* APM dan GMA Resources (2008-2013).
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources AIM (2008-2013).
- President Director of the Company (2021-2022).
- Mining Managing Director at PT Rajawali Corpora (2019-2023).
- President Director at PT Thiess Contractors Indonesia (2017-2019).
- President Director at Leighton Contractors Indonesia (2017-2019).
- Head of Operations at Lihir Gold Mine, Newcrest Mining (2016-2017).
- Executive Director at Goldbridges Global Resources (2013-2016).
- Non-Executive Director at Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016).
- Chief Executive Officer and Executive Director at APM and GMA Resources (2008-2013).
- Non-Executive Director at Kemin Resources AIM (2008-2013).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
Member of Ethics Committee of the Company (since 2021).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.


Rizki Indrakusuma

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner


Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia


Usia
Age

45 tahun / years old


Domisili
Domicile

Jakarta


Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).


Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2003).
Bachelor of Law from Universitas Katolik Parahyangan (2003).


Sertifikasi Profesi
Professional Certification

Sertifikasi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2017).
Certification of Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI) (2017).


Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).
- Komisaris Utama Perseroan (2021-2022).
- Direktur Legal PT Rajawali Corpora (2016-2017).
- *General Manager Legal* PT Rajawali Corpora (2011-2016).
- *Assistant Manager* PT Rajawali Corpora (2005-2011).
- *Associate DNC Law Firm* (2003-2005).
- President Commissioner at PT Golden Eagle Energy Tbk (2022-2023).
- President Commissioner of the Company (2021-2022).
- Legal Director at PT Rajawali Corpora (2016-2017).
- General Manager Legal at PT Rajawali Corpora (2011-2016).
- Assistant Manager at PT Rajawali Corpora (2005-2011).
- Associate at DNC Law Firm (2003-2005).


Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Komisaris EMAS (sejak 2020).
- *Managing Director* PT Rajawali Corpora (sejak 2017).
- Chairman of Ethics Committee of the Company (since 2021).
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- Commissioner of EMAS (since 2020).
- Managing Director at PT Rajawali Corpora (since 2017).


Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliation with the Controlling Shareholder, PT Rajawali Corpora.



Abed Nego

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia



Usia
Age

51 tahun / years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 (2021-2026).
Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021 (2021-2026).



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Master of Applied Finance* dari Macquarie University, Australia (2001).
- Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBIL, Jakarta (1996).
- *Master of Applied Finance* from Macquarie University, Australia (2001).
- *Bachelor of Economics* from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBIL, Jakarta (1996).



Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk (2020-2023).
- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energi Tbk (2020-2022).
- Komisaris KKM (2018-2020).
- Komisaris MSM (2017-2020).
- Komisaris TTN (2017-2020).
- Direktur KKM (2017-2018).
- President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk (2020-2023).
- President Commissioner at PT Golden Eagle Energy Tbk (2020-2022).
- Commissioner of KKM (2018-2020).
- Commissioner of MSM (2017-2020).
- Commissioner of TTN (2017-2020).
- Director of KKM (2017-2018).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Eagle High Plantation Tbk (sejak 2022).
- Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- *Managing Director* (CFO) PT Rajawali Corpora (sejak 2017).
- President Commissioner at PT Eagle High Plantation Tbk (since 2022).
- Member of Ethic Committee of the Company (since 2021).
- Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- Managing Director (CFO) at PT Rajawali Corpora (since 2017).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he has an affiliation with the Controlling Shareholder, PT Rajawali Corpora.


Dr. Ir. Bambang Setiawan

 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia


Usia
Age

75 tahun / years old


Domisili
Domicile

Bandung


Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.


Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

He has served for 1 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.


Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Archi Indonesia No. 28 tertanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.

Deed of Resolution of Shareholders of PT Archi Indonesia No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mala Mukti, S.H., LL.M.


Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 (2021-2026).

Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021 (2021-2026).


Riwayat Pendidikan
Educational Background

- *Doctor in Geology and Mineral Deposits* dari Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, Prancis (1993).
- Insinyur Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1976).
- *Doctor in Geology and Mineral Deposits* from Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, France (1993).
- Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1976).


Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021).
- Komisaris Utama TTN (2013-2019).
- *Advisor* PT Celanese Indonesia (2012-2014).
- Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia (2011-2025).
- Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron (2011-2023).
- *Advisor* PT Kideco Jaya Agung (2011-2016).
- *Advisor* PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014).
- *Advisor* PT Weda Bay Nickel (2011-2013).
- Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008-2011).
- Independent Commissioner at PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021).
- President Commissioner of TTN (2013-2019).
- Advisor at PT Celanese Indonesia (2012-2014).
- Independent Commissioner of PT Thiess Contractors Indonesia (2011-2025).
- Independent Commissioner at PT Jogja Magasa Iron (2011-2023).
- Advisor at PT Kideco Jaya Agung (2011-2016).
- Advisor at PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014).
- Advisor at PT Weda Bay Nickel (2011-2013).
- Director General of Minerals and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources (2008-2011).


Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2022).
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
- Ketua Dewan Penasihat Asosiasi Usaha Jaya Pertambangan Indonesia (sejak 2015).
- Anggota Dewan Penasihat Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (sejak 2014).
- Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2012).
- Anggota Dewan Penasihat Indonesia Mining Association (sejak 2011).
- Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana (sejak 2011).
- Chairman of Audit Committee at PT Golden Energy Mines Tbk (since 2022).
- Chairman of Audit Committee of the Company (since 2021).
- Chairman of the Advisory Board of Indonesian Mining Services Association (since 2015).
- Member of the Advisory Board of the Association of Indonesian Mining Professionals (since 2014).
- Independent Commissioner at PT Golden Energy Mines Tbk (since 2012).
- Member of the Advisory Board of Indonesian Mining Association (since 2011).
- Independent Commissioner at PT Kalimantan Surya Kencana (since 2011).



Hamid Awaluddin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Kewarganegaraan
Nationality**

Indonesia



**Usia
Age**

63 tahun / years old



**Domisili
Domicile**

Jakarta



**Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



**Pernyataan Independensi
Statement of Independence**

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

He has served for 1 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.



**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office**

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Archi Indonesia No. 28 tertanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.

Deed of Resolution of Shareholders of PT Archi Indonesia No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mala Mukti, S.H., LL.M.



**Riwayat Pendidikan
Educational Background**

- Pendidikan Khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia (2002).
- Doktoral Keadilan Sosial dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1997).
- Magister Hubungan Internasional dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1991).
- Magister Hukum dalam Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat (1989).
- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986).
- Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden (2002).
- Doctor in Social Justice from American University, Washington DC, United States of America (1997).
- Master of International Relations from American University, Washington DC, United States of America (1991).
- Master of Laws in International Human Rights Law from Washington College of Law, American University, Washington DC, United States of America (1989).
- Bachelor of Law from Universitas Hassanudin, Makassar (1986).



**Sertifikasi Profesi
Professional Certification**

- Bintang Mahaputra dari Presiden Republik Indonesia (2013).
- Pengangkatan Guru Besar dari Pemerintah Indonesia (2008).
- Bintang Mahaputra from the President of the Republic of Indonesia (2013).
- Appointment of Professor from the Government of Indonesia (2008).



**Pengalaman Kerja
Work Experience**

- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- Komisaris Utama PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- Direktur Utama PT Kutai Energi (2017-2023).
- Direktur Utama PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022).
- Penasihat Khusus TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014).
- Chairman of Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022).
- President Director at PT Kutai Energi (2017-2023).
- President Director at PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022).
- Special Advisor at TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014).



**Rangkap Jabatan
Concurrent Position**

- Komisaris Independen PT Bukit Makmur Mandiri Utama (sejak 2025).
- Komisaris Utama PT Arah Environmental Indonesia (sejak 2025).
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ancora Indonesia Resources Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk (sejak 2023).
- Komisaris Utama PT Indomining (sejak 2022).
- Komisaris Utama PT Trinsesa Mineral Utama (sejak 2022).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2021).
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (sejak 2019).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Delta Dunia Makmur Tbk (sejak 2018).
- Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2014).
- Komisaris Utama PT ESSA Industries Indonesia Tbk (sejak 2012).
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT BUMA International Group Tbk (sejak 2012).
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar (sejak 1989).
- Independent Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (since 2025).
- President Commissioner of PT Arah Environmental Indonesia (since 2025).
- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Ancora Indonesia Resources Tbk (since 2024).
- Member of Audit Committee at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (since 2023).
- President Commissioner at PT Indomining (since 2022).
- President Commissioner at PT Trinsesa Mineral Utama (since 2022).
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2021).
- Member of Audit Committee of the Company (since 2021).
- Head of International Relations at Indonesian Red Cross (since 2019).
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Delta Dunia Makmur Tbk (since 2018).
- President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2014).
- President Commissioner at PT ESSA Industries Indonesia Tbk (since 2012).
- President Commissioner at PT BUMA International Group Tbk (since 2012).
- Professor at the Faculty of Law at Universitas Hasanuddin, Makassar (since 1989).



Jhoni Ginting

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia



Usia

Age

65 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



Pernyataan Independensi

Statement of Independence

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

He has served for 1 term and has signed a statement of independence after being deemed effective in position.



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat

Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).

Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Narcotic Law Enforcement Training dari Bangkok, Thailand (1996).
- Magister Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (1994).
- Maritime Law dari Wollongong University, Australia (1994).
- Court Management dari Pittsburgh University, Amerika Serikat (1993).
- Narcotic Law dari Manchester University, Inggris (1991).
- Narcotic Law Enforcement Training from Bangkok, Thailand (1996).
- Master of Law from Universitas Airlangga, Surabaya (1994).
- Maritime Law from Wollongong University, Australia (1994).
- Court Management from Pittsburgh University, United States of America (1993).
- Narcotic Law from Manchester University, England (1991).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2020-2021).
- Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2018-2020).
- Deputy 3 Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015-2018).
- Direktur I Bidang Ekonomi dan Moneter pada Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen Kejaksaan Agung (2013-2014).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2012-2013).
- Direktur Penuntutan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung (2011-2012).
- Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Pengawasan (2011-2012).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau (2010-2011).
- Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Internasional Kejaksaan Agung (2008-2010).
- Asisten Umum Jaksa Agung (2006-2008).
- Director General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2020-2021).
- Inspector General, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2018-2020).
- Deputy 3 for Law and Human Rights, Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (2015-2018).
- Director I for Economic and Monetary Affairs, Deputy Attorney General for Intelligence, Attorney General's Office (2013-2014).
- Chief Prosecutor of South Sumatra (2012-2013).
- Director of Prosecution, Deputy Attorney General for Special Crimes, Attorney General's Office (2011-2012).
- Inspector V, Deputy Attorney General for Supervision (2011-2012).
- Chief Prosecutor of Riau Islands (2010-2011).
- Head of the Legal and International Cooperation Bureau, Attorney General's Office (2008-2010).
- General Assistant to the Attorney General (2006-2008).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan/atau luar Perseroan dan Entitas Anak.

Does not hold concurrent positions within and/or outside the Company and its Subsidiaries.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the Composition of Board of Commissioners' Members

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Nationality

Indonesia



Usia Age

45 tahun / years old



Domisili Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen dari Ohio State University, Amerika Serikat (2003).

Bachelor of Accounting and Management Information Systems from Ohio State University, United States of America (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris Utama GMA (2020-2025).
- Wakil Direktur Utama Perseroan (2019-2022).
- Direktur Perseroan (2016-2019).
- Sekretaris Perusahaan dan *Head of Corporate Finance* PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016).
- *Head of Business Performance* PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015).
- President Commissioner of GMA (2020-2025).
- Vice President Director of the Company (2019-2022).
- Director of the Company (2016-2019).
- Corporate Secretary and Head of Corporate Finance at PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016).
- Head of Business Performance at PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- *Managing Director* PT Rajawali Corpora (sejak 2025).
- Komisaris Utama TTG (sejak 2024).
- Anggota Komite Pengeluaran Perseroan (sejak 2022).
- Ketua Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).
- Anggota Komite Etik Perseroan (sejak 2021).
- Komisaris Utama MSM (sejak 2020).
- Komisaris Utama TTN (sejak 2020).
- Komisaris Utama KKM (sejak 2020).
- Komisaris Utama JPP (sejak 2020).
- Direktur Utama EMAS (sejak 2020).
- Direktur ARPTE (sejak 2020).
- Managing Director of PT Rajawali Corpora (since 2025).
- President Commissioner of TTG (since 2024).
- Member of Expenditure Committee of the Company (since 2022).
- Chairman of Investment Committee of the Company (since 2022).
- Member of Ethics Committee of the Company (since 2021).
- President Commissioner of MSM (since 2020).
- President Commissioner of TTN (since 2020).
- President Commissioner of KKM (since 2020).
- President Commissioner of JPP (since 2020).
- President Director of EMAS (since 2020).
- Director of ARPTE (since 2020).



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



**Christian Emanuel
David Sompie**

**Direktur
Director**



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia



Usia

Age

57 tahun / years old



Domisili

Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).

Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Doktor Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021).
- *Masters of Competitive Intelligence (CI)* Universitas Manado (2010) dan Universitas Aix Marseille III (2010).
- Sarjana Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992).
- Doctorate in Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021).
- Master's in Competitive Intelligence (CI) from Universitas Manado (2010) and Universitas Aix Marseille III (2010).
- Bachelor's in Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992).



Sertifikasi Profesi

Professional Certification

Sertifikasi Kepala Teknik Tambang dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2006).

Certification of Head of Mining Engineering from Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia (2006).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Direktur MSM (2019-2020).
- Direktur TTN (2019-2020).
- Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019).
- Kepala Teknik Pertambangan PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011).
- Director of MSM (2019-2020).
- Director of TTN (2019-2020).
- President Director at PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019).
- Mining Technical Head at PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Direktur Utama MSM (sejak 2020).
- Direktur Utama TTN (sejak 2020).
- President Director of MSM (since 2020).
- President Director of TTN (since 2020).



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



Hidayat Dwiputro Sulaksono

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia



Usia
Age

44 tahun / years old



Domisili
Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).



Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2012).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2006).
- Accounting Profession Program from Universitas Indonesia (2012).
- Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (2006).



Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certified Public Accountant* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2015).
- *Chartered Accountant* dari Indonesian Institute of Accountants (2014).
- Certified Public Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015).
- Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2014).



Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur JPP (2020-2022).
- Direktur KKM (2020-2022).
- *Head of Business Control Group* Perseroan (2017-2022).
- Manajer Senior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2005-2017).
- Director of JPP (2020-2022).
- Director of KKM (2020-2022).
- Head of Business Control Group of the Company (2017-2022).
- Senior Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2005-2017).



Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur TTG (sejak 2024).
- Sekretaris Perseroan (sejak 2023).
- Ketua Komite Pengeluaran Perseroan (sejak 2022).
- Anggota Komite Investasi Perseroan (sejak 2022).
- Komisaris MSM (sejak 2022).
- Komisaris TTN (sejak 2022).
- Direktur ARPTE (sejak 2022).
- Komisaris JPP (sejak 2022).
- Komisaris KKM (sejak 2022).
- Direktur GMA (sejak 2020).
- Director of TTG (since 2024).
- Corporate Secretary of the Company (since 2023).
- Chairman of Expenditure Committee of the Company (since 2022).
- Member of Investment Committee of the Company (since 2022).
- Commissioner of MSM (since 2022).
- Commissioner of TTN (since 2022).
- Director of ARPTE (since 2022).
- Commissioner of JPP (since 2022).
- Commissioner of KKM (since 2022).
- Director of GMA (since 2020).



Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.


Scott Gerald Atkinson*

 Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Australia


Usia
Age

56 tahun / years old


Domisili
Domicile

Jakarta


Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir dan Periode Menjabat
Legal Basis for the Latest Appointment and Term of Office

 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 (2022-2027).
 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022 (2022-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

 Sarjana Teknik Pertambangan dari University of New South Wales, Australia (1991).
 Bachelor of Mining Engineering from University of New South Wales, Australia (1991).

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

 First-Class Mine Manager's Certificate of Competency dari Queensland Government (1995).
 First-Class Mine Manager's Certificate of Competency from Queensland Government (1995).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur MSM (2022-2025).
- Direktur TTN (2022-2025).
- Anggota Komite Investasi Perseroan (2022-2025).
- Anggota Komite Pengeluaran Perseroan (2022-2025).
- Manajer Pertambangan Harmony Gold PNG (2020-2021).
- Manajer Umum Pertambangan Perseroan (2018-2020).
- Manajer Proyek Troy Resources Guyana Inc (2015-2017).
- Manajer Pertambangan Griffin Mining (2012-2013).
- Manajer Pertambangan Oceana Gold (2011-2012).
- Manajer Umum Pertambangan dan Bawah Tanah Barrick Gold Corporation (2002-2011).
- Director of MSM (2022-2025).
- Director of TTN (2022-2025).
- Member of Investment Committee of the Company (2022-2025).
- Member of Expenditure Committee of the Company (2022-2025).
- Mining Manager at Harmony Gold PNG (2020-2021).
- General Mining Manager of the Company (2018-2020).
- Project Manager at Troy Resources Guyana Inc (2015-2017).
- Mining Manager at Griffin Mining (2012-2013).
- Mining Manager at Oceana Gold (2011-2012).
- General Mining and Underground Manager at Barrick Gold Corporation (2002-2011).


Rangkap Jabatan
Concurrent Position

 Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan/atau luar Perseroan dan Entitas Anak.
 Does not hold concurrent positions within and/or outside the Company and its Subsidiaries.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

* Serving until June 19, 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Scott Gerald Atkinson dari jabatannya. Sehubungan dengan hal tersebut, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025 telah menyetujui pengunduran diri tersebut. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan sebelum dan setelah terjadinya perubahan sebagai berikut:

Sebelum RUPS Tahunan 19 Juni 2025

Direktur Utama	: Rudy Suhendra
Direktur	: Christian Emanuel David Sompie
Direktur	: Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur	: Scott Gerald Atkinson

Setelah RUPS Tahunan 19 Juni 2025

Direktur Utama	: Rudy Suhendra
Direktur	: Christian Emanuel David Sompie
Direktur	: Hidayat Dwiputro Sulaksono

Changes in the Composition of Board of Directors' Members

In 2025, the Company experienced a change in the composition of the Board of Directors following the resignation of Scott Gerald Atkinson from his position. In this regard, the Annual GMS held on June 19, 2025, approved the resignation. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors before and after the change is as follows:

Before the Annual GMS on June 19, 2025

President Director	: Rudy Suhendra
Director	: Christian Emanuel David Sompie
Director	: Hidayat Dwiputro Sulaksono
Director	: Scott Gerald Atkinson

After the Annual GMS on June 19, 2025

President Director	: Rudy Suhendra
Director	: Christian Emanuel David Sompie
Director	: Hidayat Dwiputro Sulaksono



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH / OWNERSHIP OF 5% OR HIGHER				
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	71,89	21.109.650.000	85,00
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,76	-	-
PT Basis Utama Prima	-	-	1.533.512.500	6,17
KEPEMILIKAN KURANG DARI 5% / OWNERSHIP OF LESS THAN 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	4.125.250.000	16,35	2.191.837.500	8,83
Total	25.235.000.000	100,00	24.835.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholder Composition with Ownership of 5% or Higher

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	71,89	21.109.650.000	85,00
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,76	-	-
PT Basis Utama Prima	-	-	1.533.512.500	6,17
Total	21.109.750.000	83,65	22.643.162.500	91,17

Kelompok Pemegang Saham yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham Shareholders Group with Each Ownership of Less than 5% Shares

Uraian Description	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIC INVESTOR				
Institusi Institution	1.021.971.399	4,05	996.856.485	4,01
Perorangan Individual	1.385.708.923	5,49	843.244.483	3,40
Asuransi Insurance	556.675.100	2,21	56.370.800	0,23
Reksa Dana Mutual Funds	347.894.646	1,38	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	109.532.800	0,43	308.200	0,00
Sub Total	3.421.782.868	13,56	1.896.779.968	7,64
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR				
Institusi Institution	676.902.832	2,68	286.723.332	1,16
Perorangan Individual	26.564.300	0,11	8.334.200	0,03
Sub Total	703.467.132	2,79	295.057.532	1,19
Total	4.125.250.000	16,35	2.191.837.500	8,83

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	5.000.000	0,02	-	-
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	25.200.000	0,10	-	-
Abed Nego	Komisaris Commissioner	25.200.000	0,10	-	-
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-



Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	27.000.000	0,11	-	-
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	20.000.000	0,08	-	-
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	25.971.900	0,10	771.900	0,003
Scott Gerald Atkinson*	Direktur Director	-	-	-	-

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

* Serving until June 19, 2025.

Komposisi Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
Abed Nego	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 December 31, 2025		1 Januari 2025 January 1, 2025	
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	-	-	-	-
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	-	-	-	-
Scott Gerald Atkinson*	Direktur Director	-	-	-	-

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

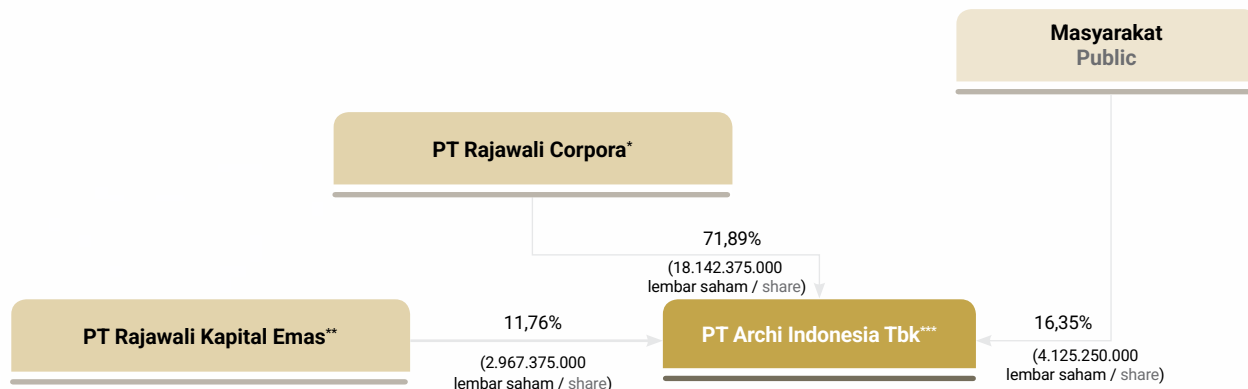
* Effective until June 19, 2025.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Shareholding Composition by Shareholders Classification

Uraian	31 Desember 2025 December 31, 2025			Description
	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) Total Issued and Fully Paid-Up Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIC INVESTOR				
Institusi	165	22.479.616.045	89,08	Institution
Perorangan	52.429	1.385.708.923	5,49	Individual
Asuransi	84	556.675.100	2,21	Insurance
Dana Pensiun	34	109.532.800	0,43	Pension Fund
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR				
Institusi	66	676.902.832	2,68	Institution
Perorangan	25	26.564.300	0,11	Individual
Total	52.803	25.235.000.000	100,00	Total



Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Majority and Controlling Shareholders



Keterangan:

- * Berada di bawah pengendalian keluarga Bapak Peter Sondakh.
- ** Perusahaan terdaftar dan berdomisili di Indonesia.
- *** Perusahaan publik yang tercatat di Indonesia.

Notes:

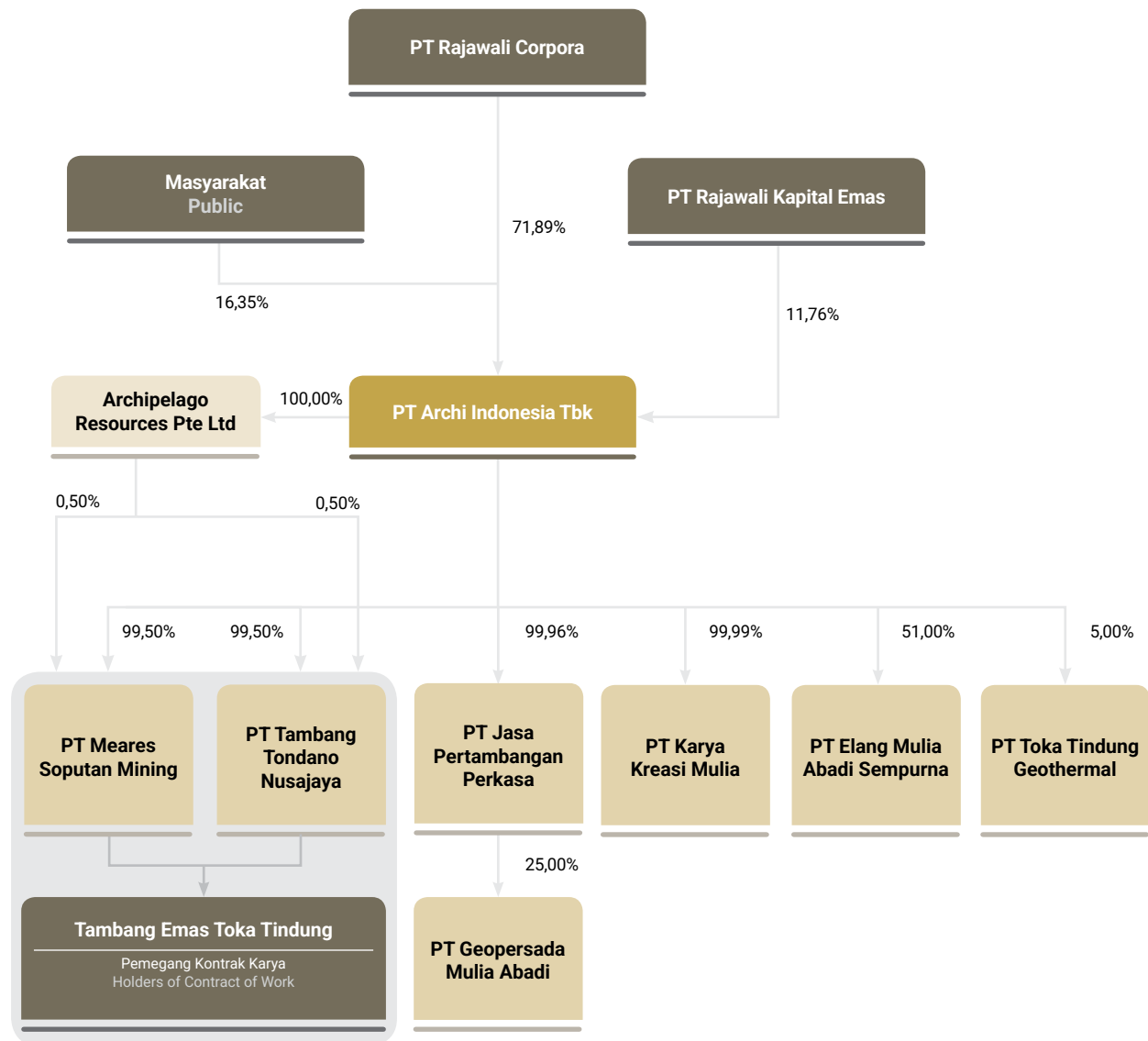
- * Under the control of Mr. Peter Sondakh's family.
- ** Company is registered and domiciled in Indonesia.
- *** Public company listed in Indonesia.

Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan adalah PT Rajawali Corpora, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan kebijakan dan arah strategis Perseroan. Sesuai ketentuan penerapan prinsip keterbukaan, Perseroan juga mengungkapkan pihak yang menjadi penerima manfaat akhir, yaitu Peter Sondakh.

The Company's Majority and Controlling Shareholder is PT Rajawali Corpora, which exercises significant influence over the determination of the Company's policies and strategic direction. In accordance with disclosure requirements, the Company also discloses the ultimate beneficial owners, namely Peter Sondakh.

Struktur Korporasi

Corporate Structure





Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Subsidiaries, Associate Company, and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries

ARPTE Archipelago Resource Pte Ltd			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Investasi Investment	100,00	2.208.387	2011
Alamat Address		Pengurus Management	
Kantor Singapura / Singapore Office 140 Paya Lebar Road #09-24 Paya Lebar Singapura Singapura 409015 ☎ +65 62220 228/9		Direksi / Board of Directors Direktur / Director : Rudy Suhendra Direktur / Director : Hidayat Dwiputro Sulaksono Direktur / Director : Ho Kuen Wei	
Kantor Indonesia / Indonesia Office Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720			

MSM PT Meares Soputan Mining			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Pertambangan emas Gold mining	100,00	651.953.680	2011
Alamat Address		Pengurus Management	
Kantor Terdaftar / Registered Office Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Rudy Suhendra President Commissioner Komisaris / : Hidayat Dwiputro Sulaksono Commissioner	
Kantor Operasional / Operational Office Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara 95373 Toka Tindung Gold Mine Winuri Village, East Likupang Sub-district North Minahasa Regency North Sulawesi 95373 ☎ +62 431 889 5850 📠 +62 431 889 5852		Direksi / Board of Directors Direktur Utama / : Christian Emanuel David Sompie President Director Direktur / Director : Douglas Matthew Jones Direktur / Director : Juanda	

TTN PT Tambang Tondano Nusajaya			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Pertambangan emas Gold mining	100,00	435.166.134	2011
Alamat Address		Pengurus Management	
Kantor Terdaftar / Registered Office Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Rudy Suhendra President Commissioner Komisaris / : Hidayat Dwiputro Sulaksono Commissioner	
Kantor Operasional / Operational Office Tambang Emas Toka Tinding Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Utara 95373 Toka Tinding Gold Mine Winuri Village, East Likupang Sub-district North Minahasa Regency North Sulawesi 95373 ☎ +62 431 889 5850 📠 +62 431 889 5852		Direksi / Board of Directors Direktur Utama / : Christian Emanuel David Sompie President Director Direktur / Director : Douglas Matthew Jones Direktur / Director : Juanda	

KKM PT Karya Kreasi Mulia			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Jasa Tambang Mining Services	99,99	4.159.436	2018
Alamat Address		Pengurus Management	
Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Rudy Suhendra President Commissioner Komisaris / : Hidayat Dwiputro Sulaksono Commissioner	
		Direksi / Board of Directors Direktur / Director : Juanda Direktur / Director : Fredric	

EMAS PT Elang Mulia Abadi Sempurna			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Perdagangan dan pengolahan emas Gold trading and processing	51,00	9.935.973	2019
Alamat Address		Pengurus Management	
Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Ivan Wibawa Lingga President Commissioner Komisaris / : Rizki Indrakusuma Commissioner	
		Direksi / Board of Directors Direktur Utama / : Rudy Suhendra President Director Direktur / Director : Daniel Setiাপutra Direktur / Director : Vincent Nathaniel Direktur / Director : Juanda	



JPP PT Jasa Pertambangan Perkasa			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Jasa pertambangan Mining services	99,96	8.022.429	2020
Alamat Address		Pengurus Management	
Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 0808		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Rudy Suhendra President Commissioner Komisaris / : Hidayat Dwiputro Sulaksono Commissioner Direksi / Board of Directors Direktur / Director : Juanda Direktur / Director : Fredric	

Perusahaan Asosiasi Associate Company

GMA PT Geopersada Mulia Abadi			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Jasa pertambangan Mining services	25,00% (melalui JPP / through JPP)	47.271.802	2020
Alamat Address		Pengurus Management	
Marina Plaza, Blok A No. 29 Lingkungan VI, Kelurahan Wenang Utara Kecamatan Wenang, Kota Manado 95111 Lingkungan VI, Wenang Utara Sub-district Wenang District, Manado City 95111 ☎ +62 431 880 4225 📠 info@geopersada.co.id		Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / : Rizki Indrakusuma President Commissioner Komisaris / : Abed Nego Commissioner Direksi / Board of Directors Direktur Utama / : Rudy Suhendra President Director Direktur / Director : Hidayat Dwiputro Sulaksono	

Perusahaan Patungan Joint Ventures

TTG PT Toka Tindung Geothermal			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (AS\$) Total Assets Before Eliminations (US\$)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
Pertambangan gas alam dan pengusahaan tenaga panas bumi Natural gas mining and geothermal energy development	5,00	-	2024

TTG PT Toka Tindung Geothermal	
Alamat Address	Pengurus Management
Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta Selatan / South Jakarta 12910 ☎ +62 21 576 1719 📠 +62 21 576 1720	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama : Rudy Suhendra President Commissioner Komisaris : Elad-Jehuda Zalkin Commissioner Komisaris : Simon Webbison Commissioner Direksi / Board of Directors Direktur Utama / : Rodel Macatangay Briones President Director Direktur / Director : Remi Harimanda Direktur / Director : Hidayat Dwiputro Sulaksono

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Aksi Korporasi Corporate Action	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
28 Juni 2021 June 28, 2021	Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering of Shares and Share Listing on Indonesia Stock Exchange	3.725.500.000	750	10	24.835.000.000
1 November - 12 Desember 2025 November 1 - December 12, 2025	Penambahan Saham Baru Hasil MESOP Tahap I, II, dan III di Bursa Efek Indonesia Addition of New Shares from MESOP Phases I, II, and III on Indonesia Stock Exchange	400.000.000	750	10	25.235.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lain, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen pasar modal lainnya yang diizinkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company did not issue any other securities, whether in the form of bonds, sukuk, convertible bonds, or other capital market instruments permitted under the prevailing laws and regulations.



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms

Akuntan publik adalah pihak eksternal independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan jasa audit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Audit dilakukan secara objektif dan profesional, mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah disepakati. Proses ini bertujuan untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pemilihan akuntan publik sebagai berikut:

1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik maupun orang dalam Kantor Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja adalah independen terhadap Perseroan;
3. Ruang lingkup audit akan dilakukan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik;
4. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja adalah bagian dari jaringan global Ernst & Young Global Ltd;
5. Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, maupun tim audit dari Kantor Akuntan Publik memiliki metodologi, teknik, dan sarana audit yang memadai dan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia; dan
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja untuk pemberian jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah merupakan penugasan tahun pertama, sehingga Perseroan akan mendapatkan manfaat *fresh eye perspectives* yang optimal atas hasil audit yang dilakukan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, para Pemegang Saham menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young).

A public accountant is an independent external party appointed by the Company to provide audit services for the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The audit is conducted in an objective and professional manner, referring to the Public Accountant Professional Standards as well as the engagement agreement and agreed audit scope. This process aims to ensure the transparency, accuracy, and compliance of the Company's Financial Statements.

The Company has established the following criteria for the selection of a public accountant:

1. Registered with the Financial Services Authority;
2. The Public Accountant, Public Accounting Firm, and the internal auditors of Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm are independent from the Company;
3. The audit scope will be in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Professional Standards for Public Accountants;
4. Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm is part of the global network of Ernst & Young Global Ltd.;
5. The Public Accountant, Public Accounting Firm, and the audit team within the Public Accounting Firm possess adequate audit methodologies, techniques, and tools and comply with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants; and
6. The appointment of Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm to provide audit services for the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2025, is a first-year assignment, and therefore, the Company will benefit optimally from a fresh perspective on the audit results.

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 19, 2025, the Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant to audit the Company's and its Subsidiaries' Financial Statements for the year ended December 31, 2025. The Company has appointed Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young).

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwanto, Susanti & Surja Anggota Firma Ernst & Young Global Limited Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Akuntan Publik Public Accountant	Edward Dharmadi
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ +62 215289 5000 📠 +62 21 5289 4100
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit : Laporan Keuangan Tahunan Non-Audit : Tidak ada Audit : Annual Financial Statements Non-Audit : None
Biaya Jasa Service Fee	Audit : Rp700.000.000,- Non-Audit : Tidak ada Audit : Rp700,000,000 Non-Audit : None

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 ☎ +62 21 350 8077 📠 +62 21 350 8078 🌐 www.datindo.com
Notaris Notary	Dini Lastri Siburian, SH	Jl. Margasatwa Raya, Komp. MA No. 60 Pondok Labu, Silandak Jakarta Selatan 12450 ☎ +62 21 7590 3352 ✉ notaris.dini@gmail.com
Konsultan Hukum Legal Consultant	HHP Law Firm	Pacific Century Place, Level 35 Sudirman Central Business District Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ +62 21 2960 8888 📠 +62 21 2960 8999
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 5 Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 ☎ +62 21 515 2855 📠 +62 21 5299 1199
Penilai Perusahaan Company Appraiser	Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto & Rekan Karmanto & Partners Public Appraisal Office	Gedung Perkantoran Pakuwon Tower Lantai 12 E-F Kota Kasablanka Jakarta ☎ +62 21 2283 5228



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan situs web sebagai media komunikasi resmi bagi seluruh pemangku kepentingan, yang memuat informasi korporasi secara lengkap dan mudah diakses melalui laman Perseroan. Pengelolaan konten dilakukan secara profesional sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta diperbarui secara berkala untuk memastikan akurasi dan keterkinian data. Adapun informasi yang tersedia meliputi:

The Company provides a website as an official communication medium for all stakeholders, containing comprehensive corporate information that is easily accessible through the Company's portal. Content management is carried out professionally in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. All information is presented in Indonesian and English and is updated regularly to ensure the accuracy and timeliness of the data. The information available includes:

Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web Availability on the Website www.archiindonesia.com
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. Information on Shareholders up to ultimate individual owners.	✓
Isi Kode Etik. Contents of the Code of Ethics.	✓
Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS. Minutes of Annual and Extraordinary GMS and all announcements, notices, and summaries of GMS minutes.	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah. Separate Annual Financial Statements.	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal. Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units.	✓



04.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global tetap tumbuh, tetapi momentumnya tidak benar-benar kuat dan sangat ditopang oleh daya tahan sejumlah ekonomi besar, investasi teknologi, serta pelonggaran kondisi keuangan dibanding fase pengetatan sebelumnya. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan realisasi pertumbuhan global sekitar 3,3%. Faktor utama yang membentuk lanskap tahun tersebut adalah kombinasi ketidakpastian kebijakan perdagangan, tensi geopolitik, inflasi yang mulai menurun tetapi masih “lengket” di beberapa kawasan, serta adaptasi sektor swasta terhadap biaya modal dan rantai pasok yang berubah. Aktivitas jangka pendek melemah karena tarif efektif yang lebih tinggi mulai menekan perdagangan dan investasi, walaupun kemudian kondisi keuangan yang lebih baik dan inflasi yang lebih rendah membantu menopang permintaan.

Secara khusus, bagi industri emas dan perak, 2025 justru menjadi tahun yang sangat kuat dari sisi harga. Harga emas *London Bullion Market Association Precious Metal* (LBMA PM) mencetak 53 rekor tertinggi baru pada tahun 2025, dengan rata-rata harga tahunan mencapai US\$3.431/oz, naik 44% dari tahun sebelumnya. Di saat yang sama, permintaan emas global menembus 5.000 ton dan pembelian bank sentral tetap tinggi di 863 ton, menunjukkan bahwa motif *safe haven*, diversifikasi cadangan, dan lindung nilai tetap dominan.

Demikian pula perak mengalami penguatan sangat tajam. Harga perak pada penutupan tahun mencapai US\$71,99/oz, setelah naik 144,82% sepanjang tahun. Kenaikan ini didorong oleh kombinasi ketatnya pasokan fisik, latar geopolitik yang volatil, ketidakpastian kebijakan AS, dan kuatnya minat investasi. Lingkungan global seperti ini menguntungkan pelaku usaha tambang emas-perak, karena harga jual komoditas naik lebih cepat daripada banyak komponen biaya.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif solid. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11%, lebih tinggi dari 5,03% pada tahun 2024. Dari sisi pengeluaran, salah satu penopang penting adalah sektor eksternal. Ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan pertumbuhan tertinggi, sebesar 7,03%, sementara nilai ekspor barang Indonesia Januari–Desember 2025 mencapai US\$282,91 miliar, naik 6,15% dari tahun 2024, dan

Global Economic Overview

Throughout 2025, the global economy continued to grow, but its momentum was not particularly strong and was largely supported by the resilience of several major economies, technology investment, and the easing of financial conditions compared to the previous tightening phase. The International Monetary Fund estimated global growth realization at approximately 3.3%. The main factors shaping the landscape during the year were a combination of uncertainty in trade policies, geopolitical tensions, inflation that has begun to decline but remains “sticky” in several regions, and private-sector adaptation to changing capital costs and supply chains. Short-term activity weakened as higher effective tariffs weighed on trade and investment, although improved financial conditions and lower inflation later helped support demand.

In particular, for the gold and silver industry, 2025 was a very strong year in terms of prices. The London Bullion Market Association (LBMA PM) gold price recorded 53 new all-time highs in 2025, with the average annual price reaching US\$3,431/oz, an increase of 44% compared to the previous year. At the same time, global gold demand exceeded 5,000 tons, and central bank purchases remained high at 863 tons, indicating that safe haven motives, reserve diversification, and hedging remained dominant.

Similarly, silver experienced a very sharp increase. Silver prices at year-end reached US\$71.99/oz, after rising by 144.82% throughout the year. This increase was driven by a combination of tight physical supply, a volatile geopolitical backdrop, uncertainty in U.S. policy, and strong investment interest. Such a global environment is favorable for gold and silver mining companies, as commodity selling prices increase faster than many cost components.

National Economic Overview

Indonesia's economy throughout 2025 demonstrated relatively solid performance. Indonesia's economic growth in 2025 was 5.11%, higher than 5.03% in 2024. From the expenditure side, one of the key supporting factors was the external sector. Exports of goods and services became the component with the highest growth, at 7.03%, while the value of Indonesia's goods exports from January–December 2025 reached US\$282.91 billion, an increase of 6.15% from 2024, and generated a trade



menghasilkan surplus perdagangan sebesar US\$41,05 miliar. Ini memberi bantalan yang penting bagi stabilitas eksternal dan kurs, khususnya ketika volatilitas global masih tinggi.

Dari sisi stabilitas makro, inflasi tetap terkendali. Inflasi tahunan Desember 2025 sebesar 2,92%, masih berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia (BI). BI sendiri pada September 2025 memangkas BI-Rate menjadi 4,75%, lalu mempertahankannya pada level tersebut, dengan orientasi menjaga stabilitas Rupiah sekaligus mendukung pertumbuhan. Kombinasi inflasi yang terjaga, suku bunga yang lebih akomodatif, dan surplus perdagangan menjadi faktor penting yang menopang permintaan domestik dan iklim usaha.

Secara sektoral, sektor besar seperti industri pengolahan, perdagangan besar-eceran, serta informasi dan komunikasi tetap menunjukkan performa positif. Pertumbuhan bersifat cukup tersebar, tidak semata-mata bergantung pada satu sektor saja. Hal ini berdampak positif bagi industri tambang emas-perak, karena mendukung kestabilan permintaan domestik, kelancaran logistik, pembiayaan, dan ekosistem pendukung operasional.

surplus of US\$41.05 billion. This provided an important buffer for external stability and the exchange rate, particularly when global volatility remained high.

From a macroeconomic stability perspective, inflation remained under control. Annual inflation in December 2025 was 2.92%, still within the target range of Bank Indonesia. Bank Indonesia reduced BI-Rate to 4.75% in September 2025 and subsequently maintained it at that level, with the orientation of preserving Rupiah stability while supporting growth. The combination of controlled inflation, more accommodative interest rates, and a trade surplus became key factors supporting domestic demand and the business climate.

From a sectoral perspective, major sectors such as manufacturing, wholesale and retail trade, as well as information and communication continued to demonstrate positive performance. Growth was relatively broad-based, not solely dependent on a single sector. This had a positive impact on the gold and silver mining industry, as it supported the stability of domestic demand, smooth logistics, financing, and the operational support ecosystem.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Apabila dilihat dari sudut struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang lebih luas, lapangan usaha pertambangan dan penggalian secara agregat justru berkontraksi 0,66%. Ini menunjukkan bahwa kinerja tambang nasional tidak seragam antar-komoditas. Meskipun emas dan perak diuntungkan oleh harga, tetapi sektor pertambangan secara keseluruhan tetap dipengaruhi fluktuasi volume, fase tambang, dan dinamika komoditas lain.

Sepanjang tahun 2025, industri pertambangan dan pengolahan emas-perak secara fundamental cenderung positif karena didukung harga emas dan perak yang sangat tinggi, permintaan investasi yang kuat, dan pembelian bank sentral yang tetap besar. Produksi tambang emas global bahkan naik tipis ke rekor baru, mencapai 3.672 ton, dengan permintaan tetap sangat kuat. Sedangkan untuk perak, faktor pendorong utamanya ialah keketatan pasar fisik dan sentimen investasi, yang menjaga pasar tetap ketat meskipun sebagian permintaan industri melemah.

When viewed from the broader structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), the mining and quarrying sector in aggregate actually contracted by 0.66%. This indicates that the performance of national mining sector was not uniform across commodities. Although gold and silver benefited from price increases, the overall mining sector remained influenced by volume fluctuations, mine life cycle phases, and the dynamics of other commodities.

Throughout 2025, the gold and silver mining and processing industry was fundamentally positive, supported by very high gold and silver prices, strong investment demand, and continued significant central bank purchases. Global gold mine production even increased slightly to a new record of 3,672 tons, with demand remaining very strong. Meanwhile, for silver, the main driving factors were tight physical market conditions and investment sentiment, which kept the market tight despite some weakening in industrial demand.

Di Indonesia, permintaan emas fisik di pasar domestik tetap solid meskipun harga berada pada level tinggi, yang menunjukkan bahwa emas semakin dipandang tidak hanya sebagai komoditas, tetapi juga sebagai aset investasi dan penyimpan nilai di tengah ketidakpastian ekonomi global. Di sisi hilir, penguatan rantai pasok nasional juga mulai terlihat melalui meningkatnya integrasi antara produksi hulu dan pemurnian domestik, termasuk penguatan pasokan bahan baku emas murni ke fasilitas pemurnian nasional, yang mendukung upaya peningkatan nilai tambah mineral di dalam negeri.

Meski demikian, industri ini tetap menghadapi sejumlah faktor penentu kinerja yang bersifat struktural. Selain sangat dipengaruhi oleh volatilitas harga emas dan perak global, kinerja pelaku usaha juga ditentukan oleh kualitas cadangan dan kadar bijih, keberhasilan eksplorasi lanjutan, efisiensi pemrosesan, biaya energi dan bahan bakar, serta ketepatan pengelolaan aspek lingkungan dan perizinan.

In Indonesia, demand for physical gold in the domestic market remained solid despite prices being at high levels, indicating that gold is increasingly viewed not only as a commodity, but also as an investment asset and a store of value amid global economic uncertainty. On the downstream side, the strengthening of the national supply chain has also begun to emerge through increasing integration between upstream production and domestic refining, including the strengthening of raw material supply of pure gold to national refining facilities, supporting efforts to increase mineral value added within the country.

Nevertheless, the industry continues to face several structural performance determinants. In addition to being highly influenced by the volatility of global gold and silver prices, the performance of industry players is also determined by the quality of reserves and ore grades, the success of further exploration, processing efficiency, energy and fuel costs, as well as the effectiveness of environmental and permitting management.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan merupakan salah satu perusahaan tambang emas terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara yang secara berkelanjutan memperkuat posisi usaha melalui pengembangan strategi bisnis dan peningkatan efisiensi, termasuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya dengan dukungan teknologi yang tepat guna untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing bagi para pemangku kepentingan.

Dalam proses penambangan emas, Perseroan melakukan penambangan terbuka di pit Toka, Araren, Kopra, Alaskar, dan Marawuwung serta sejak akhir tahun 2024 Perseroan juga melakukan penambangan bawah tanah di pit Kopra.

The Company is one of the leading gold mining companies in Indonesia and Southeast Asia, continuously strengthening its business position through the development of business strategies and improvement of efficiency, including the optimization of resource utilization supported by appropriate technology to create added value and competitiveness for its stakeholders.

In its gold mining operations, the Company conducts open-pit mining at pit Toka, Araren, Kopra, Alaskar, and Marawuwung pits, and since the end of 2024, the Company also conducted underground mining activities in Kopra pit.

Proses Penambangan Terbuka dan Bawah Tanah

Tahapan utama dalam kegiatan operasional pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pemurnian, yang menggambarkan alur proses dalam menghasilkan produk akhir yang siap dipasarkan:

1. Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi potensi cadangan mineral, seperti emas dan perak. Kegiatan yang dilakukan meliputi survei geologi, pengeboran, serta analisis kandungan mineral. Hasil dari tahap ini digunakan untuk memperkirakan jumlah cadangan yang tersedia serta menilai kelayakan pengembangan tambang.

Open-Pit and Underground Mining Process

The main stages in mining operational activities, from exploration to refining, which illustrate the process flow in producing final products ready for marketing:

1. Exploration

This stage is the initial phase to identify potential mineral reserves, such as gold and silver. Activities carried out include geological surveys, drilling, and mineral content analysis. The results of this stage are used to estimate the number of available reserves and to assess the feasibility of mine development.



2. Penambangan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengambilan bijih dari area tambang, umumnya menggunakan metode tambang terbuka. Prosesnya mencakup perencanaan tambang, pengeboran dan peledakan, pengendalian kadar (*grade control*), serta pengangkutan material dari lokasi tambang ke fasilitas pengolahan. Operasional penambangan biasanya melibatkan kontraktor dengan pengawasan dari Perseroan.

3. Pengolahan

Bijih yang telah ditambang kemudian diolah di fasilitas pengolahan menggunakan metode tertentu, seperti *Carbon in Leach* (CIL), untuk mengekstraksi kandungan emas dan perak. Hasil dari proses ini berupa dore bars, yaitu batangan logam campuran emas dan perak dengan kadar tertentu. Tahap ini juga mencerminkan upaya peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi.

4. Pemurnian

Batangan *dore* selanjutnya dikirim ke fasilitas pemurnian untuk diproses menjadi logam dengan tingkat kemurnian tinggi. Hasil akhir berupa emas dan perak murni yang siap dipasarkan kepada pembeli. Tahap ini menjadi bagian akhir dari rantai nilai pertambangan yang menghasilkan pendapatan bagi Perseroan.

2. Mining

At this stage, ore extraction is carried out in the mining area, generally using the open-pit mining method. The process includes mine planning, drilling and blasting, grade control, and the transportation of material from the mining site to processing facilities. Mining operations typically involve contractors under the Company's supervision.

3. Processing

The mined ore is then processed at processing facilities using specific methods, such as Carbon in Leach (CIL), to extract gold and silver content. The output of this process is dore bars, which are metal bars consisting of a mixture of gold and silver with certain grades. This stage also reflects efforts to enhance efficiency and production capacity.

4. Refining

Dore bars are subsequently sent to refining facilities for processing into high-purity metals. The final output consists of pure gold and silver ready to be marketed to buyers. This stage represents the final part of the mining value chain that generates revenue for the Company.

Kegiatan Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan Perseroan melalui Entitas Anak yaitu MSM dan TTN untuk periode Januari 2025 hingga Desember 2025 difokuskan pada kegiatan pengeboran eksplorasi dan pengeboran untuk peningkatan sumber daya dan cadangan, di Wilayah Koridor Timur dan di Koridor Barat. Total biaya kegiatan eksplorasi untuk periode Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 sebesar AS\$9,3 juta.

Adapun kegiatan pengeboran sumber daya emas dan eksplorasi yang dilakukan menggunakan metode pengeboran *diamond drilling* dan *reverse circulation* yang diselesaikan melalui perjanjian/kontrak dengan PT Maxidrill Indonesia. Pada tahun 2025, total kegiatan pengeboran yang dilakukan sebanyak 397 titik bor inti dengan total kedalaman 85.893 meter.

Kegiatan eksplorasi Perseroan difokuskan pada upaya peningkatan dan penambahan sumber daya serta cadangan bijih emas di seluruh wilayah konsesi, khususnya pada area Koridor Timur dan Koridor Barat. Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pengeboran eksplorasi intensif yang telah mengindikasikan keberadaan mineralisasi emas berkadar tinggi di sejumlah area prospektif.

Exploration Activities

The exploration activities conducted by the Company through its Subsidiaries, MSM and TTN, for the period from January 2025 to December 2025, were focused on exploration drilling and drilling for resource and reserve upgrades in the East Corridor and the West Corridor. The total cost of exploration activities for the period from January 2025 to December 2025 amounted to US\$9.3 million.

The gold resource drilling and exploration activities were carried out using diamond drilling and reverse circulation methods, completed under an agreement/a contract with PT Maxidrill Indonesia. In 2025, a total of 397 core drilling points were completed, with a total depth of 85,893 meters.

The Company's exploration activities are focused on enhancing and increasing gold resources and ore reserves across all concession areas, particularly in the Eastern Corridor and Western Corridor areas. The Company continuously implements intensive exploration drilling programs, which have indicated the presence of high-grade gold mineralization in several prospective areas.

Berikut adalah penemuan dari kegiatan eksplorasi yang signifikan selama tahun 2025:

The following are discoveries from significant exploration activities throughout 2025:

No.	Interval (meter) Interval (meters)	Kadar Emas (gram/ton) Gold Grade (grams/ton)	Kedalaman (m) Depth (m)
1	18,70	6,72	153,70 m – 172,40 m
2	11,10	13,66	218,40 m – 229,50 m
3	5,40	26,57	232,40 m – 237,80 m
4	28,65	4,59	166,75 m – 195,40 m
5	37,80	7,20	178,70 m – 216,50 m
6	19,00	9,15	174,00 m – 193,00 m
7	23,00	5,93	190,00 m – 213,00 m
8	13,00	16,26	217,50 m – 230,50 m

Atas hasil tersebut, Perseroan melanjutkan eksplorasi lanjutan untuk mengidentifikasi kesinambungan penerusan urat emas dimaksud. Secara paralel, Perseroan juga melaksanakan program pengeboran *infill* secara intensif guna mempercepat proses konversi sumber daya menjadi cadangan bijih.

Based on these results, the Company continued further exploration to identify the continuity of the gold vein. In parallel, the Company also carried out an intensive infill drilling program to accelerate the conversion of resources into ore reserves.

Seiring dengan dimulainya fase 1 penambangan bawah tanah di pit Kopra, Perseroan telah mengidentifikasi penerusan urat emas yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui metode penambangan bawah tanah. Capaian eksplorasi tersebut memperoleh pengakuan internasional, yang tercermin dari undangan kepada Perseroan untuk mempresentasikan hasil penemuan eksplorasi dalam Konferensi Internasional *NewGenGold* yang diselenggarakan pada tanggal 18–19 November 2025 di Perth, Australia.

With the commencement of phase 1 underground mining at Kopra pit, the Company has identified a continuation of the gold vein, with potential for further development through underground mining methods. This exploration achievement received international recognition, reflected in the Company being invited to present the exploration discovery results at NewGenGold International Conference held on November 18–19, 2025, in Perth, Australia.

Pengendalian Mutu

Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan pada seluruh rantai kegiatan operasional, mulai dari tahap eksplorasi, penambangan, pengangkutan, hingga pengolahan emas dan perak. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap proses dijalankan sesuai dengan standar teknis, spesifikasi operasional, serta ketentuan keselamatan dan lingkungan yang berlaku.

Pada tahap eksplorasi dan penambangan, pengendalian mutu dilakukan melalui penerapan prosedur pengambilan sampel yang sistematis, pengawasan kualitas bijih, serta verifikasi data geologi dan kadar secara berkala. Sementara itu, pada proses pengolahan, Perseroan menerapkan pengujian laboratorium, pemantauan parameter proses, serta evaluasi tingkat *recovery* untuk memastikan konsistensi kualitas hasil produksi.

Quality Control

The Company implements an integrated and sustainable quality control system across the entire operational value chain, from exploration and mining to transportation and the processing of gold and silver. This system is designed to ensure that each process is carried out in accordance with technical standards, operational specifications, and applicable safety and environmental regulations.

At the exploration and mining stages, quality control is conducted through the implementation of systematic sampling procedures, ore quality monitoring, and periodic verification of geological data and grades. Meanwhile, during the processing stage, the Company applies laboratory testing, process parameter monitoring, and recovery rate evaluation to ensure consistent product quality.



Perseroan juga melaksanakan audit internal, kalibrasi peralatan secara rutin, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung keandalan sistem pengendalian mutu. Melalui penerapan pengendalian mutu yang disiplin dan berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas data, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

The Company also carries out internal audits, routine equipment calibration, and human capital competency development to support the reliability of the quality control system. Through the disciplined and continuous implementation of quality control, the Company is committed to maintaining data integrity, improving operational efficiency, and ensuring that the products produced meet the established quality standards.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Perseroan mengelompokkan segmen operasional ke dalam 3 kategori utama sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha, yaitu segmen penambangan emas, segmen perdagangan dan pengolahan emas, serta segmen lainnya, sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada bagian berikut:

The Company classifies its operational segments into 3 main categories based on the characteristics of its business activities, namely the gold mining segment, the gold trading and processing segment, and other segments, as further described in the following section:

Segmen Penambangan Emas

Segmen ini meliputi kegiatan usaha pertambangan emas dan perak yang secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Operasional segmen dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu MSM dan TTN, selaku pemegang Kontrak Karya atas wilayah izin pertambangan dengan total luas konsesi mencapai 39.817 hektare yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan penambangan dilakukan pada sejumlah area utama, antara lain Pit Toka Tinding, Kopra, Araren, dan Alaskar.

Gold Mining Segment

This segment includes gold and silver mining activities, which consistently contribute significantly to the Company's revenue. Segment operations are carried out through the Subsidiaries, MSM and TTN, as holders of Contracts of Work for mining concession areas with a total concession area of 39,817 hectares located in North Sulawesi Province. Mining activities are conducted in several main areas, including Toka Tinding, Kopra, Araren, and Alaskar pits.

Strategi Usaha

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah strategis dalam pengelolaan segmen usaha penambangan emas, antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi penambangan dan kegiatan eksplorasi secara paralel di pit Marawuwung yang baru mulai beroperasi dengan tujuan meningkatkan produksi emas dalam jangka pendek sekaligus memperkuat potensi penambahan cadangan serta sumber daya untuk mendukung keberlanjutan produksi emas Archi dalam jangka panjang;
2. Peningkatan produksi emas di pit Araren yang memiliki kadar emas yang tinggi pasca selesai pembangunan infrastruktur pada tahun 2024 serta pengembangan pit Araren secara berkala untuk mendukung produksi di masa mendatang;
3. Optimalisasi penambangan bawah tanah dan kegiatan eksplorasi di pit Kopra melalui 2 jalur akses yang diharapkan dapat meningkatkan produksi emas; dan

Business Strategy

During 2025, the Company implemented several strategic measures in managing its gold mining business segment, including the following:

1. Optimization of mining and exploration activities in parallel at Marawuwung pit, which has recently commenced operations, with the objective of increasing gold production in the short term while strengthening the potential for additional reserves and resources to support the sustainability of Archi's gold production in the long term;
2. Increase in gold production at Araren pit, which has a high gold grade following the completion of infrastructure development in 2024, as well as the phased development of Araren pit to support future production;
3. Optimization of underground mining and exploration activities at Kopra pit through two access points, which are expected to increase gold production; and

4. Meningkatkan kapabilitas pabrik pengolahan dan recovery emas yang diolah dengan implementasi teknologi baru.

4. Enhancement of processing plant capability and gold recovery through the implementation of new technology.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2025, kapasitas pabrik pengolahan emas Perseroan tercatat sebesar 4,00 juta ton per tahun dengan tingkat recovery sebesar 87,77%. Adapun volume produksi serta penjualan emas dan perak dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut:

Business Performance

In 2025, the Company's gold processing plant capacity was recorded at 4.00 million tons per year, with a recovery rate of 87.77%. The production volume and sales of gold and silver over the past 2 years are as follows:

disajikan dalam kilo ons, kecuali dinyatakan lain / expressed in kilo ounces, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
VOLUME PRODUKSI / PRODUCTION VOLUME				
Emas	121,73	93,44	30,28	Gold
Perak	125,88	209,99	(40,05)	Silver
VOLUME PENJUALAN / SALES VOLUME				
Emas	123,52	97,12	27,18	Gold
Perak	91,67	229,52	(60,06)	Silver

Pada tahun 2025, volume produksi emas mencapai 121,73 kilo ons dari 93,44 kilo ons di tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 30,28%. Peningkatan volume produksi tersebut disebabkan oleh telah beroperasinya pit Marawuwung, serta kembali beroperasinya pit Araren pasca bencana di tahun 2024. Sejalan dengan itu, volume penjualan emas turut mengalami peningkatan sebesar 27,18% menjadi 123,52 kilo ons dari 97,12 kilo ons di tahun 2024.

In 2025, gold production volume reached 121.73 kilo ounces, an increase from 93.44 kilo ounces in 2024. This represents a 30.28% increase. The increase in production volume was driven by the commencement of operations at Marawuwung pit, as well as the resumption of operations at Araren pit following the disaster in 2024. Concurrently, gold sales volume also increased by 27.18% to 123.52 kilo ounces, an increase from 97.12 kilo ounces in 2024.

Di sisi lain, segmen perak, volume produksi perak sebesar 125,88 kilo ons dari 209,99 kilo ons di tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 40,05%. Penurunan volume produksi tersebut disebabkan oleh kadar emas dari bijih yang diproduksi lebih tinggi daripada kadar perakanya. Sejalan dengan itu, volume penjualan perak turut mengalami penurunan sebesar 60,06% menjadi 91,67 kilo ons dari 229,52 kilo ons di tahun 2024.

On the other hand, in the silver segment, production volume amounted to 125.88 thousand ounces, down from 209.99 thousand ounces in 2024. This represents a decrease of 40.05%. The decline in production volume was due to the gold grade of the produced ore being higher than its silver grade. Concurrently, silver sales volume also decreased by 60.06% to 91.67 kilo ounces from 229.52 kilo ounces in 2024.

Adapun informasi terkait rata-rata harga penjualan emas dan perak Perseroan selama 2 tahun terakhir sebagai berikut:

Information on the average selling prices of gold and silver over the past 2 years is as follows:

disajikan dalam AS\$/ons / expressed in US\$/oz

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Harga Rata-Rata Penjualan Emas	3.528	2.401	46,94	Average Gold Selling Price
Harga Rata-Rata Penjualan Perak	35	27	29,63	Average Silver Selling Price

Harga rata-rata penjualan emas pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$3.528 per ons dari AS\$2.401 per ons di tahun 2024. Sementara harga rata-rata penjualan perak pada tahun 2025 mencapai AS\$35 per ons dari AS\$27 per ons pada tahun

The average selling price of gold in 2025 was recorded at US\$3,528 per ounce, compared to US\$2,401 per ounce in 2024. Meanwhile, the average selling price of silver in 2025 reached US\$35 per ounce, up from US\$27 per ounce in the previous year.



sebelumnya. Perubahan harga tersebut dipengaruhi oleh penurunan suku bunga Federal Reserve (AS), pembelian masif oleh bank sentral, dan ketidakpastian geopolitik global.

Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas

Perseroan menjalankan aktivitas perdagangan dan pengolahan emas melalui Entitas Anak, EMAS. Dalam segmen ini, EMAS memproduksi serta memasarkan emas batangan dengan merek dagang "Lotus Archi", yang tersedia dalam berbagai ukuran dan memiliki kadar emas murni 99,99%. Produk ini telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia dan dilengkapi dengan teknologi *CertiTrack* untuk memastikan keaslian emas serta *CertiEye* sebagai sistem keamanan produk. Selain varian standar, emas batangan ini juga hadir dalam edisi khusus, seperti Emas Merah Putih dan *Gift Series*, yang memberikan pilihan lebih luas bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, EMAS memperluas portofolio produk melalui kerja sama dengan Warner Bros. dan Disney, menghadirkan koleksi produk bertema karakter populer untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Melalui inisiatif ini, EMAS semakin memperkuat posisinya di industri emas batangan ritel.

Selain itu, dengan keberadaan fasilitas pemurnian (*refinery*) yang dimiliki, Perseroan membuka peluang baru untuk mengembangkan aktivitas perdagangan dan memperluas cakupan bisnis, termasuk *unlock trading business* ke pasar yang lebih luas.

Di luar sektor inti, Archi juga terlibat dalam TTG, entitas patungan yang mengembangkan energi panas bumi di Ranowulu, Sulawesi Utara. Kehadiran TTG mencerminkan langkah strategis Archi dalam diversifikasi usaha ke sektor energi terbarukan untuk mendukung transisi menuju sumber energi rendah emisi

Strategi Usaha

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah strategis dalam perdagangan dan pengolahan emas, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan kerja sama dengan Warner Bros. untuk meluncurkan produk khusus edisi Hari Valentine, Imlek, dan Idulfitri dalam bentuk Gift Series dan Paper Gold;
2. Berhasil melakukan kolaborasi dengan FIFA dalam rangka pelaksanaan FIFA World Cup 2026; dan
3. Potensi kerja sama dengan Bullion Bank yang dicanangkan Pemerintah pada Februari 2025.

The change in prices was influenced by the reduction in interest rates by the Federal Reserve, significant purchases by central banks, and global geopolitical uncertainty.

Gold Trading and Processing Segment

The Company conducts gold trading and processing activities through its Subsidiary, EMAS. In this segment, EMAS produces and markets gold minted bar under the "Lotus Archi" brand, available in various sizes with a gold purity of 99.99%. These products are certified under the Indonesian National Standard and equipped with *CertiTrack* technology to ensure gold authenticity, as well as *CertiEye* for product security. In addition to standard variants, the gold minted bar is also available in special editions, such as the Emas Merah Putih and the Gift Series, providing a wider selection for customers.

Throughout 2025, EMAS expanded its product portfolio through collaboration with Warner Bros. and Disney, presenting a collection of popular character-themed products to reach a wider market segment. Through this initiative, EMAS further strengthens its position in the retail gold bullion industry.

In addition, with the existence of its refinery facilities, the Company opens up new opportunities to develop trading activities and expand business coverage, including unlocking trading business to a wider market.

Beyond its core sector, Archi is also involved in TTG, a joint venture entity developing geothermal energy in Ranowulu, North Sulawesi. The presence of TTG reflects Archi's strategic initiative in diversifying its business into the renewable energy sector to support the transition toward low-emission energy sources.

Business Strategy

During 2025, the Company implemented several strategic measures in its gold trading and processing activities, including the following:

1. Continuation of cooperation with Warner Bros. to launch special products for Valentine's Day, Chinese New Year, and Eid al-Fitr in the form of Gift Series and Paper Gold;
2. Successful collaboration with FIFA in relation to the implementation of the FIFA World Cup 2026; and
3. Potential cooperation with Bullion Banks initiated by the Government in February 2025.

Segmen Lain-Lain

Segmen ini mencakup berbagai jasa penunjang penambangan yang meliputi konsultasi manajemen, investasi, serta jasa kontraktor pertambangan. Aktivitas dalam segmen ini dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu KKM, JPP, dan ARPTE.

KKM, yang berdomisili di Jakarta, berfokus pada penyediaan jasa penunjang penambangan serta konsultasi manajemen. ARPTE, yang berbasis di Singapura, bergerak di bidang investasi. Sementara itu, JPP menawarkan layanan sebagai kontraktor penambangan emas dan memiliki kepemilikan sebesar 25% di Entitas Asosiasi GMA, salah satu kontraktor pertambangan yang mendukung operasional tambang emas Toka Tindung.

Strategi Usaha

Perseroan merumuskan strategi pengelolaan segmen lain-lain dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengembangan cakupan layanan, serta penguatan sinergi antar Entitas Anak. Strategi tersebut diarahkan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan usaha sekaligus memperkuat kontribusi segmen ini terhadap kinerja bisnis utama.

Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi dan Geografis

Perseroan menyajikan kinerja operasional berdasarkan segmen usaha dan wilayah geografis selama 2 tahun terakhir guna menggambarkan kontribusi masing-masing terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha. Informasi selengkapny diuraikan sebagai berikut:

Segmen Operasi Operating Segment

Other Segment

This segment includes various mining support services, such as management consulting, investment, and mining contractor services. Activities within this segment are carried out by the Company's Subsidiaries: KKM, JPP, and ARPTE.

KKM, based in Jakarta, focuses on providing mining support services and management consulting. ARPTE, headquartered in Singapore, operates in the investment sector. Meanwhile, JPP offers services as a gold mining contractor and holds a 25% stake in the Associate Entity GMA, one of the mining contractors supporting Toka Tindung gold mining operations.

Business Strategy

The Company formulated a management strategy for the other segments focusing on improving operational efficiency, expanding service coverage, and strengthening synergy among Subsidiaries. This strategy is aimed at supporting the sustainability of business activities while enhancing this segment's contribution to overall core business performance.

Operational Performance by Operating and Geographic Segments

The Company presents operational performance by business segment and geographic region over the past 2 years to illustrate the contribution of each segment and region to overall business performance and growth. Detailed information is presented as follows:

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	Penambangan Emas Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing	Lain-Lain Others	Total
2025				
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	435.789.619	61.877.262	3.918.592	501.585.473
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	(928.574)	(508.484)	(3.918.592)	(5.355.650)
Total	434.861.045	61.368.778	-	496.229.823
2024				
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	233.170.917	78.227.814	3.730.202	315.128.933
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	(23.491.667)	(288.187)	(3.730.202)	(27.510.056)
Total	209.679.250	77.939.627	-	287.618.877



disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	Penambangan Emas Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing	Lain-Lain Others	Total
KENAIKAN (PENURUNAN) / INCREASE (DECREASE) (%)				
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	86,90	(20,90)	5,05	59,17
Penjualan Antar Segmen Inter Segment Revenue	(96,05)	76,44	5,05	(80,53)
Total	107,39	(21,26)	-	72,53

Pada tahun 2025, segmen penambangan emas mencatat pendapatan meningkat 107,39% menjadi AS\$434,86 juta dari AS\$209,68 juta di tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pada penjualan emas, serta didorong oleh meningkatnya harga emas dunia secara drastis pada tahun 2025. Di sisi lain, segmen perdagangan dan pengolahan emas mengalami penurunan dengan pendapatan bersih sebesar AS\$61,37 juta dari AS\$77,94 juta, atau menurun 21,26% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, segmen lain-lain mencatatkan pendapatan sebesar AS\$3,92 juta. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih karena seluruh pendapatannya dieliminasi.

In 2025, the gold mining segment recorded a 107.39% increase in revenue to US\$434.86 million, from US\$209.68 million in 2024. This increase was in line with higher gold sales and was driven by the significant rise in global gold prices in 2025. On the other hand, the gold trading and processing segment experienced a decline, with net revenue of US\$61.37 million from US\$77.94 million, or a 21.26% decrease from the previous year. Meanwhile, the other segments recorded revenue of US\$3.92million. This represented an increase compared to that of the previous year, in which the segment did not contribute to net revenue due to all its revenue was eliminated.

Secara keseluruhan, total pendapatan dari pelanggan eksternal di tahun 2025 meningkat sebesar 59,17% menjadi AS\$501,59 juta dari AS\$315,13 juta di tahun 2024. Penurunan nilai eliminasi penjualan antar segmen juga turut mendorong peningkatan pendapatan bersih konsolidasian menjadi AS\$496,23 juta dari AS\$287,62 juta atau meningkat 72,53% dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, total revenue from external customers in 2025 59.17% increase, reaching US\$501.59 million from US\$315.13 million in 2024. The decrease in inter-segment elimination also contributed to a increase in consolidated net revenue, which reached US\$496.23 million from US\$287.62 million, representing a 72.53% growth compared to the previous year.

Segmen Geografis Geographical Segment

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Indonesia	399.859.412	287.618.877	39,02	Indonesia
Thailand	43.706.511	-	100,00	Thailand
Singapura	40.740.863	-	100,00	Singapore
Uni Emirat Arab	11.923.037	-	100,00	United Arab Emirates
Total	496.229.823	287.618.877	72,53	Total

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dari Thailand sebesar AS\$43,71 juta, Singapura sebesar AS\$40,74 juta, dan Uni Emirat Arab AS\$11,92 juta. Namun, pada tahun 2024, tidak ada kontribusi pendapatan dari ketiga negara tersebut. Sementara itu, pendapatan Perseroan yang berasal dari Indonesia di tahun 2025 sebesar AS\$399,86 juta, meningkat

In 2025, the Company recorded revenue from Thailand amounting to US\$43.71 million, Singapore US\$40.74 million, and the United Arab Emirates US\$11.92 million. However, in 2024, there was no revenue contribution from these three countries. Meanwhile, the Company's revenue from Indonesia in 2025 amounted to US\$399.86 million, an increase of 39.02%

39,02% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$287,62 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi emas dan harga emas dunia secara signifikan di tahun 2025. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 72,53% dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Perseroan menilai tingkat profitabilitas melalui perhitungan rasio keuangan yang mencerminkan efektivitas kinerja dan kemampuan dalam menghasilkan laba. Adapun rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir sebagai berikut:

disajikan dalam % / expressed in %

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	9,99	1,20	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	28,25	3,82	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	20,66	3,62	Return on Revenue Ratio
Margin Laba Bruto	42,33	21,04	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	20,66	3,62	Net Profit Margin
EBITDA Margin	46,63	27,61	EBITDA Margin

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kecenderungan peningkatan. Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 9,99%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,20%. Rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas mencapai 28,25%, yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,82%. Peningkatan kedua rasio tersebut menunjukkan meningkatnya efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari total aset dan total ekuitas yang dimiliki.

Rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan tercatat sebesar 20,66% di tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,62%. Margin laba bruto sebesar 42,33% menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu, margin laba bersih tercatat sebesar 20,66%, yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,62%.

Secara keseluruhan, perubahan rasio profitabilitas tersebut menggambarkan peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Manajemen akan terus berfokus pada peningkatan efisiensi, optimalisasi struktur biaya, serta penguatan strategi operasional guna mendorong pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan di masa mendatang.

compared to US\$287.62 million in 2024. This increase was driven by higher gold production and significantly higher global gold prices in 2025. Overall, the Company's revenue increased by 72.53% compared to the previous year.

Profitability Ratios

The Company evaluates its profitability level through the calculation of financial ratios that reflect the effectiveness of its performance and its ability to generate profits. The Company's profitability ratios over the past 2 years are as follows:

Compared to the previous year, the Company's profitability performance in 2025 showed a trend of improvement. The return on assets ratio in 2025 was recorded at 9.99%, representing an increase compared to 1.20% in 2024. The return on equity ratio reached 28.25%, which increased compared to the previous year's 3.82%. The increase in these two ratios indicates increased management efficiency in generating net profit from total assets and total equity held.

The return on revenue ratio was 20.66% in 2025, increasing from 3.62% in the previous year. The gross profit margin of 42.33% reflects an increase compared to the prior period. Meanwhile, the net profit margin was 20.66% which increased compared to 3.62% in the previous year.

Overall, these changes in profitability ratios illustrate an increase in the Company's financial performance. Management will continue to focus on improving efficiency, optimizing cost structure, and strengthening operational strategies to support sustainable profitability growth in the future.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas	24.882.783	4.537.084	448,43	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	21.437	30.325	(29,31)	Restricted Cash
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	663.411	69.044	860,85	Trade Receivables – Third Parties
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	23.044.543	22.290.479	3,38	Other Receivables – Third Parties
Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi	6.581.953	-	100,00	Other Receivables - Related Party
Persediaan	86.396.246	58.686.731	47,22	Inventories
Uang Muka - Pihak Ketiga	27.975.453	4.537.896	516,49	Advances - Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.554.632	2.636.547	(3,11)	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	172.120.458	92.788.106	85,50	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS				
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	11.827.905	11.156.638	6,02	Restricted Cash
Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak	3.639.145	9.554.300	(61,91)	Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals
Persediaan	75.655.498	62.707.396	20,65	Inventories
Aset Pajak Tangguhan - Neto	102.805	132.286	(22,29)	Deferred Tax Assets – Net
Aset Hak Guna	1.401.111	1.749.655	(19,92)	Right-of-Use Assets
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	36.206.500	29.774.307	21,60	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan	555.993.326	509.528.650	9,12	Mine Properties
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.413.311	6.288.242	(77,52)	Investment in Associate
Investasi pada Instrumen Utang	29.912.668	-	100,00	Investment in Debt Instruments
Aset Tetap	137.547.219	140.700.665	(2,24)	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	943.431	1.019.552	(7,47)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	854.642.919	772.611.691	10,62	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.026.763.377	865.399.797	18,65	Total Assets

Total Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar AS\$1.026,76 juta, mengalami peningkatan sebesar 18,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$865,40 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 85,50% dan aset tidak lancar sebesar 10,62%.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets were recorded at US\$1,026.76 million, representing a 18.65% increase compared to the previous year's US\$865.40 million. This increase was primarily driven by a rise in current assets of 85.50% and non-current assets of 10.62%.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2025, total aset lancar Perseroan mencapai AS\$172,12 juta, meningkat sebesar 85,50% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$92,79 juta. Kenaikan ini terutama karena meningkatnya kas dan setara kas sebesar 448,43% dan persediaan sebesar 47,22%.

Total Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar AS\$854,64 juta, meningkat sebesar 10,62% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$772,61 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari meningkatnya properti pertambangan sebesar 9,12% dan investasi pada instrumen utang sebesar 100,00%.

Total Current Assets

In 2025, the Company's total current assets amounted to US\$172.12 million, a 85.50% increase compared to the previous year's US\$92.79 million. The increase was mainly driven by higher cash and cash equivalents of 448.43% and inventories of 47.22%.

Total Non-Current Assets

In 2025, the Company's total non-current assets were recorded at US\$854.64 million, a 10.62% increase compared to US\$772.61 million in 2024. This increase was primarily attributable to higher mining properties of 9.12% and investment in debt instruments of 100.00%.

Liabilitas**Liabilities**

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek	45.026.814	45.986.883	(2,09)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	20.817.612	56.617.910	(63,23)	Third Parties
Pihak Berelasi	-	21.405.060	(100,00)	Related Party
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	3.643.601	3.982.754	(8,52)	Other Payables – Third Parties
Liabilitas Kontrak	2.433.374	5.591.621	(56,48)	Contract Liabilities
Biaya Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Pihak Ketiga	16.407.237	24.319.632	(32,54)	Third Parties
Pihak Berelasi	2.145.222	4.509.524	(52,43)	Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	506.405	703.945	(28,06)	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	56.466.792	3.173.596	1.679,27	Taxes Payable
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	12.000.000	18.000.000	(33,33)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.854.383	346.266	(435,54)	Consumer Finance Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	161.301.440	184.637.191	(12,64)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	47.761.067	48.495.874	(1,52)	Deferred Tax Liabilities - Net
Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	13.672.062	13.802.114	(0,94)	Provision for Reclamation and Mine Closure
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Non-Current Liabilities, Net of Current Maturities:
Utang Bank	432.039.673	338.891.080	27,49	Bank Loans
Liabilitas Sewa	3.718.408	1.299.131	186,22	Liabilitas Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	5.343.015	5.318.246	0,47	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	502.534.225	407.806.445	23,23	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	663.835.665	592.443.636	12,05	Total Liabilities



Total Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan meningkat menjadi AS\$663,84 juta, dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$592,44 juta. Kenaikan sebesar 12,05% ini disebabkan oleh penambahan pinjaman bank pada kuartal ke-4.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar AS\$161,30 juta, menurun 12,64% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$184,64 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 63,23%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat menjadi AS\$502,53 juta, meningkat sebesar 23,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$407,81 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank jangka panjang sebesar 27,49%.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities increased to US\$663.84 million, compared to US\$592.44 million in 2024. This increase of 12.05% was caused by an increase in bank loans in 4th quarter.

Total Current Liabilities

In 2025, the Company's total current liabilities were recorded at US\$161.30 million, a 12.64% decrease compared to US\$184.64 million in the previous year. This decrease was primarily due to the payment of trade payables to third parties amounting to 63.23%.

Total Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's total non-current liabilities increased to US\$502.53 million, a 23.23% increase compared to US\$407.81 million in the previous year. This increase was primarily driven by an increase in long-term bank loans of 27.49%.

Ekuitas Equity

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT				
Modal Saham	20.590.605	20.350.482	1,18	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	113.564.722	95.790.451	18,56	Additional Paid-In Capital
Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali	(5.105.641)	(5.105.641)	0,00	Difference Arising from Acquisition of Noncontrolling Interests
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	(1.237.513)	(819.097)	51,08	Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	300.000	300.000	0,00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	234.078.148	162.389.820	44,15	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	362.190.321	272.906.015	32,72	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	737.391	50.146	1.370,49	Noncontrolling Interests
Total Ekuitas	362.927.712	272.956.161	32,96	Total Equity

Total Ekuitas

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan meningkat menjadi AS\$362,93 juta, meningkat sebesar 32,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$272,96 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan ditahun berjalan sebesar 44,15% dan meningkatnya tambahan modal disetor sebesar 18,56%.

Total Equity

In 2025, the Company's total equity increased to US\$362.93 million, a 32.96% growth compared to US\$272.96 million in the previous year. This increase was mainly attributable to an increase in the Company's retained earnings for the year of 44.15% and an increase in additional paid-in capital of 18.56%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	496.229.823	287.618.877	72,53	Revenue from Contracts with Customers
Beban Pokok Penjualan	(286.185.426)	(227.095.256)	26,02	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	210.044.397	60.523.621	247,05	Gross Profit
Beban Penjualan	(476.634)	(597.305)	(20,20)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11.818.196)	(9.048.778)	30,61	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	8.082.301	10.610.584	(23,83)	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(1.882.161)	(4.890.278)	(61,51)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	203.949.707	56.597.844	260,35	Income from Operations
Penghasilan Keuangan	263.744	248.730	60,04	Finance Income
Beban Keuangan	(40.244.998)	(37.666.456)	6,85	Finance Costs
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	1.978.628	1.360.424	45,44	Share in Profit of an Associate
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	165.947.081	20.540.542	707,90	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(63.423.698)	(10.123.174)	526,52	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	102.523.383	10.417.368	884,16	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.821.019	10.457.653	873,65	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	702.364	(40.285)	1.843,49	Noncontrolling interests
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(566.228)	(91.192)	520,92	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	101.957.155	10.326.176	887,37	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.269.910	10.371.115	876,46	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	687.245	(44.939)	1.629,28	Noncontrolling interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0041	0,0004	925,00	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$496,23 juta, meningkat 72,53% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$287,62 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan produksi emas yang berdampak langsung pada penjualan emas Perseroan, ditambah dengan meningkatnya harga emas dunia secara drastis pada tahun 2025.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar AS\$286,19 juta, meningkat 26,02% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$227,10 juta. Peningkatan ini utamanya didorong oleh peningkatan jumlah produksi emas Perseroan.

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from contracts with customers in 2025 was recorded at US\$496.23 million, increasing by 72.53% compared to US\$287.62 million in the previous year. This increase was primarily driven by higher gold production, which directly impacted the Company's gold sales, coupled with a significant rise in global gold prices in 2025.

Cost of Goods Sold

In 2025, cost of goods sold amounted to US\$286.19 million, increasing by 26.02% compared to US\$227.10 million in 2024. This increase was mainly driven by the increase in the Company's gold production volume.



Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$210,04 juta, meningkat sebesar 247,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$60,52 juta. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan tahun 2025.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$203,95 juta, mengalami peningkatan sebesar 260,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$56,60 juta. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan tahun 2025.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar AS\$165,95 juta dari AS\$20,54 juta pada tahun 2024. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 707,90%.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar AS\$102,52 juta, meningkat sebesar 884,16% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS\$10,42 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Pada tahun 2025, rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Perseroan tercatat sebesar AS\$566,23 ribu, mengalami peningkatan sebesar 520,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar AS\$91,19 ribu.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar AS\$101,96 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$10,33 juta. Peningkatan ini sebesar 887,37% secara tahunan.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar AS\$0,0041, meningkat dari sebelumnya yang sebesar AS\$0,0004. Perubahan ini menunjukkan peningkatan sebesar 925,00% secara tahunan. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba bersih Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at US\$210.04 million, increasing by 247.05% compared to US\$60.52 million in the previous year. This increase was in line with the increase in sales in 2025.

Income from Operations

The Company's income from operations in 2025 amounted to US\$203.95 million, increasing by 260.35% compared to US\$56.60 million in the prior year. This increase was in line with the increase in sales in 2025.

Profit Before Income Tax Expense

In 2025, profit before income tax expense amounted to US\$165.95 million, compared to US\$20.54 million in 2024. This represented an increase of 707.90%.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2025 was recorded at US\$102.52 million, increasing by 884.16% compared to US\$10.42 million in 2024.

Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

In 2025, the Company recorded loss in other comprehensive income for the year, net of tax amounting to US\$566.23 million, increasing by 520.92% compared to the previous year, which recorded a loss of US\$91.19 thousand.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company's comprehensive income for the year was recorded at US\$101.96, increasing compared to US\$10.33 million in the previous year. This increase represented a year-on-year change of 887.37%.

Basic Earnings per Share

In 2025, the Company recorded basic earnings per share of US\$0.0041, increasing from US\$0.0004 previously. This change reflected an increase of 925.00% year-on-year. This increase was in line with the increase in the Company's net profit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.415.155	90.048.660	(41,79)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(105.186.924)	(91.757.559)	14,64	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	73.224.768	(2.972.248)	2.563,62	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	20.452.999	(4.681.147)	(536,92)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Dampak Neto Perubahan dan Setara Kas	(107.300)	(101.946)	5,25	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.537.084	9.320.177	(51,32)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	24.882.783	4.537.084	448,43	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar AS\$52,4 juta, menurun sebesar 41,79% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai AS\$90,05 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya meningkat sebesar 123,64%.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to US\$52.4 million, decreasing by 41.79% compared with 2024, which recorded US\$90.05 million. This decrease was primarily due to payments to contractors, suppliers, and others by 123.64%.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$105,19 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat kas yang digunakan sebesar AS\$91,76 juta. Perubahan sebesar 14,64% ini disebabkan oleh adanya penempatan investasi pada instrumen obligasi.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to US\$105.19 million, increasing compared with 2024, which recorded net cash used of US\$91.76 million. The change of 14.64% was due to the placement of investments in bonds instruments.

Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar AS\$73,22 juta, meningkat sebesar 2.563,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas yang digunakan sebesar AS\$2,97 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan utang bank.

Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities

Net cash provided in the Company's financing activities in 2025 amounted to US\$73.22 million, increasing by 2,563.62% compared with the previous year, which recorded net cash used of US\$2.97 million. This increase was primarily derived from proceeds of bank loans.



Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability

disajikan dalam x / expressed in x

Uraian	2025	2024	Description
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO			
Rasio Lancar	1,07	0,50	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS / SOLVENCY RATIO			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	1,83	2,17	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,65	0,68	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Total Ekuitas	1,29	1,47	Net Debt Total Equity Ratio

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,07x, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,50x. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (utang) menggunakan aset lancar (kas, piutang, dan persediaan).

The Company's current ratio in 2025 was recorded at 1.07x, an increase compared to 0.50x in the previous year. This increase reflects an improvement in the Company's ability to settle its short-term liabilities (debts) using current assets (cash, receivables, and inventories).

Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap aset, rasio total liabilitas terhadap total aset, dan rasio utang bersih terhadap total ekuitas pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar 1,83x, 0,65x, dan 1,29x atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 2,17x, 0,68x, dan 1,47x. Perubahan rasio solvabilitas tersebut mencerminkan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk mendanai asetnya, sehingga risiko kebangkrutan menurun dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang meningkat.

Meanwhile, the total liabilities to total equity ratio, total liabilities to total assets ratio, and net debt to total equity ratio in 2025 were recorded at 1.83x, 0.65x, and 1.29x, respectively, decreasing compared with the previous year, which were 2.17x, 0.68x, and 1.47x, respectively. The change in the solvency ratio reflects a reduced reliance on debt to finance the Company's assets, thereby lowering the risk of insolvency and improving the ability to meet long-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menerapkan pengelolaan piutang usaha secara hati-hati melalui pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kualitas kolektibilitas, termasuk penilaian atas kapasitas dan komitmen pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Kebijakan ini ditetapkan untuk menjaga kualitas aset dan memastikan arus kas Perseroan tetap terjaga. Dalam rangka mengendalikan risiko kredit, Perseroan memberlakukan ketentuan jangka waktu pembayaran yang ketat, yakni pembayaran diterima dimuka sebelum barang dikirim kepada pelanggan. Penerapan kebijakan tersebut secara konsisten berkontribusi dalam menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada kondisi yang sehat dan terkendali.

Receivable Turnover Ratio

The Company applies prudent trade receivables management through regular monitoring and evaluation of collectibility quality, including assessments of customers' capacity and commitment to meet their payment obligations. This policy is established to safeguard asset quality and ensure that the Company's cash flow remains well maintained. To control credit risk, the Company enforces strict payment terms, namely payments received in advance before goods are delivered to customers. The consistent implementation of this policy has contributed to keeping receivables collectibility at a healthy and well-controlled level.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan secara terukur dan berkelanjutan guna menjaga kesehatan rasio permodalan, menjamin keberlangsungan usaha, serta mengoptimalkan penciptaan nilai bagi Pemegang Saham. Pengelolaan ini diarahkan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal sehingga mampu menekan biaya permodalan, meningkatkan efisiensi keuangan, serta memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Utang Bank	489.066.487	402.877.963	Bank Loans
Total Ekuitas	362.927.712	272.956.161	Total Equity
Rasio Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	1,35	1,47	Ratio of Bank Loans to Total Equity (x)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, seluruh kegiatan investasi barang modal Perseroan dilaksanakan secara mandiri tanpa terikat pada perjanjian material jangka panjang dengan pihak ketiga. Pendanaan investasi dilakukan berdasarkan alokasi internal yang telah direncanakan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

During 2025, all of the Company's capital goods investment activities were carried out independently and were not subject to any long-term material agreements with third parties. The investments were funded based on internally planned allocations.

Investasi Barang Modal

Perseroan secara konsisten merealisasikan investasi pada barang modal sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas dan efektivitas operasional. Investasi tersebut difokuskan pada peningkatan infrastruktur dan efisiensi proses usaha guna mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Rincian realisasi investasi barang modal Perseroan selama 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

The Company consistently carried out capital goods investments as part of its efforts to strengthen operational capacity and effectiveness. These investments were focused on enhancing infrastructure and improving business process efficiency in order to support the Company's long-term performance sustainability. Details of the Company's realized capital goods investments over the last 2 years are presented as follows:

disajikan dalam AS\$ / expressed in US\$

Uraian	2025	2024	Description
Penambahan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	9.308.000	9.397.186	Additions to Exploration and Evaluation Assets
Penambahan Aset Tetap	22.341.629	19.929.146	Additions to Fixed Assets
Penambahan Properti Pertambangan	43.489.218	62.431.227	Additions to Mine Properties
Total	75.138.847	91.757.559	Total



Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada awal tahun buku 2025, Perseroan menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan rencana produksi emas, proyeksi harga emas global, tingkat kadar bijih, serta asumsi biaya operasional. Sepanjang tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan menunjukkan capaian sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan tercatat sebesar AS\$496,23 juta, atau meningkat 72,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut terutama didukung oleh realisasi volume produksi yang meningkat 30,28% dibandingkan tahun sebelumnya, serta pergerakan harga emas yang relatif menguntungkan dibandingkan dengan asumsi awal tahun. Perseroan mencapai target produksi tahun 2025 yaitu sebesar 120 kilo ons. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024, di mana total produksi tercatat sebesar 93 kilo ons.

Dari sisi laba tahun berjalan, Perseroan membukukan laba sebesar AS\$102,52 juta, atau meningkat 884,16% dari tahun sebelumnya. Realisasi ini dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian biaya penambangan dan pengolahan, tingkat pemulihan (*recovery rate*), serta dinamika biaya operasional dan administrasi sepanjang tahun berjalan.

Adapun struktur permodalan Perseroan pada akhir tahun 2025 tetap terjaga pada tingkat yang sehat dan sejalan dengan proyeksi awal tahun. Rasio permodalan tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mendukung kebutuhan belanja modal, menjaga likuiditas, serta memastikan keberlanjutan kegiatan penambangan emas dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi tahun buku 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, efisiensi operasional, serta strategi bisnis yang diterapkan sepanjang tahun. Hal ini menunjukkan ketahanan kinerja Perseroan dalam menghadapi dinamika industri pertambangan emas, serta menjadi dasar evaluasi manajemen dalam penyusunan strategi dan target operasional pada periode selanjutnya.

Material Information and Facts after the Date of the Financial Statements

The following are material information and facts after the date of the auditor's report:

Comparison of Target and Realization in 2025

At the beginning of the 2025 financial year, the Company set its performance targets by taking into account the gold production plan, global gold price projections, ore grade levels, and operating cost assumptions. Throughout 2025, the Company's actual performance showed the following results:

Revenue from contracts with customers amounted to US\$496.23 million, representing an increase of 72.53% compared to the previous year. This achievement was primarily supported by a 30.28% increase in production volume compared to the previous year, as well as relatively favorable gold price movements compared to the initial assumptions at the beginning of the year. The Company achieved its 2025 production target of 120 kilo ounces. This achievement reflects an increase compared to 2024, when total production was recorded at 93 kilo ounces.

In terms of profit for the year, the Company recorded a profit of US\$102.52 million, representing an increase of 884.16% from the previous year. This result was influenced by the effectiveness of cost control in mining and processing, the recovery rate, and the dynamics of operating costs and administration throughout the year.

The Company's capital structure at the end of 2025 remained at a sound level and in line with the projections set at the beginning of the year. These capital ratios reflect the Company's ability to support capital expenditure requirements, maintain liquidity, and ensure the long-term sustainability of its gold mining operations.

Overall, the comparison between the targets and realization for the 2025 financial year was influenced by various factors, including market conditions, operational efficiency, and the business strategies implemented throughout the year. This reflects the Company's resilience in navigating the dynamics of the gold mining industry and serves as a basis for management evaluation in formulating strategies and operational targets for the subsequent period.

Prospek Usaha

Di tahun 2026, prospek industri pertambangan emas dan perak masih positif, tetapi dengan volatilitas yang tetap tinggi. The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan pertumbuhan global melambat ke 2,9%, terutama karena dampak tarif yang lebih tinggi, ketidakpastian geopolitik, dan lemahnya investasi-perdagangan jangka pendek. Dalam kondisi seperti ini, emas biasanya tetap menarik sebagai aset *safe haven*. World Gold Council juga menilai geopolitik yang tegang kemungkinan terus menopang permintaan bank sentral, *exchange-traded fund* (ETF), dan *bar/coin*.

Dari sisi harga, basis 2026 masih sangat mendukung. LBMA Forecast Survey 2026 menyebut analisis memperkirakan harga emas rata-rata sekitar US\$5.300/oz pada tahun 2026. Untuk perak, Silver Institute memperkirakan pasar global masih mengalami defisit untuk tahun keenam berturut-turut, sekitar 67 juta ons, karena pasokan tetap ketat walaupun permintaan industri tertentu melemah, khususnya terkait substitusi dan *thrift* di sektor surya. Ini berarti latar harga untuk produsen emas-perak masih cenderung konstruktif, meskipun fluktuasinya dapat menjadi tajam.

Di tingkat nasional, prospek tahun 2026 juga masih cukup mendukung. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,9%–5,7%, ditopang permintaan domestik yang lebih kuat dan bauran kebijakan pro-pertumbuhan. Inflasi juga diproyeksikan tetap berada dalam sasaran 2,5%±1%. Bagi industri tambang emas-perak, ini berarti lingkungan domestik berpotensi tetap kondusif dari sisi konsumsi, pembiayaan, logistik, dan stabilitas makro.

Dengan demikian, prospek usaha tahun 2026 untuk industri yang dijalankan Perseroan pada dasarnya berada dalam posisi yang baik, di mana harga komoditas masih kuat, permintaan *safe haven* tetap hidup, dan ekonomi domestik diperkirakan tetap bertumbuh. Meski demikian, faktor pembeda utama tetap ada pada level perusahaan, yakni kemampuan menaikkan volume, menjaga *grade* dan *recovery*, mengendalikan biaya, mempercepat kontribusi tambang bawah tanah, dan menjalankan kepatuhan ESG secara konsisten.

Proyeksi 2026

Memasuki tahun buku 2026, Perseroan menetapkan proyeksi kinerja dengan mempertimbangkan rencana operasional penambangan emas, proyeksi harga emas global, kondisi geologi dan kadar bijih, serta strategi pengelolaan biaya dan permodalan yang berkelanjutan. Proyeksi ini disusun sebagai pedoman pencapaian kinerja jangka pendek sekaligus mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Business Prospects

In 2026, the outlook for the gold and silver mining industry remains positive, albeit with continued high volatility. The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) projects global growth to slow to 2.9%, primarily due to the impact of higher tariffs, geopolitical uncertainty, and weak short-term investment and trade. Under such conditions, gold typically remains attractive as a safe haven asset. The World Gold Council also assesses that ongoing geopolitical tensions are likely to continue supporting demand from central banks, exchange-traded funds (ETF), and bars/coins.

From a pricing perspective, the 2026 baseline remains highly supportive. The LBMA Forecast Survey 2026 indicates that analysts expect the average gold price to reach approximately US\$5,300/oz in 2026. For silver, the Silver Institute estimates that the global market will remain in deficit for the sixth consecutive year, at around 67 million ounces, as supply remains tight despite some weakening in industrial demand, particularly related to substitution and thrift in the solar sector. This means that the price environment for gold and silver producers remains constructive, although fluctuations may be sharp.

At the national level, the outlook for 2026 also remains fairly supportive. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth in the range of 4.9%–5.7%, supported by stronger domestic demand and a pro-growth policy mix. Inflation is also projected to remain within the target range of 2.5%±1%. For the gold and silver mining industry, this means that the domestic environment is expected to remain conducive in terms of consumption, financing, logistics, and macroeconomic stability.

Accordingly, the business prospects for 2026 for the industry in which the Company operates are fundamentally in a favorable position, where commodity prices remain strong, safe haven demand persists, and the domestic economy is expected to continue growing. Nevertheless, the key differentiating factors remain at the company level, namely the ability to increase volume, maintain grade and recovery, control costs, accelerate the contribution of underground mining, and consistently implement ESG compliance.

2026 Projections

Entering the 2026 financial year, the Company has set its performance projections by taking into account its gold mining operational plans, global gold price outlook, geological conditions, and ore grades, as well as sustainable cost and capital management strategies. These projections are prepared as a guideline for achieving short-term performance while also supporting the long-term sustainability of the Company's business.



Dari sisi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, Perseroan menargetkan pertumbuhan sejalan dengan peningkatan volume produksi emas yang diproyeksikan mencapai sekitar 15%-20% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Target tersebut didukung oleh optimalisasi kegiatan penambangan dan pengolahan, peningkatan produktivitas tambang, serta strategi operasional yang berfokus pada efisiensi. Kenaikan volume produksi ini diperkirakan akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan, seiring dengan tren kenaikan harga emas pada awal tahun 2026 yang mencapai sekitar 35%-40% dibandingkan rata-rata harga emas tahun sebelumnya.

Sejalan dengan proyeksi pendapatan, Perseroan juga menargetkan peningkatan laba melalui pengendalian biaya operasional, peningkatan tingkat pemulihan, serta pengelolaan belanja modal yang selektif dan terukur.

Dalam hal struktur permodalan, Perseroan memproyeksikan untuk tetap menjaga posisi permodalan yang sehat dan seimbang, dengan memperhatikan kebutuhan pendanaan operasional dan investasi, tingkat likuiditas, serta efisiensi biaya permodalan. Kebijakan ini diarahkan untuk mendukung fleksibilitas keuangan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan rencana pengembangan tambang ke depan.

Terkait kebijakan dividen, Perseroan akan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan belanja modal, kondisi arus kas, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditetapkan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.

Informasi lebih lanjut mengenai realisasi dan penetapan target kinerja Perseroan tahun buku 2026, termasuk kebijakan dividen, akan disampaikan secara resmi kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang dijadwalkan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2026.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran yang terintegrasi di pasar domestik dan internasional untuk memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Di pasar domestik, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan posisi sebagai produsen emas murni terkemuka melalui penyediaan produk berkualitas tinggi dengan skema harga yang kompetitif, didukung kolaborasi strategis bersama perbankan dan mitra usaha melalui kanal pemasaran luring dan daring. Sementara itu, di pasar internasional, Perseroan secara selektif melakukan ekspansi dengan menjajaki peluang pasar baru, termasuk peningkatan penetrasi di kawasan Asia Selatan, guna memperluas basis pelanggan dan meningkatkan kontribusi penjualan ekspor.

In terms of revenue from contracts with customers, the Company is targeting growth in line with the projected increase in gold production volume of approximately 15%-20% compared with the previous year's realization. This target is supported by the optimization of mining and processing activities, improvements in mine productivity, and operational strategies focused on efficiency. The increase in production volume is expected to have a positive impact on the Company's revenue, in line with the upward trend in gold prices in early 2026, which rose by around 35%-40% compared with the average gold price from the period.

In line with the revenue outlook, the Company is also targeting higher profitability through tighter control of operating costs, improvements in recovery rates, and selective and disciplined capital expenditure management.

With respect to its capital structure, the Company expects to maintain a healthy and balanced capitalization position, taking into account operational and investment funding requirements, liquidity levels, and the efficiency of capital costs. This policy is intended to support the Company's financial flexibility in carrying out its business activities and future mine development plans.

With respect to the dividend policy, the Company will take into account its financial performance, capital expenditure requirements, cash flow conditions, and the applicable regulatory framework. Any decision on dividend distribution will be determined subject to approval by the Shareholders at the GMS.

Further information regarding the realization and the setting of the Company's performance targets for the 2026 financial year, including the dividend policy, will be officially communicated to the Shareholders through the GMS scheduled to be held no later than June 30, 2026.

Marketing Aspects

Marketing Strategy

The Company implements an integrated marketing strategy across both domestic and international markets to strengthen its competitiveness and drive sustainable growth. In the domestic market, the Company focuses on reinforcing its position as a leading producer of refined gold by offering high-quality products at competitive prices, supported by strategic collaborations with banks and business partners through both offline and online marketing channels. Meanwhile, in the international market, the Company selectively pursues expansion by exploring new market opportunities, including increasing its penetration in the South Asian region, to broaden its customer base and enhance the contribution of export sales.

Pangsa Pasar Market Share

disajikan dalam % / expressed in %

Negara Target Pasar	2025	2024	Target Market Country
Indonesia	80,58	100,00	Indonesia
Thailand	8,81	-	Thailand
Singapura	8,21	-	Singapore
Uni Emirat Arab	2,40	-	United Arab Emirates

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan berasal dari beberapa negara di kawasan Asia, antara lain Indonesia, Thailand, Singapura, dan Uni Emirat Arab, dengan kontribusi masing-masing sebesar 80,58%, 8,81%, 8,21%, dan 2,40%. Sementara itu, pada tahun 2024, seluruh pendapatan Perseroan masih bersumber dari pasar domestik, yaitu Indonesia, dengan kontribusi sebesar 100%. Perbedaan komposisi pendapatan tersebut mencerminkan keberhasilan strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi pasar dan memperluas jangkauan pemasaran secara internasional, sekaligus menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan peluang ekspor guna mendukung pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

In 2025, the Company's revenue was generated from several countries in the Asian region, including Indonesia, Thailand, Singapore and Uni Emirat Arab, contributing 80.58%, 8.81%, 8.21%, dan 2.40%. respectively. In contrast, in 2024 all of the Company's revenue was still derived from the domestic market, namely Indonesia, contributing 100%. This difference in revenue composition reflects the success of the Company's strategy in diversifying its markets and expanding its international marketing reach, while also demonstrating its improved ability to capitalize on export opportunities to support sustainable revenue growth.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan berpedoman pada Anggaran Dasar serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang setara dalam menerima pembagian dividen. Keputusan mengenai dividen ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan menetapkan kebijakan pembayaran dividen tunai hingga 80% dari laba bersih setiap tahunnya.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen tunai interim berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Archi Indonesia Tbk tanggal 1 Desember 2025. Adapun informasi pembagian dividen Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In determining its dividend policy, the Company adheres to its Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, ensuring that all Shareholders have equal rights to dividend distribution. Dividend decisions are resolved through the GMS, considering the company financial condition and compliance with applicable regulations. The Company has established a policy to distribute up to 80% of its net profit as cash dividends annually.

Dividend Distribution

In 2025, the Company resolved to distribute an interim cash dividend based on the Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Archi Indonesia Tbk dated December 1, 2025. Details of the Company's dividend distributions over the last 2 years are disclosed as follows:

Tahun Year	Dividen Dividend	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2025	AS\$30.000.000 (Rp499.830.000.000)	29,26	19,81	16 Desember 2025 December 16, 2025
2024	-	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021 dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada tahun yang bersangkutan. Dengan demikian, hingga tahun 2025 Perseroan tidak memiliki sisa dana maupun kewajiban pengungkapan tambahan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

All funds obtained from the public offering were fully utilized in 2021 and were disclosed in the Annual Report for the relevant year. Accordingly, as of 2025, the Company has no remaining proceeds nor any further disclosure obligations relating to the use of funds from the public offering.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada periode 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

In the 2025 period, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan. Seluruh aktivitas transaksi dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak independen.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests

Throughout the 2025 financial year, the Company did not enter into any transactions containing potential conflicts of interest. All transactions were carried out based on the principles of fairness and equality, with due regard to the best interests of the Company, as would apply to transactions conducted with independent parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi afiliasi sebagai berikut:

Material Information on Transaction with Affiliated Parties

In 2025, the Company and its Subsidiaries entered into the following affiliated transactions:

Pihak yang Melakukan Transaksi	- Perseroan, MSM, dan TTN sebagai para peminjam. - ARPTE, KKM, dan JPP sebagai penjamin.
Party Conducting the Transaction	- The Company, MSM, and TTN act as the borrowers. - ARPTE, KKM, and JPP act as the guarantors.
Tanggal Transaksi Transaction Date	19 November 2025 November 19, 2025
Nilai Transaksi Transaction Value	Total fasilitas yang diberikan berdasarkan Dokumen Pembiayaan Utama adalah sebesar AS\$421.000.000 dan Rp475.000.000.000 dengan opsi <i>accordion</i> sampai dengan AS\$50.000.000. Pinjaman sindikasi ini tunduk pada kondisi persyaratan termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan dan perjanjian yang merupakan bagian dari transaksi ini. The total facilities provided under the Main Financing Documents amount to US\$421,000,000 and Rp475,000,000,000, with an <i>accordion</i> option of up to US\$50,000,000. This syndicated loan is subject to certain terms and conditions, including but not limited to the provision of collateral and the agreements forming part of this transaction.
Objek Transaksi Objects of Transactions	Fasilitas sindikasi pinjaman berjangka yang dijamin dengan para pihak sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pembiayaan Utama. A secured syndicated term loan facility with the parties as set out in the Main Financing Documents.

Sifat Hubungan Afiliasi	- MSM, TTN, KKM, dan JPP adalah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan hukum Republik Indonesia. MSM, TTN, KKM, dan JPP merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan sahamnya secara mayoritas dimiliki secara langsung oleh Perseroan. - ARPTE adalah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan di Singapura berdasarkan hukum Singapura. ARPTE merupakan Entitas Anak Perseroan yang kepemilikan seluruh sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan.
Nature of Affiliated Relationship	- MSM, TTN, KKM, and JPP are limited liability companies established in Indonesia under the laws of the Republic of Indonesia. MSM, TTN, KKM, and JPP are the Company's Subsidiaries, the majority of whose shares are directly owned by the Company. - ARPTE is a limited liability company established in Singapore under the laws of Singapore. ARPTE is the Company's Subsidiary, all of whose shares are directly owned by the Company.
Alasan Dilakukannya Transaksi	Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan secara umum dan tidak terbatas pada pengembangan kegiatan penambangan <i>open pit</i> dan <i>underground</i> , mengintensifkan kegiatan eksplorasi di wilayah konsesi Perseroan, serta meningkatkan produktivitas pabrik pengolahan emas. Selain itu, Dokumen Pembiayaan Utama mensyaratkan Entitas Anak Perseroan, antara lain MSM, TTN, ARPTE, KKM, dan JPP, harus memberikan penjaminan di dalam transaksi ini.
Reasons for Conducting Transactions	The syndicated loan facility will be used for the Company's general corporate purposes, including but not limited to the development of open pit and underground mining operations, the intensification of exploration activities within the Company's concession areas, and the enhancement of the productivity of the gold processing plant. In addition, the Main Financing Documents require the Company's Subsidiaries, including MSM, TTN, ARPTE, KKM, and JPP, to provide guarantees in connection with this transaction.
Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi	Transaksi afiliasi dilakukan secara wajar (<i>arm's length</i>) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.
Explanation on the Fairness of Transactions	The affiliated transactions were conducted on an arm's-length basis and in compliance with applicable laws and regulations. The transactions were carried out for the Company's operational needs and were free from conflicts of interest.
Pemenuhan Ketentuan Terkait	- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Complying with Relevant Provisions	- Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. - Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit	- Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi merupakan transaksi afiliasi dan transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020. - Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi merupakan transaksi material yang tidak memerlukan: (i) penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi dan (ii) persetujuan RUPS untuk pelaksanaannya sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2020. - Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam keterbukaan informasi ini dan menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan dalam keterbukaan informasi ini yang dapat menyebabkan keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
Statements from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee	- The Company's Board of Commissioners and Board of Directors state that the transaction is an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020. - The Company's Board of Commissioners and Board of Directors state that the transaction is a material transaction that does not require: (i) an independent appraiser registered with the Financial Services Authority to determine the fair value of the material transaction object and/or the fairness of the transaction and (ii) GMS approval for its implementation as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020. - The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the accuracy of all information contained in this information disclosure and state that to the best of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors knowledge and belief, there is no other important or material information related to the Transaction that is not disclosed in this information disclosure that could cause this information disclosure to be inaccurate and/or misleading.

Informasi terkait transaksi berelasi juga diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 20 tentang Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi.

Information regarding related party transactions is also disclosed in Note to the Consolidated Financial Statements No. 20 on Transactions and Balances with Related Parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik perusahaan maupun individu yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang wajar serta setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Rincian mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Information on Material Transaction with Related Parties

The Company engages in transactions with related parties, including companies or individuals who have ownership or managerial affiliations with the Company, either directly or indirectly. All transactions with related parties are conducted under fair terms and conditions, equivalent to transactions carried out with independent parties. The details regarding the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis transaksi Type of Transaction
GMA	Entitas Asosiasi Associated Entities	Jasa Pertambangan Mining Services

Saldo dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liability (%)	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Percentage to Total Liability (%)
Utang Usaha Trade Payable	-	-	21.405.060	3,61
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	2.145.222	0,32	4.509.524	0,76
Piutang Lain-Lain Other Receivables	6.581.953	0,64	-	-

Transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

disajikan dalam AS\$, kecuali dinyatakan lain / expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	Persentase terhadap Beban yang Bersangkutan Percentage to Respective Expenses (%)	2024	Persentase terhadap Beban yang Bersangkutan Percentage to Respective Expenses (%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	61.560.542	21,51	57.037.666	25,12

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 yang berdampak pada kenaikan tarif royalti atas penjualan sumber daya mineral yang mengacu pada Harga Mineral Acuan (HMA).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi sehubungan dengan Amendemen PSAK 221 tentang Kekurangan Ketertukaran, yang berdampak pada pengungkapan informasi agar pengguna laporan keuangan dapat memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan Laporan Keuangan disajikan secara akurat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada tahun berjalan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

In 2025, there were amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company, namely Government Regulation No. 19 of 2025, which affected the increase in royalty rates on mineral resource sales, referring to the Reference Mineral Price (HMA).

Amendments to Accounting Policies

In 2025, the Company had implemented adjustments to its accounting policies in relation to the Amendment to PSAK 221 on Lack of Exchangeability, which impacts disclosures to enable users of financial statements to understand how currencies that cannot be exchanged into other currencies affect, or are expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.

Reasons for Changes in Accounting Policies

The Company implemented changes to its accounting policies to comply with applicable financial accounting standards. These adjustments were made to ensure that the Financial Statements are presented accurately and in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards applicable in the current year.





Archi
Indonesia

05.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Perseroan secara konsisten mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang berkesinambungan, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta pemenuhan aspek kesejahteraan karyawan. Upaya tersebut diarahkan untuk membentuk organisasi yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan pengembangan pengembangan SDM melalui berbagai inisiatif strategis yang diarahkan pada peningkatan kompetensi, produktivitas, serta kesiapan karyawan dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis. Fokus pengembangan SDM Perseroan meliputi:

1. Penguatan *Performance Management System* melalui penyalarsan *Key Performance Indicators* (KPI) pada tingkat individu, unit kerja, dan korporasi;
2. Standardisasi dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur *human capital* termasuk proses promosi, pengangkatan kembali karyawan (*rehire*), serta pengelolaan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dan mekanisme terkait lainnya;
3. Peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan posisi-posisi kritis; dan
4. Penguatan budaya kinerja melalui pemantauan capaian dan evaluasi secara berkala guna memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja.

Rekrutmen

Perseroan melaksanakan kebijakan rekrutmen yang terstruktur, objektif, dan transparan guna memperoleh SDM yang kompeten serta selaras dengan nilai dan arah strategis Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan melalui jalur internal dan eksternal, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan kesempatan dan seleksi berbasis kualifikasi jabatan. Rekrutmen internal dilakukan melalui mutasi atau promosi karyawan yang telah memenuhi spesifikasi jabatan, sementara rekrutmen eksternal dilakukan melalui seleksi terbuka di situs pencari kerja serta kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan secara profesional dan bebas dari praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

The Company consistently manages and develops its human capital (HC) through the implementation of continuous competency development programs, the creation of a safe and inclusive work environment, and the fulfillment of employee welfare aspects. These efforts are directed toward building a professional, adaptive, and highly competitive organization to support the achievement of the Company's performance and long-term business sustainability.

HC Development Strategy 2025

Throughout 2025, the Company focused on human capital development through various strategic initiatives aimed at enhancing employee competencies, productivity, and readiness to support business growth and transformation. The Company's focus on human capital development includes:

1. Strengthening the Performance Management System by aligning Key Performance Indicators (KPIs) at individual, work unit, and corporate levels;
2. Standardizing and refining human capital policies and procedures, including promotion process, employee rehiring, and managing fixed-term employment agreements (PKWT), and other related mechanisms;
3. Improving employee competency through training programs tailored to operational needs and critical positions; and
4. Strengthening a performance culture through periodic monitoring and evaluation to ensure sustainable performance improvements.

Recruitment

The Company implements a structured, objective, and transparent recruitment policy to obtain competent HC that are aligned with the Company's values and strategic direction. The recruitment process is carried out through both internal and external channels, with an emphasis on equal opportunity and selection based on job qualifications. Internal recruitment is conducted through employee transfers or promotions of employees who meet the job specifications, while external recruitment is carried out through open selection on job search platforms and in cooperation with leading universities in Indonesia. All stages of recruitment are conducted professionally and free from any form of discriminatory practices, thereby supporting the creation of a fair and inclusive work environment.

Jumlah Karyawan

Sampai dengan akhir tahun 2025, struktur tenaga kerja Perseroan masih didominasi oleh karyawan pria, sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan di sektor pertambangan yang menuntut kesiapan fisik serta penugasan di area operasional dengan tingkat tantangan tinggi. Adapun komposisi karyawan berdasarkan gender untuk 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Number of Employees

As of the end of 2025, the Company's workforce structure remained dominated by male employees, in line with the nature of the Company's mining business, which requires physical readiness and assignments in operational areas with high levels of challenge. The composition of employees by gender for the last 2 years is disclosed as follows:

Uraian	2025			2024			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
JABATAN / POSITION							
Manajemen	68	10	78	73	11	84	Management
Staf	219	65	284	210	64	274	Staff
Non-Staf	374	58	432	383	55	438	Non-Staff
Ekspatriat	6	0	6	6	-	6	Expatriate
Total	667	133	800	672	130	802	Total
TINGKAT PENDIDIKAN / EDUCATION LEVEL							
≥S2	7	3	10	10	3	13	≥Master's Degree
S1	240	92	332	213	84	297	Bachelor Degree
Diploma (D3)	26	4	30	27	5	32	Diploma (D3)
≤SMA dan Sederajat	394	34	428	422	38	460	≤High School and Equivalent
Total	667	133	800	672	130	802	Total
STATUS KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT STATUS							
Tetap	557	101	658	570	102	672	Permanent
Kontrak	110	32	142	102	28	130	Contract
Total	667	133	800	672	130	802	Total
USIA / AGE							
≥55 Tahun	51	5	56	30	4	34	≥55 years old
46-54 Tahun	193	17	210	208	14	222	46-54 years old
31-45 Tahun	322	65	387	332	59	391	31-45 years old
≤30 Tahun	101	46	147	102	53	155	≤30 years old
Total	667	133	800	672	130	802	Total
WILAYAH KERJA / WILAYAH KERJA							
Kantor Pusat	85	42	127	80	42	122	Head Office
Lokasi Tambang	582	91	673	592	88	680	Mining Site
Total	667	133	800	672	130	802	Total

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai fokus strategis melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terencana untuk meningkatkan kapabilitas teknis, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap kebijakan internal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan kegiatan pelatihan dengan total durasi sebesar 20.855,97 jam atau rata-rata 29,2 jam per karyawan. Rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan disajikan pada bagian berikut:

Competency Development

The Company considers employee competency development as a strategic focus through the implementation of planned training programs to enhance technical capabilities, leadership, and understanding of internal policies. Throughout 2025, the Company realized training activities totaling 20,855.97 hours, or an average of 29.2 hours per employee. Details of the competency development programs attended by employees are presented in the following section:

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Jenis Type
<i>Renew Surat Izin Operator Forklift</i> Renew of Forklift Operator License	PT Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia	2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama</i> First-Level Operational Supervisor Certification	PT Prosyd Bina Solusindo	16	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>ISO 45001:2018 Lead Auditor Course</i>	PT SGS Indonesia	1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Perpanjangan Sertifikasi Teknisi Listrik</i> Renewal of Electrical Technician Certification	PT Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia	11	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Sertifikasi Pengawas Operasional Madya</i> Intermediate-Level Operational Supervisor Certification	PT Prosyd Bina Solusindo	4	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Surat Izin Operator Telehandler</i> Training and Certification for Telehandler Operator License	PT Lowetan Sinergy	6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Pendidikan Latihan dan Uji Kompetensi Juru Ledak Kelas II</i> Training, Examination, and Competency Certification for Class II Blaster	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi Mineral dan Batubara Center for Human Resources Development in Geology, Minerals, and Coal	3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Overhead Crane</i>	PT Delta Indonesia	12	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Benchmarking Keselamatan Pertambangan</i> Mining Safety Benchmarking	PT Agincourt	4	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Pembekalan Pra-Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama</i> Pre-Certification Training for First-Level Operational Supervisor	Internal Training	15	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Family Visit</i>	Internal Training	21	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Plan-Engage-Do-Appreciate-Learn-Standardized Pre-shift Meeting System for General Audience</i>	Internal Training	153	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Supervisory Development Program</i>	Internal Training	32	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Light Vehicle Safe operation: Toyota Hilux (Four-Wheel Drive) 4WD</i>	Internal Training	39	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Defensive and Responsible Driving Training</i>	Internal Training	19	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Confined Space Awareness</i>	Internal Training	12	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Crusher Operation Assessment</i>	Internal Training	6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Crushing Training</i>	Internal Training	8	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Cyanide Awareness Training</i>	Internal Training	8	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Fire Extinguisher</i>	Internal Training	36	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>First Aid - Basic</i>	Internal Training	37	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Hazard Identification</i>	Internal Training	347	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Human Capital Induction for Employees</i>	Internal Training	40	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Health, Safety, Environmental, and Social General Induction</i>	Internal Training	545	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Lock-Out Tag-Out Level 1</i>	Internal Training	19	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Mining Induction</i>	Internal Training	395	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Jenis Type
<i>Training for Plan-Engage-Do-Appreciate-Learn-Standardized Instructor</i>	Internal Training	5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Pengenalan Sign Stop, Giveaway, dan Prioritas</i> Introduction to Sign Stop, Give Way, and Priority	Internal Training	15	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Process Plant Induction</i>	Internal Training	290	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Process Plant Operator Induction</i>	Internal Training	8	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Sosialisasi Lapangan - Plan-Engage-Do-Appreciate-Learn-Standardized Preshift Meeting System</i> Field Dissemination – Plan-Engage-Do-Appreciate-Learn-Standardized (PEDALS) Preshift Meeting	Internal Training	54	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Spring Water Induction</i>	Internal Training	358	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Take 5</i>	Internal Training	334	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Toka Supervisory Accountability Program</i>	Internal Training	37	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Underground Induction</i>	Internal Training	43	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Working at Height</i>	Internal Training	14	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Pengambil Contoh Uji Air</i> Training and Certification for Water Sampling Personnel	PT Polaris Tri Darma Sukses	2	Lingkungan Environment
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Udara</i> Training and Certification for Air Sampling Personnel	PT Total Enviro Solusindo	1	Lingkungan Environment
<i>ISO 14001:2015 Lead Auditor Course</i>	PT SGS Indonesia	1	Lingkungan Environment
<i>Sertifikasi Manajer Energi Badan Nasional Sertifikasi Profesi</i> Energy Manager Certification from the National Professional Certification Agency	PT Cendekia Azza Cemerlang	1	Lingkungan Environment
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun</i> Training and Certification for the Person in Charge of Hazardous and Toxic Waste Management	PT Polaris Tri Darma Sukses	2	Lingkungan Environment
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara</i> Training and Certification for the Person in Charge of Air Pollution Control	PT Polaris Tri Darma Sukses	2	Lingkungan Environment
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air</i> Training and Certification for the Person in Charge of Water Pollution Control	PT Polaris Tri Darma Sukses	2	Lingkungan Environment
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Penanggulangan Air Limbah</i> Training and Competency Certification for the Person in Charge of Wastewater Management Operations	PT Polaris Tri Darma Sukses	2	Lingkungan Environment
<i>Good Mining Practice Environmental</i>	Internal Training	1	Lingkungan Environment
<i>Persiapan Pensiun (Purna Bakti)</i> Retirement Preparation (Post-Service)	Internal Training	13	Lingkungan Environment
<i>Archi Identity</i>	Internal Training	33	Lingkungan Environment
<i>Vibration Analysis Category I</i>	PT Local Media	1	Teknis Technical
<i>Drill and Blast Fundamental</i>	DNX Indonesia	2	Teknis Technical

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Jenis Type
<i>Industrial Relation Clinic: Strike and Advocations (Mogok Kerja)</i> Industrial Relations Clinic: Strike and Advocations	PT Apindo Training Center	3	Teknis Technical
<i>Certified Human Resource Professional</i>	Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Universitas Katolik Indonesia Atmajaya	2	Teknis Technical
<i>Persiapan Competent Person Pelaporan Sumber Daya</i> Preparation for Competent Person in Resource Reporting	PT Hiwa Mining Solutio	4	Teknis Technical
<i>Membership Extension for Australasian Institute of Mining and Metallurgy</i>	Australasian Institute of Mining and Metallurgy	1	Teknis Technical
<i>Industrial Relation Certification Program</i>	PT Pusat Studi Apindo	1	Teknis Technical
<i>Ujian Sertifikat Pajak Tingkat A</i> Tax Certification Examination Level A	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	1	Teknis Technical
<i>Brevet Pajak A dan B</i> Tax Brevet A and B	Binaspira Institute	2	Teknis Technical
<i>Categorical Indicator Kriging Mentoring</i>	Entech	8	Teknis Technical
<i>Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia 17th Annual Convention</i> Indonesian Association of Economic Geologists 17 th Annual Convention	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Association of Economic Geologists	7	Teknis Technical
<i>Fundamental Gold Resources Estimation</i>	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Association of Economic Geologists	1	Teknis Technical
<i>Benchmarking: Gold Deportment</i>	J Resources	17	Teknis Technical
<i>Seminar Tax Audit Transformation</i>	PricewaterhouseCoopers Indonesia	2	Teknis Technical
<i>User Certification IBIS Guardian GeoRadar</i>	Hexagon	5	Teknis Technical
<i>Human Resources Development on Regulation</i>	ECI Mitra Pengembangan	1	Teknis Technical
<i>Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan</i> Dissemination of BPJS Ketenagakerjaan	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan/ Social Security Agency for Employment	15	Teknis Technical
<i>Webinar Mitigasi Risiko Kesalahan Teknis</i> Webinar on Technical Error Risk Mitigation	PricewaterhouseCoopers	2	Teknis Technical
<i>Workshop Mining Leaders Forum Leica</i>	Leica Geosystem Indonesia	1	Teknis Technical
<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>	Internal Training	7	Teknis Technical
<i>Effective Workplace Communication</i>	Internal Training	8	Teknis Technical
<i>Basic Computer</i>	Internal Training	7	Teknis Technical
<i>Basic English</i>	Internal Training	71	Teknis Technical
<i>English Conversation - Business</i>	Internal Training	7	Teknis Technical
<i>English Conversation - Daily</i>	Internal Training	1	Teknis Technical
<i>Intermediate English Course</i>	Internal Training	7	Teknis Technical

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Jenis Type
Basic Excel Introduction	Internal Training	2	Teknis Technical
Microsoft Excel - If	Internal Training	1	Teknis Technical
Microsoft Excel (Basic)	Internal Training	3	Teknis Technical
Elementary English	Internal Training	8	Teknis Technical
Managing Conflict	Internal Training	4	Teknis Technical
Presentation for Beginner	Internal Training	13	Teknis Technical
Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing Indonesian Language for Foreign Speakers	Internal Training	3	Teknis Technical
Good Opportunity to Learn and Develop Sharing Session	Internal Training	147	Teknis Technical
Precision Measurement Tools	Internal Training	6	Teknis Technical
Laser Alignment	Internal Training	1	Teknis Technical
Conveyor Maintenance	Internal Training	1	Teknis Technical
Indonesian Culture for Expatriate	Internal Training	4	Teknis Technical
Carbon in Leach Training	Internal Training	8	Teknis Technical
Carbon in Leach Operation Assessment	Internal Training	11	Teknis Technical
English Placement Test	Internal Training	5	Teknis Technical
Internal Sharing: Epithermal Gold Deposit	Internal Training	16	Teknis Technical
Graduate Development Program - Pembekalan Graduate Development Program – Orientation	Internal Training	4	Teknis Technical
Graduate Development Program - Presentasi Peserta Graduate Development Program – Participant Presentation	Internal Training	6	Teknis Technical
Gearbox Assembly Basics	Internal Training	3	Teknis Technical
Grove Familiarization Training GMK5200-1	Internal Training	5	Teknis Technical
Human Capital Insight	Internal Training	4	Teknis Technical
LinkedIn Learning - Monitoring and Mentoring for Participants	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 1	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 2	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 3	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 4	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 5	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 6	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 7	Internal Training	4	Teknis Technical

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	Jenis Type
Plant Core Operations Training - Module 8	Internal Training	4	Teknis Technical
Plant Core Operations Training - Module 9	Internal Training	4	Teknis Technical
Pump Inspection Training	Internal Training	7	Teknis Technical
Reagent Mixing Assessment	Internal Training	1	Teknis Technical
Reagent Mixing Training	Internal Training	6	Teknis Technical
Regulasi dan Teknik Coretax Coretax Regulation and Techniques	Internal Training	2	Teknis Technical
System, Applications, & Products in Data Processing Software - Create Notification	Internal Training	14	Teknis Technical
System, Applications, & Products in Data Processing Software – Material Management Modul; Create Purchase Requisition	Internal Training	1	Teknis Technical
Supervisory Development Program - Final Presentation	Internal Training	16	Teknis Technical
User Socialization: Opsicorp	Internal Training	22	Teknis Technical
Training Opsicorp	Internal Training	4	Teknis Technical
Sosialisasi Pembaruan Standar Operasional Prosedur Pengenalan Program Sistem Rawat Jalan Dissemination of Updated Standard Operating Procedures Introduction to Outpatient Care System Program	Internal Training	26	Teknis Technical
Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi Karyawan Dissemination of Employee Personal Data Protection	Internal Training	6	Teknis Technical
Sosialisasi Standar Perilaku Pengemudi Dissemination of Driver Code of Conduct Standards	Internal Training	11	Teknis Technical
Internal Seminar: The Araren and Marawuwung - Rangkong Vein System	Internal Training	35	Teknis Technical
Training Module Bill of Material	Internal Training	5	Teknis Technical
Training of Trainers Internal MSM/TTN	Internal Training	15	Teknis Technical
Total Peserta (Orang) Total Participants (Persons)		3.659	
Total Biaya (AS\$ Ribu) Total Cost (US\$ Thousand)		62.798,39	

Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja secara periodik 2 kali dalam setahun dengan menggunakan indikator kinerja utama (*key performance indicators/KPI*) yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pencapaian kinerja individu secara objektif dan terukur.

Pada tahun 2025, mayoritas karyawan menunjukkan kinerja yang positif, tercermin dari 97,2% karyawan atau 776 orang berhasil memenuhi target KPI. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan 93,8% atau 752 orang yang berhasil memenuhi target KPI. Hasil penilaian kinerja

Performance Assessment

The Company implements a performance assessment mechanism conducted 2 a year using established key performance indicators (KPIs). This evaluation is intended to measure individual performance objectively and quantifiably.

In 2025, the majority of employees demonstrated positive performance, as reflected by 97.2% of employees, or 776 individuals, who successfully met their KPI targets. This figure increased compared to 2024, which recorded only 93.8%, or 752 employees, meeting their KPI targets. The results of this

tersebut menjadi dasar bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di bidang pengelolaan sumber daya manusia, termasuk penetapan remunerasi berbasis kinerja, pemberian bonus dan kenaikan gaji, pengembangan karier melalui promosi, serta penyusunan program pendidikan dan pelatihan yang lebih terarah bagi karyawan.

Pengembangan Karier

Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan karier karyawan melalui mekanisme promosi jabatan yang objektif dan berbasis kinerja. Penetapan promosi dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian target, hasil evaluasi kinerja, serta potensi kepemimpinan. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 21 karyawan memperoleh promosi jabatan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja, sekaligus bagian dari upaya Perseroan dalam menyiapkan talenta internal untuk mendukung keberlanjutan organisasi di masa mendatang.

performance assessment serve as the basis for Management in making strategic decisions in human capital management, including the determination of performance-based remuneration, the granting of bonuses and salary increases, career development through promotions, and the formulation of more targeted education and training programs for employees.

Career Development

The Company consistently encourages employee career development through an objective and performance-based promotion mechanism. Promotions are determined by taking into account target achievements, performance assessment results, and leadership potential. Throughout 2025, a total of 21 employees received promotions as a form of appreciation for their contributions and performance, as well as part of the Company's efforts to prepare internal talent to support organizational sustainability in the future.

Jabatan Position		Total (orang) Total (person)
Sebelum Promosi Before Promotion	Setelah Promosi After Promotion	
Non-Staf Non-Staff	Staf Staff	3
Staf Staff	Senior Staf Senior Staff	9
Senior Staf Senior Staff	Manajemen Management	9

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan dan produktif. Sistem remunerasi disusun berdasarkan prinsip *merit pay system*, dengan mempertimbangkan kinerja dan kontribusi individu, serta mengacu pada survei remunerasi yang dilakukan oleh pihak independen guna memastikan daya saing dan kewajaran sesuai praktik pasar.

Selain imbalan finansial, Perseroan menyediakan program kesejahteraan yang mencakup perlindungan kesehatan, program kesehatan fisik dan mental, jaminan pensiun, program pengembangan diri, serta berbagai fasilitas pendukung keseimbangan kehidupan kerja. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

Remuneration and Welfare

The Company implements an integrated remuneration and welfare policy as part of its efforts to create sustainable and productive employment relationships. The remuneration system is structured based on a merit pay system, taking into account individual performance and contributions, and referring to remuneration surveys conducted by independent parties to ensure competitiveness and fairness in line with market practices.

In addition to financial compensation, the Company provides welfare programs that include health coverage, physical and mental wellness programs, pension benefits, self-development programs, and various facilities that support work-life balance. Through these policies, the Company is committed to enhancing overall employee engagement and well-being.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 12,90% yang mencerminkan dinamika pengelolaan SDM seiring dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan karier karyawan. Capaian tersebut menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan dalam memperkuat kebijakan pengelolaan talenta, peningkatan kesejahteraan, serta pengembangan kompetensi guna mendukung keberlangsungan dan peningkatan tingkat retensi karyawan ke depan.

Uraian	2025 orang person	2024 orang person	Description
KARYAWAN KELUAR (JAKARTA DAN SITE) / EMPLOYEE EXITING (JAKARTA AND SITE)			
Pensiun	24	18	Retired
Mengundurkan Diri	41	36	Resign
Meninggal Dunia	2	1	Passed away
Lain-Lain	36	12	Others
Total Karyawan Keluar	103	81	Total Employee Exiting
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	12,86	10,40	Employee Turnover Rate (%)

Employee Turnover Rate

In 2025, the Company recorded an employee turnover rate of 12.90% reflecting the dynamics of HC management in line with organizational needs and employee career development. This figure serves as an evaluation input for the Company to strengthen its talent management policies, enhance employee welfare, and improve competency development in order to support sustainability and increase employee retention in the future.

Hubungan Industrial

Archi senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan selaras dengan nilai-nilai Pancasila, termasuk menghormati hak karyawan untuk berserikat. Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan terhadap 2 organisasi serikat pekerja yang aktif di lingkungan Archi, yaitu Serikat Pekerja Mandiri dan Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan - Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja mencapai 442 orang atau 55,25% dari total karyawan, dengan mayoritas keanggotaan berada pada Serikat Pekerja Mandiri. Kedua organisasi tersebut telah terdaftar secara resmi di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan bukti pencatatan sebagai berikut: Serikat Pekerja Mandiri berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK-MU/01/IV/2025 tanggal 28 April 2025 dan Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan - Serikat Pekerja Seluruh Indonesia berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK/PHI/04/IX/2019 tanggal 8 Januari 2019.

Kerja sama hubungan industrial juga diperkuat melalui Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027, yang telah ditandatangani dan terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara melalui Surat No. 501.15.12.1/DTKT/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Industrial Relations

Archi consistently maintains harmonious industrial relations with all employees in line with the values of Pancasila, including respecting employees' rights to form and join labor unions. This commitment is reflected through support for two labor union organizations active within Archi, namely Serikat Pekerja Mandiri and the Chemical, Energy, and Mining Workers Union – All Indonesia Workers Union.

As of the end of 2025, the number of employees affiliated with labor unions reached 442 people, representing 55.25% of the total workforce, with the majority of members belonging to the Independent Workers Union. Both organizations have been officially registered with the Manpower and Transmigration Office, as evidenced by the following registration certificates: Independent Workers Union based on Registration Certificate No. 560/DTK-MU/01/IV/2025 dated April 28, 2025, and the Chemical, Energy, and Mining Workers Union – All Indonesia Workers Union based on Registration Certificate No. 560/DTK/PHI/04/IX/2019 dated January 8, 2019.

Industrial relations cooperation is further strengthened through a Collective Labor Agreement effective for the period from January 1, 2026, to December 31, 2027, which has been signed and registered with the Manpower and Transmigration Office of North Sulawesi Province through Letter No. 501.15.12.1/DTKT/XII/2025 dated December 1, 2025.

Strategi Pengembangan SDM 2026

Strategi pengembangan SDM Perseroan untuk tahun 2026 berfokus pada:

1. Pengembangan talent pipeline dan penerapan *succession planning* bagi posisi-posisi strategis dan kritikal;
2. Integrasi hasil penilaian kinerja dan kepemimpinan ke dalam *individual development plan* guna memastikan pengembangan yang lebih terarah;
3. Penguatan kapabilitas kepemimpinan melalui program pengembangan manajerial yang terstruktur dan berkelanjutan;
4. Optimalisasi strategi *employee engagement* dan retensi berbasis analisis data kinerja dan potensi karyawan; dan
5. Digitalisasi serta penyederhanaan proses SDM untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan kecepatan layanan internal.

HC Capital Development Strategy in 2026

The Company's human capital development strategy for 2026 focuses on:

1. Developing a talent pipeline and implementing succession planning for strategic and critical positions;
2. Integrating performance and leadership assessment results into individual development plans to ensure more targeted development;
3. Strengthening leadership capabilities through structured and sustainable managerial development programs;
4. Optimizing employee engagement and retention strategies based on analysis of employee performance and potential data; and
5. Digitizing and simplifying HR process to improve the effectiveness, accuracy, and speed of internal services.

Teknologi Informasi

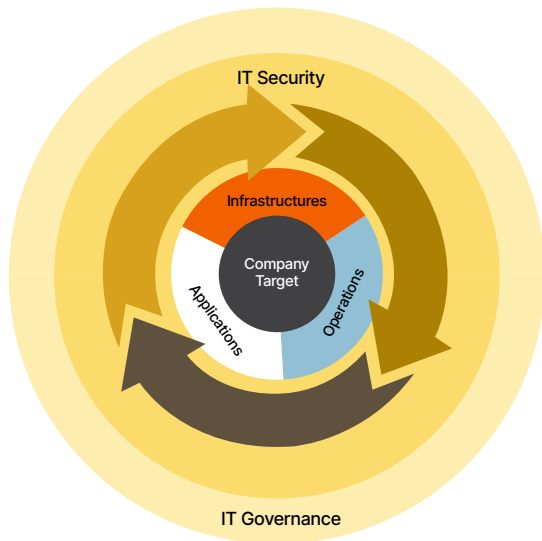
Information Technology

Perseroan mengimplementasikan sistem teknologi informasi (TI) yang terintegrasi sebagai fondasi dalam mendukung operasional dan pencapaian target perusahaan. Penerapan sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, menjaga keamanan informasi, serta memastikan keberlangsungan dan keandalan proses bisnis di seluruh fungsi.

Sebagaimana tergambar pada diagram berikut, pengelolaan TI Perseroan dibangun dalam suatu kerangka terintegrasi yang saling mendukung dan berorientasi pada pencapaian target perusahaan secara berkelanjutan.

The Company implements an integrated information technology (IT) system as a foundation to support operations and achieve Company's targets. The implementation of this system is designed to improve efficiency, maintain information security, and ensure the continuity and reliability of business processes across all functions.

As illustrated in the following diagram, the Company's IT management is built within an integrated framework that is mutually supportive and oriented towards achieving the Company's targets in a sustainable manner.



	Tujuan Utama TI IT's Main Objectives	Memastikan pemanfaatan teknologi yang aman, efisien, dan inovatif guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Ensuring safe, efficient, and innovative use of technology to support the overall achievement of organizational goals.
	Aplikasi Application	Meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan produktivitas secara menyeluruh. Improving overall efficiency, collaboration, and productivity.
	Operasional Operations	Meningkatkan efisiensi, kolaborasi, dan produktivitas dalam pelaksanaan operasional. Improving efficiency, collaboration, and productivity in operational implementation.
	Infrastruktur Infrastructure	Menyediakan fondasi yang andal, aman, dan efisien untuk mendukung kelancaran seluruh kegiatan operasional bisnis, layanan digital, serta pencapaian sasaran strategis. Providing a reliable, secure, and efficient foundation to support the smooth running of all business operations, digital services, and the achievement of strategic goals.
	Keamanan TI IT Security	Pengamanan lingkungan TI melalui berbagai langkah untuk melindungi data, sistem, dan jaringan dari akses tidak sah, serangan, serta potensi pelanggaran keamanan. Securing the IT environment through various measures to protect data, system, and network from unauthorized access, attacks, and potential security breaches.
	Tata Kelola TI IT Governance	Memastikan bahwa pengelolaan teknologi berjalan secara andal, aman, dan efisien. Ensuring that technology management is reliable, secure, and efficient.

Pengelolaan TI

Perseroan secara berkelanjutan mengelola dan mengembangkan sistem TI sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas, efisiensi, dan keandalan operasional, khususnya pada kegiatan pertambangan. Pemanfaatan teknologi terkini diimbangi dengan penerapan pengelolaan risiko TI yang komprehensif guna memitigasi potensi gangguan yang dapat memengaruhi kelangsungan proses bisnis.

Sebagai langkah pengendalian, Perseroan menerapkan strategi pencadangan dan pemulihan data, prosedur penanganan gangguan, pemeliharaan serta pembaruan sistem secara berkala, dan pengelolaan sumber daya TI yang optimal. Informasi mengenai kinerja dan isu TI dilaporkan secara rutin kepada Direksi, dengan pelaporan segera untuk insiden berisiko tinggi disertai pemantauan progres pemulihan.

Di sisi keamanan, Perseroan menerapkan pengendalian akses, sistem perlindungan jaringan, enkripsi data, penggunaan perangkat lunak keamanan, serta pelaksanaan audit dan pemantauan sistem secara periodik. Penerapan rencana tanggap insiden, program pelatihan karyawan, dan mekanisme pencadangan data menjadi bagian integral dalam menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan sistem TI Perseroan.

IT Management

The Company continuously manages and develops its IT systems as part of efforts to enhance operational effectiveness, efficiency, and reliability, particularly in mining activities. The use of the latest technology is balanced with the implementation of comprehensive IT risk management to mitigate potential disruptions that could affect the continuity of business processes.

As part of its control measures, the Company implements data backup and recovery strategies, incident handling procedures, regular system maintenance and updates, and optimal management of IT resources. Information on IT performance and issues is reported regularly to the Board of Directors, with immediate reporting for high-risk incidents accompanied by monitoring of recovery progress.

On the security side, the Company applies access controls, network protection systems, data encryption, the use of security software, as well as periodic system audits and monitoring. The implementation of incident response plans, employee training programs, and data backup mechanisms forms an integral part of safeguarding the integrity, confidentiality, and availability of the Company's IT systems.



Strategi Pengembangan TI 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan pengembangan TI pada berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan kapabilitas digital dan memperkuat infrastruktur dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan. Fokus pengembangan tersebut meliputi:

1. Melakukan penilaian terhadap aset TI dengan mengutamakan keberlangsungan operasional Perusahaan serta penguatan perlindungan terhadap risiko dan ancaman siber;
2. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas personel TI melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, serta pelaksanaan *proof of concept* guna mengikuti perkembangan teknologi yang relevan bagi organisasi;
3. Mengembangkan aplikasi baru untuk mendukung otomatisasi proses operasional, antara lain pada seperti meal management dan camp management;
4. Meninjau, memperbaiki, dan memperkuat Perusa keamanan TI melalui implementasi perangkat lunak dan perangkat keras terkini; dan
5. Mengimplementasikan infrastruktur teknologi untuk mendukung kegiatan tambang bawah tanah sehingga operasional dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

Strategi Pengembangan TI 2026

Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan TI melalui perumusan strategi pengembangan TI tahun 2026 yang difokuskan pada:

1. Melakukan peningkatan Aplikasi *Enterprise Resource Planning* dan perangkat keras ke versi terbaru guna memastikan keberlanjutan dukungan teknis dari penyedia Perusa;
2. Melakukan pembaruan serta implementasi teknologi server dan Perusa terbaru dengan kinerja yang lebih optimal dan Perusa ketahanan yang lebih baik terhadap ancaman siber;
3. Mendukung secara penuh kebutuhan TI pada kegiatan operasional, baik untuk operasi yang telah berjalan maupun pengembangan tambang bawah tanah; dan
4. Melanjutkan serta mengembangkan aplikasi otomatisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

IT Development Strategy in 2025

In 2025, the Company directed its IT development toward various strategic initiatives to enhance digital capabilities and strengthen infrastructure in support of sustainable digital transformation, with a focus on the following measures:

1. Conducting an assessment of the IT assets, prioritizing the Company's operational continuity and strengthening protection against cyber risks and threats;
2. Improving the competency and capabilities of IT personnel through participation in training, seminars, and conducting proof-of-concepts to keep abreast of technological developments relevant to the organization;
3. Developing new applications to support operational process automation, including meal management and camp management;
4. Reviewing, updating, and strengthening the IT Company's security by implementing the latest software and hardware; and
5. Implementing technological infrastructure to support underground mining activities so that operations can run optimally and sustainably.

IT Development Strategy in 2026

The Company is committed to keep optimizing the use of IT by formulating its IT development strategy for 2026, focusing on:

1. Upgrading the Enterprise Resource Planning application and hardware to the latest versions to ensure continued technical support from the Company's providers;
2. Updating and implementing the latest server and Company technology with optimal performance and greater resilience to cyber threats;
3. Fully supporting IT needs for operational activities, both for ongoing operations and underground mining development; and
4. Continuing and developing automation applications to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

06.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Komitmen dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Principles of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas pengelolaan usaha. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten untuk memastikan proses bisnis berjalan secara profesional, transparan, dan akuntabel, guna mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dengan mengimplementasikan 4 pilar tata kelola sebagai kerangka utama. Implementasi keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company places the implementation of good corporate governance (GCG) as the main foundation in all aspects of its business management activities. The implementation of GCG is applied consistently to ensure that business processes are conducted in a professional, transparent, and accountable manner, in order to support the sustainability of the Company's performance and to strengthen stakeholders' confidence. In its implementation, the Company refers to the 2021 the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), by adopting 4 governance pillars as the main framework. The implementation of these 4 pillars is described as follows:



Perilaku Beretika Ethical Conduct

Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ perusahaan dan intervensi pihak luar.

The Company prioritizes honesty, respect for all parties, and upholding moral values and trust. The interests of Shareholders and other stakeholders are considered based on principles of fairness and equality, with independent management to prevent dominance among corporate organs and external interventions.



Akuntabilitas Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance, ensuring that every action and decision can be justified to all relevant parties.



Transparansi Transparency

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.

The Company provides relevant material and information in an accessible manner for stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations as required by regulations, the Company also shares critical information to support decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders, ensuring that all parties have the necessary access to information.



Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

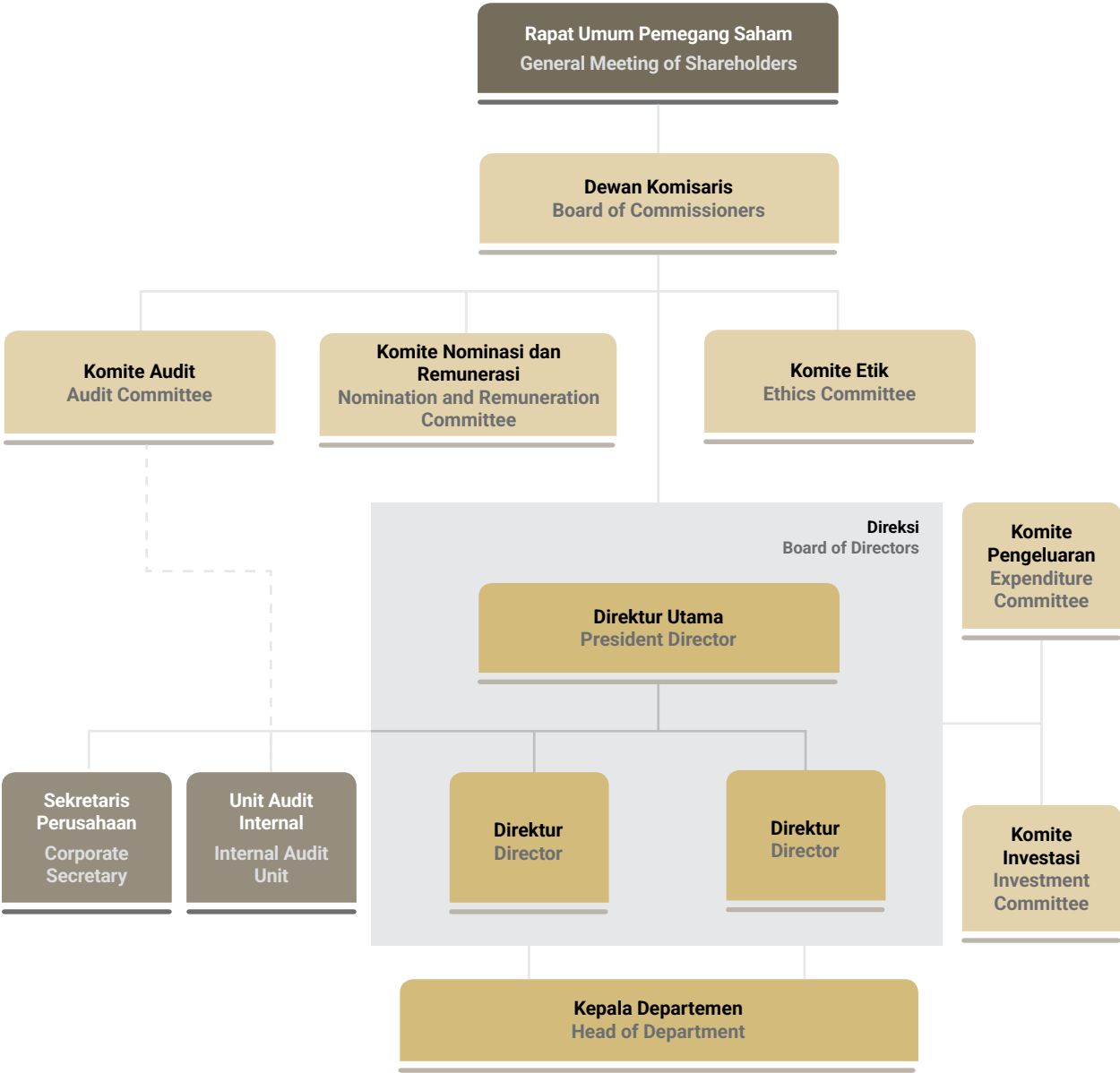
The Company complies with laws and regulations while fulfilling its responsibilities toward society and the environment by contributing to sustainable development. Through collaboration with all relevant stakeholders, the Company strives to enhance livelihoods in ways that align with business interests and sustainable development agendas.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GCG structure is established based on the functions, authorities, and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007, the relevant Financial Services Authority Regulations, and the Company's Articles of Association.



Upaya Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Efforts to Improve the Quality of Good Corporate Governance Implementation in 2025

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus mengimplementasikan serta meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap proses bisnis, sejalan dengan standar praktik terbaik yang berlaku. Dalam rangka memperkuat penerapan tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Pengembangan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, sebagai acuan yang jelas dan transparan bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitas usaha;
2. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, guna meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis;
3. Pengawasan dan Pemantauan, melalui pelaksanaan monitoring secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG;
4. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko, untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan penerapan GCG;
5. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas, dalam proses pengambilan keputusan serta pengelolaan Perusahaan;
6. Pengembangan Budaya Perusahaan, yang mendukung penerapan nilai-nilai etika dan GCG; dan
7. Sosialisasi dan Komunikasi, melalui penyampaian informasi secara efektif mengenai prinsip-prinsip GCG dan etika bisnis kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company has a strong commitment to continuously implementing and enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) practices in every business process, in line with applicable best practice standards. In strengthening such implementation, throughout 2025 the Company has carried out various initiatives as follows:

1. Development of a Code of Ethics and Code of Conduct, as a clear and transparent reference for all employees and stakeholders in conducting business activities;
2. Employee Training and Development, to enhance understanding of GCG principles and business ethics;
3. Supervision and Monitoring, through the implementation of periodic monitoring to ensure compliance with GCG principles;
4. Development of a Risk Management System, to identify, manage, and mitigate risks related to the implementation of GCG;
5. Enhancement of Transparency and Accountability, in decision-making processes and Company management;
6. Development of Corporate Culture, to support the implementation of ethical values and GCG; and
7. Dissemination and Communication, through the effective dissemination of information on GCG principles and business ethics to all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang berhak mengambil keputusan atas hal-hal yang tidak menjadi kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan tersebut antara lain meliputi persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta persetujuan atas tindakan korporasi berupa penggabungan, peleburan, atau likuidasi Perseroan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk memperoleh informasi dan perkembangan terkini mengenai kinerja dan pengelolaan Perseroan, sekaligus menyampaikan pandangan dan masukan kepada manajemen.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing body, vested with the authority to make decisions on matters that do not fall under the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Such authority includes, among others, the approval of amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the approval of corporate actions in the form of mergers, consolidations, or the liquidation of the Company. In addition, the GMS serves as a forum for Shareholders to obtain information and the latest developments regarding the Company's performance and management, while also providing their views and input to management.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan secara luring di Auditorium Rajawali Place Lantai 5, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Jakarta Selatan 12910, serta secara daring melalui sistem elektronik eASY.KSEI. Adapun informasi rinci mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

Implementation of GMS in 2025

On June 19, 2025, the Company held its Annual GMS, which was conducted offline at the Auditorium of Rajawali Place, 5th Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Jakarta Selatan 12910, and online through eASY.KSEI electronic system. The detailed information regarding the implementation of the Company's 2025 Annual GMS is as follows:

Pemimpin Rapat Meeting Chairperson	Berdasarkan Keputusan Rapat Bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit tanggal 25 Maret 2025, Rizki Indrakusuma selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan ditunjuk untuk bertindak sebagai pimpinan RUPS Tahunan 2025 Perseroan. Based on the Joint Meeting Decision of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee dated March 25, 2025, Rizki Indrakusuma, in his capacity as the Company's Vice President Commissioner, was appointed to act as the chairperson of the Company's 2025 Annual GMS.																																									
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Saham yang hadir dan/atau diwakili, baik secara fisik maupun melalui eASY.KSEI, dalam RUPS berjumlah 21.173.342.100 saham yang setara dengan 85,2561% dari 24.835.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. The shares present and/or represented, either physically or via eASY.KSEI, during the GMS totaled 21,173,342,100 shares equivalent to 85.2561% of the total 24,835,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.																																									
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Kenneth Ronald Kennedy Crichton Wakil Komisaris Utama : Rizki Indrakusuma Komisaris : Abed Nego Komisaris Independen : Dr. Ir. Bambang Setiawan Komisaris Independen : Jhoni Ginting Komisaris Independen : Hamid Awaluddin Direksi Direktur Utama : Rudy Suhendra Direktur : Christian Emanuel David Sompie Direktur : Hidayat Dwiputro Sulaksono Board of Commissioners President Commissioner : Kenneth Ronald Kennedy Crichton Vice President Commissioner : Rizki Indrakusuma Commissioner : Abed Nego Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan Independent Commissioner : Jhoni Ginting Independent Commissioner : Hamid Awaluddin Board of Director President Director : Rudy Suhendra Director : Christian Emanuel David Sompie Director : Hidayat Dwiputro Sulaksono																																									
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Counter	Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan. Selanjutnya, validasi dilaksanakan oleh Notaris Dini Lastri Siburian, SH. The vote counting, which serves as the basis for adopting the meeting's resolutions, was conducted by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau. Additionally, validation was carried out by Notary Dini Lastri Siburian, SH.																																									
Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism to Adopt Meeting Resolutions	Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu berdasarkan suara setuju oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat. Resolutions in the meeting are adopted through deliberation to achieve consensus. In the event that consensus cannot be reached, resolutions are adopted by voting, based on the approval of more than ½ of the total number of voting shares present and/or represented at the meeting.																																									
Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara Opportunity to Submit Questions and/or Opinions, and Voting Results	Para Pemegang Saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik maupun secara elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang di dalamnya termasuk suara e-Proxy melalui eASY.KSEI sebagai berikut: Shareholders were given the opportunity to submit questions and/or opinions on each agenda item of the meeting. The number of Shareholders or their proxies, whether attending physically or electronically, who submitted questions and/or opinions at the meeting, as well as the results of resolution-adoption through voting, including e-Proxy votes via eASY.KSEI, are as follows: <table><tr><th>Mata Acara Agenda Item</th><th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain Abstain</th><th>Total Setuju* Total Agree*</th><th>Pertanyaan/ Pendapat Questions/ Opinions</th></tr><tr><td>Kesatu First</td><td>21.116.211.100 (99,7301749%)</td><td>2.000 (0,0000094%)</td><td>57.129.000 (0,2698157%)</td><td>21.173.340.100 (99,9999906%)</td><td>Tidak Ada None</td></tr><tr><td>Kedua Second</td><td>21.116.177.100 (99,7300143%)</td><td>502.000 (0,0023709%)</td><td>56.663.000 (0,2676148%)</td><td>21.172.840.100 (99,9976291%)</td><td>Tidak Ada None</td></tr><tr><td>Ketiga Third</td><td>21.114.100.700 (99,7202076%)</td><td>2.612.200 (0,0123372%)</td><td>56.629.200 (0,2674552%)</td><td>21.170.729.900 (99,9876628%)</td><td>Tidak Ada None</td></tr><tr><td>Keempat Fourth</td><td>21.114.064.900 (99,7200385%)</td><td>2.148.000 (0,0101448%)</td><td>57.129.200 (0,2698166%)</td><td>21.171.194.100 (99,9898552%)</td><td>Tidak Ada None</td></tr><tr><td>Kelima Fifth</td><td>21.114.098.900 (99,7201991%)</td><td>2.614.200 (0,0123467%)</td><td>56.629.000 (0,2674542%)</td><td>21.170.727.900 (99,9876533%)</td><td>Tidak Ada None</td></tr></table>						Mata Acara Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Total Setuju* Total Agree*	Pertanyaan/ Pendapat Questions/ Opinions	Kesatu First	21.116.211.100 (99,7301749%)	2.000 (0,0000094%)	57.129.000 (0,2698157%)	21.173.340.100 (99,9999906%)	Tidak Ada None	Kedua Second	21.116.177.100 (99,7300143%)	502.000 (0,0023709%)	56.663.000 (0,2676148%)	21.172.840.100 (99,9976291%)	Tidak Ada None	Ketiga Third	21.114.100.700 (99,7202076%)	2.612.200 (0,0123372%)	56.629.200 (0,2674552%)	21.170.729.900 (99,9876628%)	Tidak Ada None	Keempat Fourth	21.114.064.900 (99,7200385%)	2.148.000 (0,0101448%)	57.129.200 (0,2698166%)	21.171.194.100 (99,9898552%)	Tidak Ada None	Kelima Fifth	21.114.098.900 (99,7201991%)	2.614.200 (0,0123467%)	56.629.000 (0,2674542%)	21.170.727.900 (99,9876533%)	Tidak Ada None
Mata Acara Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Total Setuju* Total Agree*	Pertanyaan/ Pendapat Questions/ Opinions																																					
Kesatu First	21.116.211.100 (99,7301749%)	2.000 (0,0000094%)	57.129.000 (0,2698157%)	21.173.340.100 (99,9999906%)	Tidak Ada None																																					
Kedua Second	21.116.177.100 (99,7300143%)	502.000 (0,0023709%)	56.663.000 (0,2676148%)	21.172.840.100 (99,9976291%)	Tidak Ada None																																					
Ketiga Third	21.114.100.700 (99,7202076%)	2.612.200 (0,0123372%)	56.629.200 (0,2674552%)	21.170.729.900 (99,9876628%)	Tidak Ada None																																					
Keempat Fourth	21.114.064.900 (99,7200385%)	2.148.000 (0,0101448%)	57.129.200 (0,2698166%)	21.171.194.100 (99,9898552%)	Tidak Ada None																																					
Kelima Fifth	21.114.098.900 (99,7201991%)	2.614.200 (0,0123467%)	56.629.000 (0,2674542%)	21.170.727.900 (99,9876533%)	Tidak Ada None																																					

- * Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.
- * In accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, abstention votes are deemed to be cast in the same manner as the majority of votes cast by the Shareholders. Accordingly, based on the calculation of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registrar Bureau, the number of abstention votes is added to the votes in Agree.

Agenda dan Keputusan Rapat

Agenda and Resolutions of the Meeting

Mata Acara Agenda Item	Hasil Keputusan Result of the Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kesatu Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
First Agenda Item Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.	1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024. 2. Ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024. 3. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which had been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 27, 2025, with an unqualified opinion in all material respects. 4. Granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024.	Has been fully realized.
Mata Acara Kedua Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (ditentukan penggunaannya).	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar AS\$10.417.368 dengan rincian sebagai berikut: 1. Laba bersih Perseroan tahun buku 2024 yaitu sebesar AS\$10.417.368 akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. dan 2. Tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Second Agenda Item Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024 (appropriated).	Approved the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year, amounting to US\$10,417,368, as follows: 1. The Company's net profit for the 2024 fiscal year, amounting to US\$10,417,368, will be recorded as the Company's retained earnings. and 2. No dividends were distributed to Shareholders for the 2024 fiscal year.	Has been fully realized.
Mata Acara Ketiga Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen yang ditunjuk merupakan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen bereputasi baik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Third Agenda Item Appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.	Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accountant and/or independent public accounting firm to provide audit services for the Company's books for the fiscal year ended December 31, 2025, provided that the independent public accountant and/or independent public accounting firm appointed has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority, as well as granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium of such independent public accountant and/or independent public accounting firm and other terms of its appointment based on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Has been fully realized.

2025 Annual Report PT Archi Indonesia Tbk 131

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Hasil Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan secara luring di Auditorium Rajawali Place Lantai 5, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Jakarta Selatan 12910, serta secara daring melalui sistem elektronik eASY.KSEI. Seluruh keputusan dari rapat tersebut telah selesai ditindaklanjuti dan direalisasikan seluruhnya.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 2024

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan Notaris Mala Mukti SH, LLM sebagai pihak yang melakukan validasi.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Result of Annual GMS Resolutions in 2024

Mata Acara Agenda Item	Hasil Keputusan Result of the Resolutions	Realisasi Realization
Kesatu	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
First	- Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023. - Ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2023. - Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which had been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report dated March 26, 2024, with an unqualified opinion in all material respects. - Granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.	Has been fully realized.
Kedua	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar AS\$14.759.124 dengan rincian sebagai berikut: - Laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yaitu sebesar AS\$14.759.124 akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. - Tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Second	Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, amounting to US\$14,759,124, as follows: - The Company's net profit for the 2023 fiscal year of US\$14,759,124 will be recorded as the Company's retained earnings. - No dividends will be distributed to Shareholders for the 2023 fiscal year.	Has been fully realized.
Ketiga	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen yang ditunjuk merupakan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen bereputasi baik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.

Implementation of GMS in 2024

Results of Follow-up on 2024 GMS Resolutions

On June 6, 2024, the Company held its Annual GMS, which was conducted offline at Rajawali Place Auditorium, 5th Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Jakarta Selatan 12910, and online through eASY.KSEI electronic system. All resolutions adopted at the meeting have been fully followed up and completely implemented.

Appointment of Independent Parties for the 2024 Annual GMS

The Company appointed independent parties, which were PT Datindo Entrycom as the Securities Administration Bureau to process the vote counting and Mala Mukti SH, LLM as the Notary to validate the votes.



Mata Acara Agenda Item	Hasil Keputusan Result of the Resolutions	Realisasi Realization
Third	Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint independent public accountant and/or independent public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, provided that the independent public accountant and/or the independent public accounting firm appointed is a public accountant and/or independent public accounting firm having good reputation and registered with Financial Service Authority, as well as granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount of independent public accountant and/or independent public accounting firm and other requirements for its appointment on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Has been fully realized.
Keempat	Memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fourth	Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024 with the obligation to take into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Has been fully realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi agar pengelolaan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ responsible for supervising the policies and management carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the principles of GCG.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan disesuaikan dengan perkembangan industri terkini.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain jumlah dan pengangkatan, kewajiban jumlah Komisaris Independen, tugas dan wewenang, dan tata cara rapat Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners' Charter that serves as guidance for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Charter is prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Regulations of the Financial Services Authority, the Company's Articles of Association, and is aligned with current industry developments.

The Board of Commissioners' Charter covers, among others, the number and appointment of commissioners, the requirement for Independent Commissioners, the duties and authorities, and the procedures for Board of Commissioners' meetings. The complete Board of Commissioners' Charter can be downloaded from the Company's website.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara umum sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha yang dijalankan Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi terkait:
 - a. Pelaksanaan bisnis dan operasional usaha;
 - b. Penerapan pengendalian internal;
 - c. Penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Pembagian dividen interim maupun dividen final; dan
 - e. Pelaksanaan praktik GCG.
2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan pemeriksaan atas seluruh pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi manakala ditemukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Komisaris Utama

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif, Komisaris Utama juga memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang membedakannya dari anggota Dewan Komisaris lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan), serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Duties and Authorities of Board of Commissioners

The general duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the Board of Directors' policies on management, the course of management in general, both concerning the Company and its business operations, as well as provide advice to the Board of Directors regarding:
 - a. Implementation of business and operations;
 - b. Implementation of internal control;
 - c. Preparation and disclosure of periodic Financial Statements;
 - d. Distribution of interim and final dividend; and
 - e. Implementation of GCG practices.
2. Provide feedback and recommendations regarding the Company's business plans that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. Check all bookkeeping, letters, and other evidence, match and reconcile the amount of cash and others, as well as have the rights to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
4. Temporarily dismiss a member of Board of Directors if actions against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations are found; and
5. Be in charge of other matters that have not been regulated in the Articles of Association, but must refer to Financial Services Authority and provisions, as well as applicable laws and regulations.

Duties and Authorities of the President Commissioner

In addition to performing the supervisory function collectively, the President Commissioner also has specific duties and responsibilities that distinguish him from other members of the Board of Commissioners. These duties and responsibilities include:

1. To lead the Board of Commissioners in performing its supervisory function; and
2. To preside over meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the GMS, but the President Commissioner may be substituted by another member of the Board of Commissioners to the extent that such matter is stipulated in the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas sekurang-kurangnya 2 orang anggota, termasuk Komisaris Utama, dengan kemungkinan penunjukan seorang Wakil Komisaris Utama. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, masa jabatan berakhir, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Kali Legal Basis for the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021 Extraordinary GMS resolutions dated February 9, 2021	2021-2026
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027

Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30,00% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50,00% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of at least 2 members, including a President Commissioner, with the possibility of appointing a Vice President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS for a 5-year term of office and may be reappointed upon the expiration of their term. The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the individual resigns, no longer meets the required qualifications, the term of office expires, or the individual is dismissed pursuant to a GMS resolution. The composition of the Company's Board of Commissioners for 2025 is as follows:

Independent Commissioners

Pursuant to the applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners representing at least 30.00% of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 3 Independent Commissioners out of a total of 6 members of the Board of Commissioners, representing 50.00% of the total Board of Commissioners.

The presence of Independent Commissioners is intended to promote a more objective and fair working environment by taking into account the interests of various stakeholders. The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions stipulated by the Financial Services Authority, namely:

1. Not have been involved in the Company's operational activities in the last 6 months;
2. Not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority Shareholders; and
4. Have no business relationship associated with the Company's business activities.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Each Independent Commissioner of the Company has submitted a statement of independence in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS.

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Policy

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 months and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months, and to attend the GMS.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

Name Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		RUPS Tahunan Annual GMS	
		Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Abed Nego	Komisaris Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance		100,00		100,00		100,00	

Agenda utama yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris tersebut meliputi penyampaian dan pembahasan laporan hasil operasional serta kinerja keuangan Perseroan untuk periode tahun 2024 dan 2025.

The main agenda discussed at the Board of Commissioners' meeting included the submission and discussion of the Company's operational results and financial performance reports for the 2024 and 2025 periods.



Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Dewan Komisaris

Kebijakan terkait keputusan yang mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Beberapa keputusan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan, mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri, mengikat Perseroan sebagai penjamin dan menggadaikan atau mempertanggungkan dengan cara lain kekayaan Perseroan. Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tanggal Date	Perihal Subject
4 Maret 2025 March 4, 2025	Persetujuan atas Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bilateral 2025 Approval for the Extension of Bilateral Loan Facility 2025
19 November 2025 November 19, 2025	Persetujuan atas Pinjaman Sindikasi Approval for Syndicated Loans
1 Desember 2025 December 1, 2025	Persetujuan atas Pembagian Dividen Interim Approval for the Distribution of Interim Dividends

Decisions Approved by the Board of Commissioners

Policies on decisions requiring the Board of Commissioners' approval are outlined in the Company's Articles of Association. Several strategic decisions that require the approval of the Board of Commissioners include borrowing or lending money on behalf of the Company, establishing new businesses or participating in other companies both domestically and abroad, binding the Company as a guarantor, and pledging or otherwise encumbering the Company's assets. The decisions issued by the Board of Commissioners during 2025 are detailed as follows:

Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

- Bidang Pengendalian Internal**
Melakukan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk melalui evaluasi atas laporan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit.
- Bidang Manajemen Risiko**
Menelaah dan membahas implementasi sistem manajemen risiko guna memastikan pengelolaan risiko strategis, operasional, dan keuangan berjalan secara memadai sesuai dengan profil risiko Perseroan.
- Bidang GCG**
Mengawasi efektivitas penerapan prinsip GCG, termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi hasil penilaian dan evaluasi tata kelola yang telah dilakukan.
- Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan**
Melakukan penelaahan terhadap kinerja keuangan Perseroan, termasuk pencapaian target pendapatan, pengendalian harga pokok penjualan, program efisiensi, laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.
- Bidang Pengadaan**
Mengawasi kebijakan dan realisasi belanja modal (*capital expenditure*) dan biaya operasional (*operating expenditure*), khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan barang dan kelancaran operasional plant site.

Implementation of Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners in 2025 is described as follows:

- Internal Control Division**
Monitoring the effectiveness of the Company's internal control system, including through evaluation of reports and recommendations submitted by the Audit Committee.
- Risk Management Division**
Reviewing and discussing the implementation of risk management system to ensure that adequate strategic, operational, and financial risk management is in line with the Company's risk profile.
- GCG Division**
Overseeing the effectiveness of the implementation of GCG principles, including monitoring follow-up on recommendations resulting from governance assessments and evaluations.
- Accounting and Financial Reporting Division**
Reviews the Company's financial performance, including achievement of revenue targets, cost of goods sold control, efficiency programs, profit, cash flows, and other financial indicators.
- Procurement Division**
Overseeing the policies and realization of capital expenditures and operating expenditures, particularly those related to the availability of goods and the smooth operation of plant sites.

6. Bidang Mutu dan Layanan

Membahas serta memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga daya saing Perseroan.

6. Quality and Service Division

Discussing and providing direction to the Board of Directors regarding improvements to operational quality and customer service as part of efforts to maintain the Company's competitiveness.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Etik, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan secara kualitatif. Penilaian ini meliputi evaluasi pencapaian dan realisasi rencana program kerja tahunan, serta kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil kinerja Komite. Evaluasi dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris, dengan rekomendasi perbaikan atau penguatan jika diperlukan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja mencakup perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite, keaktifan dalam menjalankan tugas, kehadiran dalam rapat, serta bobot laporan dan rekomendasi yang diberikan selama 1 tahun buku.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit, Komite Etik, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif. Komite Audit melaksanakan peran pengawasan terhadap pelaporan keuangan secara memadai serta memberikan rekomendasi yang mendukung pengelolaan risiko dan peningkatan transparansi. Komite Etik berperan aktif dalam memperkuat penerapan Kode Etik di seluruh kegiatan operasional Perseroan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang konstruktif terkait pengembangan sumber daya manusia dan penelaahan kebijakan remunerasi.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures and Parties Conducting Assessment

Performance assessment of Committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee, Ethics Committee, and Nomination and Remuneration Committee, is conducted qualitatively. This assessment includes evaluating the achievement and implementation of annual work program plan, as well as the alignment between the set targets and the Committee's performance results. The evaluation is conducted in a Board of Commissioners' meeting, with recommendations for improvements or reinforcements if needed.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance are based on comparing the performance achievements of each Committee, the activeness in performing duties, attendance at meetings, and the weight of reports and recommendations provided during 1 fiscal year.

Assessment Result

Throughout 2025, the evaluation results indicate that the Audit Committee, the Ethics Committee, and the Nomination and Remuneration Committee have performed their functions and responsibilities effectively. The Audit Committee carried out its oversight role over financial reporting in an adequate manner and provided recommendations that supported risk management and enhanced transparency. The Ethics Committee played an active role in strengthening the implementation of the Code of Ethics across the Company's operations, while the Nomination and Remuneration Committee provided constructive recommendations on human resource development and the review of remuneration policies.

Direksi **Board of Directors**

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Company's Board of Directors leads and manages the Company in the best interests of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, the Board of Directors' Charter, the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations, while adhering to the principles of GCG.



Pedoman Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan disesuaikan dengan perkembangan industri terkini.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain jumlah dan pengangkatan, tugas dan wewenang, tata cara rapat, serta pemberhentian dan pengunduran Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi secara umum sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan usaha Perseroan untuk kepentingan bersama sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, terkait:
 - a. Penyusunan visi, misi, nilai-nilai, serta rencana strategis;
 - b. Penetapan struktur organisasi beserta rincian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya;
 - c. Pengendalian dan pengembangan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Penyusunan dan pelaporan Laporan Keuangan berkala;
 - e. Penetapan dividen interim dan dividen final;
 - f. Pembentukan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
 - g. Pelaksanaan tanggung jawab sosial; dan
 - h. Pengelolaan dan pemeliharaan Pemegang Saham;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat dengan pihak lain, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan tertentu; dan
4. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors' Charter, which serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its management duties. The Charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Regulations of the Financial Services Authority, the Company's Articles of Association, and is aligned with the latest industry developments.

The Board of Directors' Charter covers, among others, the number and appointment of Directors, duties and authorities, meeting procedures, as well as the dismissal and resignation of members of the Board of Directors. The complete Charter is available on the Company's website.

Duties and Authorities of Board of Directors

In general, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing and being responsible for the management of the Company's business for the common interest in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association, related to:
 - a. Formulation of vision, mission, values, and strategic plans;
 - b. Establishment of the organizational structure along with detailed duties, authorities, and responsibilities;
 - c. Control and development of all Company resources effectively and efficiently;
 - d. Preparation and reporting of periodic Financial Statements;
 - e. Determination of interim and final dividends;
 - f. Establishment of an internal control system and risk management;
 - g. Implementation of social responsibility; and
 - h. Managing and maintaining Shareholders;
2. Performing duties and responsibilities with good faith and full responsibility in carrying out the tasks in accordance with applicable laws and regulations;
3. Representing the Company in and out of court regarding all matters and events binding with other parties, whether regarding management or ownership, within certain limits; and
4. Be in charge of other matters not regulated in the Articles of Association, by still adhering to the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws and regulations.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Selain menjalankan peran secara kolektif dalam mengelola Perseroan, setiap anggota Direksi juga memiliki ruang lingkup pekerjaan yang diuraikan sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

In addition to performing their collective role in managing the Company, each member of the Board of Directors also has a defined scope of responsibilities as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rudy Suhendra	Direktur Utama / Chief Executive Officer (CEO) President Director / Chief Executive Officer (CEO)	- Investor Relations / Corporate Secretary; - Head Internal Audit Unit; - Legal; - Human Capital & Corporate Services; - Chief Operating Officer: - Exploration; - HSE & Formalities; - Mining Technical Service; - Open Pit Mining; - Underground Mining; - Process, Metallurgy & Maintenance; dan / and - Resources & Reserves.
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Utama / Chief Corporate Officer (CCO) President Director / Chief Corporate Officer (CCO)	- Sustainability & External Affairs; dan / and - Compliance.
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Utama / Chief Finance Officer (CFO) President Director / Chief Finance Officer (CFO)	- Sales & Marketing; - Finance & Commercial; - Information Technology; dan / and - Supply Chain.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas sekurang-kurangnya 2 orang anggota, termasuk Direktur Utama, dengan kemungkinan penunjukan seorang Wakil Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir. Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, masa jabatan berakhir, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Adapun susunan Direksi Perseroan tahun 2025 sebagai berikut:

Composition and Term of Office of Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of at least 2 members, including a President Director, with the possibility of appointing a Vice President Director. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through the GMS for a 5-year term of office, and they may be reappointed upon the expiry of their term. The term of office of a member of the Board of Directors shall end if the relevant person resigns, no longer meets the required qualifications, the term of office expires, or he or she is dismissed pursuant to a resolution of the GMS. The composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Kali Legal Basis for the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2027
Scott Gerald Atkinson*	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022 Annual GMS resolutions dated April 26, 2022	2022-2025

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

* Serving until June 19, 2025.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai Pedoman Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat internal minimal sekali setiap 1 bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap 4 bulan, serta hadir dalam RUPS.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Name Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		RUPS Tahunan Annual GMS	
		Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	12/12	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	12/12	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	12/12	100,00	6/6	100,00	1/1	100,00
Scott Gerald Atkinson*	Direktur Director	5/5	100,00	2/2	100,00	1/-	-
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance		100,00		100,00		75,00	

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

* Serving until June 19, 2025.

Agenda utama dalam rapat Direksi mencakup pembahasan laporan kinerja operasional yang disampaikan secara berkala setiap bulan sebagai bagian dari fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, agenda utama yang dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

In accordance with the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months, and to attend the GMS.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

The main agenda of the Board of Directors' meeting includes discussion of the operational performance report, which is submitted monthly as part of the management and strategic decision-making function. Meanwhile, the main agenda discussed in the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been presented in the Board of Commissioners' Meeting section.

Keputusan yang Mendapat Persetujuan dari Direksi

Kebijakan terkait keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan strategis yang telah dikeluarkan oleh Direksi selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Decisions Approved by the Board of Directors

The policy regarding decisions requiring the Board of Directors' approval is outlined in the Company's Articles of Association. The strategic decisions issued by the Board of Directors during 2025 are outlined as follows:

Tanggal Date	Perihal Subject
19 November 2025 November 19, 2025	Persetujuan atas Pinjaman Sindikasi Approval of Syndicated Loan
1 Desember 2025 December 1, 2025	Persetujuan atas Pembagian Dividen Interim Approval of Interim Dividend Distribution

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi, seperti Komite Pengeluaran dan Komite Investasi, dilakukan secara kualitatif. Penilaian ini meliputi evaluasi pencapaian dan realisasi rencana program kerja tahunan, serta kesesuaian antara target yang ditetapkan dengan hasil kinerja Komite. Evaluasi dilakukan dalam rapat Direksi, dengan rekomendasi perbaikan atau penguatan jika diperlukan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja mencakup perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite, keaktifan dalam menjalankan tugas, kehadiran dalam rapat, serta bobot laporan dan rekomendasi yang diberikan selama 1 tahun buku.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Komite Pengeluaran dan Komite Investasi menunjukkan kinerja yang efektif dan berkontribusi positif terhadap tata kelola Perseroan. Komite Pengeluaran menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten untuk memastikan disiplin anggaran serta pengendalian biaya yang optimal. Sementara itu, Komite Investasi berperan aktif dalam menelaah dan mengawasi rencana investasi, serta memberikan pertimbangan atas kelayakan investasi baru, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang terarah dan strategis.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

Procedures and Parties Conducting Assessment

The performance assessment for Committees under the Board of Directors, such as Expenditure Committee and Investment Committee, is conducted qualitatively. This evaluation includes assessing the achievement and implementation of annual work program plan, as well as the alignment between the set targets and the Committee's performance results. The evaluation is conducted in the Board of Directors' meetings, with recommendations for improvements or reinforcements if needed.

Assessment Criteria

The evaluation criteria include a comparison of the performance achievements of each Committee, the activities in fulfilling duties, attendance at meetings, and the weight of reports and recommendations provided throughout the fiscal year.

Assessment Result

In 2025, the Expenditure Committee and the Investment Committee demonstrated effective performance and made positive contributions to the Company's corporate governance. The Expenditure Committee carried out its oversight function consistently to ensure budget discipline and optimal cost control. Meanwhile, the Investment Committee played an active role in reviewing and overseeing investment plans and in providing assessments of the feasibility of new investments, thereby supporting well-directed and strategic investment decision-making.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Performance Assessment

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Procedures and Parties Conducting Assessment	Kriteria Penilaian Assessment Criteria
Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri setiap 1 kali dalam 1 tahun, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. The Board of Commissioners conducts a self-assessment once a year based on established performance evaluation criteria. The assessment results are then evaluated by the Shareholders at the Annual GMS.	Penilaian Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, hasil pengawasan implementasi GCG, pelaksanaan ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kehadiran dalam rapat. The Board of Commissioners' assessment is based on several criteria, including the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, the results of overseeing GCG implementation, the implementation of concurrent position provisions, the implementation of duties and responsibilities, and attendance at meetings.



Hasil Penilaian Assessment Result

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi seluruh indikator penilaian kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara efektif, termasuk dalam mengawal penerapan GCG. Tingkat partisipasi dalam rapat juga mencerminkan komitmen yang kuat, sehingga Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang nyata dalam memperkuat pengelolaan dan praktik GCG di Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its oversight function in accordance with applicable regulations and met all established performance indicators. Its duties and responsibilities were performed effectively, including in safeguarding the implementation of GCG. The level of participation in meetings also reflected a strong commitment, thereby enabling the Board of Commissioners to make a tangible contribution to strengthening the Company's management and GCG practices.

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Procedures and Parties Conducting Assessment	Kriteria Penilaian Assessment Criteria
Direksi melakukan penilaian mandiri setiap 1 kali dalam 1 tahun, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors conducts a self-assessment once a year based on established performance evaluation criteria. The assessment results are then evaluated by the Shareholders at the Annual GMS.	Penilaian Direksi didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, hasil pengawasan implementasi GCG, pelaksanaan ketentuan rangkap jabatan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kehadiran dalam rapat. The Board of Directors' assessment is based on several criteria, including the fulfillment of criteria as a member of the Board of Directors, the results of overseeing GCG implementation, the implementation of concurrent position provisions, the implementation of duties and responsibilities, and attendance at meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Pada tahun 2025, Direksi menunjukkan kinerja yang solid melalui pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab. Direksi berperan aktif dalam mendorong pencapaian kinerja usaha serta memastikan penerapan GCG dan pengelolaan risiko berjalan secara konsisten. Partisipasi Direksi yang tinggi dalam rapat mencerminkan komitmen kuat terhadap proses pengambilan keputusan strategis guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

In 2025, the Board of Directors demonstrated solid performance through the effective and responsible execution of the Company's management function. The Board of Directors played an active role in driving the achievement of business performance while ensuring the consistent implementation of GCG and risk management. The high level of participation of the Board of Directors in meetings reflected a strong commitment to strategic decision-making processes in support of the Company's sustainability and growth.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga efektivitas dan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pengelolaan perusahaan melalui pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan. Peningkatan kapabilitas tersebut dilakukan dengan keikutsertaan dalam berbagai program pengembangan, termasuk pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, dan kegiatan profesional lainnya yang relevan dengan dinamika bisnis dan tata kelola perusahaan.

Policy on Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is committed to maintaining the effectiveness and quality of the supervisory and management functions through the continuous development of the competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Such capability enhancement is carried out through participation in various development programs, including training, workshops, seminars, conferences, and other professional activities relevant to business dynamics and corporate governance.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Competency Training and/or Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, the training and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	Technical Reviews of Exploration and Mining Development	Private Company
		Mauritanides Mining, Oil & Gas and Energy Conference & Exhibition	- Organizer by Spire Events (Singapore) - Supported by Ministry of Mines and Industry as well as the Ministry of Energy and Petroleum, Mauritania
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Strategic Forum Indonesia Economic and Strategic Update 2025	Makes & Partner
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Investor Day Eagle High Plantations 2025	PT Eagle High Plantations
		UBP Investment Outlook 2025	UBP Investments
		UBP Investment Update 2025	UBP Investment
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	JP Morgan Investment Forum	JP Morgan
		Seminar Nasional dan Pelantikan Badan Pengurus Pusat Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Periode 2024-2027	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia
		National Seminar and Inauguration of the Central Executive Board of the Indonesian Mining Experts Association for the 2024-2027 Period	Indonesian Mining Experts Association
		Diskusi tentang Masa Depan Batubara dan Mineral Indonesia	Sinarmas Mining
		Discussion on the Future of Indonesian Coal and Minerals	

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
		<i>Global, APAC & Indonesia Economic Outlook 2025: The Impact of Trump 2.0 on The Asia-Pacific</i>	Djakarta Mining Club
		<i>Business Gathering</i>	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Services Association
		Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia CEO Forum 2025 Indonesian Society of Economic Geologists CEO Forum 2025	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Society of Economic Geology
		Seminar Bulan K3 Nasional Pertambangan 2025 Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia Periode 2024-2028 National Seminar of OHS Month for Mining 2025 of the Indonesian Mining Safety Professionals Association Period of 2024-2028	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Safety Professionals Association
		Seminar Keputusan Direktur Jenderal No. 10.K/MB.01/DJB.T/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan Seminar on the Decision of the Director General No. 10.K/MB.01/DJB.T/2023 on Technical Instructions for Assessing the Level of Achievement of Mining Safety Performance	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Safety Professionals Association
		Royalti Nikel Nickel Royalties	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Experts Association
		<i>China Economic Outlook: Implications for Indonesia</i>	Djakarta Mining Club
		<i>Purnomo Yusgiantoro Center International Energy Conference 2025</i>	The Purnomo Yusgiantoro Center
		Isu Strategis Industri Pertambangan: Tata Kelola, Kepatuhan dan Risiko Mining Industry Strategic Issues: Governance, Compliance, and Risk	The Purnomo Yusgiantoro Center
		Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia <i>Business Forum 2025</i> Indonesian Society of Economic Geology Business Forum 2025	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia Indonesian Society of Economic Geology
		Prof. Hamid Awaluddin: <i>Harusnya Bantuan Bencana dari Asing Dijinkan Masuk. Ini Soal Kemanusiaan</i> Prof. Hamid Awaluddin: <i>Foreign Disaster Aid Should Be Allowed In. It's a Humanitarian Matter</i>	Hersubeno Point
		Jusuf Kalla & Hamid Awaluddin <i>Cerita Upaya Negosiasi dengan GAM terkait Konflik Aceh di DPR</i> Jusuf Kalla and Hamid Awaluddin discuss negotiations with GAM regarding Aceh conflict in DPR.	Kompas TV
		Selfester Masih Bebas, Hamid Awaluddin: <i>Sudah Sangat Tidak Logis!</i> Selfester Still Free, Hamid Awaluddin: <i>It's Absolutely Illogical!</i>	Metro TV
		<i>Hamid Awaluddin Speech on Commemoration of the 20th Anniversary of Aceh Peace Agreement</i>	ERIA: Economic Research Institute for ASEAN and East Asia
		<i>Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025</i>	Perseroan Company
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025</i>	Perseroan Company
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	<i>Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025</i>	Perseroan Company
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	<i>Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025</i>	Perseroan Company
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	<i>Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose 2025</i>	Perseroan Company

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan nominasi diawali dengan evaluasi menyeluruh atas kebutuhan organisasi, yang mempertimbangkan arah strategis Perseroan, dinamika industri, serta tantangan operasional yang dihadapi. Dalam tahap ini, kompetensi yang dibutuhkan ditetapkan secara jelas, mencakup pengalaman profesional, pemahaman terhadap sektor usaha, integritas, serta keahlian spesifik yang mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran sentral dalam memastikan efektivitas proses tersebut dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination

Nomination Procedure

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a mechanism that refers to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The nomination process begins with a comprehensive evaluation of organizational needs, by taking into account the Company's strategic direction, industry dynamics, and the operational challenges faced. At this stage, the required competencies are clearly defined, including professional experience, understanding of the business sector, integrity, and specific expertise that support the achievement of the Company's short-term and long-term objectives.

The Nomination and Remuneration Committee plays a central role in ensuring the effectiveness of this process with the following responsibilities:

1. Create the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Set up policies and criteria required for nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada saat RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan yang harus dipenuhi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi Direktur atau Komisaris yang:
 - Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
 - Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Merupakan individu yang memiliki kapasitas hukum untuk melakukan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 tahun terakhir;
3. Tidak pernah menjadi anggota pengurus yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
4. Tidak pernah dijatuhi hukuman atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau berkaitan dengan sektor keuangan.

Kebijakan mengenai kriteria pengangkatan kembali ini diatur dalam Pasal 93 Ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.

3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
4. Establish capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates that meet all requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit their names to the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The requirements to be fulfilled by candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are set out as follows:

1. Possessing good character, morals, and integrity;
2. Being legally competent;
3. Within 5 years prior to appointment and during the term of office:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never served as a member of Board of Director or Board of Commissioner responsible for a Company's bankruptcy;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state or the financial sector;
 - d. Have never served as a Director or Commissioner who:
 - Failed to hold an Annual GMS;
 - Had their accountability rejected by the GMS or failed to present an accountability report; and
 - Caused the company to fail in fulfilling its reporting obligations to the Financial Services Authority.
4. Commit to complying with applicable laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office have ended and are reappointed to serve as members of the Board of Commissioners or Board of Directors must meet the following requirements:

1. Must be individuals who have the legal capacity to perform legal acts;
2. Have never been declared bankrupt in the last 5 years;
3. Have never been a member of the management that caused a company to be declared bankrupt; and
4. Have never been sentenced for a criminal act that is detrimental to state finances or related to the financial sector.

The policy on reappointment criteria is regulated in Article 93 Paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru pertama kali diangkat.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada Pemegang Saham guna memperoleh persetujuan melalui RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun kerangka, kebijakan, dan tingkat remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, dengan memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku di industri dengan kegiatan dan skala usaha yang sesuai;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan evaluasi atas struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as there were no newly, first time, appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis for Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in accordance with the prevailing laws and regulations and with reference to the Nomination and Remuneration Committee's recommendations. Such recommendations are submitted to the Board of Commissioners to be subsequently proposed to the Shareholders for approval through the GMS.

In performing its functions, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating the framework, policies, and levels of remuneration by taking into consideration the following aspects:

1. Establish remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances by considering:
 - a. Applicable remuneration in line with the industry's activities and scale of operations;
 - b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that are related to the achievement of the Company's goals and performance;
 - c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - d. The balance between fixed and variable allowances.
2. Develop remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Set up the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Evaluating the structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji, tantiem, honorarium, insentif, fasilitas kesehatan, dan lain sebagainya. Pada tahun 2025, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$2,6 juta.

Remuneration Structure and Amount

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors receive short-term employee benefits consisting of salaries, bonuses, honorarium, incentives, health facilities, and other benefits. In 2025, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was US\$2.6 million.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keterangan Description	2025 (AS\$)	2023 (AS\$)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	2.586.580	2.289.891
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	-	-
Total	2.586.580	2.289.891

Keberagaman Manajemen dan Independensi

Management Diversity and Independence

Perseroan menempatkan keberagaman dan independensi sebagai pilar penting dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Perbedaan latar belakang pendidikan, keahlian, dan gender menciptakan sudut pandang yang beragam dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, prinsip independensi dijaga melalui kehadiran Komisaris Independen dan penerapan tata kelola yang transparan. Kolaborasi antara keberagaman dan independensi ini mendukung terciptanya kepemimpinan yang efektif dan kredibel. Adapun komposisi dan karakteristik keberagaman manajemen Perseroan tahun 2025 disampaikan sebagai berikut:

The Company places diversity and independence as important pillars in the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Differences in educational background, expertise, and gender create diverse perspectives in strategic decision-making. Meanwhile, the principle of independence is upheld through the presence of Independent Commissioners and the implementation of transparent governance. The combination of diversity and independence supports the creation of effective and credible leadership. The composition and characteristics of the Company's management diversity in 2025 are presented as follows:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Total Pihak Independen Total of Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	-	3
Direksi Board of Directors	3	-	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Struktur tata kelola Perseroan ditetapkan berdasarkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif. Fungsi pengawasan dari non-eksekutif dilakukan oleh Dewan Komisaris, sementara fungsi pengelolaan dari eksekutif dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, sedangkan Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengawasan terhadap arah strategis, manajemen risiko, dan keputusan eksekutif dari Direksi. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief Executive Officer*, bertanggung jawab untuk menerapkan strategi dan menjalankan operasi Perseroan sehari-hari. Perseroan menganut sistem ini yang memisahkan antara jabatan Komisaris Utama dan Direktur Utama.

The Company's governance structure is established based on a two-tier governance system that separates the supervisory function of non-executives from the management function of executives. The supervisory function of the non-executives is carried out by the Board of Commissioners, while the management function of the executives is carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners is led by the President Commissioner, while the Board of Directors is led by the President Director. The Commissioners have duties and responsibilities related to overseeing strategic direction, risk management, and executive decisions of the Board of Directors. The Board of Directors is led by the President Director, who acts as the Chief Executive Officer and is responsible for implementing strategy and running the Company's day-to-day operations. The Company adopts this system, which separates the positions of President Commissioner and President Director.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that carries out supervisory responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, auditing, and compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Februari 2021.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that is intended to provide guidance for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on February 10, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties in accordance with Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, particularly regarding the preparation

Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2025. Berikut rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit memiliki integritas tinggi, kemampuan, dan pengetahuan yang relevan, serta memahami laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko. Komite Audit juga wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan dan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan. Setidaknya, 1 anggota Komite harus memiliki latar belakang di bidang akuntansi atau keuangan.

Selain itu, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat tersebut.

and issuance of the Annual Financial Statements. Additionally, the Audit Committee takes other relevant actions in the process of preparing and issuing the 2025 Annual Financial Statements. The following outlines the implementation of Audit Committee's duties and responsibilities:

1. To review financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its activities;
3. To provide independent opinion in the event of dissenting opinion between management and accountant for the services rendered;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and replacement/dismissal of accountant based on independence, assignment scope, and fees;
5. To review the implementation of audits by the internal audit function and supervise the follow-up actions undertaken by the Board of Directors on internal audit's findings;
6. To review the risk management implemented by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. To review and provide the Board of Commissioners with suggestions on potential conflicts of interest in the Company; and
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Requirements

According to Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee's membership requirements include high integrity, relevant skills, and knowledge, as well as an understanding of financial statements, the audit process, and risk management. The Audit Committee must also comply with the Code of Ethics set by the Company and continually improve competence through training. At least 1 member of the Committee must have a background in accounting or finance.

Furthermore, Audit Committee's members must not have any affiliations or business relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority Shareholders. The Audit Committee's members are also prohibited from holding shares in the Company. All members of the Company's Audit Committee have met these qualifications.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit minimal terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya dari pihak eksternal, dengan Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan kompetensi, independensi, dan integritas, termasuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan yang relevan.

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile



Dr. Ir. Bambang Setiawan
Ketua
Chairman



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis for Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).

Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).



Hamid Awaluddin
Anggota
Member



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis for Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).

Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

A detail description of the profiles of Chairman and Members of Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile.

Audit Committee's Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access documents, data, and Company information concerning employees, funds, assets, and Company resources as necessary;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. To engage independent parties outside the members of the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition and Term of Office of Audit Committee

The composition of the Audit Committee shall consist of at least 1 Independent Commissioner and 2 other members from external parties, with the Chair of the Audit Committee being an Independent Commissioner. The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. All members of the Audit Committee are required to meet the requirements of competence, independence, and integrity, including having an adequate understanding of financial statements, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations.



Herwan Ng
Anggota
Member



Kewarganegaraan Nationality

Indonesia



Usia Age

53 tahun / years old



Domisili Domicile

Jakarta



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Menjabat Legal Basis for Appointment and Term of Office

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021 (2021-sekarang).
Board of Commissioners' Decision dated February 10, 2021 (2021-present).



Riwayat Pendidikan Educational Background

- *Diploma in Environmental, Social and Governance* dari Corporate Governance Institute, Inggris (2025).
- *Diploma in Corporate Governance* dari Corporate Governance Institute (2023).
- *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School, Inggris (2010).
- *Sarjana Ekonomi* dari Universitas Tarumanagara (1995).
- *Diploma in Environmental, Social and Governance* from Corporate Governance Institute, Inggris (2025).
- *Diploma in Corporate Governance* from Corporate Governance Institute (2023).
- *Master of Business Administration* from Edinburgh Business School, England (2010).
- *Bachelor of Economics* from Universitas Tarumanagara (1995).



Sertifikasi Profesi Professional Certification

- *Integrated Risk Management Professional* (2024).
- *Integrated Audit and Assurance Professional* (2024).
- *Certified Governance Risk and Compliance Profesional* (GRCP) (2021).
- *Certified Governance Risk and Compliance Auditor* (GRCA) (2021).
- *Fellow of Certified Practising Accountant* (FCPA), Australia (2015).
- *Chartered Accountant* (CA), Indonesia (2013).
- *Fellow Certified Management Accountant* (FCMA), Australia & New Zealand (2007).
- *Certified Internal Auditor* (CIA) (2006).
- *Certified Practising Accountant* (CPA), Indonesia (2004).
- *Integrated Risk Management Professional* (2024).
- *Integrated Audit and Assurance Professional* (2024).
- *Certified Governance Risk and Compliance Profesional* (GRCP) (2021).
- *Certified Governance Risk and Compliance Auditor* (GRCA) (2021).
- *Fellow of Certified Practising Accountant* (FCPA), Australia (2015).
- *Chartered Accountant* (CA), Indonesia (2013).
- *Fellow Certified Management Accountant* (FCMA), Australia & New Zealand (2007).
- *Certified Internal Auditor* (CIA) (2006).
- *Certified Practising Accountant* (CPA), Indonesia (2004).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2022-2025).
- Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk (2022-2023).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020-2021).
- Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024).
- Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024).
- Direktur Pengelola AWR Lloyd Indonesia (2019-2020).
- Komisaris Independen PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022).
- Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020).
- Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018).
- Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019).
- Manajer Senior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Belanda (1995-2005).
- Auditor PwC Indonesia dan Belanda (1995-2005).
- Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2022-2025).
- Member of Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk (2022-2023).
- Member of Risk Monitoring Committee of Indonesian Export Financing Institution (2020-2021).
- Member of Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2024).
- Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-2024).
- Managing Director at AWR Lloyd Indonesia (2019-2020).
- Independent Commissioner at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-2022).
- Audit Committee Member at PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2020).
- Audit Committee Member at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2018).
- Director and Chief Financial Officer at PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019).
- Senior Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Belanda (1995-2005).
- Auditor for PwC Indonesia and the Netherlands (1995-2005).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (sejak 2025).
- Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk (sejak 2025).
- Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2024).
- Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT Hillcon Tbk (sejak 2021).
- Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021).
- Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (since 2025).
- Independent Commissioner of PT FKS Multi Agro Tbk (since 2025).
- Independent Commissioner at PT Maybank Indonesia Finance (since 2024).
- Independent Commissioner at PT FKS Multi Agro Tbk (since 2024).
- Member of the Audit Committee of PT Global Digital Niaga Tbk (since 2024).
- Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (since 2022).
- Member of the Audit Committee at PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee at PT Hillcon Tbk (since 2021).
- Member of the Audit Committee at PT Samudera Indonesia Tbk (since 2021).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan prinsip GCG, serta menjunjung tinggi objektivitas, profesionalisme, dan independensi. Dalam pengambilan keputusan, Komite Audit memastikan bebas dari pengaruh, tekanan, maupun intervensi pihak manapun, serta secara konsisten mengelola dan memitigasi potensi benturan kepentingan. Anggota Komite Audit juga dinyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang dapat mengurangi independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee perform their duties and responsibilities based on the principles of GCG, while upholding objectivity, professionalism, and independence. In making decisions, the Audit Committee ensures that it is free from any influence, pressure, or intervention from any party, and consistently manages and mitigates potential conflicts of interest. The members of the Audit Committee are also declared to have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Shareholders that could impair their independence in carrying out their supervisory function.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam setiap 3 bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Setiap keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat dan didokumentasikan secara tertib dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

Meeting Policy

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months. Meetings of the Audit Committee are deemed valid and may be convened if attended by more than half of its members. All resolutions are adopted through deliberation to reach consensus and are properly documented in the minutes of meetings, including any dissenting opinions.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua Chairman	4/4	100,00
Hamid Awaluddin	Anggota Member	4/4	100,00
Herwan Ng	Anggota Member	4/4	100,00

Agenda utama dalam rapat tersebut mencakup penelaahan hasil audit tahun 2024, pembahasan laporan keuangan triwulan I-III tahun 2025, penyampaian perkembangan dari Audit Internal, laporan kepatuhan dan pembaruan dari Sekretaris Perusahaan, serta isu-isu lain yang relevan dengan fungsi pengawasan dan audit Perseroan.

The main agenda of the meeting included a review of the 2024 audit results, discussion of the financial statements for the first and third quarters of 2025, presentation of progress from the Internal Audit, compliance reports and updates from the Corporate Secretary, and other issues relevant to the Company's oversight and audit functions.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran biaya jasa;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal serta memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan hasil audit internal; dan
4. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, khususnya apabila Perseroan belum memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee's Duties

In 2025, the implementation of Audit Committee's duties is described as follows:

1. Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or submitted to authorities, including financial statements;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, by considering independence, assignment scope, and service fees;
3. Reviewing the implementation of audits by Internal Auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings; and
4. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly if the Company does not yet have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualifikasinya secara berkelanjutan. Berikut kegiatan yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025:

Competency Development of Audit Committee

The Audit Committee actively participated in various training and educational programs to develop its competencies and continuously enhance its qualifications. The following activities were attended by the Audit Committee throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua Chairman	Telah disampaikan pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.	
Hamid Awaluddin	Anggota Member	Has been presented in the section on Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer
Herwan Ng	Anggota Member	<i>Redefining the Modern Risk Professional, Behavior Science and Governance, Risk, and Compliance</i>	OCEG
		<i>2025 Indonesia Economic Outlook: Nourishing the Future Growth</i>	Certified Practising Accountant Australia
		Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision Making in Finance	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants
		<i>Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?</i> National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Companies
		<i>Key Audit Matters</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants
		Update Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Update: Statements of the Latest Financial Accounting Standards in the Preparation of Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants
		<i>Risk & Governance Summit 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		<i>The Institute of Internal Auditors Indonesia National Conference: Audit for Tomorrow</i>	The Institute of Internal Auditors

Komite Etik

Ethics Committee

Komite Etik dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap Kode Etik di seluruh lingkungan Perseroan. Komite Etik berwenang menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran, melaksanakan pemeriksaan secara objektif, serta menyampaikan rekomendasi tindak lanjut, termasuk pemberian sanksi apabila diperlukan, guna menjaga integritas, transparansi, dan penerapan prinsip GCG.

The Ethics Committee was established to support the Board of Commissioners in ensuring the implementation of and compliance with the Company's Code of Ethics throughout the Company. The Ethics Committee is authorized to follow up on reports of alleged violations, conduct objective examinations, and submit recommendations for follow-up actions, including the imposition of sanctions, if necessary, in order to maintain integrity, transparency, and the implementation of GCG principles.

Pedoman Komite Etik

Pedoman Komite Etik disusun sebagai acuan kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan penegakan Kode Etik Perseroan. Pedoman tersebut mengatur peran dan tanggung jawab Komite Etik dalam memastikan kepatuhan terhadap standar etika, menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran, melaksanakan proses pemeriksaan secara objektif, serta menyampaikan rekomendasi tindakan yang diperlukan.

Ethics Committee's Charter

The Ethics Committee Charter is prepared as a working guideline in carrying out the functions of supervision and enforcement of the Company's Code of Ethics. The Charter regulates the roles and responsibilities of the Ethics Committee in ensuring compliance with ethical standards, following up on reports of alleged violations, conducting objective examination processes, and submitting recommendations for the necessary actions.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik

Komite Etik Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan atau mengizinkan penyelidikan atas isu-isu yang berkaitan dengan perilaku tidak etis, penipuan, atau hal serupa lainnya;
2. Menyelidiki kasus pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan melalui Unit Audit Internal atau konsultan eksternal; dan
3. Melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab yang tidak melanggar Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Etik

Susunan Komite Etik terdiri dari individu yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan guna mendukung efektivitas penerapan Kode Etik dalam seluruh aktivitas Perseroan. Keanggotaan Komite Etik ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota Komite Etik dapat diperpanjang oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Adapun susunan anggota Komite Etik yang saat ini menjabat ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2021 (2021-sekarang) sebagai berikut:

Ketua : Rizki Indrakusuma
Anggota : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Anggota : Abed Nego
Anggota : Rudy Suhendra

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Etik dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Pernyataan Independensi Komite Etik

Komite Etik menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun hubungan yang berpotensi mengganggu objektivitas. Setiap anggota bertindak profesional dan bebas dari tekanan eksternal dalam melakukan pengawasan serta penegakan Kode Etik. Dengan demikian, seluruh keputusan diambil secara adil, transparan, dan selaras dengan prinsip GCG.

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

The Company's Ethics Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conducting or authorizing investigations into issues related to unethical behavior, fraud, or similar matters;
2. Investigating cases of violations that occur within the Company's scope through Internal Audit Unit or external consultants; and
3. Taking all necessary actions to fulfill responsibilities that do not violate the Company's Articles of Association.

Composition and Term of Office Ethics Committee

The composition of the Ethics Committee comprises individuals with relevant competence and experience to support the effective implementation of the Code of Ethics across the Company's activities. The membership of the Ethics Committee is determined by a resolution of the Board of Commissioners, with terms of office in accordance with the applicable provisions. The term of office of the members of the Ethics Committee may be extended by the Board of Commissioners in accordance with the needs and interests of the Company. The composition of the currently serving Ethics Committee members is determined based on the Decision of the Board of Commissioners dated February 26, 2021 (2021–present), as follows:

Chairman : Rizki Indrakusuma
Member : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Member : Abed Nego
Member : Rudy Suhendra

Full description of profile of the Chairman and Members of Ethics Committee can be found in the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Statement of Independence of the Ethics Committee

The Ethics Committee carries out all of its duties and responsibilities independently, without being influenced by personal interests or relationships that could compromise objectivity. Each member acts professionally and free from external pressure in performing oversight and enforcing the Code of Ethics. Accordingly, all decisions are made in a fair and transparent manner and in line with the principles of GCG.

Rapat Komite Etik

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Komite Etik, Komite Etik menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setiap 3 bulan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Rizki Indrakusuma	Ketua Chairman	4/4	100,00
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota Member	4/4	100,00
Abed Nego	Anggota Member	4/4	100,00
Rudy Suhendra	Anggota Member	4/4	100,00

Ethics Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Ethics Committee Charter, the Ethics Committee holds meetings on a regular basis at least once every 3 months to support the effective performance of its duties and decision-making.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Etik

Pada tahun 2025, Komite Etik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang mengacu pada kebijakan tata kelola perusahaan serta ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Etik.

Implementation of Ethics Committee's Duties

In 2025, the Ethics Committee carried out its duties and responsibilities according to work guidelines that refer to corporate governance policies and provisions stipulated in the Ethics Committee Charter.

Pengembangan Kompetensi Komite Etik

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Etik pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development of Ethics Committee

Information on competency development of the Ethics Committee's members in 2025 can be found in the Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 7 Mei 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves to provide guidance for the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties and responsibilities. The Charter of Nomination and Remuneration Committee was approved by the Board of Commissioners on May 7, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Nomination Function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as the evaluation material;
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity-development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan susunan keanggotaan minimal terdiri dari 3 orang anggota. Komite diketuai oleh seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota, sementara anggota lainnya berasal dari Dewan Komisaris dan/atau pihak independen yang memiliki kompetensi di bidang nominasi dan remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite ditetapkan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini menjabat ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2021 (2021-sekarang) sebagai berikut:

Ketua : Hamid Awaluddin
Anggota : Rizki Indrakusuma
Anggota : Abed Nego

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan seluruh fungsi dan kewenangannya secara independen dengan menempatkan Komisaris Independen sebagai ketua. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga objektivitas dan menghindari benturan kepentingan dalam proses evaluasi, pengawasan, serta penyusunan rekomendasi.

Penerapan prinsip independensi tersebut memastikan bahwa seluruh keputusan diambil secara profesional dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan, serta selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa:

1. Anggota Komite tidak boleh memegang posisi manajerial di bawah Direksi;

- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners and consists of at least 3 members. The Committee is chaired by an Independent Commissioner who also serves as a member, while the other members are drawn from the Board of Commissioners and/or independent parties who possess expertise in the fields of nomination and remuneration. The appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee are determined based on resolutions of the Board of Commissioners' meeting. The term of office of Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

The current composition of the Nomination and Remuneration Committee is determined based on the Resolution of the Board of Commissioners dated May 7, 2021 (2021-present), as follows:

Chairman : Hamid Awaluddin
Member : Rizki Indrakusuma
Member : Abed Nego

Full description of profile of the Chairman and Members of Nomination and Remuneration Committee can be found in the Profiles of the Board of Commissioners.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs all of its functions and authorities independently, with an Independent Commissioner serving as the Chair. Each member of the Nomination and Remuneration Committee upholds objectivity and avoids any conflicts of interest in the processes of evaluation, supervision, and the formulation of recommendations.

The implementation of this principle of independence ensures that all decisions are made professionally and in the best interests of the Company, and are in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which stipulates that:

1. Committee members may not hold managerial positions below the Board of Directors;

2. Anggota eksternal Komite tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali; dan
3. Anggota Komite bukan bagian dari Direksi.

2. External Committee members must not have affiliations with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders; and
3. Committee members must not be part of the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 kali dalam setiap 4 bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota, termasuk kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	3/3	100,00
Rizki Indrakusuma	Anggota Member	3/3	100,00
Abed Nego	Anggota Member	3/3	100,00

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings on a regular basis at least once every 4 months. Meetings are deemed valid if attended by a majority of the members, including the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are determined by a majority vote in accordance with the applicable regulations.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi serta merancang proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Merumuskan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2025, the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties is described as follows:

1. Developing the composition and designing the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Establishing the policies and criteria required for the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Formulating competency development programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements for appointment as members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Developing the remuneration structure and policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

7. Menetapkan usulan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Determining the proposed remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be recommended to the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with applicable regulations.

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Information on the competency development of the Nomination and Remuneration Committee members in 2025 can be found in the Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and Board of Directors' section.

Komite Pengeluaran

Expenditure Committee

Komite Pengeluaran dibentuk di bawah Direksi untuk mendukung pengendalian dan pengawasan atas pengeluaran strategis Perseroan, termasuk alokasi anggaran bagi proyek dan investasi bernilai signifikan. Komite Pengeluaran berperan memberikan rekomendasi yang terukur guna memastikan setiap keputusan pengeluaran dilaksanakan secara efisien, transparan, dan selaras dengan strategi serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Expenditure Committee is established under the Board of Directors to support the control and supervision of the Company's strategic expenditures, including the allocation of budgets for projects and investments of significant value. The Expenditure Committee plays a role in providing measured recommendations to ensure that every expenditure decision is implemented efficiently, transparently, and in alignment with the Company's strategy and long-term interests.

Pedoman Komite Pengeluaran

Pedoman Komite Pengeluaran disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian persetujuan atau rekomendasi atas pengeluaran bernilai signifikan. Pedoman tersebut mengatur mekanisme evaluasi, batas kewenangan, serta parameter penilaian guna memastikan setiap keputusan pengeluaran dilaksanakan secara terukur, patuh terhadap anggaran, dan selaras dengan strategi serta kepentingan Perseroan.

Expenditure Committee Charter

The Expenditure Committee Charter are formulated as a reference for carrying out supervisory functions and for granting approvals or recommendations for expenditures of significant value. These guidelines regulate evaluation mechanisms, limits of authority, and assessment parameters to ensure that every expenditure decision is made in a measured manner, compliant with the approved budget, and aligned with the Company's strategy and interests.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengeluaran

Sesuai dengan Piagam Komite Pengeluaran, tugas dan tanggung jawab utama Komite Pengeluaran meliputi pemantauan, peninjauan, dan persetujuan atas rencana pengeluaran dan/atau pembelian triwulan yang diajukan oleh manajemen. Komite memastikan bahwa setiap rencana pengeluaran tersebut sesuai dengan anggaran yang telah disetujui, mendukung strategi bisnis Perseroan, serta dilaksanakan secara efisien dan transparan, dengan tetap mematuhi prinsip GCG.

Duties and Responsibilities of Expenditure Committee

In accordance with the Expenditure Committee Charter, the primary duties and responsibilities of the Expenditure Committee include monitoring, reviewing, and approving quarterly expenditure and/or procurement plans submitted by management. The Committee ensures that each expenditure plan aligns with the approved budget, supports the Company's business strategy, and is executed efficiently and transparently, while adhering to GCG principles.



Komposisi dan Masa Jabatan Komite Pengeluaran

Komite Pengeluaran dibentuk dengan susunan keanggotaan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang yang berasal dari Direksi Perseroan. Anggota Komite memiliki kompetensi yang relevan di bidang pertambangan dan akuntansi, sehingga mampu melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap pengeluaran strategis. Dengan dukungan keahlian tersebut, Komite Pengeluaran berperan memastikan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan selaras dengan kebutuhan operasional serta sasaran bisnis Perseroan.

Komposisi anggota Komite Pengeluaran Perseroan yang diangkat berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Juli 2025 (2025-sekarang) sebagai berikut:

Ketua : Hidayat Dwiputro Sulaksono

Anggota : Rudy Suhendra

Anggota : Christian Emanuel David Sompie

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Pengeluaran dapat dilihat pada Profil Direksi.

Pernyataan Independensi Komite Pengeluaran

Komite Pengeluaran melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Setiap keputusan terkait pengeluaran dan pengadaan diambil dengan mengutamakan kepentingan Perseroan serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas.

Rapat Komite Pengeluaran

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Komite Pengeluaran, Komite Pengeluaran menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setiap 3 bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Ketua Chairman	4/4	100,00
Rudy Suhendra	Anggota Member	4/4	100,00

Composition and Term of Office of Expenditure Committee

The Expenditure Committee is established with a composition of at least 3 members drawn from the Company's Board of Directors. Committee members possess relevant competencies in the fields of mining and accounting, enabling them to conduct a comprehensive review of strategic expenditures. With this expertise, the Expenditure Committee plays a role in ensuring effective and efficient budget management that is aligned with the Company's operational needs and business objectives.

The composition of the Expenditure Committee's members appointed based on the Minutes of the Meeting Resolution dated July 30, 2025 (2025–present) is as follows:

Chairman : Hidayat Dwiputro Sulaksono

Member : Rudy Suhendra

Member : Christian Emanuel David Sompie

A detailed description of profiles of the Chairman and Members of Expenditure Committee can be found in the Board of Directors' Profiles.

Statement of Independence of the Expenditure Committee

The Expenditure Committee carries out all of its duties and responsibilities objectively and free from any conflicts of interest. Every decision related to expenditures and procurement is made by prioritizing the interests of the Company and ensuring the application of the principles of prudence and accountability.

Expenditure Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with the provisions set forth in the Expenditure Committee Guidelines, the Expenditure Committee holds regular meetings at least once every 3 months.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Scott Gerald Atkinson*	Anggota Member	2/2	100,00
Christian Emanuel David Sompie**	Anggota Member	2/2	100,00

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

** Menjabat sejak 30 Juli 2025.

* Serving until June 19, 2025.

** Serving since July 30, 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengeluaran

Pada tahun 2025, Komite Pengeluaran menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi atas rencana belanja modal (*capital expenditure*) Perseroan sesuai dengan kebijakan GCG dan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Pengeluaran, termasuk melakukan penelaahan serta memberikan persetujuan atas usulan belanja modal yang diajukan oleh manajemen.

Pengembangan Kompetensi Komite Pengeluaran

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Pengeluaran pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Expenditure Committee's Duties

In 2025, the Expenditure Committee performed the oversight function and evaluated the Company's capital expenditure plans in accordance with GCG policies and the provisions stipulated in the Expenditure Committee Charter, including reviewing and approving capital expenditure proposals submitted by management.

Competency Development of Expenditure Committee

Information regarding the competency development of the Expenditure Committee members in 2025 can be found in the Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Investasi

Investment Committee

Komite Investasi dibentuk di bawah Direksi untuk mendukung penelaahan dan pemberian rekomendasi atas rencana investasi strategis Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite memastikan bahwa setiap keputusan investasi selaras dengan strategi jangka panjang, dengan mempertimbangkan secara cermat aspek risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Pedoman Komite Investasi

Pedoman Komite Investasi disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi penelaahan dan pengambilan keputusan investasi. Pedoman tersebut mengatur mekanisme evaluasi, analisis risiko, serta kriteria penilaian yang wajib dipenuhi

The Investment Committee is established under the Board of Directors to support the review and provision of recommendations on the Company's strategic investment plans. In carrying out its functions, the Committee ensures that every investment decision is aligned with the Company's long-term strategy, while carefully considering risk factors and the expected rate of return.

Investment Committee Charter

The Investment Committee Charter is prepared as a guideline for the implementation of investment review and decision-making functions. The Charter regulates evaluation mechanisms, risk analysis, and the assessment criteria that must be fulfilled to



guna memastikan setiap keputusan investasi dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Investasi, tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi adalah meninjau dan menyetujui strategi korporasi atau investasi yang diusulkan oleh manajemen. Tanggung jawab ini mencakup keputusan terkait penggabungan usaha, akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, hingga ekspansi proyek atau perluasan pabrik. Komite memastikan bahwa setiap investasi yang disetujui selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan dan mempertimbangkan potensi risiko serta manfaat bagi keberlanjutan bisnis.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk dengan keanggotaan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang yang berasal dari Direksi Perseroan. Anggota Komite memiliki kompetensi yang relevan di bidang pertambangan, keuangan, dan akuntansi, sehingga mampu melakukan penelaahan secara komprehensif atas rencana investasi strategis. Dengan dukungan keahlian tersebut, Komite Investasi berperan memastikan bahwa setiap keputusan investasi selaras dengan pengembangan operasional serta sasaran jangka panjang Perseroan.

Komposisi anggota Komite Investasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Juli 2025 (2025-sekarang) sebagai berikut:

- Ketua : Rudy Suhendra
- Anggota : Hidayat Dwiputro Sulaksono
- Anggota : Christian Emanuel David Sompie

Uraian lengkap terkait profil Ketua dan Anggota Komite Investasi dapat dilihat pada Profil Direksi.

Pernyataan Independensi Komite Investasi

Komite Investasi melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen. Setiap keputusan investasi diambil secara profesional dengan mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan serta bebas dari pengaruh kepentingan pribadi maupun pihak eksternal.

ensure that every investment decision is made in a measured and responsible manner.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

In accordance with the Investment Committee Charter, the primary duties and responsibilities of the Investment Committee are to review and approve corporate or investment strategies proposed by management. This responsibility includes decisions related to mergers, acquisitions, loan refinancing, as well as project expansions or plant extensions. The Committee ensures that every approved investment aligns with the Company's long-term strategy and considers the potential risks and benefits for business sustainability.

Composition and Term of Office of Investment Committee

The Investment Committee is established with a membership of at least 3 members drawn from the Company's Board of Directors. Committee members possess relevant competencies in the fields of mining, finance, and accounting, enabling them to conduct a comprehensive review of strategic investment plans. With this expertise, the Investment Committee plays a role in ensuring that each investment decision is aligned with the Company's operational development and long-term objectives.

The composition of the Investment Committee's members appointed based on the Minutes of the Meeting Resolution dated July 30, 2025 (2025-present) is as follows:

- Chairman : Rudy Suhendra
- Member : Hidayat Dwiputro Sulaksono
- Member : Christian Emanuel David Sompie

A detailed description of profiles of the Chairman and Members of Investment Committee can be found in the Board of Directors' Profiles.

Statement of Independence of the Investment Committee

The Investment Committee carries out all of its duties and responsibilities objectively and independently. Every investment decision is made in a professional manner, prioritizing the best interests of the Company and remaining free from the influence of personal interests or external parties.

Rapat Komite Investasi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Komite Investasi, Komite Investasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit setiap triwulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, seluruh kewajiban rapat telah dipenuhi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat dan Kehadiran Total Meetings and Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Rudy Suhendra	Ketua Chairman	4/4	100,00
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Anggota Member	4/4	100,00
Scott Gerald Atkinson*	Anggota Member	2/2	100,00
Christian Emanuel David Sompie**	Anggota Member	2/2	100,00

* Menjabat sampai dengan 19 Juni 2025.

** Menjabat sejak 30 Juli 2025.

* Serving until June 19, 2025.

** Serving since July 30, 2025.

Investment Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with the provisions set forth in the Investment Committee Charter, the Investment Committee holds regular meetings at least on a quarterly basis.

Meeting Attendance Level

Throughout 2025, all meeting obligations were fulfilled, with the attendance details as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Pada tahun 2025, Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan GCG ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Investasi. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup pemantauan, penelaahan, dan pemberian persetujuan atas rencana investasi dan belanja modal (*capital expenditure*) Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Investasi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Investment Committee's Duties

In 2025, the Investment Committee performed its duties and responsibilities in line with GCG policies and provisions stipulated in the Investment Committee Charter. These duties include monitoring, reviewing, and approving the Company's investment and capital expenditure plans.

Competency Development of Investment Committee

Information regarding the competency development of the Investment Committee members in 2025 can be found in the Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan optimal.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary to support the implementation of transparent and sound corporate governance.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary performs his/her duties and responsibilities in reference to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
5. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan lembaga otoritas, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the Company's compliance with all applicable regulations and GCG implementation;
2. Keeping up with capital market development, especially regulations applicable in the capital market sector;
3. Providing services for any information required by investors related to the Company's condition;
4. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market Law and its implementing regulations; and
5. As a liaison or contact person between the Company and the authorities, such as Financial Services Authority and the public.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary



Hidayat Dwiputro Sulaksono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi secara Sirkuler sebagai pengganti Rapat Direksi pada tanggal 5 Januari 2023.

The Board of Directors' Circular Decision in lieu of a Meeting of the Board of Directors dated January 5, 2023.

Informasi lebih lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.
For more detailed information on the Corporate Secretary's profile, please refer to the Board of Directors' Profile.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung penerapan prinsip GCG;
2. Mengikuti dan memantau perkembangan di bidang pasar modal, termasuk perubahan peraturan yang relevan bagi Perseroan;
3. Memberikan layanan informasi kepada Pemegang Saham dan pemodal terkait kondisi dan kinerja Perseroan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi;
4. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
5. Menjadi penghubung atau contact person antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi pengembangan kompetensi anggota Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2025, the implementation of the Corporate Secretary's duties is described as follows:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations and supporting the implementation of GCG principles;
2. Following and monitoring developments in the capital market, including regulatory amendments relevant to the Company;
3. Providing information services to Shareholders and investors regarding the Company's condition and performance in accordance with information disclosure provisions;
4. Providing input and recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with the Capital Market Law and its implementing regulations; and
5. Serving as a liaison or contact person between the Company and capital market authorities, including the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Competency Development of Corporate Secretary

Information regarding the competency development of the Corporate Secretary members in 2025 can be found in the Competency Training and/or Development of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian internal perusahaan, namun bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, yaitu melakukan proses audit secara menyeluruh di masing-masing unit/divisi kerja, memberikan keyakinan kepada Direksi terkait penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan keyakinan/konsultasi lainnya yang dibutuhkan oleh Direksi. Selain itu, Unit Audit Internal membantu dalam mengawasi penerapan GCG di seluruh tingkatan Perseroan.

The Internal Audit Unit is an internal function of the Company; however, it operates independently in carrying out its duties and responsibilities. These include conducting comprehensive audit processes across each work unit/division, providing assurance to the Board of Directors regarding the implementation of the internal control system and risk management system, as well as other assurance/advisory services as required by the Board of Directors. In addition, the Internal Audit Unit assists in overseeing the implementation of GCG at all levels of the Company.

Pedoman Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Unit Audit Internal sejak tanggal 10 Februari 2021. Piagam ini mencakup struktur, tugas, wewenang, Kode Etik, persyaratan auditor, pertanggungjawaban, dan

Internal Audit Unit Charter

The Company has had an Internal Audit Unit Charter since February 10, 2021. This Charter includes the structure, duties, authority, Code of Ethics, auditor requirements, accountability,



larangan perangkapan tugas auditor internal dengan pelaksana Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagai berikut:

1. Membantu untuk memfasilitasi penilaian risiko;
2. Memiliki akses atas pemantauan dan hasil audit;
3. Melakukan kerja sama dengan divisi bisnis Perseroan;
4. Mempertahankan ketaatan terkait dengan standar pelaksanaan dan disiplin;
5. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
6. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
8. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal dalam Perseroan;
12. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dikhususkan oleh Unit Audit Internal; dan
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit bertanggung jawab kepada Komite Audit dan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, serta memimpin fungsi audit internal guna mendukung penerapan kepatuhan dan pengendalian internal.

and restrictions on the overlap of duties between internal auditors and the operational team of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting to facilitate risk assessment;
2. Having access to monitoring and results of audit;
3. Collaborating with the Company's business divisions;
4. Maintaining compliance related to the implementing and discipline standards;
5. Preparing and carrying out annual internal audit plan;
6. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system following the Company's policies;
7. Conducting inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
8. Providing suggestions for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
9. Conducting inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
10. Preparing report on audit results and submitting it to the Company's President Director and Audit Committee;
11. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on improvements suggested by Internal Audit Unit in the Company;
12. Collaborating with the Company's Audit Committee;
13. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities specialized by the Internal Audit Unit; and
14. Conducting special audit if necessary.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Unit who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his/her duties, the Head of Unit is accountable to the Audit Committee and operates under the coordination of the President Director, and leads the internal audit function to support the implementation of compliance and internal control.

Seluruh auditor internal diwajibkan menjaga independensi, tidak terlibat dalam aktivitas operasional, serta tidak merangkap jabatan operasional di Perseroan maupun Entitas Anak. Setiap perubahan pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All internal auditors are required to maintain independence, not be involved in operational activities, and not hold concurrent operational positions within the Company or its Subsidiaries. Any changes in the appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are reported to the Financial Services Authority in accordance with the prevailing regulations.

Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Chairman of Internal Audit Unit



Rein Sandi Bonggo
Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Nationality

Australia



Usia Age

39 tahun / years old



Domisili Domicile

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2023.
Decision of Board of Directors and Board of Commissioners dated July 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister di bidang Bisnis dari Institut Teknologi & Bisnis (2023).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan (2008).
- Master of Business from Institut Teknologi & Bisnis (2023).
- Bachelor of Accounting from Universitas Pelita Harapan (2008).



Sertifikasi Profesi Professional Certification

- Certified Internal Audit Professional (2022).
- ISO 9001 Certification Quality Management Standards (2022).
- ISO/IEC 27001 Information Security Associate (2022).
- Certified Professional IT Auditor (2022).
- Certified Fraud Investigator Professional (2022).
- Certified Internal Audit Professional (2022).
- ISO 9001 Certification for Quality Management Standards (2022).
- ISO/IEC 27001 Information Security Associate (2022).
- Certified Professional IT Auditor (2022).
- Certified Fraud Investigator Professional (2022).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Internal Audit Perseroan (2021-2023).
- Management Accounting Superintendent Bukit Baiduri Energy Group (2013-2021).
- Internal Audit Supervisor PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2013).
- Senior Internal Auditor PT Adaro Energy Tbk (2010).
- Junior Internal Auditor PT Indomobil Finance Indonesia (2009-2010).
- Junior Auditor Deloitte (2008).
- Internal Audit of the Company (2021-2023).
- Management Accounting Superintendent at Bukit Baiduri Energy Group (2013-2021).
- Internal Audit Supervisor at PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2013).
- Senior Internal Auditor at PT Adaro Energy Tbk (2010).
- Junior Internal Auditor at PT Indomobil Finance Indonesia (2009-2010).
- Junior Auditor at Deloitte (2008).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan/atau luar Perseroan dan Entitas Anak.
Has no concurrent position inside and/or outside the Company and Subsidiaries.



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate individual owners.



Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit guna membahas perencanaan audit tahunan yang mencakup audit rutin maupun audit khusus. Rapat dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam setiap 3 bulan, serta dapat diselenggarakan di luar jadwal tersebut sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal difokuskan pada beberapa area utama, yaitu *scrap management* pada *vehicle* dan *mobile equipment*, *critical inventory management*, serta *fuel management*.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan guna mengembangkan kompetensi serta meningkatkan kualifikasinya secara berkelanjutan. Pada 16 Januari 2025, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti kegiatan Ernst & Young Indonesia Forensics Thought Leadership yang diselenggarakan oleh Ernst & Young di Jakarta.

Internal Audit Unit's Meetings

The Internal Audit Unit regularly holds coordination meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Audit Committee to discuss the annual audit plan, which includes both routine audits and special audits. Meetings are held at least once every 3 months and may also be convened outside the scheduled timeline as necessary. Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a total of 4 meetings.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

In 2025, the implementation of the Internal Audit Unit's duties was focused on several key areas, namely scrap management for vehicles and mobile equipment, critical inventory management, and fuel management.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit actively participated in various training and educational programs to develop competencies and continuously enhance qualifications. On January 16, 2025, the Head of the Internal Audit Unit attended the Ernst & Young Indonesia Forensics Thought Leadership event organized by Ernst & Young in Jakarta.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terstruktur dan menyeluruh sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas, keandalan, serta kesinambungan operasional perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilaksanakan secara terkendali, akuntabel, dan selaras dengan standar yang berlaku.

The Company implements a structured and comprehensive internal control system as part of its commitment to maintaining integrity, reliability, and the sustainability of its operations. This system is designed to ensure that all Company activities are carried out in a controlled and accountable manner and are aligned with applicable standards.

Dalam aspek keuangan, pengendalian internal difokuskan pada keandalan proses pelaporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penilaian independen oleh auditor eksternal dilakukan secara berkala guna memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran dan akurasi laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pengendalian operasional diterapkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha. Melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang konsisten, Perseroan memastikan pencapaian sasaran operasional serta pengelolaan risiko secara optimal, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Sementara itu, pengendalian kepatuhan dijalankan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan keselarasan kebijakan internal dengan ketentuan regulator dan batasan hukum yang ditetapkan oleh otoritas berwenang.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dalam mendukung keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pengendalian keuangan mampu memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, pengendalian operasional mendukung pencapaian tujuan usaha secara optimal, dan pengendalian kepatuhan memastikan seluruh aktivitas Perseroan selaras dengan ketentuan perundang-undangan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai untuk mendukung kegiatan operasional, pengelolaan risiko, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah memenuhi standar yang diperlukan guna menjaga keberlangsungan usaha dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

From a financial perspective, internal control is focused on the reliability of the financial reporting process to ensure compliance with prevailing accounting standards. Independent assessments by external auditors are conducted on a regular basis to provide reasonable assurance regarding the fairness and accuracy of the financial statements, thereby ensuring that the information presented can be relied upon by all stakeholders.

Operational controls are implemented to ensure the effectiveness and efficiency of business activities. Through the consistent application of policies and procedures, the Company ensures the achievement of operational objectives and optimal risk management, without disregarding the principles of prudence and good corporate governance.

Meanwhile, compliance controls are implemented to ensure that all Company activities consistently comply with applicable laws and regulations. Continuous monitoring is carried out to ensure alignment between internal policies and regulatory requirements, as well as the legal limits established by the relevant authorities.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Based on the results of the evaluation conducted, the Company's internal control system is considered to have been operating effectively in supporting the reliability of financial reporting, the efficiency and effectiveness of operational activities, and compliance with applicable regulations and policies. Financial controls ensure that financial statements are prepared in accordance with accounting standards, operational controls support the optimal achievement of business objectives, and compliance controls ensure that all Company activities are aligned with prevailing laws and regulations.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the Company's internal control system has been adequately designed and implemented to support operational activities, risk management, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Accordingly, the Company's internal control system is deemed to have met the necessary standards to safeguard business continuity and protect the interests of stakeholders.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan standar ISO 31000:2018 sebagai dasar pengelolaan risiko yang terstruktur dan menyeluruh. Kerangka ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional, kondisi keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan manajemen risiko yang konsisten dan responsif terhadap dinamika lingkungan usaha, Perseroan berupaya menjaga ketahanan organisasi serta mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

The Company implements a risk management framework that is aligned with ISO 31000:2018 as the basis for structured and comprehensive risk management. This framework is used to identify, evaluate, and control various risks that may affect operational performance, financial condition, and compliance with applicable regulations. Through the consistent implementation of risk management and responsiveness to the dynamics of the business environment, the Company strives to maintain organizational resilience and support sustainable business continuity and growth.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, serta penetapan langkah pengendalian yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah mengklasifikasikan berbagai jenis risiko yang relevan dengan kegiatan usaha, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Risk Types and How to Manage

Based on ongoing processes of risk identification, assessment, monitoring, and the determination of control measures, the Company has classified various types of risks relevant to its business activities, as outlined below:

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Kredit	Mitra usaha tidak memenuhi kewajiban finansial.	Melakukan bisnis hanya dengan pihak yang sudah dikenal dan memiliki kelayakan keuangan.
Credit Risk	Business partners fail to meet financial obligations.	Conduct business only with parties that are known and have financial viability.
Risiko Valuta Asing	Transaksi dalam beberapa mata uang asing (AUD, USD, SGD, JPY, EUR).	Memantau eksposur dan mempertimbangkan lindung nilai.
Foreign Exchange Risk	Transactions in several foreign currencies (AUD, USD, SGD, JPY, EUR).	Monitor exposure and consider hedging.
Risiko Likuiditas	Kurangnya arus kas untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.	Memantau ketat kebutuhan likuiditas dan pembayaran utang.
Liquidity Risk	Insufficient cash flow to meet liquidity needs.	Closely monitor liquidity needs and debt payments.
Hubungan Masyarakat	Gesekan dengan masyarakat terkait ekonomi dan isu lingkungan.	Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan melibatkan tokoh serta seluruh komponen masyarakat.
Community Relationship	Tensions with the community related to economic and environmental issues.	Identify community needs and involve community leaders and all components of society.
Cuaca	Curah hujan tinggi yang dapat menyebabkan banjir atau longsor.	Memantau curah hujan dan menerapkan manajemen air tambang.
Weather	Heavy rainfall that may cause flooding or landslides.	Monitor rainfall and implement mine water management.
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan	Kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.	Menjalankan kegiatan sesuai prosedur keselamatan dan lingkungan, serta menyediakan alat pelindung diri.
Health, Safety, and Environment	Occupational accidents and environmental pollution.	Operate activities in accordance with safety and environmental procedures and provide personal protective equipment.
Sosial dan Lingkungan	Kebijakan hukum terkait sosial dan lingkungan.	Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, pelatihan karyawan, serta pemanfaatan teknologi.
Social and Environmental	Legal policy related to social and environmental aspects.	Conduct continuous monitoring and evaluation, employee training, and utilization of technology.

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Komponen Penting Critical Component	Ketidaktersediaan komponen suku cadang utama atau komponen produksi utama. Unavailability of key spare parts or key production components.	Mengidentifikasi komponen kritis dan membuat kontrak kerja sebagai jaminan. Identify critical components and create work contracts as guarantees.
Gangguan Bisnis Interruption	Kerusakan smelter, banjir, dan longsor di pit. Smelter damage, flooding, and landslides in the pit.	Menyiapkan tim yang berpengalaman dalam mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan fasilitas, sebagai bentuk persiapan menghadapi gangguan di luar kendali Perseroan. Prepare a team with experience in operating and maintaining facilities, as a form of preparation for dealing with disruptions beyond the Company's control.
Ketersediaan Lahan Land Availability	Ketidaktersediaan lahan untuk kegiatan operasional. Unavailability of land for operational activities.	Melakukan pembelian lahan yang disesuaikan dengan rencana penambangan dan umur tambang. Purchase land in accordance with mining plans and mine lifespan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Hasil penelaahan atas sistem manajemen risiko Perseroan menunjukkan bahwa strategi mitigasi yang diterapkan telah berjalan efektif. Pendekatan pengelolaan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan mampu menjaga stabilitas operasional, mendukung efisiensi kegiatan usaha, serta memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian lingkungan bisnis.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The results of the Company's risk management system review indicate that the mitigation strategies implemented have been operating effectively. A structured and continuous risk management approach has been able to maintain operational stability, support business efficiency, and ensure the Company's readiness in addressing the dynamics and uncertainties of the business environment.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara memadai dan konsisten. Melalui proses penelaahan yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini bahwa strategi mitigasi yang diterapkan efektif dalam meminimalkan potensi dampak risiko. Dengan demikian, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai mampu mendukung keberlangsungan operasional Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are of the view that the implementation of the Company's risk management system has been adequate and consistent. Through periodic review processes, the Company is confident that the mitigation strategies applied are effective in minimizing potential risk impacts. Accordingly, the Company's risk management system is considered capable of supporting the continuity of the Company's operations.



Perkara Hukum

Legal Cases

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT Tambang Tondano Nusajaya, tengah menghadapi perkara perdata terkait klaim asuransi yang tidak dibayarkan oleh pihak asuransi. Perkara ini saat ini masih dalam proses penyelesaian di tingkat pertama pada Pengadilan Negeri. Adapun terhadap perkara tersebut, apabila gugatan yang diajukan oleh Perseroan dikabulkan oleh pengadilan, maka Perseroan akan memperoleh pembayaran atas klaim kerugian dari pihak asuransi sesuai dengan nilai yang diajukan.

Selain itu, Dewan Komisaris, ataupun Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum, baik pidana ataupun perdata selama tahun 2025.

The Company and its Subsidiary, PT Tambang Tondano Nusajaya, are currently facing a civil case related to unpaid insurance claims by the insurer. The case is currently in the process of resolution at the first level in the District Court. With respect to this case, if the claim filed by the Company is granted by the court, then the Company has the potential to receive payment for the insurance claim losses from the insurer in accordance with the claimed amount.

In addition, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors was involved in any legal cases, whether criminal or civil, throughout 2025.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Entitas Anak tidak menerima sanksi administrasi, baik dari regulator, perpajakan, maupun perbankan.

In 2025, the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions, whether from regulatory authorities, tax authorities, or banking institutions.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan berintegritas. Kode Etik menjadi acuan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, kontraktor, Pemegang Saham, serta pihak terkait lainnya. Kode Etik tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai etika yang sejalan dengan visi dan budaya perusahaan, serta menjadi landasan umum dalam pengambilan keputusan dan tindakan di lingkungan Perseroan.

The Company's Code of Ethics is established as a code of conduct for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out business activities in a professional manner and with integrity. The Code of Ethics serves as a reference in building relationships with stakeholders, including employees, customers, business partners, contractors, Shareholders, and other related parties. The Code of Ethics reflects the Company's commitment to ethical values that are aligned with its vision and corporate culture, and serves as a general foundation for decision-making and actions within the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik Principles of the Code of Ethics

Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan dalam Grup Compliance with Laws, Regulations, and Policies within the Group	Memastikan semua tindakan mengikuti hukum, peraturan, dan kebijakan internal. Ensure all actions comply with laws, regulations, and internal policies.
Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar Business Ethics and Fair Relations	Menjaga hubungan wajar dengan pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, kompetitor, dan media. Maintain fair relationships with customers, suppliers and contractors, employees, competitors, and the media.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Menghindari hubungan bisnis yang berisiko menyebabkan benturan kepentingan, termasuk penanganan hadiah, anti-suap, dan perdagangan orang dalam. Avoid business relationships that may cause conflicts of interest, including handling gifts, anti-bribery, and insider trading.
Properti dan Aset Grup Group Property and Assets	Melindungi properti dan aset perusahaan secara optimal. Protect the Company's property and assets optimally.
Kinerja Kerja Work Performance	Mendorong peningkatan kualitas kinerja karyawan. Encourage improvement in employee performance quality.
Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	Memastikan perlakuan adil terhadap semua pemangku kepentingan. Ensure fair treatment of all stakeholders.
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment	Menjamin keselamatan kerja dan menjaga lingkungan hidup. Ensure occupational safety and environmental protection.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi Kode Etik kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan guna memastikan pemahaman dan penerapan prinsip etika perusahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui program pelatihan berkelanjutan serta komunikasi internal yang terstruktur, termasuk penyampaian dokumen Kode Etik dan media komunikasi perusahaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan etika, seluruh karyawan diwajibkan menyampaikan pernyataan kepatuhan setiap tahun sebagai bagian dari ketentuan keberlanjutan hubungan kerja.

Dissemination of the Code of Ethics

The Company consistently conducts the dissemination of the Code of Ethics to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to ensure understanding and implementation of the Company's ethical principles. This is carried out through ongoing training programs and structured internal communications, including the distribution of the Code of Ethics document and the use of corporate communication media. As a manifestation of the Company's commitment to ethical compliance, all employees are required to submit an annual compliance statement as part of the requirements for the continuation of their employment relationship.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan menegakkan Kode Etik melalui mekanisme pelaporan pelanggaran yang tersedia bagi seluruh karyawan. Pengaduan dapat disampaikan secara rahasia maupun anonim melalui berbagai saluran resmi dan dikelola secara terkoordinasi oleh tim Tata Kelola, Unit Audit Internal, dan Sumber Daya Manusia. Setiap laporan dievaluasi secara objektif dan, apabila diperlukan, ditindaklanjuti melalui proses investigasi sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan menerapkan sanksi secara konsisten atas setiap pelanggaran serta menjamin perlindungan bagi pelapor yang menyampaikan laporan dengan iktikad baik guna memastikan penegakan Kode Etik yang adil dan akuntabel.

Enforcement of the Code of Ethics

The Company enforces the Code of Ethics through a whistleblowing mechanism that is available to all employees. Reports may be submitted confidentially or anonymously through various official channels and are managed in a coordinated manner by the Governance team, the Internal Audit Unit, and the Human Capital function. Each report is evaluated objectively and, where necessary, followed up through an investigation process in accordance with applicable provisions. The Company applies sanctions consistently for any violations and ensures protection for whistleblowers who submit reports in good faith, thereby ensuring fair and accountable enforcement of the Code of Ethics.



Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik Perseroan diberlakukan tanpa pengecualian bagi seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Selain itu, setiap insan Perseroan secara berkala menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

The Company's Code of Ethics applies without exception to all levels of the organization, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees. In addition, all Company personnel periodically sign a statement of compliance with the Code of Ethics.

Reports on Code of Ethics Violation

In 2025, there were no reports of Code of Ethics violations committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees of the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perseroan memberikan MESOP kepada manajemen kunci dan karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham. Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perseroan.

Pada tahap pertama, Perseroan telah menerbitkan hak opsi sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tahap kedua, Perseroan telah menerbitkan hak opsi sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tahap ketiga, Perseroan telah menerbitkan hak opsi sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Opsi saham tahap pertama, kedua, dan ketiga telah dieksekusi seluruhnya pada November dan Desember 2025 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 400.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp750 per saham.

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible key management employee maximum 400,000,000 shares. The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

On the first stage, the Company issued the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On the second stage, the Company issued the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On the third stage, the Company issued the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The first, second, and third phase stock options were fully exercised in November and December 2025 with issued new share totalling 400,000,000 share and the exercise price of Rp750 per share.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang dituangkan dalam Kode Etik. Setiap proses pengadaan mempertimbangkan aspek harga, kualitas, kinerja, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendorong kemitraan dengan pemasok yang menjunjung standar etika, lingkungan, dan keselamatan kerja. Seluruh perjanjian pengadaan disusun secara tertulis sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company implements a procurement policy for goods and services as set forth in the Code of Ethics. Each procurement process takes into account price, quality, performance, and regulatory compliance, while promoting partnerships with suppliers who uphold ethical, environmental, and occupational safety standards. All procurement agreements are prepared in writing in accordance with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan penyimpangan, pelanggaran hukum, dan Kode Etik secara aman dan rahasia. WBS mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang transparan serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

The Company has established a whistleblowing system (WBS) as a secure and confidential channel for reporting suspected irregularities, legal violations, and breaches of the Code of Ethics. The WBS supports the implementation of transparent corporate governance and is accessible to both internal and external stakeholders.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran di WBS dapat dilakukan melalui beberapa saluran, termasuk kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat, pengiriman surat melalui Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik, Manajer, Kepala Departemen, Tata Kelola, Audit Internal, maupun Penasihat Hukum. Jika pelanggaran melibatkan Direksi, laporan dapat disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Setiap laporan yang masuk akan dikelola oleh Komite Etik, yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melakukan investigasi sesuai prosedur yang ditetapkan.

Reporting Method and Parties Managing the Complaints

Violation reports in the WBS can be submitted through several channels, including a complaint box available at the headquarters, submission of letters through the Ethics Committee and Secretary of the Ethics Committee, Manager, Head of Department, Governance, Internal Audit, or Legal Advisors. If the violation involves the Board of Directors, the report can be directly submitted to the Board of Commissioners. Each incoming report will be managed by the Ethics Committee, which is responsible for following up and conducting investigations according to the established procedures.



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor melalui pengamanan kerahasiaan identitas oleh Komite Etik dan tim investigasi. Perseroan juga memberikan dukungan yang diperlukan sesuai tingkat kompleksitas kasus serta menegakkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk intimidasi atau tindakan balasan terhadap pelapor yang beriktikad baik, dengan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran yang terjadi.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menangani setiap pengaduan melalui mekanisme yang terstruktur dan objektif oleh Komite Etik. Seluruh laporan ditelaah dan diinvestigasi secara independen serta rahasia dengan tetap menjaga kerahasiaan pihak terkait. Hasil investigasi disampaikan kepada manajemen atau Dewan Komisaris untuk penetapan tindak lanjut sesuai kewenangan.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures the protection of whistleblowers by safeguarding their identities through the Ethics Committee and the investigation team. The Company also provides the necessary support according to the complexity of the case and enforces a strict policy of zero tolerance against any form of intimidation or retaliation toward whistleblowers acting in good faith, with strict sanctions applied for any violations that occur.

Complaint Handling

The Company handles each complaint through a structured and objective mechanism managed by the Ethics Committee. All reports are reviewed and investigated independently and confidentially, while maintaining the privacy of all parties involved. The results of the investigation are submitted to management or the Board of Commissioners to determine the appropriate follow-up actions within their authority.

Whistleblowing Report and Follow-Up on the Complaints

In 2025, there were no reports of violations occurred within the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku terkait keterbukaan informasi, termasuk pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 10-SEOJK.04/2025, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu maksimal 3 hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company consistently complies with applicable regulations regarding information disclosure, including the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Referring to Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Pledged Shares of Public Companies and SEOJK Number 10-SEOJK.04/2025, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report their share ownership and any changes therein to the Financial Services Authority within a maximum of 3 business days after the transaction is executed.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan melalui sistem *e-reporting* yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Adapun informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors fulfilled their reporting obligations through the *e-reporting* system provided by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information on the number of shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

Perseroan menetapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang terintegrasi dalam Kode Etik dengan menerapkan prinsip tanpa toleransi terhadap praktik suap, korupsi, dan gratifikasi. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilarang terlibat dalam pemberian, penerimaan, maupun fasilitasi imbalan apa pun yang berpotensi memengaruhi keputusan bisnis. Setiap pemberian atau jamuan yang tidak dapat ditolak wajib dilaporkan melalui Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan sebagai bentuk pengendalian dan akuntabilitas.

The Company established anti-corruption and anti-gratification policies integrated into the Code of Ethics, applying a zero-tolerance principle toward bribery, corruption, and gratification practices. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are prohibited from engaging in the giving, receiving, or facilitating of any rewards that may influence business decisions. Any gifts or hospitality that cannot be refused must be reported through the Gift and Hospitality Declaration Form as a measure of control and accountability.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun dan menjadi pelatihan wajib bagi seluruh karyawan, sehingga nilai integritas dapat tertanam sejak awal. Sepanjang 2025, sosialisasi Kode Etik yang mencakup materi anti-korupsi telah menjangkau 100% karyawan. Cakupan tersebut turut diperkuat melalui pelatihan tambahan yang diikuti oleh 33 karyawan yang belum berkesempatan mengikuti sosialisasi pada tahun 2024.

Selain kepada karyawan, edukasi serupa juga diberikan kepada mitra bisnis, baik pada saat penandatanganan Nota Kesepahaman maupun forum kerja sama lainnya, guna memperkuat komitmen bersama dalam mencegah praktik korupsi.

Dissemination of Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

The dissemination of the Code of Ethics is conducted periodically every two years and serves as mandatory training for all employees, ensuring that integrity values are embedded from the outset. Throughout 2025, the Code of Ethics dissemination, which includes anti-corruption materials, reached 100% of employees. This coverage was further strengthened through additional training attended by 33 employees who had not had the opportunity to participate in the dissemination in 2024.

In addition to employees, similar education is also provided to business partners, both during the signing of Memoranda of Understanding and in other cooperation forums, to strengthen a shared commitment to preventing corrupt practices.



Kebijakan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham

Policy on Fair Treatment of Shareholders

Perseroan menetapkan kebijakan yang menjamin perlakuan setara serta perlindungan hak seluruh Pemegang Saham. Pemegang Saham memperoleh akses informasi material secara tepat waktu, hak suara dalam RUPS, mekanisme penyelesaian atas perbedaan pendapat terkait aksi korporasi, serta hak atas dividen sesuai ketentuan. Perseroan juga berkomitmen menjaga komunikasi yang transparan dan efektif guna mendukung partisipasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The Company established a policy that ensures equal treatment and protection of the rights of all Shareholders. Shareholders are provided with timely access to material information, voting rights in the GMS, mechanisms for resolving disagreements related to corporate actions, and the right to dividends in accordance with applicable regulations. The Company is also committed to maintaining transparent and effective communication to support the participation of Shareholders and other stakeholders.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perseroan mengatur larangan praktik *insider trading* dalam Kode Etik sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan kepatuhan hukum. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang memiliki akses terhadap informasi material non-publik dilarang memanfaatkan atau menyebarkan informasi tersebut untuk transaksi sekuritas Perseroan. Ketentuan ini diterapkan untuk menjamin keadilan, transparansi, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang etis dan sesuai peraturan perundang-undangan.

The Company prohibits insider trading practices as set forth in the Code of Ethics, reflecting its commitment to integrity and legal compliance. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees who have access to material non-public information are prohibited from using or disseminating such information for transactions in the Company's securities. This provision is implemented to ensure fairness, transparency, and the ethical conduct of business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Kebijakan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Policy

Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan guna memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan bertindak objektif dan mengutamakan kepentingan perusahaan. Setiap potensi benturan kepentingan wajib dihindari atau diungkapkan secara transparan kepada atasan, termasuk keterlibatan dalam hubungan bisnis eksternal, melalui mekanisme pelaporan dan penyerahan Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen.

The Company established a conflict of interest management policy to ensure that all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees act objectively and prioritize the company's interests. Any potential conflicts of interest must be avoided or transparently disclosed to superiors, including involvement in external business relationships, through reporting mechanisms and the submission of the Compliance and Commitment Statement Form.

Kepatuhan Perpajakan

Tax Compliance

Perseroan menegakkan kepatuhan perpajakan sebagai wujud integritas dan transparansi dengan memastikan seluruh kewajiban pajak dipenuhi secara tepat waktu dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan diwajibkan mematuhi peraturan perpajakan yang relevan guna mendukung penerapan GCG serta menjaga reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

The Company enforces tax compliance as a demonstration of integrity and transparency by ensuring that all tax obligations are fulfilled accurately and on time in accordance with applicable regulations. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are required to comply with relevant tax regulations to support the implementation of GCG and to maintain the Company's reputation as a responsible entity.





Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penyesuaian terhadap pedoman tersebut telah diterapkan secara bertahap dan sistematis, dengan rincian implementasi yang dijelaskan sebagai berikut:

In implementing the principles of GCG, the Company refers to the Guidelines for Governance of Public Companies as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. Adjustments to these guidelines have been applied gradually and systematically, with details of the implementation described as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of convening GMS.		
Rekomendasi 1: Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Recommendation 1: The public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence, and interest of Shareholders.	Penerapan: Perseroan menerapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan internal terkait tata tertib rapat, yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham pada awal pelaksanaan RUPS untuk menjamin keterbukaan dan kepatuhan terhadap prinsip GCG. Implementation: The Company implements voting procedures in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and internal regulations concerning meeting protocols, which are communicated to all Shareholders at the beginning of the GMS to ensure transparency and compliance with GCG principles.	Pemenuhan: Terpenuhi Fulfillment: Complied
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Penerapan: RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Implementation: The Company's Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors.	Pemenuhan: Terpenuhi Fulfillment: Complied
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Recommendation 3: The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Penerapan: Perseroan menyediakan ringkasan risalah RUPS melalui situs web resmi Perseroan. Implementation: The Company provides a summary of the GMS minutes on its official website.	Pemenuhan: Terpenuhi Fulfillment: Complied
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. Principle 2: Increasing the communication quality between the public company and Shareholders or investors.		
Rekomendasi 4: Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Recommendation 4: Public company has communication policy with Shareholders or investors.	Penerapan: Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham Perseroan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK). Implementation: The Company already has a communication policy with Shareholders through the Electronic Reporting System of Financial Services Authority (SPE-OJK).	Pemenuhan: Terpenuhi Fulfillment: Complied

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: Increasing the communication quality between the public company and Shareholders or investors.

Rekomendasi 5: Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Penerapan: Perseroan melaksanakan komunikasi sebagai perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dan investor secara terintegrasi melalui situs web resmi Perseroan sebagai sarana penyampaian informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 5: Public company discloses its policy on communication with Shareholders or investors on the website.	Implementation: The Company conducts communication as a public company with Shareholders and investors in an integrated manner through the Company's official website as a medium for delivering transparent, accurate, and timely information.	Fulfillment: Complied

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Penerapan: Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 6: Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Implementation: The number of members of the Board of Commissioners is appropriate to the Company's current conditions.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penerapan: Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 7: Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Implementation: The composition of the Board of Commissioners is in compliance with the provisions governing expertise, knowledge, and experience, and is aligned with the Company's line of business.	Fulfillment: Complied

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penerapan: Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Implementation: The Board of Commissioners has established a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penerapan: Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	Implementation: Information regarding the performance evaluation policy of the Board of Commissioners is presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Implementation: The resignation policy of the Board of Commissioners is stipulated in the Board of Commissioners Charter, which are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Fulfillment: Complied



Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Penerapan: Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung yang berperan dalam merancang kebijakan suksesi dan memastikan proses nominasi anggota Direksi berjalan transparan, objektif, dan sesuai kebutuhan strategis Perseroan.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 11: The Board of Commissioners or Committee performing nomination and remuneration function prepares a succession policy for nominating members of the Board of Directors.	Implementation: The Company established a Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ that plays a role in formulating succession policies and ensuring that the nomination process for members of the Board of Directors is conducted in a transparent and objective manner and in line with the Company's strategic needs.	Fulfillment: Complied

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penerapan: Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 12: Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	Implementation: The number of members of the Board of Directors is appropriate to the Company's current conditions.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penerapan: Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 13: The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Implementation: The composition of the Board of Directors complies with the provisions governing expertise, knowledge, and experience, and is aligned with the Company's line of business.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Penerapan: Direksi yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang relevan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Implementation: The Board of Directors overseeing the accounting and finance functions has relevant knowledge and experience to effectively support the performance of his/her duties.	Fulfillment: Complied

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Penerapan: Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Implementation: The Company's Board of Directors has established a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	Penerapan: Informasi mengenai kebijakan evaluasi kinerja Direksi disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	Implementation: Information regarding the performance evaluation policy of the Board of Directors is presented in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.	Fulfillment: Complied

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 17: The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Implementation: The resignation policy of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter, which are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Fulfillment: Complied

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders' Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholders' participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Penerapan: Perseroan mengatur larangan penyalahgunaan informasi material melalui kebijakan mengenai <i>insider trading</i> yang tercantum dalam Kode Etik.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 18: Public company has a policy to prevent insider trading.	Implementation: The Company regulates the prohibition of misuse of material information through its insider trading policy as stipulated in the Code of Ethics.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 19: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> .	Penerapan: Perseroan menerapkan kebijakan anti-penyuapan dan korupsi serta strategi anti- <i>fraud</i> sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas dan transparansi dalam seluruh kegiatan usaha. Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan menjadi pedoman bagi seluruh jajaran dalam mencegah praktik kecurangan, penyuapan, maupun penyalahgunaan wewenang.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 19: Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Implementation: The Company implements anti-bribery and anti-corruption policies as well as an anti-fraud strategy as part of its commitment to maintaining integrity and transparency in all business activities. These policies are set forth in the Code of Ethics and serve as guidelines for all levels of the organization in preventing fraudulent practices, bribery, and abuse of authority.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 20: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai seleksi serta pengembangan kompetensi pemasok dan vendor yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan, sebagai pedoman untuk memastikan kemitraan usaha yang profesional, berintegritas, dan selaras dengan standar tata kelola yang berlaku.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 20: Public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity improvement.	Implementation: The Company has established policies regarding the selection and development of supplier and vendor competencies, as set forth in the Company's Code of Ethics, to serve as guidelines for ensuring professional business partnerships with integrity and in line with applicable governance standards.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 21: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Penerapan: Perseroan menjamin penghormatan terhadap hak-hak kreditur melalui ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 21: Public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	Implementation: The Company ensures respect for the rights of creditors through provisions stipulated in the Code of Ethics.	Fulfillment: Complied
Rekomendasi 22: Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Penerapan: Perseroan telah menetapkan kebijakan WBS, yang penjelasannya tercantum pada situs web dan pada Laporan Tahunan ini.	Pemenuhan: Terpenuhi
Recommendation 22: Public company has a whistleblowing system.	Implementation: The Company has established a WBS policy, the details of which are disclosed on the Company's website and in this Annual Report.	Fulfillment: Complied



Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholders' participation.

Rekomendasi 23:

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Recommendation 23:

Public company has a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Penerapan:

Perseroan telah menentukan dan menyepakati beberapa ketentuan eligibilitas manajemen dan karyawan untuk program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

Implementation:

The Company has determined and agreed upon several eligibility criteria for management and employees to participate in the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) program.

Pemenuhan:
Terpenuhi

Fulfillment:
Complied

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Increasing the implementation of information disclosure.

Rekomendasi 24:

Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Recommendation 24:

Public company utilizes information technology more widely than websites as a channel for information disclosure.

Penerapan:

Perseroan telah memanfaatkan situs web Perseroan, surel korporasi, LinkedIn, Instagram, dan YouTube sebagai sarana informasi dan komunikasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

Implementation:

The Company has utilized its Company website, corporate email, LinkedIn, Instagram, and YouTube as channels for information dissemination and communication with the public and stakeholders.

Pemenuhan:
Terpenuhi

Fulfillment:
Complied

Rekomendasi 25:

Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Recommendation 25:

The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in its share ownership of at least 5,00%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in its share ownership through the Majority and Controlling Shareholders.

Penerapan:

Laporan Tahunan telah memuat informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.

Implementation:

The Annual Report has included information on the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership.

Pemenuhan:
Terpenuhi

Fulfillment:
Complied



Archi
Indonesia

07.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Tanggung Jawab Sosial

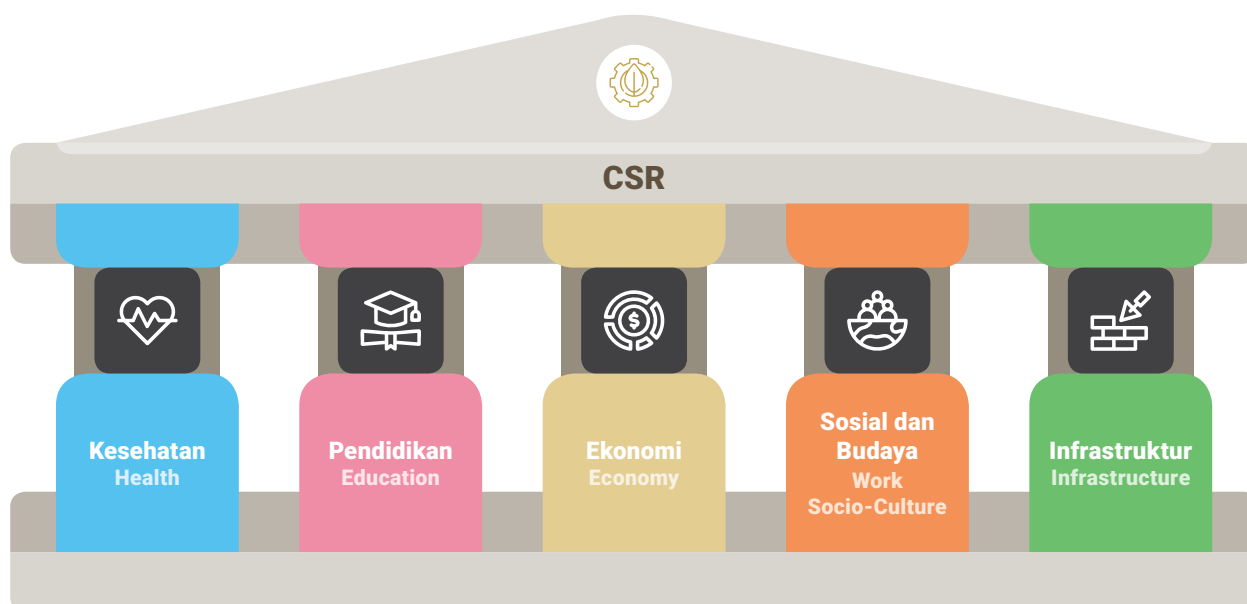
Social Responsibility Highlights

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) ke dalam strategi keberlanjutan. Pelaksanaan CSR diarahkan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas sosial, ekonomi, serta lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan 5 pilar CSR yang dirancang secara terstruktur untuk memberdayakan masyarakat dengan memperluas akses ke layanan dasar, mendorong pertumbuhan ekonomi, melestarikan nilai-nilai sosial budaya, serta mendukung peningkatan infrastruktur.

As part of its commitment to responsible and sustainable business practices, the Company integrates its corporate social responsibility (CSR) programs into its sustainability strategy. CSR implementation is directed at creating long-term added value through community empowerment and the strengthening of social, economic, and environmental capacities.

This commitment is realized through the implementation of 5 CSR pillars, which are structured to empower communities by expanding access to basic services, promoting economic growth, preserving socio-cultural values, and supporting infrastructure development.



Kesehatan

Perseroan menempatkan aspek kesehatan sebagai prioritas dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak, antara lain melalui Program 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang difokuskan pada pemberian makanan tambahan sehat dan bergizi.

Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan sarana dan prasarana kesehatan melalui kontribusi peralatan penunjang kegiatan posyandu, seperti alat ukur kesehatan ibu dan

Health

The Company places health aspects as a priority in the implementation of its social responsibility, particularly for communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through the implementation of programs aimed at improving maternal and child health, including the First 1,000 Days of Life Program, which focuses on providing healthy and nutritious supplementary food.

In addition, the Company also provides support for health facilities and infrastructure through contributions of equipment to support posyandu activities, such as maternal and child

anak serta perlengkapan pendukung lainnya. Program ini dilaksanakan di berbagai desa/kelurahan dan posyandu sebagai upaya untuk meningkatkan akses serta kualitas layanan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

health measurement tools and other supporting equipment. This program is implemented across various villages/sub-districts and posyandu as part of efforts to enhance access to and the quality of community health services in a sustainable manner.



Pendidikan Education



Perseroan menjadikan pendidikan sebagai salah satu fokus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian beasiswa pendidikan tinggi di wilayah nasional, serta dukungan terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

The Company places education as one of the key focuses in the implementation of its social responsibility, particularly for communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through the provision of higher education scholarships at the national level, as well as support for improving the quality of educational facilities and infrastructure.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan dan renovasi gedung sekolah, penataan lingkungan sekolah, serta pengadaan perlengkapan pendidikan guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Program ini mencakup dukungan bagi satuan pendidikan, termasuk PAUD dan sekolah dasar, sebagai upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

The Company also carries out the construction and renovation of school buildings, school environment arrangements, and the provision of educational equipment to support teaching and learning activities. This program includes support for educational institutions, including early childhood education (PAUD) and primary schools, as part of efforts to enhance access to and the quality of education in a sustainable manner.

Ekonomi Economy



Perseroan secara aktif mendukung penguatan perekonomian masyarakat melalui pelaksanaan program pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan agrikultur, agribisnis, serta kawasan wisata. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan dan pengembangan kelompok tani, kelompok ternak, serta kelompok perikanan, termasuk pengembangan kawasan Toka Tindung sebagai bagian dari integrated eco-farming development.

Selain itu, Perseroan juga mendorong penguatan UMKM melalui dukungan permodalan, pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis, serta peningkatan kapasitas kewirausahaan, khususnya bagi wanita, kaum muda, dan usia produktif. Pengembangan industri kreatif turut dilakukan melalui pembinaan usaha kerajinan, promosi kolaboratif, serta pendampingan pemasaran guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha masyarakat.

Sosial dan Budaya

Perseroan berkomitmen untuk mendukung penguatan kehidupan sosial dan pelestarian budaya masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program yang terarah. Upaya tersebut mencakup peningkatan kapasitas aparatur desa dan kecamatan melalui kegiatan diskusi dan lokakarya, serta dukungan terhadap pengembangan prestasi kaum muda di bidang seni, budaya, dan olahraga melalui partisipasi dalam kegiatan adat dan budaya setempat.

Perseroan juga menyalurkan bantuan bagi korban bencana alam di sejumlah wilayah terdampak, serta memberikan dukungan terhadap pembangunan sarana dan prasarana ibadah, penyelenggaraan kegiatan keagamaan, dan bantuan sosial bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan turut melaksanakan program

The Company actively supports the strengthening of the community's economy through the implementation of empowerment programs focused on the development of agriculture, agribusiness, and tourism areas. These efforts are carried out through the establishment and development of farmer groups, livestock groups, and fisheries groups, including the development of the Toka Tindung area as part of an integrated eco-farming development.

In addition, the Company also promotes the strengthening of MSMEs through financial support, technical and non-technical skills training, and the enhancement of entrepreneurial capacity, particularly for women, youth, and the productive-age population. The development of the creative industry is also carried out through the fostering of handicraft businesses, collaborative promotion, and marketing assistance to enhance the competitiveness and sustainability of community enterprises.

Socio-Culture

The Company is committed to supporting the strengthening of social life and the preservation of cultural heritage in communities surrounding its operational areas through various targeted programs. These efforts include enhancing the capacity of village and sub-district officials through discussions and workshops, and supporting youth achievements in the fields of arts, culture, and sports through participation in local customary and cultural activities.

The Company also provides assistance to victims of natural disasters in several affected areas, as well as support for the development of religious facilities and infrastructure, the organization of religious activities, and social assistance for communities. In addition, the Company implements community



pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat melalui pengembangan model konservasi kawasan hutan dan pesisir, serta pembentukan dan penguatan kelembagaan komunitas guna mendorong kemandirian dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

environmental management programs through the development of conservation models for forest and coastal areas, as well as the establishment and strengthening of community institutions to promote independence and the sustainability of community empowerment programs.



Infrastruktur Infrastructure



Perseroan menempatkan pengembangan infrastruktur sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana dasar publik, termasuk fasilitas program air bersih di beberapa desa/kelurahan.

The Company places infrastructure development as part of the implementation of its social responsibility, focusing on improving the quality of life of communities surrounding its operational areas. These efforts are realized through the provision and improvement of basic public facilities and infrastructure, including clean water program facilities in several villages/sub-districts.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pembangunan fasilitas pendukung seperti *hatchery*, rumah *nursery*, rumah *maggot*, serta tempat pengelolaan sampah berbasis *reduce-reuse-recycle* sebagai bagian dari pengembangan kawasan terintegrasi. Perseroan turut meningkatkan prasarana pendukung aktivitas ekonomi lokal melalui perbaikan akses jalan desa, termasuk transformasi jalan tanah menjadi jalan yang lebih layak guna mendukung mobilitas masyarakat.

In addition, the Company also carries out the construction of supporting facilities such as hatcheries, nursery houses, maggot houses, as well as waste management facilities based on reduce-reuse-recycle as part of integrated area development. The Company also enhances infrastructure supporting local economic activities through improvements to village road access, including the transformation of dirt roads into more adequate roads to support community mobility.

Ikhtisar Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Environmental Responsibility Highlights



Perseroan menempatkan perlindungan lingkungan hidup sebagai prinsip utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan pengelolaan lingkungan yang terintegrasi untuk mencegah dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.

Upaya yang dilakukan meliputi pengelolaan limbah secara ketat, pelaksanaan rehabilitasi lahan pascatambang guna memulihkan fungsi ekologis, serta pemantauan kualitas air dan udara secara berkala sesuai standar yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengimplementasikan program konservasi keanekaragaman hayati melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, sebagai bagian dari komitmen mewujudkan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company considers environmental protection as a core principle in carrying out its operational activities. This commitment is realized through the implementation of integrated environmental management to prevent and minimize negative impacts on ecosystems.

The efforts include strict waste management, the implementation of post-mining land rehabilitation to restore ecological functions, and regular monitoring of water and air quality in accordance with applicable standards. In addition, the Company implements biodiversity conservation programs in collaboration with relevant stakeholders as part of its commitment to responsible and sustainable operations.

Informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk 2025.

More detailed information regarding the sustainability performance of the social and environmental aspects can be found in the 2025 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated
Financial Statements

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARCHI INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT ARCHI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director

Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Archi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Archi Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$496.229.823, terutama merupakan penjualan emas. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to US\$496,229,823 primarily comprises revenue from the sales of gold. Revenue is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 25 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan segera setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of detail of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of details on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recorded in the correct period.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan, kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among the three accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure real cash from customers, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja


Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1963/Public Accountant Registration No.: AP.1963

27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	24.882.783	5	4.537.084	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	21.437	8	30.325	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	663.411	6	69.044	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	23.044.543	6	22.290.479	Third parties
Pihak berelasi	6.581.953	20	-	Related party
Persediaan	86.396.246	3,7	58.686.731	Inventories
Uang muka - pihak ketiga	27.975.453	6	4.537.896	Advances - third parties
Biaya dibayar dimuka	2.554.632		2.636.547	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	172.120.458		92.788.106	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.827.905	8	11.156.638	Restricted cash
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3.639.145	3,13	9.554.300	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	75.655.498	3,7	62.707.396	Inventories
Aset pajak tangguhan - neto	102.805	13	132.286	Deferred tax assets - net
Aset hak guna	1.401.111		1.749.655	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	36.206.500	3,10	29.774.307	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	555.993.326	3,11	509.528.650	Mine properties
Investasi pada entitas asosiasi	1.413.311	4	6.288.242	Investment in associate
Investasi pada instrumen utang	29.912.668	12	-	Investment in debt instruments
Aset tetap	137.547.219	9	140.700.665	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	943.431		1.019.552	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	854.642.919		772.611.691	Total Non-current Assets
Total Aset	1.026.763.377		865.399.797	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	45.026.814	14	45.986.883	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	20.817.612		56.617.910	Third parties
Pihak berelasi	-	20	21.405.060	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.643.601	16	3.982.754	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	2.433.374	25	5.591.621	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar		17		Accrued expenses
Pihak ketiga	16.407.237		24.319.632	Third parties
Pihak berelasi	2.145.222	20	4.509.524	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	506.405	19	703.945	benefits liability
Utang pajak	56.466.792	13	3.173.596	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		18		long-term liabilities:
Utang bank	12.000.000		18.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.854.383		346.266	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	161.301.440		184.637.191	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.761.067	13	48.495.874	Deferred tax liabilities - net
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	13.672.062	21	13.802.114	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		18		current maturities:
Utang bank	432.039.673		338.891.080	Bank loans
Liabilitas sewa	3.718.408		1.299.131	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.343.015	19	5.318.246	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	502.534.225		407.806.445	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	663.835.665		592.443.636	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp10 per saham				par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
25.235.000.000 saham				25,235,000,000 shares
(2024: 24.835.000.000 saham)	20.590.605	1,22a,23	20.350.482	(2024: 24,835,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	113.564.722	23	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi				Difference arising from acquisition
kepentingan nonpengendali	(5.105.641)	24	(5.105.641)	of non-controlling interests
Selisih kurs atas				Exchange differences on
penjabaran laporan				translation of subsidiaries'
keuangan entitas anak	(1.237.513)		(819.097)	financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	300.000	22b	300.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	234.078.148	22d	162.389.820	Unappropriated
Sub total	362.190.321		272.906.015	Sub total
Kepentingan Nonpengendali	737.391		50.146	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	362.927.712		272.956.161	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.026.763.377		865.399.797	Total Liabilities and Equity

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	496.229.823	25	287.618.877	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(286.185.426)	26	(227.095.256)	Cost of goods sold
Laba bruto	210.044.397		60.523.621	Gross profit
Beban penjualan	(476.634)		(597.305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.818.196)	27	(9.048.778)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	8.082.301	28	10.610.584	Other operating income
Beban operasi lain	(1.882.161)	29	(4.890.278)	Other operating expenses
Laba usaha	203.949.707		56.597.844	Income from operations
Penghasilan keuangan	263.744		248.730	Finance income
Beban keuangan	(40.244.998)	30	(37.666.456)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.978.628	4	1.360.424	Share in profit of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.947.081		20.540.542	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(63.423.698)	3,13	(10.123.174)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	102.523.383		10.417.368	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(145.219)	19,13e	330.712	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(2.593)	4	(970)	Share of other comprehensive income of an associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(418.416)		(420.934)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(566.228)		(91.192)	Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	101.957.155		10.326.176	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	101.821.019		10.457.653	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	702.364		(40.285)	Non-controlling interests
Total	102.523.383		10.417.368	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	101.269.910		10.371.115	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	687.245		(44.939)	Non-controlling interests
Total	101.957.155		10.326.176	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0041	31	0,0004	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024		20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(398.163)	300.000	151.597.771	262.534.900	95.085	262.629.985	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	10.457.653	10.457.653	(40.285)	10.417.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(420.934)	-	334.396	(86.538)	(4.654)	(91.192)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(420.934)	-	10.792.049	10.371.115	(44.939)	10.326.176	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(819.097)	300.000	162.389.820	272.906.015	50.146	272.956.161	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.821.019	101.821.019	702.364	102.523.383	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(418.416)	-	(132.691)	(551.107)	(15.119)	(566.226)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(418.416)	-	101.688.328	101.269.910	687.245	101.957.155	Total comprehensive income for the year
Penerbitan modal saham	22,23	240.123	17.774.271	-	-	-	-	18.014.394	-	18.014.394	Issuance of share capital
Dividen kas interim	22	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	-	(30.000.000)	Interim cash dividends
Saldo per 31 Desember 2025		20.590.605	113.564.722	(5.105.641)	(1.237.513)	300.000	234.078.148	362.190.321	737.391	362.927.712	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	495.691.884		299.392.309	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(328.550.729)		(146.907.848)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(13.714.956)		(13.462.997)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah untuk:				Payments to the government for:
Royalti	(65.223.951)	26,28	(23.542.927)	Royalties
Pajak lainnya	(13.208.616)		(7.833.479)	Other taxes
Penghasilan bunga	262.779		248.730	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(39.424.238)		(33.629.440)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	26.185.854		19.795.198	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan kini	(9.602.872)		(4.010.886)	Payments of current income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	52.415.155		90.048.660	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.308.000)	10	(9.397.186)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(43.489.218)	11	(62.431.227)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(22.341.629)	9	(19.929.146)	Additions to fixed assets
Penempatan investasi pada instrumen utang	(30.048.077)	12	-	Placement of investment in debt instruments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(105.186.924)		(91.757.559)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(671.267)	8	-	Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	8.888	8	729	Decrease in restricted cash
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	14,32	(748.296)	Repayment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	449.304.135	18,32	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(362.500.000)	18,32	(2.000.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(931.382)		(224.681)	Repayments of consumer finance loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	18.014.394	22,23	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen kas	(30.000.000)	22	-	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	73.224.768		(2.972.248)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penambahan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	20.452.999		(4.681.147)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(107.300)		(101.946)	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.537.084		9.320.177	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	24.882.783	5	4.537.084	Cash and Cash Equivalents At the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- Change the Company's name to PT Archi Indonesia Tbk.
- Change of the Company's status to public entity.
- Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.
- Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation ("POJK") 33 and other related regulations including the Company's business activities.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2026.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Jhoni Ginting
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota	Hamid Awaluddin
Anggota	Herwan Ng

^{*)} Mengundurkan diri sejak 19 Juni 2025/Resigning since June 19, 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai masing-masing 651 dan 656 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2025 semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 25.235.000.000 (2024: 24.835.000.000) lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Kenneth Ronald Kennedy Crichton		President Commissioner
Rizki Indrakusuma		Vice President Commissioner
Abed Nego		Commissioner
Dr. Ir. Bambang Setiawan		Independent Commissioner
Hamid Awaluddin		Independent Commissioner
Jhoni Ginting		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Rudy Suhendra		President Director
Christian Emanuel David Sompie		Director
Hidayat Dwiputro Sulaksono		Director
Scott Gerald Atkinson*		Director
		<u>Audit Committee</u>
Dr. Ir. Bambang Setiawan		Chairman
Hamid Awaluddin		Member
Herwan Ng		Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 651 and 656 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2025 all the Company's issued and fully paid shares of 25,235,000,000 (2024: 24,835,000,000) shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the period beginning on or after January 1, 2025, including the following standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	2025
1.000 Rupiah	0,0596
1 Dolar Australia	0,6707
1 Dolar Singapura	0,7787

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024 the exchange rates used for US\$1 were:

	2024	
0,0619		1,000 Rupiah
0,6238		1 Australian Dollar
0,7375		1 Singapore Dollar

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and investment in debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada tumpukan timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)**

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore.
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies.
- Exploratory drilling.
- Trenching.
- Sampling.
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)**

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi
(lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202: *Persediaan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation
and Development Expenditures
(continued)**

Mine Properties (continued)

Expenditures for Producing Mines (continued)

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 202: Inventories.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

n. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Reclamation and Mine Closure (continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$92.901.256 (2024: AS\$64.959.025). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$75.655.498 (2024: AS\$62.707.396). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 122 kilo ons (2024: 93 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sekitar 25 kilo ons (tidak diaudit).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2025 was US\$92,901,256 (2024: US\$64,959,025). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2025 was US\$75,655,498 (2024: US\$62,707,396). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 122 kilo ounces (2024: 93 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the consolidated statement of financial position was approximately 25 kilo ounces (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
Archipelago Resources Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011
PT Meares Soputan Mining	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
PT Tambang Tondano Nusajaya	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
PT Karya Kreasi Mulia	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019
PT Jasa Pertambangan Perkasa	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

4. GROUP INFORMATION

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
2025	2024	2025	2024
100%	100%	2.208.387	2.050.497
100%	100%	651.953.680	494.732.056
100%	100%	435.166.134	401.899.973
99.99%	99.99%	4.159.436	4.300.353
51%	51%	9.935.973	6.033.798
99.96%	99.96%	8.022.429	6.325.372

As of December 31, 2025 and 2024, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020

4. GROUP INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (in United States Dollar)	
31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
2025	2024	2025	2024
25%	25%	47.271.802	81.612.330

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama pemegang saham lainnya mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan JPP sebesar 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	8.660.461	6.681.833
Dividen	(6.581.953)	-
Pengaruh nilai tukar	(836.971)	(565.365)
Nilai tercatat investasi	1.413.311	6.288.242
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	47.271.802	81.612.330
Total liabilitas	41.618.557	56.459.362
Aset neto	5.653.245	25.152.968
Laba tahun berjalan	7.914.512	5.441.696
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.978.628	1.360.424
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(10.373)	(3.880)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(2.593)	(970)

4. GROUP INFORMATION (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with other shareholders established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the JPP's ownership of 25%. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment
Accumulated share in profit and other comprehensive income
Dividend
Foreign exchange effects
Carrying value of investment
The summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
Profit for the year
Share in profit of an associate
Other comprehensive income for the year
Share in other comprehensive income of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	8.044	9.592
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk ("Mandiri")	13.020.830	549.036
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk ("BRI")	8.867	301.139
Lain-lain	40.569	131.639
Rupiah		
Mandiri	8.819.835	2.070.815
PT Bank Central Asia Tbk	1.307.310	165.105
Lain-lain	382.127	86.616
Mata uang lainnya	145.753	45.607
Sub-total	23.725.291	3.349.957
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
Mandiri	1.149.448	1.177.535
Total	24.882.783	4.537.084

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 18).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
US Dollar
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")
Others
Rupiah
Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Others currencies
Sub-total
Cash equivalents - time deposit
Rupiah
Mandiri
Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2025 and 2024, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 2.25%.

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga Rupiah	663.411	69.044
Total	663.411	69.044

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	663.411	69.044

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18). Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Piutang Lain-lain - pihak ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Kantor Pajak		
Pajak Penghasilan Badan		
2024	108.615	-
2023	-	7.180.948
PPN		
2025	18.746.714	-
2024	3.343.391	9.821.050
2023	-	4.930.870
Sub-total (Catatan 13a)	22.198.720	21.932.868
Lain-lain	845.823	357.611
Total	23.044.543	22.290.479

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consists of:

	2025	2024	
	663.411	69.044	Third parties Rupiah
Total	663.411	69.044	Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
	663.411	69.044	Neither past due nor impaired

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18). Trade receivables are non-interest bearing.

Other Receivables - third parties

Other receivables - third parties consists of:

	2025	2024	
			Third parties
			Tax Office
			Corporate Income Tax
			2024
			2023
			VAT
			2025
			2024
			2023
Sub-total (Note 13a)	22.198.720	21.932.868	Sub-total (Note 13a)
Others	845.823	357.611	Others
Total	23.044.543	22.290.479	Total

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

Uang muka - pihak ketiga

Uang muka pihak ketiga terutama merupakan uang muka atas pembelian bahan baku, mesin dan peralatan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	2025	2024
Aset Lancar		
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions, pada biaya perolehan	882.458	4.720.397
Persediaan (dore bullions) dalam proses, pada biaya perolehan	6.290.568	1.511.872
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles), pada biaya perolehan	52.829.030	27.862.994
Suku cadang dan bahan pembantu, pada nilai realisasi neto	26.394.190	24.591.468
Total	86.396.246	58.686.731
Aset Tidak Lancar		
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles), pada biaya perolehan	75.655.498	62.707.396
Total persediaan tidak lancar	75.655.498	62.707.396

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	6.272.294	4.514.600
Penyisihan tahun berjalan	232.716	1.757.694
Saldo akhir	6.505.010	6.272.294

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables (continued)

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18). Other receivables are non-interest bearing.

Advances - third parties

Advances third party mainly represent down payments for the purchase of raw materials, machinery, and equipment.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Current Assets
Finished goods - gold bar and dore bullions, at cost
Dore bullions in process, at cost
Gold ore available for processing (stockpiles), at cost
Spare parts and consumables, at net realizable value
Total
Non-current Assets
Gold ore available for processing (stockpiles), at cost
Total non-current inventories

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

	2025	2024
Beginning balance		
Provision for the year		
Ending balance		

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	2025	2024	US Dollar
Dolar AS			
Jaminan penutupan tambang (Catatan 21)	11.827.905	11.156.638	Mine closure guarantee (Note 21)
Pinjaman bank (Catatan 18)	-	11.155	Bank loans (Note 18)
Mata uang lainnya			Other currencies
Pinjaman bank (Catatan 18)	21.437	19.170	Bank loans (Note 18)
Total	11.849.342	11.186.963	Total
Dikurangi bagian lancar	21.437	30.325	Less current portion
Bagian tidak lancar	11.827.905	11.156.638	Non-current portion

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:							Cost:
Tanah	814.100	-	-	-	(30.176)	783.924	Land
Bangunan dan prasarana	18.364.095	115.830	-	248.239	(14.508)	18.713.656	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	209.427.373	2.059.988	-	3.474.351	(56.246)	214.905.466	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.494.677	111.814	-	115.585	(9.737)	9.712.339	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	11.064.086	368.251	566.167	129.671	(10.067)	10.985.774	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	38.129.786	19.685.746	-	(20.156.980)	(40)	37.658.512	Constructions in progress
Total	293.582.562	22.341.629	566.167	(16.189.134) ^{*)}	(120.774)	299.048.116	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.528.397	569.164	-	-	(5.702)	8.091.859	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	120.661.189	7.392.948	-	-	(11.770)	128.042.367	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	7.079.209	976.902	-	-	(7.375)	8.048.736	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.437.609	275.962	566.167	-	(4.962)	9.142.442	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	4.049.296	-	-	-	-	4.049.296	Decommissioning and restoration assets
Total	148.755.700	9.214.976	566.167	-	(29.809)	157.374.700	Total
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	140.700.665					137.547.219	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	853.626	-	-	(39.526)	814.100	Land
Bangunan dan prasarana	18.060.450	9.538	312.918	(18.811)	18.364.095	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	206.556.257	720.062	2.213.618	(62.564)	209.427.373	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	3.017	-	(11.035)	9.494.677	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.985.560	90.646	-	(12.120)	11.064.086	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	19.105.883	(32.696.151)	-	38.129.786	Construction in progress
Total	303.967.087	19.929.146	(30.169.615) *)	(144.056)	293.582.562	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.096.816	438.250	-	(6.669)	7.528.397	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.357.374	6.317.922	-	(14.107)	120.661.189	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	1.081.440	-	(6.806)	7.079.209	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.133.298	309.143	-	(4.832)	9.437.609	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	57.015	-	-	4.049.296	Decommissioning and restoration assets
Total	140.584.344	8.203.770	-	(32.414)	148.755.700	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	159.256.546				140.700.665	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	9.130.923	8.100.350	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi	84.053	103.420	General and administrative expenses
Total	9.214.976	8.203.770	Total

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18).

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$422.461.937 dan AS\$433.527.119, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$26.654.906 dan AS\$17.589.045.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut, dan untuk kelas aset tetap lain tidak terdapat indikator penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
31 Desember 2025		
Bangunan dan prasarana	90%	36.863.191
Pabrik dan peralatan	94%	795.321
Total		37.658.512
31 Desember 2024		
Bangunan dan prasarana	83%	36.588.564
Pabrik dan peralatan	92%	1.541.222
Total		38.129.786

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$422,461,937 and US\$433,527,119 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 26,654,906 and US\$17,589,045, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets, and for the other classes of fixed assets, there were no indicators for impairment and therefore allowance for impairment loss is not required.

The details of constructions in-progress are as follows:

Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
December 31, 2025	
2026-2027	Building and improvement
2026	Plant and equipment
	Total
December 31, 2024	
2025-2026	Building and improvement
2025	Plant and equipment
	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	2025
Saldo awal	29.774.307
Penambahan	9.308.000
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(2.875.807)
Saldo akhir	36.206.500

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

MSM

	2025
Saldo awal	5.572.962
Penambahan	8.925.779
Transfer ke properti pertambangan	(2.875.807)
Saldo akhir	11.622.934

TTN

	2025
Saldo awal	24.201.345
Penambahan	382.221
Transfer ke properti pertambangan	-
Saldo akhir	24.583.566

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2024	
Saldo awal	65.663.437	Beginning balance
Penambahan	9.397.186	Additions
Pengalihan ke properti pertambangan (Note 11)	(45.286.316)	Transfer to mine properties (Note 11)
Saldo akhir	29.774.307	Ending balance

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

	2024	
Saldo awal	31.311.244	Beginning balance
Penambahan	7.249.291	Additions
Transfer ke properti pertambangan	(32.987.573)	Transfer to mine properties
Saldo akhir	5.572.962	Ending balance

TTN

	2024	
Saldo awal	34.352.193	Beginning balance
Penambahan	2.147.895	Additions
Transfer ke properti pertambangan	(12.298.743)	Transfer to mine properties
Saldo akhir	24.201.345	Ending balance

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the exploration and evaluation assets, the management believes that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2025	2024	
Saldo awal	821.924.070	684.036.912	Beginning balance
Penambahan	7.886.141	8.702.363	Additions
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 26)	35.603.077	53.728.864	Total cost capitalized (Note 26)
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	16.189.134	30.169.615	Transfer from fixed assets (Note 9)
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2.875.807	45.286.316	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Saldo akhir	884.478.229	821.924.070	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	272.726.526	259.768.069	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	16.089.483	12.958.457	Additions (Note 26)
Saldo akhir	288.816.009	272.726.526	Ending balance
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	Accumulated impairment loss
Neto	555.993.326	509.528.650	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah/ Amount		
		2025	2024	
Obligasi bunga tetap	Oktober 2030/ October 2030	14.954.476	-	Fixed rate bonds
Obligasi bunga tetap	Oktober 2032/ October 2032	14.958.192	-	Fixed rate bonds
Total		29.912.668	-	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu kontraktual selama 5 tahun
 - Seri B sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu kontraktual selama 7 tahun
- Masing-masing memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments with the following details:

- Series A amounting to Rp250,000,000,000 with a contractual term of 5 years
 - Series B amounting to Rp250,000,000,000 with a contractual term of 7 years
- Each series carries a fixed coupon rate of 2% per annum.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	2025
Saldo awal	-
Penempatan aset keuangan	30.048.077
Kerugian ditangguhkan	(5.268.354)
Pendapatan bunga	219.576
Selisih penjabaran mata uang asing	(209.385)
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	24.789.914

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan selama tahun berjalan	5.268.354
Amortisasi tahun berjalan	(145.600)
Saldo akhir	5.122.754

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

Movement of carrying amount of debt instruments:

	2024
Beginning balance	-
Placement of financial assets	-
Deferred loss	-
Interest income	-
Foreign exchange difference	-
Ending balance after valuation adjustment	-

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	2024
Beginning balance	-
Additions during the year	-
Amortization during the year	-
Ending balance	-

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Penghasilan Badan		
2024	108.615	-
2023	-	7.180.948
PPN		
2025	22.385.859	-
2024	3.343.391	19.375.350
2023	-	4.930.870
Total	25.837.865	31.487.168
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	22.198.720	21.932.868
Bagian tidak lancar	3.639.145	9.554.300

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2025 dan 2024 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

13. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

Corporate Income Tax
2024
2023
VAT
2025
2024
2023
Total
Less current portion (Note 6)
Non-current portion

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2025 and 2024 are awaiting decisions from the Tax Office.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	17.296	Article 4 (2)
Pasal 21	237.846	171.536	Article 21
Pasal 22	3.919	15.068	Article 22
Pasal 23	197.424	191.791	Article 23
Pasal 25	-	229.978	Article 25
Pasal 26	121.564	-	Article 26
Pasal 29	55.737.345	2.469.883	Article 29
PPN	168.694	78.044	VAT
Total	56.466.792	3.173.596	Total

13. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Komponen Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Components of Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini	(63.516.235)	(6.770.218)	Current tax
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(378.447)	1.052.190	Adjustments in respect of the previous year
	(63.894.682)	(5.718.028)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan	644.395	(4.534.573)	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(173.411)	129.427	Adjustments in respect of the previous year
	470.984	(4.405.146)	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(63.423.698)	(10.123.174)	Income tax expense charged to profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	60.931	(159.197)	Re-measurement of employee benefits liability

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.947.081	20.540.542
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan neto	(178.418.311)	(31.991.702)
Ditambah penghasilan dividen	34.825.000	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	22.353.770	(11.451.160)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(28.388)	(36.926)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	18.718	53.895
Penghasilan dividen	(34.825.000)	-
Rugi fiskal	(12.480.900)	(11.434.191)
Rugi fiskal awal tahun	(51.613.258)	(55.187.401)
Rugi fiskal kadaluwarsa	12.272.463	15.008.334
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(51.821.695)	(51.613.258)

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2025.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2024.

13. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss is as follows:

Profit before income tax expense
Less net subsidiaries' profit before income tax
Add dividend income
Profit/(loss) before income tax- the Company
Permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Dividend income
Tax loss
Tax loss carried forward at beginning of year
Expired tax loss carried forward
Accumulated tax loss carried forward at end of year - the Company

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2025, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2025 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2024, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2024 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$51.821.695 (2024: AS\$51.613.258).

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhnya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$11.453.984 (2024: AS\$11.354.917).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.947.081	20.540.542
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(67.741.241)	(8.523.276)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	7.747.058	107.580
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(131.859)	(373.573)
Penyesuaian pajak tangguhan atas tahun sebelumnya	(173.411)	129.427
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	(378.447)	1.052.190
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(2.745.798)	(2.515.522)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.423.698)	(10.123.174)

13. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)

As of December 31, 2025, the Company has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$51,821,695 (2024: US\$51,613,258).

As of December 31, 2025, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$11,453,984 (2024: US\$11,354,917).

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax expense
Income tax expense at the applicable rate
Tax effects of permanent differences:
Income already subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Deferred tax adjustment in respect of the previous years
Adjustment in respect of current tax of the previous years
Unrecoverable tax loss
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
2025				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	132.663	(56.093)	26.470	103.040
Aset tetap	(377)	142	-	(235)
Total aset pajak tangguhan	132.286	(55.951)	26.470	102.805
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	(66.605.385)	(15.981.650)	-	(82.587.035)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	9.577.973	16.669.794	-	26.247.767
Provisi nilai realisasi neto persediaan	2.195.303	81.451	-	2.276.754
Provisi penutupan tambang	4.586.062	(21.117)	-	4.564.945
Liabilitas imbalan kerja	1.853.607	(48.132)	34.461	1.839.936
Lain-lain	(103.434)	-	-	(103.434)
Total liabilitas pajak tangguhan	(48.495.874)	700.346	34.461	(47.761.067)
2024				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	138.998	(8.719)	2.384	132.663
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-
Aset tetap	(2.606)	2.229	-	(377)
Total aset pajak tangguhan	190.777	(60.875)	2.384	132.286
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	(53.798.576)	(12.806.809)	-	(66.605.385)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	7.425.413	-	9.577.973
Provisi penutupan tambang	4.323.344	262.718	-	4.586.062
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	615.193	-	2.195.303
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	152.260	(161.581)	1.853.607
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)
Total liabilitas pajak tangguhan	(43.990.022)	(4.344.271)	(161.581)	(48.495.874)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Untuk tahun 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM, EMAS, dan JPP adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

The details of the deferred tax are as follow:

	2025
<u>Deferred Tax Assets</u>	
Employee benefits liability	
Fixed assets	
Total deferred tax assets	
<u>Deferred Tax Liabilities</u>	
Fixed assets	
Tax loss carried forward	
Provision for net realizable value of inventories	
Provision for mine closure	
Employee benefits liability	
Others	
Total deferred tax liabilities	
2024	
<u>Deferred Tax Assets</u>	
Employee benefits liability	
Tax loss carried forward	
Fixed assets	
Total deferred tax assets	
<u>Deferred Tax Liabilities</u>	
Fixed assets	
Tax loss carried forward	
Provision for mine closure	
Provision for net realizable value of inventories	
Employee benefits liability	
Others	
Total deferred tax liabilities	

f. Corporate Income Tax Rate

For 2025 and 2024, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM, EMAS and JPP is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

g. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup berkeyakinan tidak ada potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025
Mandiri	45.026.814

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

13. TAXATION (continued)

f. Corporate Income Tax Rate (continued)

Corporate income tax rates applicable to MSM based on CoW are as follows:

- 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN based on CoW are as follows:

- 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

g. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group believes there is no potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	
	45.986.883	Mandiri

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 18). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2027.

Fasilitas diatas untuk tahun 2025 dikenakan bunga sebesar 7,3% - 8,05% (2024: 7,25% - 8%) per tahun.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 18). These facilities had been extended up to March 8, 2027.

The above facilities in 2025 bear interest of approximately 7.3% - 8.05% (2024: 7.25% - 8%) per annum.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	20.758.117	56.568.440
Dolar Amerika Serikat	15.181	49.470
Mata uang lainnya	44.314	-
Sub-total	20.817.612	56.617.910
Pihak berelasi (Catatan 20)		
Dalam Rupiah	-	21.405.060
Total	20.817.612	78.022.970

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

	2025	2024	
Third parties			
Rupiah	20.758.117	56.568.440	
United States Dollar	15.181	49.470	
Others currencies	44.314	-	
Sub-total	20.817.612	56.617.910	
Related party (Note 20)			
In Rupiah	-	21.405.060	
Total	20.817.612	78.022.970	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2025	2024
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok non-usaha	927.350	1.099.210
Lain-lain	2.716.251	2.883.544
Total	3.643.601	3.982.754

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

16. OTHER PAYABLES

Other Payables - Third Parties

	2025	2024	
Third parties			
Payables to non-trade suppliers	927.350	1.099.210	
Others	2.716.251	2.883.544	
Total	3.643.601	3.982.754	

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	7.548.972
Lain-lain	8.858.265
Total	16.407.237
Pihak berelasi (Catatan 20)	2.145.222

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

17. ACCRUED EXPENSES

	2024	
		Third parties
	15.071.761	Mining contractor services
	9.247.871	Others
Total	24.319.632	Total
Pihak berelasi (Catatan 20)	4.509.524	Related party (Note 20)

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

	2025
Fasilitas kredit konvensional	409.181.109
Fasilitas kredit	
Musyarakah Mutanaqisah	40.000.000
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(5.141.436)
	444.039.673
Dikurangi bagian lancar	12.000.000
Bagian jangka panjang	432.039.673

Fasilitas Kredit Konvensional

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$285.300.000, yang terdiri dari AS\$234.000.000 oleh Mandiri, AS\$25.800.000 oleh BRI, AS\$20.000.000 oleh PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") dan AS\$5.500.000 oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") pada tanggal 16 Agustus 2023.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja dan kebutuhan Grup secara umum

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

18. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

	2024	
	283.345.889	Conventional credit facility
	79.154.111	Musyarakah Mutanaqisah credit facility
	(5.608.920)	Less deferred charges on bank loans
	356.891.080	
Dikurangi bagian lancar	18.000.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	338.891.080	Non-current portion

Conventional Credit Facility

The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the conventional facility agreement ("CFA") of US\$285,300,000, consisting of US\$234,000,000 from Mandiri, US\$25,800,000 from BRI, US\$20,000,000 from PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") and US\$5,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") on August 16, 2023.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;
- payment of all Group facility obligations; and
- working capital and the Group general corporate purpose

On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan margin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028. Grup telah melunasi Perjanjian CFA tanggal 24 November 2025.

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$421.000.000 dan Rp475.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (Conventional Facility) A, fasilitas konvensional (Conventional Facility) B dan fasilitas konvensional (Conventional Facility) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$361.000.000.000, Rp475.000.000.000 dan AS\$60.000.000.000, yang terdiri dari AS\$254.000.000 dan Rp475.000.000.000 oleh Mandiri, AS\$32.000.000 oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), AS\$30.000.000 oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), AS\$40.000.000 oleh PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan AS\$25.000.000 oleh PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") pada tanggal 19 November 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja

Pada tanggal 19 November 2025, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan margin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 30 Desember 2030.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to August 31, 2028. Group has fully paid the CFA agreement on November 24, 2025.

The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the CFA with a facility amount of US\$421,000,000 and Rp475,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$361,000,000,000, Rp475,000,000,000 and US\$60,000,000,000, respectively, consisting of US\$254,000,000 and Rp475,000,000,000 from Mandiri, US\$32,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), US\$30,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), US\$40,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and US\$25,000,000 from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") on November 19, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;
- payment of all Group facility obligations; and
- working capital

On November 19, 2025, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to December 30, 2030.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
2025					2025
Mandiri	128.881.109	88.400.000	64.900.000	282.181.109	Mandiri
BCA	15.800.000	13.600.000	10.600.000	40.000.000	BCA
BTN	12.100.000	11.200.000	8.700.000	32.000.000	BTN
BNI	30.000.000	-	-	30.000.000	BNI
CCB	7.400.000	9.800.000	7.800.000	25.000.000	CCB
Total	194.181.109	123.000.000	92.000.000	409.181.109	Total
2024					2024
Mandiri	91.931.824	85.264.664	55.200.772	232.397.260	Mandiri
BRI	10.091.096	9.267.815	6.264.376	25.623.287	BRI
Nobu	1.776.692	11.292.534	6.793.788	19.863.014	Nobu
Woori	3.899.610	1.116.906	445.812	5.462.328	Woori
Total	107.699.222	106.941.919	68.704.748	283.345.889	Total

Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$79.700.000, yang terdiri dari AS\$48.000.000 oleh BSI dan AS\$31.700.000 oleh Exim. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028. Grup telah melunasi Perjanjian MMQ tanggal 24 November 2025.

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari BSI, sebagai pengatur fasilitas, dan Exim dengan jumlah pokok sebesar AS\$40.000.000, yang terdiri dari AS\$20.000.000 oleh BSI dan AS\$20.000.000 oleh Exim. Pada tanggal 19 November 2025, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar bagi hasil tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 30 Desember 2030.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility ("MMQ")

On August 16, 2023, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$79,700,000, consisting of US\$48,000,000 from BSI and US\$31,700,000 from Exim. On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to August 31, 2028. Group has fully paid the MMQ agreement on November 24, 2025

On November 24, 2025, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from BSI, as the facility arranger, and Exim for a total principal of US\$40,000,000, consisting of US\$20,000,000 from BSI and US\$20,000,000 from Exim. On November 19, 2025, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loans are being repaid through quarterly installments up to December 30, 2030.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah
("MMQ") (lanjutan)**

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
2025					2025
BSI	-	10.000.000	10.000.000	20.000.000	BSI
Exim	-	10.000.000	10.000.000	20.000.000	Exim
Total	-	20.000.000	20.000.000	40.000.000	Total
2024					2024
BSI	-	24.055.944	23.615.289	47.671.233	BSI
Exim	-	11.456.889	20.025.989	31.482.878	Exim
Total	-	35.512.833	43.641.278	79.154.111	Total

Total pinjaman CFA dan MMQ per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Total/ Total	
				2025	2024
Perusahaan/ Company					
Mandiri	128.881.109	Desember 2030/ December 2030	91.931.824	128.881.109	91.931.824
BCA	15.800.000	Desember 2030/ December 2030	-	15.800.000	-
BTN	12.100.000	Desember 2030/ December 2030	-	12.100.000	-
BNI	30.000.000	Desember 2030/ December 2030	-	30.000.000	-
CCB	7.400.000	Desember 2030/ December 2030	-	7.400.000	-
BRI	-	Desember 2030/ December 2030	10.091.096	-	10.091.096
Woori	-	Desember 2030/ December 2030	3.899.610	-	3.899.610
Nobu	-	Desember 2030/ December 2030	1.776.692	-	1.776.692
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Mandiri	153.300.000	Desember 2030/ December 2030	140.465.436	153.300.000	140.465.436
BCA	24.200.000	Desember 2030/ December 2030	-	24.200.000	-
BTN	19.900.000	Desember 2030/ December 2030	-	19.900.000	-
CCB	17.600.000	Desember 2030/ December 2030	-	17.600.000	-
Nobu	-	Desember 2030/ December 2030	18.086.322	-	18.086.322
BRI	-	Desember 2030/ December 2030	15.532.191	-	15.532.191
Woori	-	Desember 2030/ December 2030	1.562.718	-	1.562.718
BSI	20.000.000	Desember 2030/ December 2030	47.671.233	20.000.000	47.671.233
Exim	20.000.000	Desember 2030/ December 2030	31.482.878	20.000.000	31.482.878
Sub-total/Sub-total				449.181.109	362.500.000
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				5.141.436	5.608.920
Neto/Net				444.039.673	356.891.080
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				12.000.000	18.000.000
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				432.039.673	338.891.080

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility
("MMQ") (continued)**

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The total outstanding principal of the CFA and MMQ as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Gadaai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadaai saham MSM, TTN, KKM, JPP, dan ARPTE
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN
- Penanggungan dan pemberian ganti rugi oleh Perusahaan, MSM, TTN, KKM, JPP dan ARPTE

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Liabilitas sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance untuk pengadaan beberapa alat berat. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Collaterals and Covenants

CFA and MMQ are secured by:

- The assignment of hedging agreement of MSM and TTN
- The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)
- The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN
- The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN
- The pledge of shares of MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE
- The fiduciary security over buildings of MSM and TTN
- The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN
- The fiduciary security over inventory of MSM and TTN
- The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN
- Corporate guarantee and indemnity from the Company, MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, *merger* or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all existing loan covenants.

Lease liabilities

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, and PT Mitsubishi HC Capital and Finance to finance the purchases of heavy equipments. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran dana pensiun yang ditanggung Grup pada tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.655.000.000 (ekuivalen AS\$694.494) dan Rp5.875.000.000 (ekuivalen AS\$363.507).

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga perlu memenuhi penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2025: 6,00% (2024: 7,00%)	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2025: 7,00 % (2024: 7,00 %)	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2025 and 2024 amounted to Rp11,655,000,000 (equivalent US\$ 694,494) and Rp5,875,000,000 (equivalent US\$363,507), respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group also need to provide employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 6 year 2023 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2025 and 2024 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo, an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

:	Annual discount rate
:	Future annual salary increase rate
:	Annual employee turn-over rate
:	Annual disability rate
:	Normal retirement age
:	Mortality rate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2025	2024
Saldo awal tahun	6.022.191	6.074.497
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	731.085	890.671
Biaya bunga	409.882	373.086
Selisih penjabaran mata uang asing	(222.407)	(407.357)
Sub-total	6.940.751	6.930.897
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	415.722	(212.121)
Penyesuaian pengalaman	(209.572)	(277.788)
	206.150	(489.909)
Kontribusi Grup atas aset program	(1.109.820)	(363.507)
Pembayaran manfaat	(187.661)	(55.290)
Saldo akhir tahun	5.849.420	6.022.191
Dikurangi bagian jangka pendek	506.405	703.945
Bagian jangka panjang	5.343.015	5.318.246

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations

	2024
Balance at beginning of year	6.074.497
<u>Changes charged to profit or loss</u>	
Current service cost	890.671
Interest cost	373.086
Foreign exchange differences	(407.357)
Sub-total	6.930.897
<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</u>	
Actuarial changes arising from changes in financial assumption	(212.121)
Experience adjustments	(277.788)
	(489.909)
Contributions to plan made by the Group	(363.507)
Benefits paid	(55.290)
Balance at end of year	6.022.191
Less current portion	703.945
Non-current portion	5.318.246

Mutasi Nilai Wajar Aset Program

	2025	2024
Saldo awal	122.490	61.469
Kontribusi Grup atas aset program	1.109.820	363.507
Imbal hasil ekspektasi aset program	13.952	5.898
Pembayaran manfaat aset program	(898.629)	(365.836)
Selisih penjabaran mata uang asing	(8.573)	57.452
Total	339.060	122.490

Fair Value of Plan Assets Movement

Beginning balance	61.469
Contributions to plan made by the Group	363.507
Expected return on plan assets	5.898
Benefit payments of plan assets	(365.836)
Foreign exchange difference	57.452
Total	122.490

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.188.480	6.144.681
Nilai wajar aset program	(339.060)	(122.490)
Neto	5.849.420	6.022.191

Details of Employee Benefit Liability

Present value of employee benefit obligations	6.144.681
Fair value of plan assets	(122.490)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti

	2025	2024
Saldo awal	6.144.681	6.135.966
Biaya jasa kini	731.085	890.671
Biaya bunga	409.049	372.233
Pembayaran manfaat aset program	(898.629)	(365.836)
Pembayaran manfaat pengukuran kembali	(187.661)	(55.290)
liabilitas imbalan karyawan	216.887	(536.847)
Selisih penjabaran mata uang asing	(226.932)	(296.216)
Total	6.188.480	6.144.681

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	506.389	703.945
Antara 1 sampai 2 tahun	590.542	664.209
Antara 2 sampai 5 tahun	1.589.449	3.275.976
Di atas 5 tahun	4.930.735	4.590.005
Total	7.617.115	9.234.135

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 5,09 sampai 10,24 tahun dan 4,90 sampai 11,18 tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key assumptions
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(75.141)/803.622	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	794.275/(74.942)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(266.834)/559.505	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	555.012/(270.128)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation

	2025	2024
Saldo awal	6.144.681	6.135.966
Current service cost	731.085	890.671
Interest cost	409.049	372.233
Benefit payment of plan assets	(898.629)	(365.836)
Benefits paid	(187.661)	(55.290)
Remeasurement of employee benefit liabilities	216.887	(536.847)
Foreign exchange difference	(226.932)	(296.216)
Total	6.188.480	6.144.681

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	506.389	703.945
Antara 1 sampai 2 tahun	590.542	664.209
Antara 2 sampai 5 tahun	1.589.449	3.275.976
Di atas 5 tahun	4.930.735	4.590.005
Total	7.617.115	9.234.135

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 is 5.09 until 10.24 years and 4.90 until 11.18 years, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship		Jenis transaksi/ Nature of transactions	
GMA	Entitas asosiasi/Associate		Jasa pertambangan/Mining services	
Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:			Balances with related party are as follows:	
	Total/Total		Persentase terhadap total Aset/ Percentage to total Asset	
	2025	2024	2025	2024
Piutang lain-lain				
Entitas asosiasi				
GMA	6.581.953	-	0,64	-
	Total/Total		Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liability	
	2025	2024	2025	2024
Utang usaha (Catatan 15)				
Entitas asosiasi				
GMA	-	21.405.060	-	3,61
Biaya masih harus dibayar (Catatan 17)				
Entitas asosiasi				
GMA	2.145.222	4.509.524	0,32	0,76

Other receivables
Associate
GMA

Trade payable (Note 15)
Associate
GMA

Accrued expenses (Note 17)
Associate
GMA

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses	
	2025	2024	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 26)				
Entitas asosiasi				
GMA	61.560.542	57.037.666	21,51	25,12

Cost of goods sold (Note 26)
Associate
GMA

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	2.586.580	2.289.891	Short-term employee benefits

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	13.802.114	13.016.790
Penyesuaian tingkat diskonto	(1.052.991)	-
Pelepasan diskonto (Catatan 29)	922.939	785.324
Saldo akhir	13.672.062	13.802.114

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2025) dan jaminan pasca-tambang (2015-2025). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jaminan reklamasi		
2025	724.918	-
2024	1.135.853	1.135.853
2023	2.068.254	2.068.254
2022	1.478.909	1.478.909
2021	980.437	980.437
2020	205.761	205.761
2019	136.872	136.872
2018	32.272	32.272
2017	28.784	28.784
2016	11.227	11.227
Jaminan pasca-tambang		
2025	671.267	-
2023	241.221	241.221
2022	665.305	665.305
2021	1.395.238	1.395.238
2016	4.427.437	4.427.437
2015	4.427.437	4.427.437
Total	18.631.192	17.235.007

MSM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.207.313 (2024: AS\$536.046) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2025 and 2024, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	2025	2024
Saldo awal	13.016.790	13.016.790
Penyesuaian tingkat diskonto	-	-
Pelepasan diskonto (Catatan 29)	785.324	785.324
Saldo akhir	13.802.114	13.802.114

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2016-2025) as well as post-mining guarantees (2015-2025). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Jaminan reklamasi		
2025	724.918	-
2024	1.135.853	1.135.853
2023	2.068.254	2.068.254
2022	1.478.909	1.478.909
2021	980.437	980.437
2020	205.761	205.761
2019	136.872	136.872
2018	32.272	32.272
2017	28.784	28.784
2016	11.227	11.227
Jaminan pasca-tambang		
2025	671.267	-
2023	241.221	241.221
2022	665.305	665.305
2021	1.395.238	1.395.238
2016	4.427.437	4.427.437
2015	4.427.437	4.427.437
Total	18.631.192	17.235.007

MSM

As of December 31, 2025 and 2024, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,207,314 (2024: US\$536,046) as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

MSM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$3.320.589 dan AS\$2.796.079.

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$3.482.698 dan AS\$3.282.290.

**21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

MSM (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$3,320,589 and US\$2,796,079, respectively.

TTN

On December 31, 2025 and 2024, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2025 and 2024, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$3,482,698 and US\$3,282,290, respectively.

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	71,89%
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,76%
Rudy Suhendra ¹⁾	27.000.000	0,11%
Hidayat Dwiputro Sulaksono ²⁾	25.971.900	0,10%
Christian Emanuel David Sompie ³⁾	20.000.000	0,08%
Rizki Indrakusuma ⁴⁾	25.200.000	0,10%
Abed Nego ⁵⁾	25.200.000	0,10%
Kenneth Ronald Kennedy Crichton ⁶⁾	5.000.000	0,02%
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.996.878.100	15,84%
Total	25.235.000.000	100,00%

¹⁾ Rudy Suhendra adalah direktur utama Perusahaan/Rudy Suhendra is the president director of the Company

²⁾ Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

³⁾ Christian Emanuel David Sompie adalah direktur Perusahaan/Christian Emanuel David Sompie is the director of the Company

⁴⁾ Rizki Indrakusuma adalah wakil komisaris utama Perusahaan/Rizki Indrakusuma is the vice president commissioner of the Company

⁵⁾ Abed Nego adalah komisaris Perusahaan/Abed Nego is the commissioner of the Company

⁶⁾ Kenneth Ronald Kennedy Crichton adalah komisaris utama Perusahaan/Kenneth Ronald Kennedy Crichton is the president commissioner of the Company

**22. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE**

a. Share Capital

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2025 are as follows:

AS\$/ US\$	Shareholders
14.866.361	PT Rajawali Corpora
2.431.549	PT Rajawali Kapital Emas
16.208	Rudy Suhendra ¹⁾
15.711	Hidayat Dwiputro Sulaksono ²⁾
12.006	Christian Emanuel David Sompie ³⁾
15.128	Rizki Indrakusuma ⁴⁾
15.128	Abed Nego ⁵⁾
3.002	Kenneth Ronald Kennedy Crichton ⁶⁾
3.215.512	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
20.590.605	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%
Hidayat Dwiputro Sulaksono ¹⁾	771.900	0,00%
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%
Total	24.835.000.000	100,00%

¹⁾ Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

b. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan keputusan RUPST, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga total cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS\$300.000

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

22. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)

a. Share Capital (continued)

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2024 are as follows:

ASS/ US\$	Shareholders
17.440.060	PT Rajawali Corpora
1.266.935	PT Basis Utama Prima
583	Hidayat Dwiputro Sulaksono ¹⁾
1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
20.350.482	Total

b. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the resolutions of the AGM, the shareholders authorized the appropriation of retained earnings for general reserve, therefore the company's total general reserve for the year end December 31, 2025 and 2024 is US\$300,000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

d. Saldo Laba

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo laba sebesar AS\$234.078.148 (2024: AS\$162.389.820) terdapat bagian penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.527.531 (2024: AS\$1.672.750).

e. Dividen Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen kas interim sebesar AS\$30.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agio saham melalui penawaran umum perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645	61.705.645
Agio saham atas pengeluaran 400.000.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan tahun 2025	17.863.652	-
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425	33.995.425
Opsi saham	-	89.381
Total	113.564.722	95.790.451

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014	195.203.975	229.199.400	33.995.425
Total/Total				33.995.425

**22. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE (continued)**

d. Retained Earnings

As of December 31, 2025, retained earnings amounting to US\$234,078,148 (2024: US\$162,389,820) consists of other comprehensive income arising from the remeasurement of employee benefits liability amounting to US\$1,527,531 (2024: US\$1,672,750).

e. Cash Dividends

For the year ended December 31, 2025, the Company distributed interim cash dividends amounting to US\$30,000,000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

The details of business combination under common control are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada manajemen kunci dan karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap kedua sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap ketiga sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Opsi saham tahap pertama, kedua dan ketiga telah dieksekusi seluruhnya pada November dan Desember 2025 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 400.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp750 per saham.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible key management employee maximum 400,000,000 shares.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On November 6, 2024, the Company issued second stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On October 27, 2025, the Company issued third stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The first, second and third phase stock options were fully exercised in November and December 2025 with issued new share totalling 400,000,000 share and the exercise price of Rp750 per share.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan nonpengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali	(2.838.974)
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	5.105.641

24. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	
Less:	
Carrying amount of non-controlling interests	
Difference arising from acquisition of non-controlling interests	

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK

Berdasarkan Lokasi Pelanggan

	2025
Domestik (Catatan 35)	399.859.412
Luar negeri (Catatan 35)	96.370.411
Total	496.229.823

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES

Based on Customers Location

	2024	
Domestik (Note 35)	287.618.877	
Export (Note 35)	-	
Total	287.618.877	

Berdasarkan Pelanggan

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Suka Jadi Logam	153.067.682	-
PT Swarnim Murni Mulia	95.022.819	139.614.309
PT Lotus Lingga Pratama	61.969.851	5.988.755
PT Indo Prosperity International	60.205.902	37.205.958
PT Untung Bersama Sejahtera	4.089.240	74.667.401
Total	374.355.494	257.476.423

Based on Customers

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2025	2024	
Third parties			
PT Suka Jadi Logam	30,85	-	
PT Swarnim Murni Mulia	19,15	48,54	
PT Lotus Lingga Pratama	12,49	2,08	
PT Indo Prosperity International	12,13	12,94	
PT Untung Bersama Sejahtera	0,82	25,96	
Total	75,44	89,52	

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK
(lanjutan)**

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas merupakan dana yang diterima dari pelanggan untuk mendapatkan produk dari Grup.

Kontrak liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Contract Liabilities

Contract liabilities represent fund received from the customer to obtain products from the Group.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor pertambangan	119.054.817	91.487.473
Pemakaian bahan	82.869.591	78.605.908
Royalti	65.137.778	23.333.891
Amortisasi (Catatan 11)	16.089.483	12.958.457
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	14.292.019	14.417.970
Pemeliharaan dan perbaikan	13.141.391	10.585.879
Listrik	10.541.330	10.793.509
Penyusutan (Catatan 9)	9.130.923	8.100.350
Lain-lain	30.386.066	21.822.600
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(35.603.077)	(53.728.864)
Beban pokok produksi	325.040.321	218.377.173
Persediaan awal		
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	4.720.397	8.719.790
Persediaan (dore bullions) dalam proses	1.511.872	2.835.719
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	90.570.390	93.965.233
Persediaan akhir (Catatan 7)		
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	(882.458)	(4.720.397)
Persediaan (dore bullions) dalam proses	(6.290.568)	(1.511.872)
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	(128.484.528)	(90.570.390)
Beban pokok penjualan	286.185.426	227.095.256

Production costs:
Mining contractor services
Materials used
Royalty
Amortization (Note 11)
Salaries, wages, bonuses and
employee benefits
Repairs and maintenance
Electricity
Depreciation (Note 9)
Others

Total cost capitalized to
mine properties (Note 11)

Cost of goods produced

Beginning inventories
Finished goods - Gold bar
and dore bullions
Dore bullions in process
Gold ore available for
processing (stockpiles)
Ending inventories (Note 7)
Finished goods - Gold bar
and dore bullions
Dore bullions in process
Gold ore available for
processing (stockpiles)

Cost of goods sold

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 20)	61.560.542	57.037.666	21,51	25,12	Mining contractor services GMA (Note 20)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	7.276.987	6.442.352	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa profesional	666.163	455.981	Professional fees
Lain-lain	3.875.046	2.150.445	Others
Total	11.818.196	9.048.778	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	2025	2024	
Penjualan perak Royalti terkait	3.214.675 (86.173)	6.197.317 (209.036)	Sale of silver The related royalty
	3.128.502	5.988.281	
Laba selisih kurs	3.495.171	3.926.344	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.458.628	695.959	Others
Total	8.082.301	10.610.584	Total

29. BEBAN OPERASI LAIN

	2025	2024	
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	922.939	785.324	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 21)
Penyisihan atas keusangan suku cadang	232.716	1.757.694	Allowance for obsolescence of spareparts
Beban pajak	27.147	1.246.349	Tax expense
Lain-lain	699.359	1.100.911	Others
Total	1.882.161	4.890.278	Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024	
Beban bunga atas utang jangka panjang	34.066.724	36.685.716	Interest expenses on long term loans
Penghapusan beban tangguhan yang belum diamortisasi	4.152.876	-	Written off unamortized deferred charges
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	1.837.757	926.967	Amortization of deferred charges of bank loans
Lain-lain	187.641	53.773	Others
Total	40.244.998	37.666.456	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.821.019
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.861.512.252
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0041

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024	
	10.457.653	Profit for the year attributable to owners of the parent
	24.835.000.000	Weighted average number of shares
Basic earnings per share attributable owners of the parent	0,0004	

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$46.830.505 dan AS\$60.509.266.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

2025				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	(4.672.618)	(4.672.618)	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	3.788	3.788	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(17.911)	(17.911)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(930)	(930)	Euro (EUR)
2024				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	6.055.487	6.055.487	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(4.304)	(4.304)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(3.189)	(3.189)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.059)	(1.059)	Euro (EUR)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$46,830,505 and US\$60,509,266, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	2025
Lebih rendah/tinggi	342.532

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

	2024	
Lower/higher	367.392	

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

2025			
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	48.562.223	-	48.562.223
Utang usaha	20.817.612	-	20.817.612
Utang lain-lain	3.643.601	-	3.643.601
Liabilitas kontrak	2.433.374	-	2.433.374
Biaya masih harus dibayar	18.552.459	-	18.552.459
Liabilitas sewa	1.854.383	3.718.408	5.572.791
Utang bank jangka panjang	43.467.375	538.590.481	582.057.856
Total	139.331.027	542.308.889	681.639.916
2024			
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	49.413.372	-	49.413.372
Utang usaha	78.022.970	-	78.022.970
Utang lain-lain	3.982.754	-	3.982.754
Liabilitas kontrak	5.591.621	-	5.591.621
Biaya masih harus dibayar	28.829.156	-	28.829.156
Liabilitas sewa	346.266	1.299.131	1.645.397
Utang bank jangka panjang	48.334.449	402.097.846	450.432.295
Total	214.520.588	403.396.977	617.917.565

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

Short term bank loans
Trade payables
Other payables
Contract liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Long-term bank loans

Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

	2025					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	45.986.883	-	-	(960.069)	45.026.814	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	18.000.000	(18.000.000)	-	12.000.000	12.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	338.891.080	104.804.135	1.837.757	(13.493.299)	432.039.673	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	402.877.963	86.804.135	1.837.757	(2.453.368)	489.066.487	Total liabilities from financing activities

	2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	47.171.790	(748.296)	-	(436.611)	45.986.883	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.000.000	(2.000.000)	-	18.000.000	18.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	355.964.113	-	926.967	(18.000.000)	338.891.080	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	405.135.903	(2.748.296)	926.967	(436.611)	402.877.963	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, penambahan dan pengurangan beban tanggungan atas utang bank dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, additions and deduction of deferred charges on bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat investasi pada instrumen utang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan sehingga mendekati nilai wajarnya.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 31 Maret 2027.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$15.545.537 dan AS\$13.029.491 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently. The carrying amounts of investment in debt instruments were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms so that approximate their fair values.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until March 31, 2027.

Based on the agreement, AKR agreed to supply *High Speed Diesel Fuel* to MSM using consignment stock arrangement.

b. Commitments

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$15,545,537 and US\$13,029,491, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

d. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 16 Februari 2024, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$648.314). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$673.184)).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

d. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On February 16, 2024, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$648,314). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2025, in the consolidated statements of financial position (2024: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$673,184)).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian saat ini dalam proses perpanjangan.

f. Perjanjian Pendirian Entitas

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia telah menandatangani perjanjian pendirian perusahaan usaha patungan bernama PT Toka Tindung Geothermal, yang bergerak di bidang pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Toka Tindung Geothermal masih belum beroperasi

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2027.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is in the process of being extended.

f. Agreement of Establishment Entity

On September 17, 2024, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia, have signed an establishment agreement of joint venture company, namely PT Toka Tindung Geothermal, which engaged in exploration drilling and maintenance of geothermal facilities. As of December 31, 2025, PT Toka Tindung Geothermal has not yet commenced its operations.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total
2025				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	435.789.619	61.877.262	3.918.592	501.585.473
Pengjualan antar segmen	(928.574)	(508.484)	(3.918.592)	(5.355.650)
Total pendapatan	434.861.045	61.368.778	-	496.229.823
Laba/(rugi) usaha segmen	207.277.689	1.720.130	(5.048.112)	203.949.707
Penghasilan keuangan	232.140	2.374	29.230	263.744
Beban keuangan	(28.359.065)	(188.185)	(11.697.748)	(40.244.998)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.978.628	1.978.628
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	179.150.764	1.534.319	(14.738.002)	165.947.081
Laba tahun berjalan				102.523.383
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan dan amortisasi	25.060.194	177.271	66.994	25.304.459
Belanja modal (terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap)	74.697.136	428.962	12.749	75.138.847

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

2025
<u>Revenue</u>
Revenue from external customers
Inter segment revenue
Total revenue
Segment operating profit/(loss)
Finance income
Finance costs
Shares in profit of associate
Profit/(loss) before income tax
Profit for the year
Other segment information
Depreciation and amortization
Capital expenditures (consists of addition to exploration and evaluation assets, mine properties and fixed assets)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Segmen (lanjutan)

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total
2024				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	233.170.917	78.227.814	3.730.202	315.128.933
Penjualan antar segmen	(23.491.667)	(288.187)	(3.730.202)	(27.510.056)
Total pendapatan	209.679.250	77.939.627	-	287.618.877
Labal/(rugi) usaha segmen	61.444.428	(200.227)	(4.646.357)	56.597.844
Penghasilan keuangan	207.027	3.899	37.804	248.730
Beban keuangan	(27.383.153)	(124.120)	(10.159.183)	(37.666.456)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.360.424	1.360.424
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan	34.268.302	(320.448)	(13.407.312)	20.540.542
Laba tahun berjalan				10.417.368
Informasi segmen lainnya				
Penyusutan dan amortisasi	20.928.590	144.852	88.785	21.162.227
Belanja modal (terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap)	91.552.267	165.339	39.953	91.757.559

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Income (continued)

2024	
<u>Revenue</u>	
Revenue from external customers	
Inter segment revenue	
Total revenue	
Segment operating profit/(loss)	
Finance income	
Finance costs	
Shares in profit of associate	
Profit/(loss) before income tax	
Profit for the year	
Other segment information	
Depreciation and amortization	
Capital expenditures (consists of addition to exploration and evaluation assets, mine properties and fixed assets)	

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total
2025				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	968.140.269	9.653.418	48.969.690	1.026.763.377
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	464.997.029	5.601.526	193.237.110	663.835.665
2024				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	850.224.606	6.016.382	9.158.809	865.399.797
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	481.797.454	3.025.679	107.620.503	592.443.636

b. Segment Assets and Liabilities

2025	
<u>Assets</u>	
Segment assets	
<u>Liabilities</u>	
Segment liabilities	
2024	
<u>Assets</u>	
Segment assets	
<u>Liabilities</u>	
Segment liabilities	

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	2025
Indonesia	399.859.412
Thailand	43.706.511
Singapura	40.740.863
Uni Emirat Arab	11.923.037
Total	496.229.823

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2024	
Indonesia	287.618.877	Indonesia
Thailand	-	Thailand
Singapura	-	Singapore
United Arab Emirates	-	United Arab Emirates
Total	287.618.877	Total

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan
Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan ini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi
Jakarta Selatan / South Jakarta 12910

 +62 21 576 1719

 +62 21 576 1720

 corsec@archimining.com

 www.archiindonesia.com